



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

# Optimizing Potentials Nurturing New Opportunities

Laporan Tahunan 2010 Annual Report

## Daftar isi | Table of Contents

---

### 01 Penjelasan Tema Theme

---

#### 1 Ikhtisar Kinerja 2010 Highlights of 2010 Performance

- 04 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights
- 06 Ikhtisar Kinerja Saham | Share Performance Highlights
- 07 Kronologis Saham | Share Chronology
- 07 Kronologis Obligasi | Bonds Chronology
- 08 Kronologis Dividen | Dividend Chronology
- 08 Kepemilikan Saham | Share Ownership
- 09 Struktur Permodalan | Capital Structure
- 10 Peristiwa Penting 2010 | Events Highlight in 2010
- 13 Penghargaan | Award

#### 2 Tentang Kami About us

- 16 Sekilas CMNP | CMNP in Brief
- 20 Visi dan Misi CMNP | CMNP Vision and Mission
- 20 Nilai-nilai CMNP | CMNP Values
- 21 Strategi CMNP | CMNP Strategy

#### 3 Laporan Kepada Pemegang Saham Report to Shareholders

- 24 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Report
- 28 Laporan Direktur Utama | President Director's Report
- 34 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Profile
- 38 Profil Direksi | Board of Directors Profile

#### 4 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 44 Laporan Kinerja Operasional | Operational Performance
- 58 Laporan Kinerja Keuangan | Financial Performance
- 64 Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia | Human Resources Performance
- 70 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca | Subsequent Events
- 70 Perubahan Peraturan | Regulation Alteration
- 71 Kebijakan Akuntansi | Accounting Policy
- 71 Manajemen Risiko | Risk Management

#### 5 Prospek Usaha Business Prospect

- 78 Pengembangan Usaha | Business Development
  - 82 Anak Perusahaan | Subsidiaries
- 

---

### 6 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 98 Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance
- 100 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
- 104 Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris | Supervisory Function of Board of Commissioners
- 106 Komisaris Independen | Independent Commissioner
- 107 Tugas dan Wewenang Direksi | Duties and Authorities of Board of Directors
- 111 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
- 115 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi | Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 115 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration of Board Commissioners and Board of Directors
- 116 Pelatihan Direksi | Board of Directors Training
- 116 Komite-komite Perseroan | Company Committees
- 122 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- 122 Hubungan Investor | Investor Relation
- 123 Satuan Pengawas Intern | Internal Audit
- 125 Kantor Akuntan Publik | Public Accountant
- 126 Keterbukaan Informasi | Disclosure Information
- 127 Kasus-kasus Hukum | Legal Cases
- 132 Tanggung Jawab Sosial Perseroan | Corporate Social Responsibility

---

#### 136 Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2010

Management Responsibility for the 2010 Annual Report

---

#### 137 Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 2010

Directors Statement of Accountability on Financial Report 2010

---

#### 139 Laporan Keuangan Konsolidasi (Audit)

Consolidation Financial Report (Audited)

---

#### 141 Informasi Perseroan Company Information

---

#### 142 Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang Subsidiaries Company and Supporting Institutions

---



# Optimizing Potentials, Nurturing New Opportunities

## Mengoptimalkan Potensi, Menjajaki Peluang Baru

Sebagai kelanjutan dari langkah konsolidasi sebelumnya, maka salah satu tantangan Perseroan selama tahun 2010 adalah mengoptimalkan potensi yang ada. Di tahun 2010 potensi Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (JIUT) masih tetap dapat dioptimalkan dimana lalu lintas dan pendapatan tol dapat dijaga dan bahkan ditingkatkan walaupun dalam kondisi *traffic* yang sudah mulai jenuh. Potensi Perseroan yang tinggi tersebut mampu membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis Perseroan, khususnya perusahaan jalan tol metropolitan sebagai bisnis inti Perseroan.

Seiring dengan tuntutan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berpacu mendukung anak perusahaan dalam menumbuhkembangkan peluang bisnisnya. Perbaikan kinerja PT Citra Margatama Surabaya (CMS) terutama ditunjukkan melalui pertumbuhan lalu lintas sekitar 36% dan peningkatan pendapatan sekitar 44%. Omset PT Global Network Investindo (GNI) sebagai anak perusahaan yang relatif baru juga meningkat hingga 6 kali lipat.

Sejalan dengan penyempurnaan regulasi di bidang Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur, keuletan perjuangan PT Citra Waspphutowa (CW) telah memberikan titik terang bagi optimisme Perseroan dalam penerusan perusahaan jalan tol Depok-Antasari.

Upaya-upaya pengelolaan Perseroan secara prudent yang berbuah pencapaian-pencapaian tersebut di atas adalah wujud nyata dari kesungguhan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha sesuai amanah Pemegang Saham.

*As a continuation of the previous consolidation efforts, one of the challenges of the Company during the year 2010 is to optimize all the potentials possessed by the Company. In 2010 the potential of the Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT) could still be optimized, whereby the traffic and revenue of JIUT could still be managed and even increased, despite the relatively saturated traffic level of the toll road. Such potentials are expected to open up opportunities for the Company's business growth, particularly in the metropolitan toll road development and operation as the Company's core business.*

*Corresponding to the necessity for a sustainable business growth, the Company strives to support its subsidiaries in nurturing business opportunities. The improvement of PT Citra Margatama Surabaya's (CMS) performance is demonstrated by its traffic growth of around 36% and an increased revenue of almost 44%. Turnover of PT Global Network Investindo (GNI) as a relatively new subsidiary also increased up to 6 times.*

*In line with the regulatory reforms conducted by the Governments with regard to the Public Private Partnership in the Provision of Infrastructure, the persistent efforts of PT Citra Waspphutowa (CW) has yielded a promising likelihood for the Company in resuming its investment in Depok-Antasari toll road.*

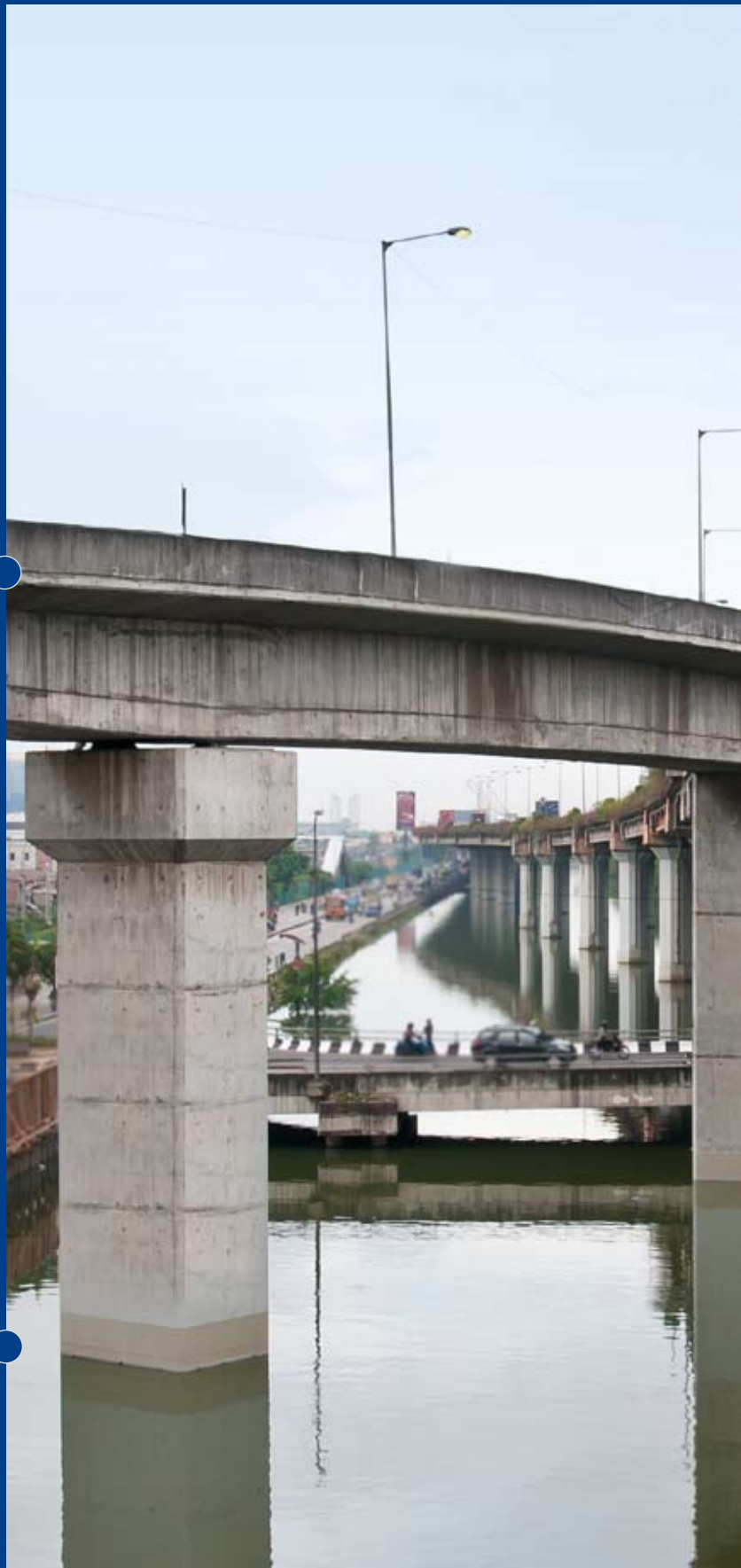
*All the prudent management efforts of the Company which resulted in various achievements mentioned above is a manifestation of the Company's serious endeavor in maintaining the growth and sustainability of its business in accordance with Shareholders' expectation.*

# 1 Ikhtisar Kinerja 2010

## Highlights of 2010 Performance

---

- 04 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights
  - 06 Ikhtisar Kinerja Saham | Share Performance Highlights
  - 07 Kronologis Saham | Share Chronology
  - 07 Kronologis Obligasi | Bonds Chronology
  - 08 Kronologis Dividen | Dividend Chronology
  - 08 Kepemilikan Saham | Share Ownership
  - 09 Struktur Permodalan | Capital Structure
  - 10 Peristiwa Penting 2010 | Events Highlight in 2010
  - 13 Penghargaan | Award
- 







## Ikhtisar Kinerja 2010 | Highlights of 2010 Performance

### Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights

Tabel-tabel berikut menggambarkan posisi keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdian & Tjahjo (Crowe Howart) dan sedangkan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu), dan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 diaudit oleh KAP Rasin, Ichwan & Rekan (Alliot Group).

The following tables reflect the consolidated financial statement of the Company for the year ended 31 December 2010 audited by Public Accountant Firm of Kosasih Nurdian & Tjahjo (Crowe Howart), while for the years ended December 31, 2009 and 2008 audited by Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu), and for the years ended 31 December 2007 and 2006, audited by Public Accountant Firm of Rasin, Ichwan, & Partners (Alliot Group).

Dalam miliar Rp

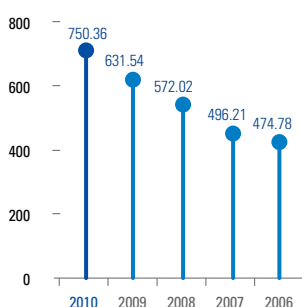
In billion Rp

URAIAN	2010	2009	2008	2007	2006	SUMMARY
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>						<b>INCOME STATEMENT</b>
Pendapatan	750.36	631.53	572.02	496.21	474.78	Revenues
Beban Jasa Tol	232.43	219.66	201.65	168.57	159.51	Toll Service Expenses
Laba Kotor	517.93	411.87	370.37	327.64	315.27	Gross Income
Beban Umum dan Administrasi	122.58	118.76	112.88	112.64	105.73	General and Administration Expenses
Laba Usaha	395.35	293.11	257.48	214.98	209.52	Operating Income
Penghasilan Bunga	21.96	5.97	7.07	5.35	13.62	Interest Income
Biaya Pinjaman	(65.49)	(132.74)	(129.10)	(45.17)	(56.41)	Borrowing Cost
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	28.51	(41.78)	1.47	(39.82)	(36.97)	Other Incomes-Net
Laba Bersih	298.26	69.09	72.44	120.59	121.52	Net Income
Jumlah Saham Beredar	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	149	35	36	60	61	Earnings per Share (in Rupiah)
<b>NERACA</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
Aset Lancar	414.81	185.37	95.19	158.90	145.55	Current Assets
Penyertaan Saham	11.72	11.72	15.33	15.43	15.38	Investment In Share of Stock
Aset Tetap - bersih	2,359.26	2,433.54	2,531.42	2,434.69	1,721.02	Fixed Assets-Net
Aset lain - lain	90.54	162.99	149.16	107.45	85.12	Other Assets
Jumlah Aset	2,876.33	2,793.63	2,791.10	2,716.48	1,967.08	Total Assets
Kewajiban Lancar	136.21	200.62	1,190.09	155.82	196.18	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	927.14	1,059.07	128.45	1,135.49	446.22	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1,063.36	1,259.70	1,318.54	1,291.32	642.40	Total Liabilities
Hak Minoritas	45.30	49.40	57.13	64.17	41.35	Minority Interest
Saldo Laba	744.09	460.94	391.85	337.40	256.99	Retained Earning
Ekuitas	1,767.68	1,484.52	1,415.42	1,360.98	1,283.32	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2,876.33	2,793.63	2,791.10	2,716.47	1,967.08	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	278.60	117.30	(44.35)	102.74	(9.63)	Net Operating Capital
Kas yang Berasal dari Operasi	419.75	276.07	188.01	205.81	217.84	Cash from Operation
EBITDA	509.88	400.77	391.12	316.89	314.14	EBITDA
EBIT	445.82	261.43	272.97	225.17	227.34	EBIT

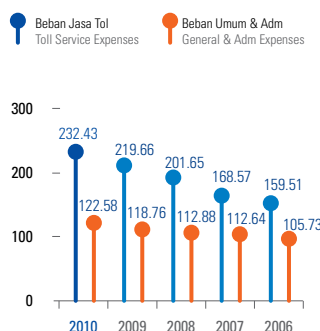
URAIAN	2010	2009	2008	2007	2006	SUMMARY
<b>RASIO-RASIO PENTING</b>						<b>IMPORTANT RATIOS</b>
<b>Rasio Keuangan (%)</b>						<b>Financial Ratio (%)</b>
ROI	10.91	6.91	7.24	12.06	12.15	ROI
ROE	16.87	4.65	5.12	8.86	9.47	ROE
ROA	10.37	2.47	2.60	4.44	6.18	ROA
Rasio Lancar	304.53	92.40	8.00	101.98	74.20	Current Ratio
Jumlah Kewajiban terhadap Aset	36.97	45.09	47.24	47.54	32.66	Total Liabilities to Assets
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	60.16	84.86	93.16	94.88	50.06	Total Liabilities to Equity
<b>Rasio Usaha (%)</b>						<b>Operating Ratio (%)</b>
Laba usaha terhadap Pendapatan	52.69	46.41	45.01	43.33	44.13	Operating income to Revenue
Laba bersih terhadap Pendapatan	39.75	10.94	12.66	24.30	25.60	Net income to revenue
Pendapatan terhadap Aset	26.09	22.61	20.49	18.27	24.14	Revenue to Assets
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan	18.82	10.40	15.28	4.51	8.49	Revenue
Laba usaha	34.88	13.84	19.77	2.56	18.25	Operating Income
Laba bersih	331.65	(4.62)	(39.93)	(0.76)	49.98	Net Income
Aset	2.96	0.09	2.75	38.10	16.92	Assets
Kewajiban	(15.59)	(4.46)	2.11	101.01	34.71	Liabilities
Ekuitas	19.07	4.88	4.00	6.05	7.84	Equity

**Pendapatan | Revenue**

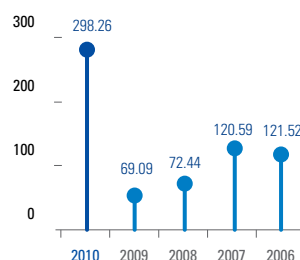
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**Beban Usaha | Operating Expenses**

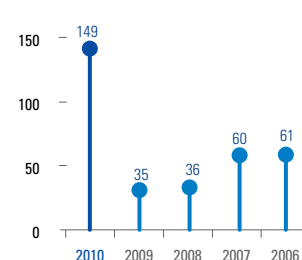
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**Laba Bersih | Net Income**

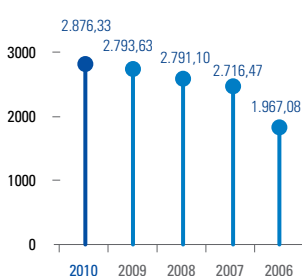
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**Laba per Saham | Earning Per Share (EPS)**

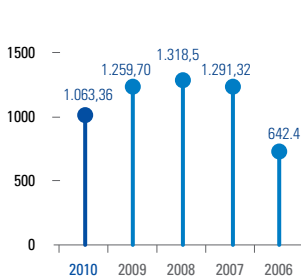
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**Jumlah Aset | Total Assets**

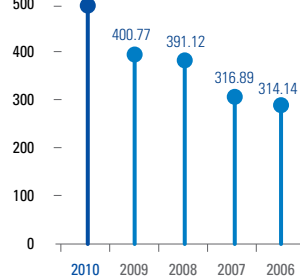
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**Jumlah Kewajiban | Total Liability**

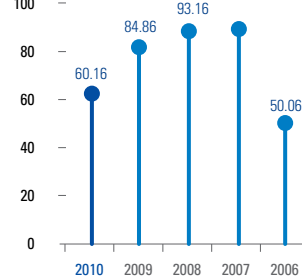
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**EBITDA**

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

**DER**

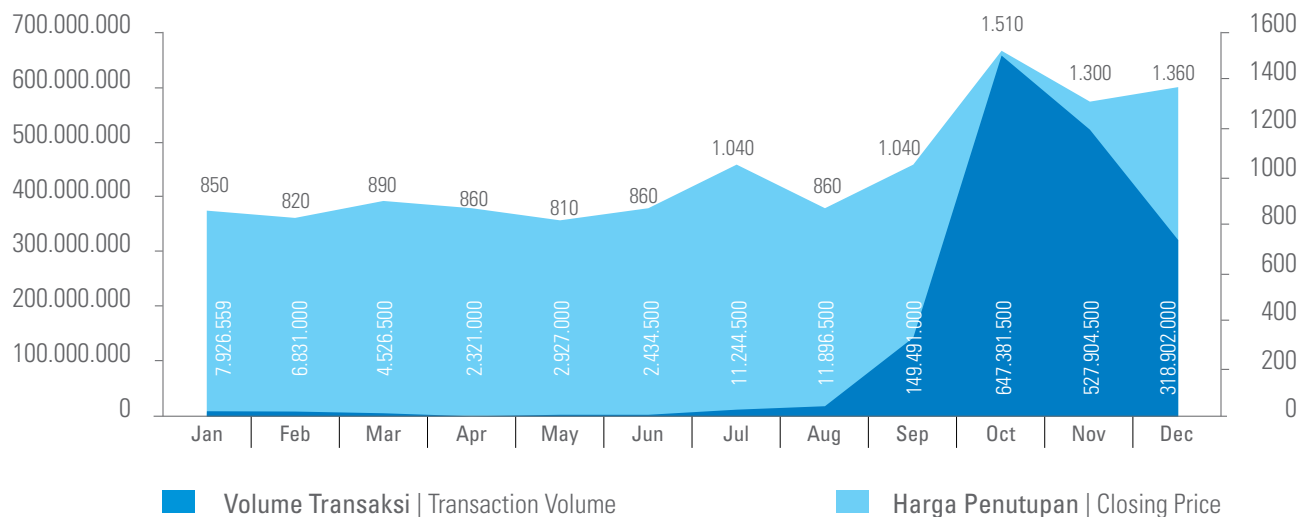
Dalam jutaan rupiah | In million Rupiah





## Ikhtisar Kinerja 2010 | Highlights of 2010 Performance

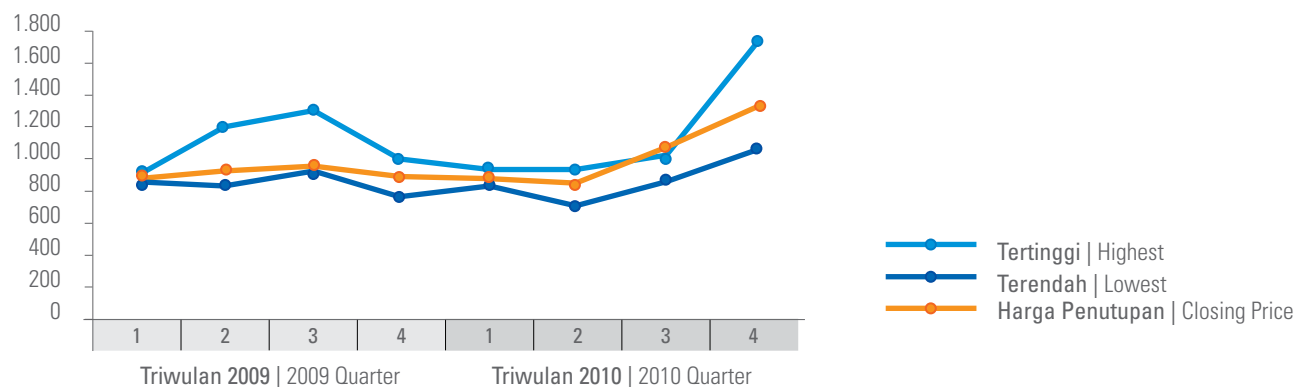
### Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights



**Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan selama dua tahun terakhir |**  
Quarterly Share Price Movement, Highest, Lowest, Closing Price and Transaction Volume for the last two years

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi The Highest	Terendah The Lowest	Penutupan Closing	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume
2009	Triwulan 1   1 <sup>st</sup> Quarter	940	820	840	3.258.000
	Triwulan 2   2 <sup>nd</sup> Quarter	1.200	810	940	83.589.500
	Triwulan 3   3 <sup>rd</sup> Quarter	1.240	810	960	108.992.500
	Triwulan 4   4 <sup>th</sup> Quarter	1.000	790	920	55.223.000
2010	Triwulan 1   1 <sup>st</sup> Quarter	930	810	890	19.284.059
	Triwulan 2   2 <sup>nd</sup> Quarter	930	780	860	7.682.500
	Triwulan 3   3 <sup>rd</sup> Quarter	1.090	830	1.040	172.632.000
	Triwulan 4   4 <sup>th</sup> Quarter	1.770	1.020	1.360	1.494.188.000

**Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan per Triwulan selama dua tahun terakhir |**  
Graph of Quarterly Share Price Movement, Highest, Lowest and Closing Price for the last two years



## Kronologis Saham

### Share Chronology

Tanggal   Date	Tindakan Korporasi   Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi   Total Share on Corporate Action	Saham Yang Beredar   Stock
10 Januari 1995	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Saham Bonus   Bonus Shares	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997	Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu   Preemptive Rights Issue	1.000.000.000	2.000.000.000

## Kronologis Obligasi

### Bonds Chronology

Obligasi   Bonds	Jumlah Pokok Principle	Bunga   Interest rate	Tanggal Penerbitan Date of Listing	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status	Rating
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 CMNP Revenue Sharing Bonds I year 1993	Rp 275.000.000.000	Kupon   Coupon 1-22 : 25% Kupon   Coupon 23-26 : 35% Kupon   Coupon 27-32 : 55% Dari penghasilan Perseroan From Company Income	16 Agustus 1993 August 16, 1993	5 Agustus 2001 August 5, 2001	Lunas Paid	—
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap CMNP Fix Rate Bond II year 1997	Rp 275.000.000.000	16%	13 Maret 1997 March 13, 1997	5 Maret 2004 March 5, 2004	Restrukturisasi Restructuring	BBB+
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Restructuring CMNP Bond II	Rp 224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp 201.000.000.000 Prepayment of 10% of total amount to Rp 201,000,000,000	Tahun 1-2 : 16,25% Tahun ke 3-4: 16%		20 Juni 2007 June 20, 2007	Lunas Paid	A1.id stable outlook
Obligasi CMNP III Tahun 2005 dengan tingkat bunga tetap Seri A CMNP Fixed Rate Bond III year 2005 series A	Rp 100.000.000.000	12,5%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2008 June 8, 2008	Lunas Paid	BBB+ : Credit Watch with negative implication
Obligasi CMNP III Tahun 2005 Seri B CMNP Fixed Rate Bond III year 2005 series B	Rp 100.000.000.000	12,75%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2009 June 8, 2009	Lunas Paid	BBB+ : Credit Watch with negative implication
Obligasi CMNP III Tahun 2005 Seri C CMNP Fixed Rate Bond III year 2005 series C	Rp 106.000.000.000	13%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2010 June 8, 2010	Lunas Paid	BBB+ (Stable Outlook)

## Ikhtisar Kinerja 2010 | Highlights of 2010 Performance

### Kronologis Dividen Dividend Chronology

Tahun Buku Book Year	Tgl Pembayaran Date of payment	Laba Bersih (Rp) Net Income (Rp)	Dividen Tunai (Rp) Cash Dividend (Rp)	Persentase Dividen terhadap		Jumlah Saham Total Shares
				Laba Bersih Dividend Percentage to Net Income	Dividen per Saham Dividend per Shares	
1994	4-10-1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000
1995	6-8-1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000
1996	8-8-1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000
1997	19-8-1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000
1998	-	(298.853.091.798)	-	-	-	2.000.000.000
1999	-	(117.437.262.752)	-	-	-	2.000.000.000
2000	19-7-2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000
2001	-	(406.435.552.085)	-	-	-	2.000.000.000
2002	-	96.800.187.551	-	-	-	2.000.000.000
2003	-	122.437.448.930	-	-	-	2.000.000.000
2004	31-5-2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000
2005	27-7-2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000
2006	1-8-2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000
2007	6-2-2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000
2008	-	72.442.271.342	-	-	-	2.000.000.000
2009	9-8-2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000

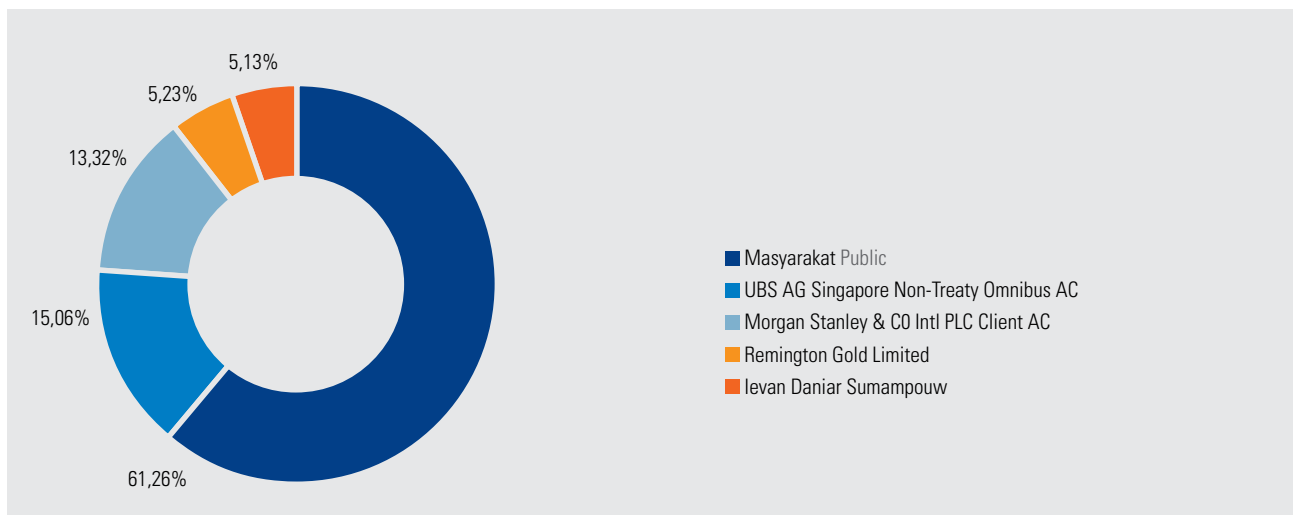
### Komposisi Pemegang Saham Shares Ownership

#### Komposisi Pemegang Saham CMNP Periode 31 Desember 2010

CMNP Shares Ownership for Period December 31, 2010

Pemegang Saham   Shareholders	Nilai Nominal Rp 500 per saham   Nominal Rp 500 per Share		
	Saham   Share	Rupiah	%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus AC	301.250.000	150.625.000.000	15,06
Morgan Stanley & Co Ontl PLC-Client	266.368.915	133.184.457.500	13,32
Remington Gold Ltd	104.548.000	52.274.000.000	5,23
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	51.336.000.000	5,13
Masyarakat   Public	1.225.161.085	612.580.542.500	61,26
Total	2.000.000.000	1.000.000.000.000	100





#### Komposisi Pemegang Saham CMNP dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Periode 31 Desember 2010 |

CMNP Shares Ownership less than 5% period December 31, 2010

Status Kepemilikan   Ownership Status	Domestik   Domestic			Asing   Foreign		
	Jumlah Saham Share Amount	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	%	Jumlah Saham Share Amount	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	%
Perorangan   Individuals	513.686.100	4.879	25,69%	2.181.000	34	0,11%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	200.617.209	77	10,03%	458.851.976	170	22,94%
Asuransi   Insurance	2.431.000	10	0,12%			
Yayasan   Foundation	13.463.500	32	0,67%			
Koperasi   Cooperatives	4.148.300	7	0,21%			
Lain-lain   Others	29.782.000	24	1,49%			
Jumlah   Total	764.128.109	5.004	38,21%	461.032.976	204	23,05%

## Struktur Permodalan

### Capital Structure

Struktur Permodalan   Structure of Capital	Nilai Nominal Rp 500 per saham   Nominal Value Rp 500 per Share	
	Saham   Share	Rupiah
Modal Dasar   Authorized Capital	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh   Total of Issued and Paid-up Capital	2.000.000.000	1.000.000.000.000
Saham dalam Portepel   Shares in Portfolio	5.200.000.000	2.600.000.000.000

## Ikhtisar Kinerja 2010 | Highlights of 2010 Performance

### Peristiwa Penting 2010 Events Highlight In 2010



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)  
PT Citra Waspphutowa di Gedung CMNP,  
Jakarta 23 Juni 2010.**

Rapat antara lain menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2009 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.

**Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)  
of PT Citra Waspphutowa at CMNP building,  
June 23, 2010.**

AGMS approved and ratified Board of Directors Report on Financial Statement and Annual Report for year ended 2009 and to give authorities to Board of Commissioner's to appoint Public Accountant.



**RUPST PT Citra Margatama Surabaya di Bukit Darmo  
Golf, Surabaya 25 Juni 2010.**

Rapat antara lain menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2009.

**AGMS of PT Citra Margatama Surabaya at Bukit  
Darmo Golf, Surabaya, on June 25, 2010.**

AGMS approved and ratified Board of Directors Report on Financial Statement and Annual Report for year ended 2009.



**RUPST Perseroan Tahun Buku 2009 di Gedung CMNP, Jakarta 30 Juni 2010.**

Rapat antara lain menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2009, memutuskan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 10,- per saham dan memutuskan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

**AGMS of the Company for the Year ended 2009 at CMNP building, Jakarta, June 30, 2010.**

AGMS approved and ratified Board of Directors Report on Financial Statement and Annual Report for year ended 2009, to decide on dividend payment to shareholders at Rp10,- per share and to decide on the changes in the structure of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



**Penandatanganan Addendum E-Toll Card di Gerbang Tol Jati Asih 2, Bekasi 20 Juli 2010.**

Penambahan 4 (empat) operator jalan tol yang turut serta menggunakan E-Toll Card.

**The signing of Addendum on E-Toll Card at Jati Asih 2 Toll Gate, Bekasi, July 20, 2010.**

The addition of 4 (four) toll operators participating in E-Toll Card.



## Ikhtisar Kinerja 2010 | Highlights of 2010 Performance

### Peristiwa Penting 2010 Significant Events in 2010



**Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Investasi II dengan BCA dan Perjanjian Term Loan II dengan Bank Mega, di Gedung Bank Mega, Jakarta 30 Juli 2010.**

CMS telah menandatangani perjanjian kredit investasi II dengan BCA dan perjanjian term loan II dengan Bank Mega, keduanya untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009. Isi perjanjian yang baru tidak merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi.

**The signing of Addendum of Investment Credit II Agreement with BCA and Term Loan II Agreement with Bank Mega, at Bank Mega Building, Jakarta, July 30, 2010.**

CMS had signed agreement on Investment Credit II with BCA and agreement on Term Loan II with Bank Mega, of which both are to replace agreement on convertible bond signed on August 4, 2009. The content of the new agreements will not change the main points contained in the agreement on convertible bond.



**Penandatanganan Addendum Fiber Optic di Gedung CMNP, Jakarta 23 September 2010.**

Penandatanganan Addendum Perjanjian kerjasama penyediaan jaringan *Fiber Optic* dan Penguat Sinyal Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc, dengan PT Nusatel.

**The Signing of Addendum of Fiber Optic at CMNP Building, Jakarta, September 23, 2010.**

The signing of Addendum of Cooperation Agreement on provision of fiber optic network on Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road, with PT Nusatel.



**Public Expose di Four Season Hotel, Jakarta 3 Nopember 2010.**

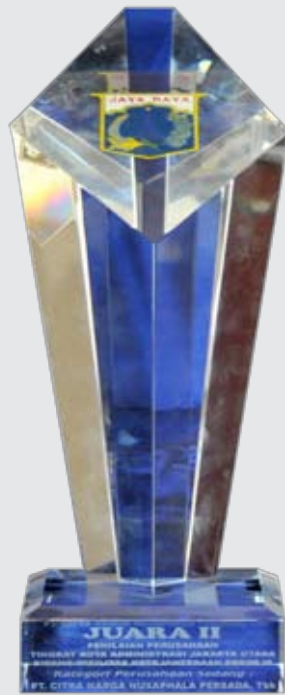
Direksi Perseroan menyampaikan paparan mengenai kinerja Perseroan di hadapan sejumlah analis pasar modal, investor dan wartawan.

**Public Expose at Four Season Hotel, Jakarta, November 3, 2010.**

The Company's Board of Directors presented the Company Business performance to market analysis, investor and media.

## Penghargaan 2010

### Award and Achievement in 2010



**Juara ke II**  
**Bidang Kesejahteraan Karyawan kategori Perusahaan Sedang**  
**Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara.**

Second Winner for Employee's Welfare of Mid-tier Company Category  
from North Jakarta City Administration.

## 2 Tentang Kami

### About Us

- 16 Sekilas CMNP | CMNP in Brief
- 20 Visi dan Misi CMNP | CMNP Vision and Mission
- 20 Nilai-nilai CMNP | CMNP Values
- 21 Strategi CMNP | CMNP Strategy







## Tentang Kami | About us

# Sekilas CMNP

## CMNP in Brief



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan atau CMNP) pada awalnya adalah sebuah konsorsium yang terdiri atas beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang infrastruktur, khususnya dalam hal penyelenggaraan jalan tol dan bidang terkait lainnya. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987 yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 1987 Tambahan No. 731 Tahun 1987. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 13 Pebruari 2009, yang dibuat di hadapan Irwan Santosa, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-19043.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 7 Mei 2009.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. ('The Company' or 'CMNP') was a consortium of State-Owned Enterprises and national private companies operating in infrastructure, particularly in toll road management and other related businesses. The Company was established with reference to Establishment Act No. 58 dated 13 April 1987 Legalized by Kartini Mulyadi, SH, a notary in Jakarta. The Article of Association were ratified by Minister of Justice of Republic of Indonesia the decree No. No. C2- 4368. HT.01.01.TH'87 dated 19 June 1987 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 1987 Supplement No. 731/1987. The Article of Association has been amended for several times, most currently amended to coincide with Corporate Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company as stated in Statement Act of Meeting Result No. 10 dated 13 February 2009, legalized by Irwan Santosa, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-19043.AH.01.02 Year 2009 dated 7 May 2009.



Pendirian Perseroan membuka era baru kemitraan masyarakat dan swasta dalam bidang penyelenggaraan jalan tol dengan perannya membangun ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta yang menghubungkan Cawang dan Tanjung Priok (*North South Link/ NSL*) sebagai jalan tol pertama yang dibangun oleh Perseroan. Jalan tol yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Maret 1990 merupakan jalan tol layang (*elevated toll road*) sepanjang 13,63 km ditambah jalan sebidang (*at grade road*) sepanjang 5,4 km.

Keberhasilan pelaksanaan pilot proyek tersebut mendorong Pemerintah pada tahun 1992 memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk membangun dan mengelola proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road/ HBR) sepanjang 13,93 km. Penyelesaian ruas jalan tol NSL dan HBR tersebut atau dikenal juga dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, memungkinkan sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta dapat beroperasi secara terpadu dan memberikan masa konsesi pengelolaan kepada Perseroan selama 30 tahun sampai dengan 1 Januari 2023.

Perseroan dan PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%.

Pada tanggal 19 Maret 2003, Perseroan dan Jasa Marga mengubah Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perseroan dan 45% untuk Jasa Marga, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003. Terkait dengan adanya selisih waktu antara pemberlakuan perubahan bagi hasil tersebut dengan pemberlakuan kenaikan tarif tol, yaitu pada tanggal 11 Juni 2003, Pemerintah pada tanggal 25 Juli 2005 telah memberikan kompensasi berupa perpanjangan konsesi selama 1 tahun 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2025.

The Company marked a new era in public private partnership in toll road operation by constructing the Jakarta Intra Urban Toll Road section Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*) as the first toll road built by the Company. The toll road that started commercial operation on March 9, 1990 was a 13.63 km long elevated road in length and a 5.4 km long at grade road.

This initial project was considered a great success that in 1992 the Government again trust the Company to build and operate the Tj.Priok-Jembatan Tiga / Pluit section (Harbour Road/HBR) at length of 13.93 km. For both section, the Government provided the Company with 30 years of concession period until January 1, 2023.

The Company and PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) were given concession to manage an integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) by virtue of the Joint Decree of Public Work Minister and Finance Minister No.272-A/KPTS/1996 and No.434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, with a revenue sharing of 75% and 25%.

On March 19, 2003, the Company and Jasa Marga amended the Concession Right Agreement which lead to the change of revenue sharing to become 55% for the Company and 45% for Jasa Marga effective on January 1, 2003. Due to time difference between the enforcement of new revenue sharing and the effective date for toll tariff adjustment (June 11, 2003), the Government on July 25, 2005 gave a compensation by extending the concession for one year and three months until 31 March, 2025.

## Tentang Kami | About us

### Sekilas CMNP

#### CMNP in Brief

Sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol serta beralihnya fungsi regulator dari Jasa Marga kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) selanjutnya PKP diubah dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan Pemerintah c.q. Departemen Pekerjaan Umum pada tanggal 5 Juni 2007.

Untuk menjaga kesinambungan usaha, Perseroan terus berkembang melalui anak-anak perusahaannya, antara lain yaitu CMS, CW dan GNI. Ketiga anak perusahaan Perseroan ini bergerak dalam bidang usaha yang masih sejalan dengan Perseroan, yaitu pengusahaan jalan tol dan usaha terkait lainnya. CMS saat ini merupakan pemegang konsesi jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda (Jalan Tol Waru-Juanda) sepanjang 12,8 km yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 27 April 2008. Sementara itu, CW merupakan pemegang konsesi untuk proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 22,82 km. Kemudian GNI memiliki fokus bisnis yang lebih terarah pada penyediaan sarana pendukung kegiatan Pengusahaan Jalan Tol.

Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki khususnya dengan meningkatkan kualitas dan pemberdayaan SDM.

To comply with Law No. 38 year 2004 concerning Road and Government Regulation No.15 year 2005 on Toll Road and the shift of regulatory function from Jasa Marga to Toll Road Regulator Agency (BPJT), therefore, PKP was amended by Toll Road Concession Agreement (PPJT) which was signed by the Company and the Government c.q. Public Work Ministry on June 5, 2007.

To maintain the continuity of its business, the Company grows and develops through its subsidiaries, i.e. PT Citra Margatama Surabaya (CMS), PT Citra Wasphtowa (CW) and PT Global Network Investindo (GNI). These three subsidiaries are engaged in business related to the Company's operations, that is toll road operation and other related business. CMS is currently holds concession of The Waru interchange to Juanda Airport Surabaya (Waru-Juanda) toll road of 12.8 km, which started its commercial operation since April 27, 2008. While CW holds concession for Depok-Antasari toll road with the length of 22.82 km. The core business of GNI is focussed on provision of toll road supporting facilities.

In view of that, the Company continuously optimizes all existing resources, especially by empowering and developing the human resources.

### Sekilas Perjalanan CMNP

#### CMNP in Brief



**Pembangunan ruas Cawang-Tj. Priok (NSL) tahun 1988.**  
Constructing section Cawang-Tj. Priok (NSL) on year 1988.



**Peresmian ruas Cawang-Tj. Priok (NSL) tahun 1990.**  
Ceremonial section Cawang-Tj. Priok (NSL) on year 1990.

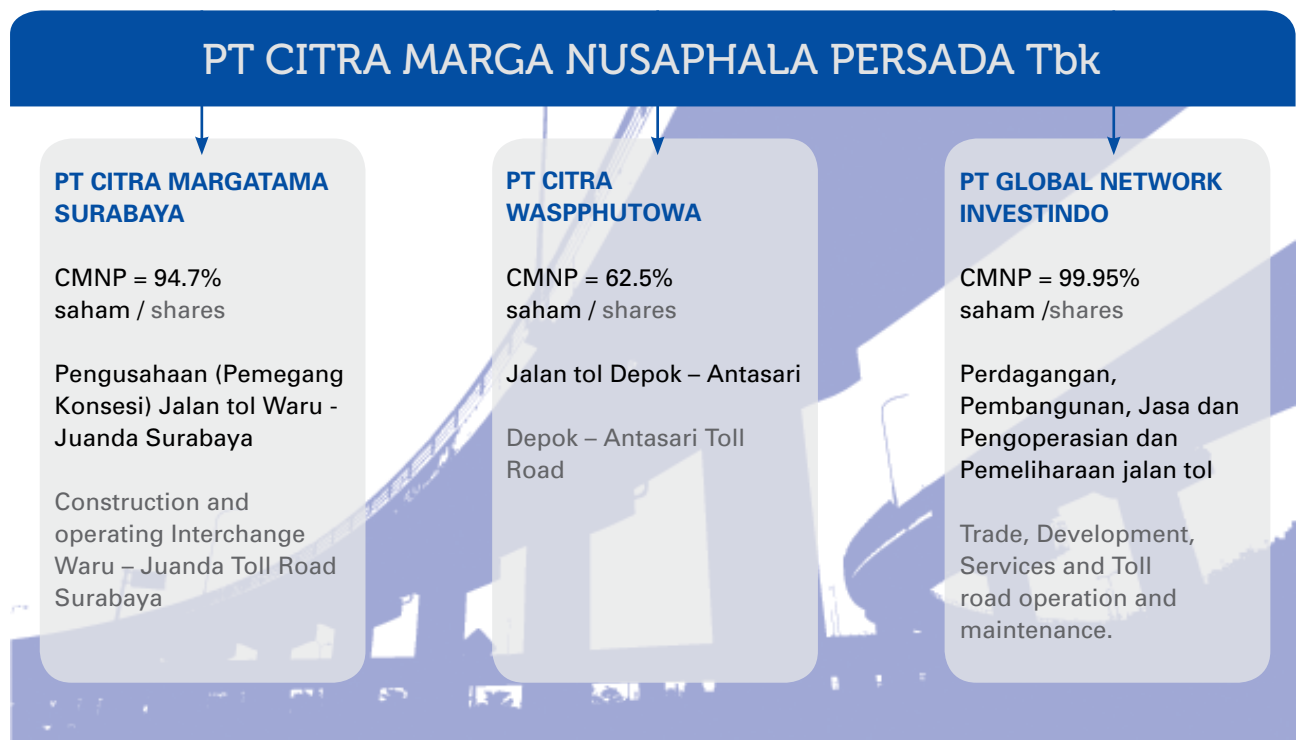


### Struktur Investasi CMNP

Perseroan memiliki penyertaan pada anak perusahaan yang kegiatan usahanya masih aktif :

### CMNP Investment Structure

The Company has equity participation that are still active:



**Pembangunan ruas Tj.Priok-Jembatan Tiga/Pluit (HBR) tahun 1994**

Constructing section Tj. Priok-Jembatan Tiga/Pluit (HBR) on year 1994.



**Peresmian ruas Tj.Priok-Jembatan Tiga/Pluit tahun 1996**

Ceremonial section Tj. Priok-Jembatan Tiga/Pluit (HBR) on year 1996.



## Tentang Kami | About us

# Visi dan Misi CMNP

## CMNP Vision and Mission

### Visi

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

### Misi

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

### Vision

Our business objective is to realize the 25-year Long-term Plan, which is divided into 5-year medium-term plans with theme phases and a vision of sustainable development.

### Mission

Providing infrastructure solutions that enable sustainable economic growth through mobility of people, goods and information.

# Nilai-nilai CMNP

## CMNP Values

### Nilai-Nilai

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai CITRA Values yang dijabarkan sebagai berikut :

- **C**ustomer Focus
- **I**ntegrity
- **I**nnovative
- **T**eamwork
- **R**eturn on Investment Minded
- **A**ccessibility

### Values

Consistent with the corporate vision and mission, and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called CITRA Values:

- **C**ustomer Focus
- **I**ntegrity
- **I**nnovative
- **T**eamwork
- **R**eturn on Investment Minded
- **A**ccessibility

# Strategi CMNP

## CMNP Strategy

### Strategi

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan aliansi strategis dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik untuk mendukung pembangunan infrastruktur;
2. Menekan peningkatan biaya operasi dengan target pencapaian hingga 25% dari pendapatan;
3. Terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi dalam mewujudkan motto Perseroan "Citra Marga Prima":
  - *Excellence in Services*
  - *Excellence in Performance*
  - *Excellence in Growth*
4. Memantapkan aktualisasi CITRA *Values* sebagai budaya Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
6. Meningkatkan pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan untuk peningkatan kualitas dan produktivitas karyawan;
7. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip *business prudent*;
8. Memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja, kelestarian lingkungan serta pengembangan masyarakat secara terus menerus agar tercapai kerja sama yang baik antara Perseroan, karyawan dan lingkungan masyarakat setempat di mana jalan tol dibangun.

### Strategies

To accomplish the corporate vision and mission, the management consistently realizes the various strategies that the Company has devised, which are:

1. Building strategic alliance with related parties, i.e. the Government (Including Regional Government), State-Owned Enterprises and reputable private institutions or companies to support the development of infrastructure;
2. Setting an operating cost efficiency target of 25 % from revenue;
3. Continuously innovating and improvising under the Company's motto "Citra Marga Prima":
  - Excellence in Services
  - Excellence in Performance
  - Excellence in Growth
4. Actualizing CITRA Values as the corporate culture;
5. Implementing Good Corporate Governance principles at all times;
6. Developing the competence and skill of employees to boost their quality and productivity;
7. Developing business by implement the principle of business prudent;
8. Ensuring work safety and health, environmental conservation and community development constantly to build a good coordination among the Company, employees and local community where toll roads are constructed.

# 3 Laporan Kepada Pemegang Saham

## Report to Shareholders

- 24 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Report
- 28 Laporan Direktur Utama | President Director's Report
- 34 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Profile
- 38 Profil Direksi | Board of Directors Profile





TOL  
HUN 2010





## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Report

"Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan ini, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan serta hasil-hasil penyempurnaan sistem-sistem operasional Perseroan."

"The Board of Directors has shown good performance in managing this Company, as reflected in the Financial Statements and the results of operational systems improvements of the Company."

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada tahun 2010 Perseroan berhasil mencapai kinerja yang membanggakan.

Pada kesempatan ini perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada Para Pemegang Saham dan para *stakeholders* bahwa dalam fungsi pengawasan dan pengarahan oleh Dewan Komisaris atas pengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi dapat berjalan dengan senantiasa memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Perseroan mampu mengatasi tantangan dan rintangan.

Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan ini, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan serta hasil-hasil penyempurnaan sistem-sistem operasional Perseroan.

Dari sisi investasi Perseroan di beberapa anak perusahaan walaupun terdapat beberapa kendala, namun pengawasan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah membuahkan hasil sehingga Anak perusahaan Perseroan PT Citra Margatama Surabaya (CMS) selama tahun 2010 mampu memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan sumber dana yang berasal dari pendapatan tolnya, dengan demikian bentuk dukungan Perseroan kepada CMS pada periode tersebut hanya meliputi biaya operasional dan pemeliharaan saja.

Dear Shareholders,

We offer our humble gratitude to God Almighty that through His blessings the Company successfully achieves prideful performance in 2010.

In performing our tasks of giving supervision and directions to the Board of Directors on the Company management, we would hereby report to the Shareholders and stakeholders that such functions could always be undertaken with due regard to the Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company, so that the Company was able to overcome the challenges and obstacles.

The Board of Directors has shown good performance in managing this Company, as reflected in the Financial Statements and the results of operational systems improvements of the Company.

With regard to the Company's investments in several subsidiaries, although there are some constraints, the supervision and risk management efforts conducted by the Board of Commissioners have brought about fruitful results. The Company's subsidiary PT Citra Margatama Surabaya (CMS) during 2010 was able to meet its obligations to the Bank from its own toll revenues. Thus, the support from the Company to CMS during this period includes operational and maintenance costs only.



**Reza Herman Surjaningrat**

**Komisaris Utama** | President Commissioner

## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

### Laporan Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Report

Untuk PT Citra Waspphutowa (CW), Direksi Perseroan dengan bijak dan tepat telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang diarahkan oleh Dewan Komisaris dalam pengelolaan investasi jalan tol Depok-Antasari. Peluang investasi jalan tol tersebut terus dijaga tingkat kelayakannya melalui proses negosiasi yang terus menerus dengan pihak Pemerintah.

Prospek usaha Perseroan lainnya yang telah dikelola dengan baik oleh Direksi adalah dengan mengembangkan anak perusahaan Perseroan lainnya yaitu PT Global Network Investindo (GNI), yang saat ini lebih difokuskan bergerak dibidang jasa *operational and maintenance* (OM) Jalan Tol. Pada masa mendatang GNI diharapkan menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang OM Jalan Tol.

Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi kinerja dan prospek usaha yang dikelola oleh Direksi Perseroan, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi (KMRI) Komite-komite tersebut telah menjalankan fungsinya sesuai dengan piagam/*charter* yang telah ditetapkan.

Perlu kami sampaikan pula bahwa RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2010 telah mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan 3 tahun, yaitu Reza Herman Surjaningrat, Iwan Daniar Sumampow dan Candra Hermanto. Sedangkan anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen adalah Danty Indriastuty Purnamasari dan Michael Rusli.

For PT Citra Waspphutowa, the Board of Directors of the Company has wisely and properly applied the risk management principles which are directed by the Board of Commissioners in the investment management of Depok-Antasari toll road. The investment viability of Depok-Antasari toll road continued to be maintained through a process of continuous negotiation with the Government.

Other Company's business prospects that have been managed well by the Board of Directors is to develop the other Company's subsidiary, PT Global Network Investindo (GNI), which is currently more focused toward the field of toll road operation and maintenance (OM) services. In the future GNI is expected to become one of Indonesia's largest companies engaged in the toll road OM.

Apart from that, the Board of Commissioners continues to monitor the performance and business prospects of the Company; one of the efforts conducted is through committees that are under the supervision of the Board of Commissioners namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee (KRN) and the Risk Management and Investment Committee (KMRI). These committees have been carrying out their functions in accordance with the stipulated charters.

We need to convey also that the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2010 has appointed a new member of the Board of Commissioners for a three years term, namely Mr. Reza Herman Surjaningrat, Mr. Iwan Daniar Sumampow and Mr. Candra Hermanto. While members of the Board of Commissioners who are independent commissioner are Ms. Danty Indriastuty Purnamasari and Mr. Michael Rusli.

Demikian Laporan Dewan Komisaris ini kami sampaikan sebagai bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lainnya.

Pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Penghargaan yang sama kami sampaikan pula kepada Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan baik, serta para karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kinerja dan sumbangsih nyata bagi pertumbuhan Perseroan.

Dengan kebersamaan, dukungan, dan dedikasi yang tinggi dari semua pihak, kami yakin dan percaya Perseroan akan mampu meneruskan dan mengoptimalkan kinerja yang sudah dicapai selama tahun 2010.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



**Reza Herman Surjaningrat**  
Komisaris Utama | President Commissioner

This Report of the Board of Commissioners is presented to unveil the implementation of supervisory and advisory functions upon the management of the Company by the Board of Directors, reflecting the compliance against Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Company's Article of Association, and other laws and regulations.

On this juncture, we would like to express our gratitude to our Shareholders who have given their trust to us in carrying out oversight functions on the course of the Company. We also deliver the same appreciation to the Board of Directors who has run the Company well, and to the Company's employees who have demonstrated their real performance and contribution to the growth of the Company.

Through the cooperation, supports and high dedication from all stakeholders, we are convinced that the Company will be able to continue and optimize the performance which was achieved during the year 2010.





**Shadik Wahono**

**Direktur Utama** | President Director

## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

## Laporan Direktur Utama

### President Director's Report

"Pada tahun 2010 Perseroan berhasil mengatasi dinamika tantangan serta mencatatkan kinerja yang baik, yang ditandai dengan capaian pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2009."

"In 2010, the Company successfully overcomes the challenges and put together a good performance, marked by quite a significant growth compared to the year 2009."

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa, setelah mengerahkan segenap potensi yang dimiliki, pada tahun 2010 Perseroan berhasil mengatasi dinamika tantangan serta mencatatkan kinerja yang baik, yang ditandai dengan capaian pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2009. Pencapaian tersebut merupakan buah dari kerja keras manajemen dan seluruh karyawan, tanpa kecuali kontribusi tiada henti anak perusahaan dalam memelihara dan mematangkan peluang-peluang usaha baru, demi menjaga *going concern* dan eksistensi Perseroan.

#### Pengelolaan SDM dan Operasional

Menyadari pentingnya asset sumber daya manusia dalam mendukung optimalisasi pencapaian kinerja usaha, maka pembenahan *Human Resources Management System* menjadi *concern* besar Perseroan, diantaranya melalui pemotretan kembali kompetensi karyawan, pemetaan dan penajaman kompetensi, serta penyempurnaan *Performance Management System* dan *Remuneration System*. Upaya pembenahan dan penyempurnaan tersebut diharapkan dapat menyiapkan SDM yang berkarakter, kompeten dan berdaya saing tinggi.

Sebagai perusahaan jasa layanan publik terkemuka, Perseroan juga tiada henti meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan, keamanan dan kelancaran bagi pemakai jalan, dengan selalu memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan juga terus berusaha menjamin efektivitas operasional, termasuk dalam sistem pengumpulan tol dan setoran pendapatan tol secara *on line*, serta penerapan sistem komputerisasi manajemen lalu lintas yang dapat memberikan informasi terkini situasi arus lalu-lintas secara *real time*.

Dear Shareholders,

It is the grace of the God Almighty that in the year 2010, after mobilizing all of its potential, the Company successfully overcomes the challenges and put together a good performance, marked by quite a significant growth compared to the year 2009. These achievements reflected relentless efforts of the management and staff, as well as persistent contribution of the subsidiary companies in maintaining and seizing new business opportunities, in order to sustain the going concern of the Company.

#### Human Resources and Operational Management

Recognizing the importance of human resources asset in supporting the optimization of its business performance, the Company puts a great concern on the improvements of Human Resources Management System, among others through an assessment of employees' competence, mapping and strengthening employees' competence, and improvement of Performance Management System and Remuneration System. Those efforts are aimed at shaping our human resources to be more competent and highly competitive.

As a leading public service company, The Company is also relentless to improve the quality of services, comfort, safety and smoothness to road users, by always complying with the Minimum Standard of Services (SPM) stipulated by the Government. The Company also strives to ensure the operational effectiveness, by the improvement of toll collection system and on line toll revenue management, as well as the implementation of a computerized traffic management system that can provide updated information of traffic flow in real time.

## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

### Laporan Direktur Utama

#### President Director's Report

#### Pengelolaan Anak Perusahaan

Kami menyadari bahwa tingkat persaingan bisnis saat ini jauh lebih menantang, sehingga untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan tidak dapat lagi bertumpu hanya pada satu jenis usaha saja. Karenanya, berbagai dukungan senantiasa diberikan Perseroan bagi pengembangan anak-anak perusahaan, dengan progress yang cukup berarti. Tuntasnya restrukturisasi PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dengan membaiknya keuangan CMS telah memberikan dampak positif, baik bagi Perseroan maupun bagi CMS. Hal tersebut kemudian didukung pula oleh berbagai upaya di bidang operasional yang mampu memacu pertumbuhan volume lalu-lintas CMS hingga mengalami kenaikan sampai 36%.

Selain itu, setelah lima tahun mengalami stagnasi, PT Citra Waspphutowa (CW) sebagai pemegang konsesi jalan tol ruas Depok–Antasari, akhirnya berhasil melakukan negosiasi dan pembahasan dengan pihak Pemerintah yang ditandai dengan adanya jaminan dan dukungan atas kelayakan proyek, baik melalui upaya perolehan dana *landcapping*, maupun dana talangan pembebasan lahan yang berasal dari Badan Layanan Umum (BLU). Upaya negosiasi ini akan tetap kami lanjutkan pada tahun 2011, dan dengan progress yang baik tersebut kami yakini akan mampu menjaga koridor kelayakan investasi dengan alokasi resiko yang lebih fair antara pihak swasta dan pemerintah dalam semangat *Public Private Partnership* yang wajar, *bankable* dan *viable*.

Perkembangan yang positif juga dicapai oleh PT Global Network Investindo (GNI) melalui pertumbuhan omset yang mencapai lebih dari Rp 13,47 miliar. Pencapaian tersebut semakin meyakinkan Perseroan bahwa untuk tahun-tahun mendatang, GNI akan dapat lebih mandiri dan mampu meraih peluang-peluang usaha yang lebih besar.

#### Management of Subsidiary Companies

We recognize that nowadays the business competition is much more challenging, hence the Company can no longer rely on merely one type of business in order to maintain the continuity of its business. Therefore, necessary supports are always allotted to the development of the Company's subsidiaries; which has resulted in significant progress. Completion of the restructuring of PT Citra Margatama Surabaya (CMS) has brought about a positive impact, both for the Company and for CMS. This was complemented by other operational efforts that can spur the growth of CMS traffic to an increased volume of around 36%.

Apart from that, after five years of stagnation, PT Citra Waspphutowa (CW) as the concession holder of the Depok–Antasari toll road, finally succeeded in conducting negotiations and discussions with the Government, which resulted in the provision of government's assurance and support to warrant project's viability, for instance through land capping mechanism and revolving fund for land acquisition. We will continue the negotiation process in the year 2011, and with the good progress so far, we believe that we will be able to maintain the viability of investing in the Depok – Antasari toll road through a more fair risk allocation between the Private and Public in the spirit of reasonable, bankable and viable Public Private Partnership.

Positive development was also achieved by PT Global Network Investindo (GNI) by a turnover growth reaching more than Rp 13.47 billion. We are confident that in the coming years GNI will be able to be more independent and able to capture greater business opportunities.

## Pencapaian Hasil Usaha yang Lebih Baik

Dengan berbagai langkah perbaikan dan penyempurnaan yang telah dilakukan, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar Rp 750,36 miliar naik dari tahun sebelumnya yaitu Rp 631,53 miliar. Kenaikan pendapatan konsolidasi sebesar 18,82% antara lain disebabkan oleh peningkatan volume lalu lintas JIUT, penyesuaian tarif tol pada ruas JIUT dan adanya tambahan pendapatan dari jalan tol Waru-Juanda Surabaya yang dioperasikan anak perusahaan CMS. Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan, dari sebesar Rp 69 miliar pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 298,60 miliar pada tahun 2010. Kenaikan sebesar 332% tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan beban usaha karena efisiensi biaya rutin, penurunan pinjaman dari restrukturisasi CMS sebagai akibat penerapan PSAK 50 dan 55 dan pelunasan Obligasi CMNP III Tahun 2005 Seri C.

Efektif Sejak 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan seluruh kebijakan akuntansi yang mengacu pada *International Financial Reporting Standard* (IFRS) berupa Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK tersebut ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) untuk diterapkan pada seluruh Perusahaan di Indonesia yang merupakan bagian dari program Pemerintah dalam melakukan konvergensi PSAK lama menuju PSAK baru yang lebih *worldwide* karena mengacu kepada IFRS yang merupakan pedoman yang dipakai oleh Perusahaan-perusahaan dunia. Sehingga laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kualitas lebih tinggi meliputi isi, akurasi dan keandalannya.

## Achievement of Better Business Results

Through the abovementioned efforts, the Company managed to deliver more than satisfactory performance. This can be seen from the Audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2010. The Company's 2010 consolidated revenue amounted to Rp 750.36 billion increased from Rp 631.53 billion in the previous year. The revenue increase of 18.82% was partly due to the increase in traffic volume of JIUT, the adjustment of toll tariff at JIUT and the additional revenue from the Waru-Juanda Surabaya toll road operated by CMS. The Company's net income also increased, from Rp 69 billion in 2009 to Rp 298.60 billion in 2010. The net income increase of 332% was partly due to a decrease in operating expenses resulted from routine cost efficiency, the decrease of loan from CMS restructuring as a result of the application of PSAK 50 and 55, and the redemption of CMNP Bonds III of 2005 Series C.

Effective since January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have applied all accounting policies based on the International Financial Reporting Standards (IFRS) in the form of Guidelines for the Financial Accounting Standard (PSAK). PSAK is determined by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) to be applied to all companies in Indonesia, which is part of the Government program in migrating from the old PSAK to the new and more worldwide PSAK that refers to IFRS which is the guideline used by companies of the world. Thus, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries would have a higher quality in its content, accuracy and reliability.



## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

### Laporan Direktur Utama

#### President Director's Report

Kebijakan DSAK yang berdampak secara signifikan atas laporan keuangan konsolidasi periode 31 Desember 2010 adalah pencabutan PSAK No. 37 mengenai Jalan Tol dan penerapan PSAK No.50 dan 55. Pencabutan PSAK No. 37 berdampak pada pembebanan biaya perbaikan jalan tol, dimana sebelumnya diperkenankan untuk dikapitalisasi sebagai beban tangguhan dan aturan atas pencabutan PSAK ini menjadikan biaya perbaikan jalan tol langsung dibebankan sebagai biaya. Oleh karena itu, biaya perbaikan menjadi lebih besar bila dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasi tahun 2009. Sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan 55 berdampak pada pengakuan keuntungan restrukturisasi pinjaman anak perusahaan sebesar Rp 59 miliar dan dicatat pada saldo laba awal tahun 2010, dimana sebelumnya keuntungan tersebut tidak diakui dan dicatat sebagai premium pinjaman. Selain itu, penerapan PSAK No.50 dan 55 mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan lebih terinci mengenai risiko-risiko yang ada pada Perusahaan.

Oleh karena telah terpenuhinya seluruh ketentuan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK) pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan maka Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan sebagai auditor yang mengaudit laporan keuangan konsolidasi periode 31 Desember 2010 memberikan opini Wajar tanpa Pengecualian. Opini ini ditandatangani oleh Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA tertanggal 28 Maret 2011. Opini auditor menyatakan pula bahwa atas transaksi penempatan investasi jangka pendek yang dikelola oleh *Abacus Capital Cayman Limited* sebesar Rp 81,975 miliar telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan.

DSAK policies that significantly impact the consolidated financial statements for the December 31, 2010 period is the revocation of PSAK No. 37 on the Toll Road and the application of PSAK No.50 and 55. The revocation of PSAK No. 37 impacts on the imposition of highway repair costs, whereby previously the costs were capitalized as deferred charges and Now the repair costs should be directly regarded as expenses. Therefore, the cost of repairs in 2010 becomes larger compared to the consolidated financial statements for 2009. Aside from that, the application of PSAK No. 50 and 55 have an impact on the recognition of the benefits of restructuring the subsidiary loan amounting to Rp 59 billion and is recorded as beginning retained earnings of year 2010; previously such benefits are Not recognized and recorded as loan premium. In addition, PSAK No.50 and 55 requires companies to disclose in a more detailed fashion about the risks of the Company.

By the fulfillment of all the accounting requirements in accordance with PSAK in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, the Public Accountants Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Partners as the auditor who audited the consolidated financial statements for period of December 31, 2010 provided an Unqualified opinion. This opinion was signed by Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA, dated March 28, 2011. The auditor's opinion also states that the short term investment managed by *Abacus Capital Cayman Limited* amounting to Rp 81.975 billion has already been redeemed by the Company.


## Pengelolaan yang Lebih Baik

Dengan terus mengoptimalkan segenap potensi yang ada serta didukung iklim investasi infrastruktur yang semakin membaik, kami bertekad untuk terus melanjutkan langkah-langkah manajemen perubahan dalam menghadapi dan memenangi tantangan bisnis ke depan. Salah satu langkah perubahan mendasar yang dilakukan adalah mengubah pola pikir dan pola kerja lama serta menumbuhkan budaya baru Perseroan yang lebih konstruktif.

Konsekuensi atas hal tersebut, memacu Perseroan untuk lebih konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam mewujudkan komitmen menjaga ekspektasi pemegang saham dan meningkatkan nilai Perseroan. Kami percaya, dengan pengalaman mengelola dan mengoperasikan jalan tol selama ini, serta adanya dukungan semua pihak, eksistensi Perseroan di masa yang akan datang akan semakin kuat.

Akhirnya, pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya Perseroan dengan baik. Apresiasi yang sama kami sampaikan pula kepada seluruh Pemegang Saham, karyawan, dan stakeholder lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, sehingga *performance* Perseroan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



**Shadik Wahono**

**Direktur Utama** | President Director

## Better Management

Given a more promising infrastructure investment climate nowadays, we are determined to continue optimizing all the potentials possessed by the Company and to carry on with the change management initiatives in dealing with and reap future business challenges. One of the fundamental steps is to change the old mindset and work settings by fostering a new more constructive Company culture.

Consequently, the Company is expected to be more consistent in applying the Good Corporate Governance principles in the management of the company, especially in attaining the commitment to maintain shareholders' expectations and to increase Company value. We believe that with the Company's experiences in managing and operating toll roads so far, and with the support from all stakeholders, the existence of the Company in the future will be much stronger.

Finally, on this occasion allow us to convey our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners whose supervision enabled the Company to be well managed. We also convey the same appreciation to our shareholders, employees and other stakeholders for their trust and support, so that the performance of the Company can continuously be maintained and enhanced.

**Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders**

## Profil Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Profile



**Ivan Daniar Sumampow**  
Komisaris  
Commissioner

**Candra Hermanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Reza Herman Surjaningrat**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Danty Indriastuty Purnamasari**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Michael Rusli**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

### Profil Dewan Komisaris

#### The Board of Commissioners Profile

#### Reza Herman Surjaningrat

##### Komisaris Utama

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Juni 2009, sebelumnya sejak awal Juli 2008 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa sejak Desember 2008, Direktur PT Indo Kordsa Teijin dan Direktur Eksekutif Thai Indo Kordsa Co.Ltd. sejak tahun 2007, Direktur di PT Primantara Wisesa Sejahtera sejak tahun 1997, Komisaris PT Vietmindo Energitama sejak tahun 2004, Direktur Utama di PT Acacia Nusantara, dan Komisaris PT Sarana Surakarta Ventura sejak tahun 2007. Beliau juga menjabat sebagai Vice President pada NUS Business School Alumni (English Program)-Jakarta Chapter dan Bendahara di KADIN Komite Indochina (Vietnam, Cambodia, Laos, dan Myanmar) periode 2008-2013. Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University of Singapore (NUS) Business School, Singapura

#### Ivan Daniar Sumampow

##### Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indo Kordsa Tbk, Direktur Utama di PT Vietmindo Energitama dan Wakil Komisaris Utama PT Bukit Darmo Property Tbk. Menyelesaikan pendidikan di bidang Bisnis dan Keuangan dari Edith Cowan University, Australia Barat.

#### Candra Hermanto

##### Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 30 Juni 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Citra Waspphutowa sejak Desember 2008 dan Direktur Utama PT Majumapan Bangunindo sejak tahun 2008. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Operasi PT Majumapan Bangunindo pada tahun 2000-2007, Project Manager PT Guntur Madu Tama Group pada tahun 1992-1999, Project Manager PT Adhibaladika pada tahun 1989-1992, Project Manajer PT Panca Tetrasa Jakarta pada tahun 1986-1989, Staf Perencanaan Proyek Peremajaan Jalan Tembus Cikini-Kenari pada tahun 1984-1986 dan Staf Pengendalian Material PT Duta Anggada (Kontraktor) pada tahun 1980-1982. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknik Nasional (STTN) Jakarta, jurusan Teknik Sipil tahun 1987.

#### President Commissioner

Appointment as President Commissioner on June 29, 2009, he had been Commissioner of the Company since July 2008. And as President Commissioner of PT Citra Waspphutowa since December 2008, Director of PT Indo Kordsa Teijin and Executive Director of Thai Indo Kordsa Co., Ltd. since 2007, Director of PT Primantara Wisesa Sejahtera since 1997, Commissioner of PT Vietmindo Energitama since 2004, and President Director of PT Acacia Nusantara and Commissioner of PT Sarana Surakarta Ventura since 2007. He was also Vice President in NUS Business School Alumni (English Program) - Jakarta Chapter and as treasurer in Indonesian Chamber and Commerce Industry for Indochina (Vietnames, Cambodia, Laos and Myanmar) for the period of 2008-2013. He acquired his Master of Business Administration degree from the National University of Singapore.

#### Commissioner

Appointed Commissioner of the Company in 2004. Currently he is also Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk, President Director of PT Vietmindo Energitama and Deputy to President Commissioner of PT Bukit Darmo Property Tbk. He acquired his degree in Business and Finance from the Edith Cowan University, Western Australia.

#### Commissioner

Appointed as Commissioner of the Company since June 30, 2010. And as a Commissioner of PT Citra Waspphutowa since December 2008 also as a President Director of PT Majumapan Bangunindo since 2008. He was previously the Director of Operation at PT Majumapan Bangunindo during 2000-2007, Project Manager at PT Guntur Madu Tama Group in 1992-1999, Project Manager at PT Adhibaladika in 1989-1992, Project Manajer at PT Panca Tetrasa Jakarta in 1986-1989, Staff at Revitalization Project Plan for Extension of Cikini-Kenari Road in 1984-1986 and Material Control Staff of PT Duta Anggada (a constructing company) in 1980-1982. He acquired his degree in University of National Technique Jakarta, majoring Civil Engineering in 1987.

#### **Danty Indriastuty Purnamasari**

##### **Komisaris Independen**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 29 Juni 2009, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Bhumindra Akhyati Nusantara sejak tahun 2004. Direktur pada PT Bhumindra sejak tahun 2002 dan Komisaris PT Tridan Satriaputra Indonesia sejak tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan di Bryant College, Rhode Island di bidang Keuangan pada tahun 1998.

#### **Michael Rusli**

##### **Komisaris Independen**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juni 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Chief Financial Officer PT Trisurya Lintas Energi dan Direktur Utama PT Prima Java Kreasi. Pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Direktur PT Dwi Guna Laksana pada tahun 2009-2010, Executive Director di Fleming Family & Partners (Singapore) Pte Ltd pada tahun 2008-2009, pada tahun 2002-2008 menempati berbagai posisi di ABN AMRO Bank N.V Indonesia & Australia Branch dengan posisi terakhir sebagai President Director PT ABN AMRO Finance Indonesia & Vice President, Head of Asset Based Finance, ABN AMRO N.V Indonesia Branch. Berpengalaman juga di beberapa perusahaan lain di Australia seperti TXU Australia, ANZ Investment Bank dan Westpac Banking Corporation. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce-Marketing di Curtin University of Technology Perth-Australia tahun 1995. Graduate Diploma in Banking & Finance di Curtin University of Technology Perth-Australia tahun 1996 dan terakhir menyelesaikan pendidikan Master of Commerce, Banking & Finance di Monash University-Melbourne tahun 1997.

##### **Independent Commissioner**

Appointed as Independent Commissioner on June 29, 2009. Prior to this appointment she was Commissioner of the Company from 2007. Concurrently she has been Commissioner of PT Bhumindra Akhyati Nusantara since 2004, Director of PT Bhumindra since 2002, Commissioner of PT Tridan Satriaputra Indonesia since 1992. She acquired her degree in Finance from Bryant College, Rhode Island in 1998.

##### **Independent Commissioner**

Appointed as Independent Commissioner of the Company since June 30, 2010. He is also Chief Financial Officer of PT Trisurya Lintas Energi and President Director of PT Prima Java Kreasi. He was Chief Financial Officer of PT Benakat Petroleum Energy Tbk and Director of PT Dwi Guna Laksana in 2009-2010, Executive Director at Fleming Family & Partners (Singapore) Pte Ltd in 2008-2009, in 2002-2008 holding several strategic positions at ABN AMRO Bank N.V Indonesia & Australia with the latest as President Director of PT ABN AMRO Finance & Vice President, Head of Asset Based Finance, ABN AMRO N.V Indonesia Branch. He was once joining other companies like TXU Australia, ANZ Investment Bank and Westpac Banking Corporation. He acquired his degree of Commerce-Marketing from Curtin University of Technology Perth-Australia in 1995. He is also a Diploma graduate in Banking & Finance from Curtin University of Technology Perth-Australia in 1996 and Master of Commerce, Banking & Finance from Monash University-Melbourne in 1997.

**Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders**

## Profil Direksi

### The Board of Directors Profile



**Daniel Goenawan Reso**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Business Development Director

**Hudaya Arryanto**  
Direktur Operasi  
Operations Director



**Shadik Wahono**  
Direktur Utama  
President Director



**Indrawan Sumantri**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



**Alex M. Sumampow**  
Direktur Umum dan SDM  
General Affair and Human Resources  
Director



## Laporan Kepada Pemegang Saham | Report to Shareholders

### Profil Direksi

#### The Board of Directors Profile

##### Shadik Wahono

###### Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2008, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002-2005 dan tahun 2007-2008. Selain itu pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000-2002. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bimantara Citra Tbk pada tahun 2001 - 2004, Komisaris PT Steady Safe Tbk pada tahun 2002-2004, Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 2000-2002, Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 1998-2000, Komisaris PT Miwon Indonesia Tbk pada tahun 1998-1999, Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia pada tahun 1998-1999, Direktur PT Nurmantara Sentana pada tahun 1995-1997, Direktur Gladioli Investment Pty pada tahun 1995-1997, Partners & Vice President Director of Synergy Associates Indonesia pada tahun 1994-1996, Sekretaris Perusahaan PT Hotel Prapatan Tbk pada tahun 1992-1993, Pendiri dan CEO PT Sentradinamika Artha pada tahun 1990-1992. Pendiri dan Partner pada Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory. Dan selama kurun waktu tahun 1983-1987 pernah menjabat pula sebagai Direktur PT Sylvia Eri Timber, Direktur PT Trisandy Manggala Bakti, General Manager PT Bina Lestari Plywood dan General Manager PT Sumber Sejahtera Lestari.

##### Hudaya Arryanto

###### Direktur Operasi

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan sebagai Komisaris PT Citra Waspahutowa sejak bulan Desember 2008. Memulai karirnya di Pacific Consultants International, Tokyo, Japan pada tahun 1991-1995 sebagai *transport engineer*. Pendiri dan Direktur/*principal engineer* konsultan PT Saka Adhi Prada pada tahun 1995-2007. Sebelum bergabung dengan Perseroan, aktif terlibat dalam pengembangan proyek-proyek infrastruktur transportasi, khususnya jalan tol; sebagai konsultan bagi pemerintah, investor swasta, maupun lembaga donor Indonesia (ADB, World Bank, dan JICA/JBIC). Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung, meraih gelar Master di bidang Transportasi dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan memperoleh gelar MBA dari IPMI/Monash University.

##### Daniel Goenawan Reso

###### Direktur Pengembangan Usaha

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008, sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya sejak bulan Juli 2009 dan pada tanggal 14 Nopember 2010 diangkat sebagai Komisaris Utama PT Global Network Investindo. Sebelumnya sebagai

##### President Director

Appointed as President Director in June 2008, after previously serving as Independent Commissioner of the Company 2002-2005 and 2007-2008. He was previously Commissioner of the Company 2000-2002. Currently he is also Director of Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC). He was previously Commissioner of PT Bimantara Citra Tbk 2001-2004, Commissioner of PT Steady Safe Tbk 2002-2004, President Director of PT Steady Safe Tbk 2000-2002, Vice President Director of PT Steady Safe 1998-2000, Commissioner of PT Miwon Indonesia Tbk 1998-1999, Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia 1998-1999, Director of PT Nurmantara Sentana 1995-1997, Director of Gladioli Investment Pty 1995-1997. Partner & Vice President Director of Synergy Associates Indonesia 1994-1996, Corporate Secretary of PT Hotel Prapatan Tbk 1992-1993, Founder and CEO of PT Sentradinamika Artha 1990-1992, Founder and Partner of Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory, Director of PT Sylvia Eri Timber, Director of Trisandy Manggala Bakti, General Manager of PT Bina Lestari Plywood and General Manager of PT Sumber Sejahtera Lestari 1983-1987.

##### Operations Director

Appointed as Director of the Company in 2007, and as Commissioner of PT Citra Waspahutowa in December 2008. He served at the Pacific Consultants International, Tokyo, Japan 1991-1995 as a transport engineer. He was the founder and Director/*principal engineer* of PT Saka Adhi Prada consultant 1995-2007. Prior to joining the Company, he was actively involved in the development of infrastructure projects, particularly Toll Road; as a consultant to the government, private investors, or international donor organizations (ADB, World Bank, and JICA/JBIC). Graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Civil Engineering. He acquired his Master's degree majoring in transportation from the University of New South Wales, Sydney, Australia and an MBA degree from IPMI/Monash University.

##### Business Development Director

Appointed as Director of the Company in 2008, as Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya in July 2009 and on November 14, 2010 appointed as President Commissioner of PT Global Network Investindo. He was

Direktur Operasi PT Cakrawala Andalas Televisi atau ANTV pada tahun 2006-2008, Direktur Program dan Produksi PT Citra Televisi Pendidikan Indonesia pada tahun 2003-2006 dan sebagai Direktur Keuangan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia pada tahun 2001-2004. Pernah menjabat sebagai Penasihat Khusus Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2000-2001, Wakil Direktur Utama PT Bank Tiara Asia Tbk pada tahun 1999-2000, Penasehat Khusus kepada Bank Indonesia pada PT Bank Ekspor Indonesia di tahun 1999, Kepala Divisi Keuangan dan Korporasi PT Bank PDFCI Tbk pada tahun 1995-1999 dan bekerja pada JP Morgan Chase & Co pada tahun 1985-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President, Corporate Finance. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Business Administration di University of Southern Oregon, USA.

#### **Indrawan Sumantri**

##### **Direktur Keuangan**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 30 Juni 2010, sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 Juni 2009. Saat ini menjabat pula sebagai President Director AB Capital International Ltd sejak tahun 2007. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Nusantara Interindo (Peni) pada tahun 2003-2006, Vice President Investment Division Indika Group pada tahun 2001-2007, Assistant Vice President, Indonesia Banking Restructuring Agency (IBRA) pada tahun 1998-2001, dan Senior Manager Corporate Banking PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1991-1998. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1991 dan Postgraduate Degree dari Macquarie University, Sydney Australia tahun 1997.

#### **Alex M. Sumampow**

##### **Direktur Umum dan SDM**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juni 2010 dan sejak 14 Nopember 2010 diangkat sebagai Komisaris PT Global Network Investindo, sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009. Sejak tahun 1996 sampai dengan saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Batara Indra di Jakarta. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Managing Direktur Batara Indra Group di Timor Timur pada tahun 1986-1999, Direktur PT Denok pada 1984-1986, Direktur PT Salazar Perkebunan Kopi di Timor Timur pada tahun 1984-1986, Direktur PT Salazar Perkebunan Kopi di Kecamatan Fatubesi pada tahun 1982- Mei 1986, dan Kepala Perwakilan PT Denok HI Kabupaten Ermera di Timor Timur pada Maret 1977 – 1982. Pernah mengikuti pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1973-1975 dan Akademi Kepemimpinan Niaga Universitas Jayabaya tahun 1974-1975.

previously the Operations Director of PT Cakrawala Andalas Televisi or ANTV 2006-2008, Program and Production Director of PT Citra Televisi Pendidikan Indonesia 2003-2006, and Finance Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia 2001-2004. He was Special Advisor to the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2000-2001, Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk 1999-2000, Special Advisor to Bank Indonesia at PT Bank Ekspor Indonesia in 1999, Deputy Director for Financial and Corporate Division of PT Bank PDFCI Tbk 1995-1999 and as Vice President Corporate Finance of the JP Morgan Chase & Co in 1993-1995. He acquired his Bachelor of Science degree in Business Administration from the University of Southern Oregon, USA.

##### **Finance Director**

Appointed as Director in the Company in June 30, 2010, after previously serving as Commissioner since June 29, 2009. Concurrently President Director of AB Capital International Ltd since 2007. He was a Commissioner of PT Petrokimia Nusantara Interindo (Peni) in 2003-2006, Vice President for Investment Division of Indika Group 2001-2007, Assistant Vice President of the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) 1998-2001, and Senior Manager Corporate Banking of PT Bank Danamon Indonesia 1991-1998. He acquired his Bachelor's degree from University of Parahyangan, Bandung in 1991 and Postgraduate Degree from Macquarie University, Sydney, Australia in 1997.

##### **General Affair and Human Resources Director**

Appointed as Director of the Company since June 30, 2010, and as a Commissioner of PT Global Network Investindo since November 14, 2010, while previously he was an Expert Staff for President Director of the Company since 2009. Since 1996 until today, he has been serving as President Director of PT Batara Indra in Jakarta. He was previously as Managing Director of Batara Indra Group in East Timor in 1986-1999, Director of PT Denok in 1984-1986, Director of PT Salazar Perkebunan Kopi in East Timor during 1984-1986, Director of PT Salazar Perkebunan Kopi at Fatubesi District in 1982-May 1986, and Head of Representative of PT Denok HI Kabupaten Ermera in East Timor in March 1977 – 1982. He took education at Law Faculty from Pancasila University Jakarta during 1973-1975 and Academy of Commercial Leadership from Jayabaya University in 1974-1975.

# 4 Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

44	Laporan Kinerja Operasional   Operational Performance
58	Laporan Kinerja Keuangan   Financial Performance
64	Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia   Human Resources Performance
70	Peristiwa Setelah Tanggal Neraca   Subsequent Events
70	Perubahan Peraturan   Regulation Alteration
71	Kebijakan Akuntansi   Accounting Policy
71	Manajemen Risiko   Risk Management









## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report



"Pendapatan tol mengalami kenaikan 19,12% dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 627,38 miliar."

"The toll revenue increase 19.12% from IDR 627.38 billion in 2009."

#### Volume Lalu Lintas

Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit sebagai bagian terpadu dari sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (Jakarta Intra Urban Toll Road, JIUT). Adalah jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno Hatta maupun pelabuhan Tanjung Priok. Pada tahun 2010, volume lalu lintas JIUT mencapai 188,27 juta kendaraan atau mengalami kenaikan sebesar 4,2% dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 180,75 juta kendaraan. Kenaikan volume lalu lintas terbesar terjadi pada ruas yang dikelola Perseroan, yaitu mencapai 8,3% dibandingkan dengan kenaikan pada ruas jalan yang dikelola PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) yang mencapai 1,2%. Kenaikan volume lalu lintas tersebut mencerminkan pertumbuhan ekonomi sekaligus pertumbuhan kawasan di sekitar ruas jalan yang dikelola Perseroan.

#### Traffic Volume

The Ir. Wiyoto Wiyono, Msc. toll road, section Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, is part of the Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT). It is a primary network that connects the country's economic centers including Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Port. In 2010 JIUT traffic volume was 188.27 million vehicles or increased 4.2% from 180.75 million vehicles in 2009. The biggest increase in JIUT traffic volume occurs in the Company's section amounting to 8.3% compared with the PT Jasa Marga's section of 1.2%. The traffic volume increase was due to the economic growth of the area around the toll road.

Volume lalu lintas bulanan selama tahun 2010 mencapai level tertinggi pada bulan Juli, yaitu saat periode liburan anak sekolah sedangkan volume terendah terjadi selama bulan Ramadhan, tepatnya pada bulan September.

Selain Jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, Perseroan melalui anak Perusahaan CMS juga mengelola jalan tol Waru-Juanda Surabaya yang mulai beroperasi setelah di resmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 April 2008. Selama tahun 2010 volume lalu lintas pada ruas tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 8,15 juta kendaraan atau meningkat 36,38% dibandingkan tahun 2009 sebesar 6,01 juta kendaraan. Peningkatan atas volume lalu lintas tersebut, jauh lebih tinggi dibandingkan rencana kenaikan yang diperkirakan yaitu kurang dari 10%.

In 2010 the monthly traffic volume reach the highest volume in July during the school holiday season. The lowest traffic volume occurred during Ramadhan in September.

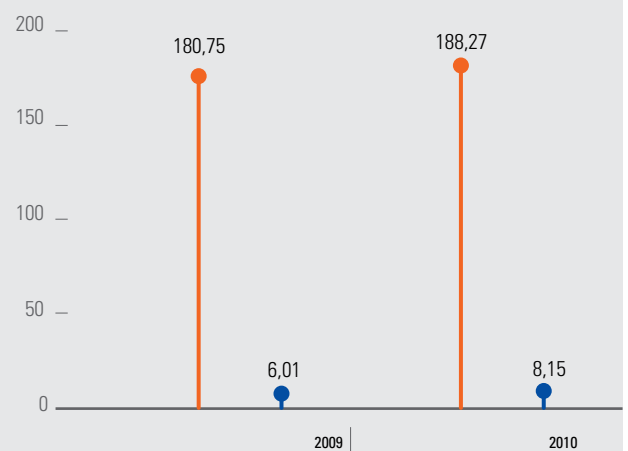
Aside from the Ir. Wiyoto Wiyono MSc. toll road, the Company through its subsidiary CMS also manages the Waru-Juanda Toll Road in Surabaya, which began operation after inaugurated by the President Susilo Bambang Yudhoyono on April 27, 2008. During the year 2010 traffic volume on Waru-Juanda recorded a significant increase which reached 8.15 million vehicles, an increase of 36.38% compared to the year 2009 of 6.01 million vehicles. The increase of traffic volume is higher than estimated which is less than 10%.

### Pertumbuhan Lalu Lintas Perseroan

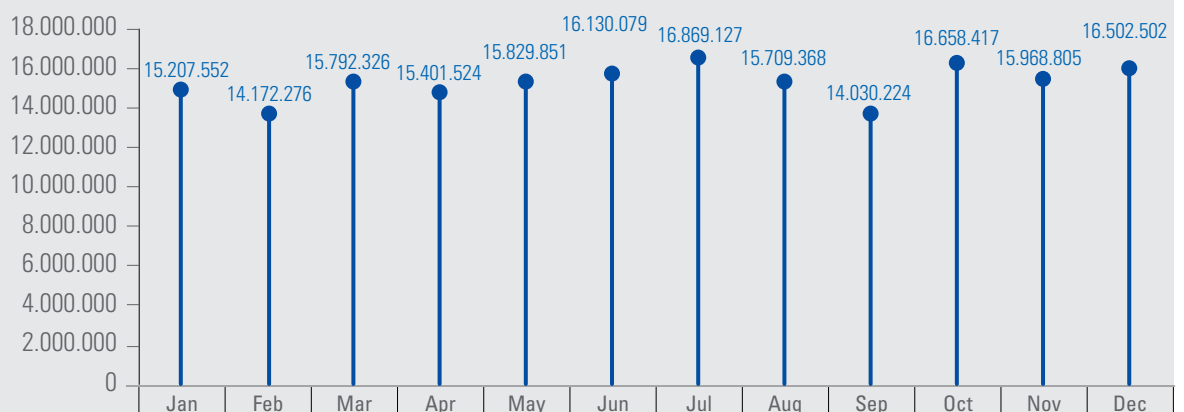
#### Traffic Growth

dalam juta kendaraan | in Million vehicles

JIUT Waru-Juanda



### Grafik Volume Lalu Lintas JIUT 2010 2010 Traffic Volume Graphic on JIUT



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report

#### Pendapatan Tol

Pada tahun 2010 Perseroan telah menerima penuh perhitungan selama satu tahun atas hasil penyesuaian tarif tol berkala tahun 2009 yang berlaku sejak tanggal 28 September 2009, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 514/KPTS/M/2009. Penyesuaian tarif tol berkala tersebut dilakukan setiap dua tahun sekali yang dihitung berdasarkan pengaruh laju inflasi sesuai dengan Undang-Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan Tol juncto Peraturan Pemerintah No. 15 tentang Jalan Tol. Penyesuaian tarif tol dan kenaikan volume lalu lintas tersebut menghasilkan kenaikan pendapatan tol sebesar 17,75 % menjadi sebesar Rp. 701,41 miliar pada tahun 2010 dibanding dengan tahun 2009 sebesar Rp. 596,27 miliar.

Kenaikan pendapatan terbesar terjadi pada ruas yang dikelola Perseroan sebesar 23,07% dibandingkan dengan kenaikan pada ruas yang dikelola PT Jasa Marga Tbk sebesar 13,94%. Hal ini disebabkan karena kenaikan volume lalu lintas pada ruas yang dikelola Perseroan lebih besar.

Tahun 2010 Perseroan juga memperoleh peningkatan pendapatan tol dari anak Perusahaan CMS yaitu sebesar Rp 45,90 miliar atau meningkat 44,97% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 31,67 miliar, sehingga total pendapatan tol yang diterima Perseroan selama tahun 2010 adalah sebesar Rp 747,31 miliar

Perseroan senantiasa mengupayakan peningkatan efisiensi, kehandalan dan akurasi operasional untuk meningkatkan kelancaran dan kenyamanan pengguna jalan seiring dengan kemajuan teknologi. Perseroan juga terus menyempurnakan sistem pengendalian pengumpulan tol secara *On Line* dan terintegrasi. Pengembangan sistem tersebut dilakukan seiring dengan telah terpasangnya jaringan *fiber optic* di ruas jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. dan pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi di Perseroan.

#### Toll Revenue

In 2010 the company enjoyed a full year benefit from the periodic toll tariff adjustment which was effective on 28 September 2009, in accordance with Ministry of Public Work Decree No. 514/KPTS/M/2009. Periodic toll tariff adjustment is made every two years based on inflation rate in accordance with Law No. 38 Year 2004 concerning Road in juncto with Government Regulation No. 15 on toll Road. Toll tariff adjustment and traffic volume increased resulted in 17.75% growth in toll revenue to Rp 701.41 billion from Rp 596.27 billion in 2009.

The biggest increase in JIUT revenue occurs on Company's section amounting to 23.07% compared with the PT Jasa Marga Tbk section of 13.94%, because the largest traffic volume increase was in the Company's section.

In 2010, the Company also obtained an increase in toll revenue from CMS amounted to Rp 45.90 billion or an increase of 44.97% compared to the year 2009 amounted to Rp 31.67 billion, so that the total toll income received by the Company during the year 2010 amounted to Rp 47.31 billion.

The Company always strives to improve operating efficiency, reliability and accuracy to ensure road user comfort and smooth traffic flow along with the technological advancement. The Company is currently developing a system for on-line and integrated toll collection system. The system is developed simultaneously with the installation of fiber optics network on Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road and the improvement of information technology throughout the Company.



# 125%

Peningkatan pengguna e-Toll Card 2010.

Increasing e-Toll Card users in 2010 .

# 117,6%

Total pengguna e-Toll Card 2010 melalui JIUT.

Total e-Toll Card users in 2010 through JIUT.



Dalam hal metoda pengumpulan tol yang diintegrasikan di Kantor Pusat juga mengalami penyempurnaan secara signifikan dengan memasukkan unsur IT, yaitu perubahan dari *calculator-minded* menjadi *computer-minded* dengan monitor 2 arah (*two-faced monitor*). Berbagai program Perseroan tersebut, mampu meningkatkan pelayanan transaksi di gerbang tol serta meningkatkan akurasi dan kecepatan laporan dengan mereduksi peluang terjadinya *human error*.

Pada tahun 2010 Perseroan telah melakukan pemasangan CCTV di seluruh gardu tol untuk menyempurnakan sistem pengendalian transaksi yang dimiliki. Melalui pemasangan CCTV ini maka seluruh transaksi lolos dapat dilakukan validasi berdasarkan bukti visual dari kamera. Selain itu Perseroan juga telah memasang *Fare Display Panel* di seluruh gardu tol sehingga memungkinkan pengguna jalan untuk mengecek langsung golongan kendaraan yang ditransaksikan dan jumlah pembayaran yang dibebankan.

The Company also improve the toll collection methods by incorporating IT elements that are integrated to the central office and change from the calculator-minded to become computer-minded operation by the provision of two-faced monitor. Such improvement programs conducted by the company are able to improve transactions performance at the toll gate and improve accuracy and speed of reporting by reducing the chances of human error.

In 2010 the Company has installed CCTVs in all of the toll booths to complement the existing control transaction system. Through the installation of CCTV, all unaccounted transactions can be validated based on visual evidence from the camera. In addition to that, the Company has also installed Fare Display Panels at all toll booths, in order to allow all road users to check directly the vehicle class and the paid toll amount.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional

#### Operational Performance Report

Setelah satu tahun sejak dilakukannya *Grand Launcing* pengoperasian *e-Toll Card* yang merupakan kerjasama antara Bank Mandiri dengan Perseroan, Pengguna *e-Toll Card* pada ruas jalan yang dikelola Perseroan pada tahun 2010 telah mencapai 5,17 juta kendaraan. Jumlah ini telah mengalami peningkatan sebesar 125% dibandingkan pengguna *e-Toll Card* tahun sebelumnya sebanyak 2,29 juta kendaraan. Sedangkan total pengguna *e-Toll Card* yang melalui JIUT selama tahun 2010 tercatat sebanyak 10,49 juta kendaraan naik sebanyak 117,63% dibandingkan tahun 2009 sebanyak 4,82 juta kendaraan. Kondisi ini tentu sangat menguntungkan bagi Perseroan karena akan mengurangi beban pengelolaan uang tunai dan meningkatkan pengendalian pada pengumpulan tol.

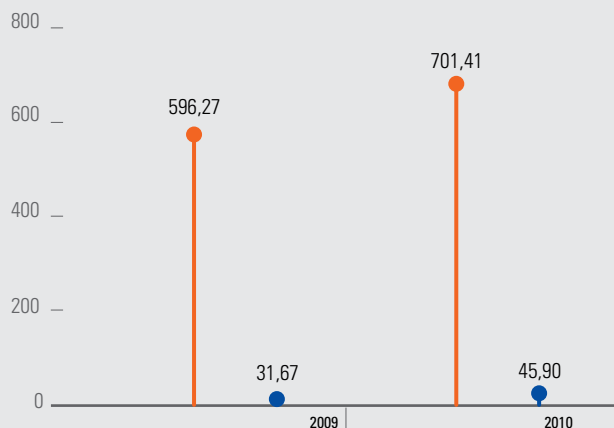
One year after the grand launching of e-Toll Card which was a joint venture between Bank Mandiri and the Company, the e - Toll Card user in the toll road section managed by the Company in 2010 has reached 5.17 million vehicles. This number has increased by 125% compared to the previous e-Toll Card users of 2.29 million vehicles in 2009. While the total e-Toll Card users throughout JIUT during the year 2010 were 10.49 million vehicles, increased by 117.63% compared to 4.82 million vehicles in the year 2009. This is beneficial to the Company because it will reduce cash management expense and improve toll collection control.

#### Kenaikan Pendapatan Tol Perseroan

##### Toll Revenue Growth

dalam miliar Rp | in billion Rp

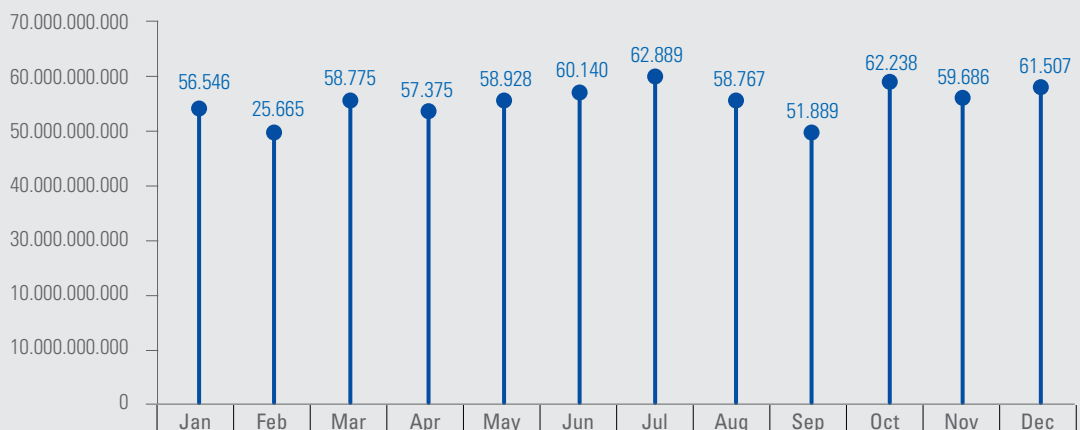
JIUT Waru-Juanda



#### Grafik Pendapatan CMNP 2010

##### Toll Revenue Graph of CMNP 2010

dalam miliar Rp | in billion Rp





### Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol

Perseroan senantiasa mampu mempertahankan pemenuhan SPM untuk jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.392/PRT/M/2005 tanggal 31 Agustus 2005, meliputi: kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan dan unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan.

Selain untuk pemenuhan SPM bagi Perseroan menjaga kerataan jalan dan aspek penting lainnya dalam keamanan dan kenyamanan di jalan tol, juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan yang wajib dilaksanakan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jalan.

### Minimum Service Standard (SPM) of Toll Roads

The Company constantly maintains the SPM on Ir. Wiyoto Wiyono MSc. toll road as required by Minister of Public Work Regulation No. 392/PRT/M/2005 dated August 31, 2005, covering toll road condition, average speed, accessibility, mobility, safety and rescue/assistance unit.

Beside for the SPM, maintaining road condition and other important aspects of the safety and comfort on toll road are the commitment and responsibility of the Company in providing the best services to the toll road users.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report

Berikut tabel pemenuhan SPM Perseroan untuk periode tahun 2010.

The following table shows the Minimum Standard of Services attainment for Periode 2010.

NO	SUBSTANSI PELAYANAN SUBSTANCE OF SERVICES	STANDAR PELAYANAN MINIMUM MINIMUM STANDARD OF SERVICES			HASIL YANG DICAPAI ACHIEVEMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
		INDIKATOR INDICATOR	CAKUPAN ATAU LINGKUP COVERAGE/SCOPE	TOLOK UKUR BENCHMARK	PERIODE JAN s/d JUN 2010 PERIOD JAN s/d JUN 2010	PERIODE JUL s/d DES 2010 PERIOD JUL s/d DEC 2010	
1	Kondisi Jalan Tol Toll Road Condition	Kekesatan Coarseness	Seluruh ruas jalan tol Entire toll road section	>0,33 $\mu$ m	0,57 $\mu$ m	0,57 $\mu$ m	Memenuhi Fulfilled
		Ketidakrataan Unevenness	Seluruh ruas jalan tol Entire toll road section	IRI $\leq$ 4 m / km	3,41 m / km	3,41 m / km	Memenuhi Fulfilled
		Tidak ada lubang Zero Potholes	Seluruh ruas jalan tol Entire toll road section	100%	100%	100%	Memenuhi Fulfilled
2	Kecepatan Tempuh Rata-Rata Average Speed	Kecepatan tempuh rata-rata Average Speed	Jalan tol dalam kota Intra Urban Toll Road	>1,6 kali kecepatan tempuh rata-rata non tol >1.6 times average non-toll speed	2,62 kali ( jalur A ) 2,30 kali ( jalur B ) 2.62 times (lane A) 2.30 times (lane B)	2,83 kali ( jalur A ) 2,58 kali ( jalur B ) 2.83 times (lane A) 2.58 times (lane B)	Memenuhi Fulfilled
3	Aksesibilitas Accessability	Kecepatan transaksi rata-rata Average Transaction Speed	Gerbang tol sistem terbuka Open toll collection system	$\leq$ 8 detik per kendaraan $\leq$ 8 seconds per vehicle	3,76 detik per kendaraan 3.76 seconds per vehicle	3,73 detik per kendaraan 3.73 seconds per vehicle	Memenuhi Fulfilled
		Jumlah gardu tol No. of Toll Booth	Kapasitas sistem terbuka Open system capacity	$\geq$ 450 kend / jam per gardu $\geq$ 450 vehicles/hour per booth	424 kend / jam per gardu 424 vehicles / hour per booth	428 kend / jam per gardu 428 vehicles / hour per booth	Memenuhi Fulfilled
4	Mobilitas Mobility	Kecepatan penanganan hambatan lalu lintas Traffic obstacle handling response	Wilayah pengamatan/ observasi patroli Patrol observation area	30 menit / siklus pengamatan 30 minutes / observation cycles	16,78 menit / siklus pengamatan 16.78 minutes / observation cycles	15,48 menit / siklus pengamatan 15.48 minutes / observation cycles	Memenuhi Fulfilled
			Mulai informasi di terima sampai ketempat kejadian From receipt of information to location/ scene	30 menit 30 minutes	15,00 menit 15.00 minutes	15,24 menit 15.24 minutes	Memenuhi Fulfilled
			Penanganan akibat kendaraan mogok Handling engine trouble	Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) From official towing to the nearest toll gate	Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) From official towing to the nearest toll gate	Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) From official towing to the nearest toll gate	Memenuhi Fulfilled
			Patroli kendaraan derek Towing unit patrol	30 menit/siklus pengamatan 30 minutes/observation cycles	30 menit/siklus pengamatan 30 minutes/observation cycles	30 menit/siklus pengamatan 30 minutes/observation cycles	Memenuhi Fulfilled

NO	SUBSTANSI PELAYANAN SUBSTANCE OF SERVICES	STANDAR PELAYANAN MINIMUM MINIMUM STANDARD OF SERVICES			HASIL YANG DICAPAI ACHIEVEMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
		INDIKATOR INDICATOR	CAKUPAN ATAU LINGKUP COVERAGE/SCOPE	TOLOK UKUR BENCHMARK	PERIODE JAN s/d JUN 2010 PERIOD JAN s/d JUN 2010	PERIODE JUL s/d DES 2010 PERIOD JUL s/d DEC 2010	
5	Keselamatan Safety	Sarana pengaturan lalu lintas, Perambuan Traffic Management, equipment, traffic signs	Kelengkapan dan kejelasan perintah & larangan serta petunjuk Adequacy and clarity of order, prohibition & sign	100%	100%	100%	Memenuhi Fulfilled
		Marka jalan Road marking	Fungsi dan manfaat Function & Benefit	Jumlah 100% dan reflektifitas >80 % Total 100%, reflectiveness>80%	Jumlah 100% dan reflektifitas 84,80 % Total 100%, reflectiveness 84.80%	Jumlah 100% dan reflektifitas 87,84 % Total 100%, reflectiveness 87.84%	Memenuhi Fulfilled
		Guide Post/Reflektor Guide post/Reflector	Fungsi dan manfaat Function & Benefit	Jumlah 100% dan reflektifitas >80% Total 100%, reflectiveness >80%	Jumlah 100% dan reflektifitas 90 % Total 100%, reflectiveness 90%	Jumlah 100% dan reflektifitas 90 % Total 100%, reflectiveness 90%	Memenuhi Fulfilled
		Patok Kilometer setiap 1 km Kilometer post/1 km	Fungsi dan manfaat Function & Benefit	100%	100%	100%	Memenuhi Fulfilled
		Penerangan jalan umum (PJU) wilayah perkotaan Urban Public Street lighting	Fungsi dan manfaat Function & Benefit	Lampu menyala 100% Lights on 100%	Lampu menyala 100% Lights on 100%	Lampu menyala 100% Lights on 100%	Memenuhi Fulfilled
		Pagar rumija Toll road's rights of way fences	Fungsi dan manfaat Function & Benefit	Keberadaan 100% Availability 100%	100%	100%	Memenuhi Fulfilled
		Penanganan kecelakaan Accident handling	Korban kecelakaan Accidents victims	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan Free evacuation to referred hospitals	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan Free evacuation to referred hospitals	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan Free evacuation to referred hospitals	Memenuhi Fulfilled
			Kendaraan kecelakaan Accident vehicles	Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) Free towing to poll (still on toll road)	Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) Free towing to poll (still on toll road)	Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) Free towing to poll (still on toll road)	Memenuhi Fulfilled
		Penanganan dan penegakan hukum Law enforcement & handling	Ruas jalan tol Toll road section	Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam Availability of highway patrol police on call 24 hours/day	Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam Availability of highway patrol police on call 24 hours/day	Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam Availability of highway patrol police on call 24 hours/day	Memenuhi Fulfilled





## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report

NO	SUBSTANSI PELAYANAN SUBSTANCE OF SERVICES	STANDAR PELAYANAN MINIMUM MINIMUM STANDARD OF SERVICES			HASIL YANG DICAPAI ACHIEVEMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
		INDIKATOR INDICATOR	CAKUPAN ATAU LINGKUP COVERAGE/SCOPE	TOLOK UKUR BENCHMARK	PERIODE JAN s/d JUN 2010 PERIOD JAN s/d JUN 2010	PERIODE JUL s/d DES 2010 PERIOD JUL s/d DEC 2010	
6	Pertolongan/ Penyelamatan dan bantuan pelayanan Aid/Rescue and assistance	Ambulans Ambulance	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per 25 km atau minimum 1 unit (dilengkapi standar P3K & Paramedis)	2 unit 2 units	2 unit 2 units	Memenuhi Fulfilled
		Kendaraan derek Towing unit	Ruas jalan tol LHR >100.000 kend / hari ADT toll road section >100.00 vehicles/day	1 unit per 5 km atau minimum 1 unit 1 unit per 5 km or minimum 1 unit	7 unit 7 units	7 unit 7 units	Memenuhi Fulfilled
		Polisi Jalan Raya Highway Patrol	Ruas jalan tol LHR >100.000 kend / hari ADT toll road section >100.00 vehicles/day	1 unit per 10 km atau minimum 1 unit 1 unit per 10 km or minimum 1 unit	7 unit 7 units	7 unit 7 units	Memenuhi Fulfilled
		Petugas Patroli Jalan Tol Toll road patrol officer	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per 15 km atau minimum 2 unit 1 unit per 15 km or minimum 1 unit	8 unit 8 units	8 unit 8 units	Memenuhi Fulfilled
		Kendaraan Rescue Rescue Vehicle	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per jalan tol 1 unit per toll road	1 unit 1 units	1 unit 1 units	Memenuhi Fulfilled
		Sistem informasi Information system	Informasi dan komunikasi kondisi lalu lintas Information and communication on traffic condition	Setiap gerbang Each gate	Setiap masuk gerbang Each entry gate	Setiap masuk gerbang Each entry gate	Memenuhi Fulfilled



## Pemeliharaan Jalan Tol

Sejalan dengan upaya pemenuhan SPM pada aspek pemeliharaan jalan tol, Perseroan bekerjasama dengan Puslitbang Jalan dan Jembatan Departemen Pekerjaan Umum melakukan penelitian dan pengujian kondisi struktur jembatan layang Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran akurat mengenai kondisi terkini dari aset struktur jalan tol yang dioperasikan Perseroan dan menjadi basis bagi program *preventive maintenance* secara berkelanjutan. Penelitian dan pengujian struktur tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap; tahap pertama meneliti kondisi lantai dan *girder* jembatan, tahap kedua meneliti kondisi *pier head* dan kolom, tahap kesatu dan kedua telah selesai dilaksanakan pada tahun 2010 dan berlanjut pada tahun 2011 kegiatan penelitian tahap ketiga dengan meneliti kondisi struktur tanah dan pondasi (*struktur footing*).

Selain melakukan penelitian terhadap jembatan layang, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan, perawatan dan penambahan sarana jalan tol sebagai penunjang pemenuhan SPM yang antara lain terdiri dari :

## Toll Road Maintenance

In line with the effort to comply with SPM, especially in toll road maintenance, the Company in collaboration with Road and Bridge Research and Development Center of the Ministry Public Work conducted a series of survey and investigation on the structural condition of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. flyovers. The survey result will give an accurate portray of the current structural condition of the toll road operated by the Company, and become a basis for an ongoing preventive maintenance program. The structural survey and investigation is carried out in three stages; the first stage was to inspect the condition of bridge slab and girder, second stage was to survey the condition of pier head and column. The first and second stages were done in 2010. In 2011 this activity will continue into third stage for the investigation of soil and footing condition.

In addition to the investigation mentioned above, the Company also conducted various repairs, maintenance and improvements of toll road facilities to support the SPM as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	LOKASI LOCATION
A. PEMELIHARAAN STRUKTUR & JALAN MAINTENANCE OF STRUCTURES & ROADS		
1	Injeksi Epoksi Plat Lantai, Kolom & Pier Head Epoxy Injection of Floor Plats, Columns & Pier Head	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
2	Grouting Plat Lantai Grouting of Floor Plat	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
3	Coating Kolom Column Coating	Ruas HBR Links of HBR
4	Pengecatan dan Pengencangan Baut Steel Bridge Painting and Tightening of Steel Bridge Bolts	Ruas HBR   Links of HBR
5	Scrapping Filling & Overlay Aspal Scrapping Filling & Overlay of Asphalt	Ruas NSL Cempaka Putih- Priok A/B & Cawang IC Links of NSL Cempaka Putih- Priok A/B & Cawang IC
6	Penggantian Expansion Joint Replacement of Expansion Joint	Ruas NSL Cempaka Putih – Priok A/B & Cawang IC Links of NSL Cempaka Putih – Priok A/B & Cawang IC
7	Pengecatan Marka Jalan Painting of Road Marks	Ruas NSL Cempaka putih – Priok A/B & Cawang IC Links of NSL Cempaka putih – Priok A/B & Cawang IC
8	Rekonstruksi Rigid Pavement I Reconstruction of Rigid Pavement I	Ruas NSL KM 12+200-KM 13+000 Tg. Priok   Links of NSL KM 12+200-KM 13+000 Tg. Priok
9	Rekonstruksi Rigid Pavement II Reconstruction of Rigid Pavement II	Ruas NSL KM 13+870-KM 14+355 Tg. Priok   Links of NSL KM 13+870-KM 14+355 Tg. Priok
10	Perawatan Gerbang Tol, Sarana Jalan Tol, Drainase Elevated, Taman, Pembersihan Ruas Jalan, dan Pembersihan Gerbang Tol   Maintenance of Toll Gates, Toll Road Facilities, Drainages Elevated, Gardens, Cleaning of Road Links, and Cleaning of Toll Gates	Ruas NSL & HBR   Links of NSL & HBR

## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report

NO	URAIAN DESCRIPTION	LOKASI LOCATION
B. PEMELIHARAN & PELAYANAN LALU LINTAS MAINTENANCE & TRAFFIC SERVICES		
1	Peremajaan PJU Renovation of Public Street Lighting	Ruas NSL Links of NSL
2	Peremajaan Genset Gerbang Renovation of Gate Gensets	Sunter, JT-1, JT-2, GP-1, GP-2 Sunter, JT-1, JT-2, GP-1, GP-2
3	Pemasangan Unit VMS Installation of VMS Unit	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
4	Pemasangan Pagar Pengaman Jalan Tol / Guard Rail Installation of Toll Road Safety Fences/ Guard Rails	Ruas NSL   Links of NSL
5	Peremajaan Kendaraan Patroli Jalan Tol Rejuvenation of Toll Road Patrol Vehicle	-
C. AMDAL EIA (ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS)		
1	Pengujian Kebisingan & Pencemaran Udara Periode Januari – Juni Testing of Noise & Air Pollution for Period of January – June	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
2	Pengujian Kebisingan & Pencemaran Udara Periode Juli - Desember Testing of Noise & Air Pollution for Period of July – December	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
D. PENELITIAN PUSLITBANG STRUKTUR JALAN TOL RESEARCH AND DEVELOPMENT CENTER OF TOLL ROAD STRUCTURE		
1	Penelitian Struktur Bangunan Bawah Tahap II Research of Under Building Structure at the 2nd Stage	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR
2	Penelitian Struktur Bangunan Bawah Tahap III Research of Under Building Structure at the 3rd Stage	Ruas NSL & HBR Links of NSL & HBR

### Pelayanan Lalu Lintas

Untuk pemenuhan SPM pada aspek pelayanan lalu lintas, Perseroan terus memberikan peningkatan pelayanan bagi pengguna jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. di antaranya dengan melakukan pemantauan lalu lintas secara *realtime* melalui 15 kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) pada lokasi-lokasi strategis, sehingga penanganan masalah dan keadaan darurat yang terjadi seperti gangguan mesin kendaraan, kecelakaan dan gangguan lainnya dapat dilakukan secara cepat. Jaringan CCTV tersebut juga sekaligus bermanfaat untuk pelayanan komunikasi dan penyampaian informasi bagi pengguna jalan tol dan instansi terkait yang membutuhkan selama 24 jam. Perseroan saat ini tengah mengembangkan Sentral Komunikasi dengan membangun ruangan baru beserta fasilitas teknologinya yang ditargetkan akhir Januari 2011 selesai

### Traffic Services

In traffic service aspect to comply with SPM, the Company continues to improve its services to Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road users by, among others, monitoring realtime traffic through 15 Closed Circuit Television (CCTV) cameras placed on strategic location to allow for prompt handling of emergency situations such as engine troubles, accidents and other problems. The CCTV network together with Variable Messaging System (VMS) is also useful for communication services and information dissemination to toll road users and related institutions that need the services 24 hours a day. The Company is also building a Central Communication room equipped with state of the art technology which is expected to be ready for operation end of January 2011.



Guna meningkatkan kecepatan pelayanan bagi pengguna jalan tol yang membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat di jalan, Perseroan juga menyediakan unit bantuan dan keselamatan berupa 8 unit kendaraan Patroli, 7 unit PJR, 1 unit *Rescue*, 7 unit Derek dan menyiapkan 2 unit ambulan yang dilengkapi dengan peralatan dan pertolongan pertama serta tenaga medis yang berpengalaman. Dari 25 unit kendaraan operasional tersebut, Perseroan telah melengkapi 18 unit kendaraan operasional (8 unit patroli, 7 unit derek, 2 unit ambulance dan 1 unit rescue) dengan peralatan *Global Positioning System* (GPS), *voice kit* dan *camera kit*. Peralatan tersebut dipasang untuk meningkatkan kecepatan penanganan pelayanan kepada pengguna jalan.

In order to enhance the speed of services for the toll road users, the Company also provides assistance and rescue service with eight patrol cars, seven highway police cars, one rescue unit, seven towing unit and two ambulance equipped with first aid equipments and kits and experienced paramedics. Out of the 25 operational vehicles, 18 of them (eight patrol cars, seven towing units, two ambulance and one rescue unit) are equipped with Global Positioning System (GPS), voice kit and camera kit. Those gadgets are installed to ensure speedy service to toll road users.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Operasional Operational Performance Report



#### Keselamatan Dalam Berkendara

Walaupun pelayanan lalu lintas terus ditingkatkan oleh Perseroan, namun kecelakaan yang sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia (kelalaian pengemudi) masih terjadi. Berdasarkan data Perseroan, pada tahun 2010 kecelakaan terjadi sebanyak 197 kali atau mengalami penurunan sebanyak 17,23% dibandingkan dengan tahun 2009 sebanyak 238 kali. Ditinjau dari tingkat kecelakaan (jumlah kecelakaan per 100 juta kendaraan km perjalanan) terjadi sebesar 17,59 atau mengalami penurunan 20,55% dari 22,14 di tahun 2009, namun pada tingkat fatalitas (jumlah korban meninggal kali 100 juta kendaraan km perjalanan) terjadi penurunan sebesar 3,57% atau 0,27 tahun 2010 jika dibandingkan tahun 2009 sebesar 0,28. Diharapkan ke depan kecelakaan dapat diminimalisir dengan adanya sosialisasi mengenai keselamatan dalam berkendara yang dilakukan oleh Perseroan dan instansi lainnya.

#### Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Pada tahun 2010 Perseroan secara berkesinambungan telah melakukan *review* AMDAL dengan membuat Laporan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKPL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. untuk periode Januari – Juni dan periode Juli – Desember serta melaporkan implementasi kegiatan tersebut kepada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan

#### Safety in Driving

Although the Company constantly improves its traffic service, accidents which are mostly caused by human factor (reckless drivers) still occurs. There were 197 accident occurring in 2010 or decreased 17.23% from 2009 of 238 occurrences. The year 2010 recorded an accidents rate (number of accidents per 100 million vehicles/km travelled) of 17.59 or decreased 20.55% from 22.14 in 2009. Moreover, the fatality rate (total fatality multiplied by 100 million vehicles/km travelled) decreased 3.57% to 0.27 in 2010 from 0.28 in 2009. In the future the total accident is expected to be minimized through socialization concerning safety in driving conducted by the Company and other institution.

#### Environmental Impact Analysis (AMDAL)

In 2010 the Company continuously conducted the review of AMDAL by making Report of Environmental Management Plan (RKPL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) of toll roads of Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc., for period of January – June and period of July – December and reported the implementation of the activities to Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta. This is conducted as the form of responsibility of the Company towards environmental

terhadap masalah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 86 tahun 2002 dan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.189 tahun 2002.

Adapun kegiatan-kegiatan penanganan lingkungan yang dilakukan Perseroan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) antara lain :

a. Kegiatan Rutin

Perseroan telah melaksanakan 2 kali pengujian kualitas udara dan kebisingan di jalan tol dan di sekitar jalan tol yaitu untuk periode Januari – Juni dan periode Juli – Desember. Setiap pengujian dilakukan di 12 titik dengan perincian: 4 titik di jalan tol, 4 titik di gerbang tol, dan 4 titik di *ambient* jalan tol dengan radius 100-200 meter. Hasil pengujian tersebut digunakan sebagai lampiran dalam laporan yang disahkan oleh BPLHD Propinsi DKI Jakarta.

Hasil uji laboratorium kualitas udara dan kebisingan tersebut telah diterima oleh Tim Penilai AMDAL dari BPLHD dan diperoleh kesimpulan bahwa parameter yang diuji masih dibawah baku mutu dan batas toleransi yang diijinkan.

b. Kegiatan Non Rutin

Sebagai anggota AEB (Apresiasi Emisi Bersih), Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan menekan tingkat polusi udara di DKI sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI No. 95 tahun 2000 dan Perda Nomor 2 Tahun 2005 Tentang Pemeriksaan Emisi dan Perawatan Mobil Penumpang Pribadi. Selain itu juga melaksanakan pemasangan spanduk emisi bersih dan penyediaan lapangan parkir khusus bagi kendaraan pribadi yang telah melaksanakan uji emisi gas buang di kantor Perseroan.

issue in accordance with provisions regulated in Environment Minister Decree No. 86 year 2002 and Governor of DKI Jakarta Decree No. 189 year 2002.

The activities conducted by the Company to handle environment according to Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) included :

a. Routine Activities

The Company had tested the air and noise quality in toll road and toll road corridors twice, which were for the period of January-June and period of July-December. Each test was done in 12 points, they were: 4 toll road points, 4 toll gate points, 4 toll ambient points with a radius of 100-200 meters. The test results was used as the attachment of report endorsed by BPLHD of DKI Jakarta.

The laboratory test of air and quality revealed that parameters tested threshold and within the tolerance limit permitted.

b. Non-Routine Activities

As a member of Clean Emission Association (AEB) group, the Company participated in a program to reduce air pollution level in Jakarta in accordance with Jakarta Governor Decision No. 95 year 2000 and Provincial Regulation No.2 year 2005 on Emission testing and Private Passenger Car Maintenance. The Company also put up clean emission banners and allocated a parking space for private cars that have passed exhaust gas emission testing at the office of the Company.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Keuangan Financial Performance Report



Pembahasan berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman & Tjahjo (*Crowe Horwath*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan perbandingan 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Rekan (*Deloitte of Touche Tohmatsu*) dengan pendapat wajar dengan pengecualian atas penempatan investasi jangka pendek Perseroan.

The following discussion refers to the consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ending 31 December 2010 audited by Certified Public Accountant Office Kosasih Nurdiyaman, & Tjahjo (*Crowe Horwath*) with unqualified opinion and for 2009 by Certified Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Rekan (*Deloitte of Touche Tohmatsu*) with a qualified opinion with regards to the Company's short-term investment.



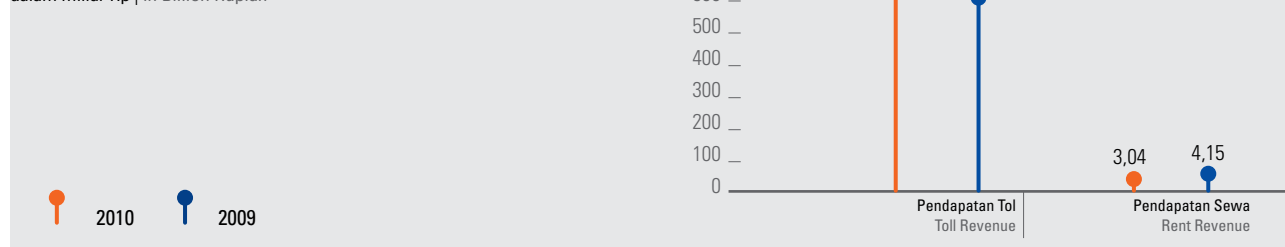
## Pendapatan

Pada tahun 2010 Perseroan memperoleh pendapatan konsolidasi sebesar Rp 750,36 miliar, meningkat sebesar Rp118,83 miliar (18,82%) dari tahun 2009 sebesar Rp 631,53 miliar. Pendapatan diperoleh dari pendapatan tol sebesar Rp 747,32 miliar dan pendapatan sewa media luar ruang sebesar Rp 3,04 miliar. Pendapatan tol mengalami kenaikan 19,12% dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 627,38 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pertama, kenaikan volume kendaraan ruas tol JIUT selama tahun 2010 sebesar 4,12 % dari 181.732.418 juta kendaraan menjadi 189.215.413 kendaraan pada tahun 2010. Kedua, kenaikan volume kendaraan sebesar 36% pada ruas Waru –Juanda, Surabaya yang dioperasikan oleh anak perusahaan (CMS), dari 6,09 juta kendaraan menjadi 8,27 juta kendaraan. Ketiga, kenaikan tarif tol pada ruas Waru – Juanda, Surabaya.

### Pendapatan

#### Revenue

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah



## Beban Usaha

Pada tahun 2010, beban usaha meningkat sebesar Rp 16,59 miliar (4,90%) dari Rp 338,43 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 355,02 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban jasa tol sebesar Rp12,77 miliar (5,81%) dari Rp 219,60 miliar menjadi Rp 232,43 miliar dan kenaikan beban umum administrasi sebesar Rp3,82 miliar (3,21%) dari Rp 118,76 miliar menjadi Rp 122,58 miliar.

Kenaikan beban jasa tol terutama dikarenakan kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 32,85 miliar (212%) dari Rp 15,45 miliar menjadi Rp 48,36 miliar. Kenaikan ini disebabkan pencabutan PSAK 37 tentang Akuntansi Jalan Tol, dimana pada PSAK No. 37 pengeluaran untuk pemeliharaan jalan tol dapat dikapitalisasi lebih dari satu tahun namun karena pencabutan PSAK ini maka seluruh biaya pemeliharaan jalan tol harus dibebankan pada tahun berjalan.

## Revenue

In 2010 the Company booked a revenue of Rp 750.36 billion or an increase of Rp 118.83 billion (18.82%) from Rp 631.53 billion in 2009. Revenue was derived from toll revenue of Rp 747.32 billion and outdoor media lease of Rp 3.04 billion. Toll revenue increased by 19.12% from Rp 627.38 billion in 2009. The growth was due to three reasons; first a 4.12% increase in traffic volume on JIUT section from 181,732,418 million vehicles in 2009 to 189,215,413 million vehicles in 2010. Second, a 36% increase in traffic volume on Waru-Juanda section Surabaya was operated by subsidiaries (CMS) from 6.09 million vehicles to 8.27 million vehicles. Third, the toll rate adjustment of Waru-Juanda section Surabaya.

## Operating expenses

In 2010, the operating expenses increased Rp 16.59 billion (4.90%) from Rp 338.43 billion in 2009 to Rp 355.02 billion. The increase was caused by higher toll service expense that escalated by Rp 12.77 billion (5.81%) from Rp 219.60 billion to Rp 232.43 billion and general and administrative expense increased Rp 3.82 billion (3.21%) from Rp 118.76 billion to Rp 122.58 billion.

The increase in toll service expense was due to increase in repair and maintenance an amount Rp 32.85 billion (212%) from Rp 15.45 billion to Rp 48.36 billion. This is due to the revocation of PSAK 37 concerning The Toll Road Accountancy, whereby previously the toll road maintenance costs can be capitalized more than one year, and now after the revocation of PSAK 37 all the toll road maintenance costs shall be expended in the current financial year.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Keuangan

#### Financial Performance Report

Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan biaya konsultan sebesar Rp 8,18 miliar (115%) dari Rp 7,11 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 15,29 miliar. Kenaikan biaya konsultan terutama untuk penyelesaian perkara-perkara hukum antara lain perkara NCD, Deposito Bank Yama, Gedung Kemayoran serta kasus penyelesaian tanah di CMS.

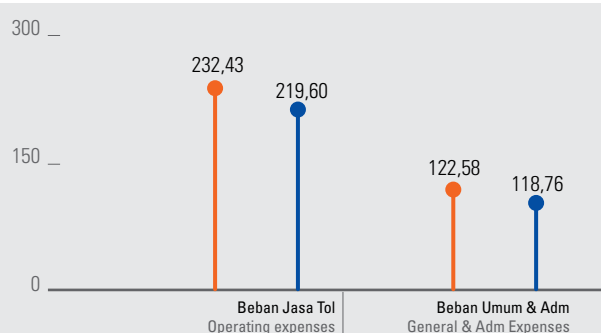
The increase in general and administrative expense was mainly due to the consultant expense Rp 8.18 billion (115%) from Rp 7.11 billion in 2009 to Rp 15.29 billion. The consultant expenses related to fees of lawsuits with NCD, Yama Bank's deposits, Kemayoran building and CMS land acquisition.

#### Beban usaha

##### Operating Expenses

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah

2010 2009



#### Beban Lain-lain

Beban lain-lain konsolidasi untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 15,02 miliar, menurun 91,08 % dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 168,55 miliar. Penurunan beban lain-lain terutama disebabkan oleh penurunan biaya pinjaman sebesar Rp 67,25 miliar (50%) dari Rp 132,73 miliar menjadi Rp 65,48 miliar akibat dari penurunan suku bunga pinjaman bank anak Perusahaan dari rata-rata 15% menjadi rata-rata 4% sebagai hasil restrukturisasi hutang anak perusahaan. Selain itu, adanya kenaikan pendapatan lain-lain berupa pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan jangka pendek dan kenaikan penempatan pada deposito. Dan adanya penjualan saham perusahaan asosiasi sebesar Rp 30 miliar.

#### Other Charges

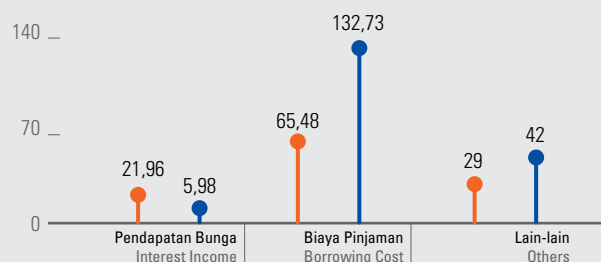
Other Consolidated expense for 2010 was Rp 15.02 billion, decreased 91.08% from Rp 168.55 billion in 2009. The decrease of other expenses was due to the decline in loan expenses Rp 67.25 billion (50%) from Rp 132.73 billion to Rp 65.48 billion following the decline in bank interest on subsidiary's loan bank from average 15% to 4%, representing a successful debt restructuring of the subsidiary. In addition, there was an increase from other revenue in term of interest income from short term investment and deposits. And the sales of shares of the associated company amounting Rp 30 billion.

#### Beban lain-lain

##### Other Charges

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah

2010 2009



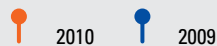
## Laba Bersih

Laba bersih Perseroan selama tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp 229,17 miliar (331,65%) dari Rp 69,09 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 298,26 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penurunan beban lain-lain.

### Laba Bersih

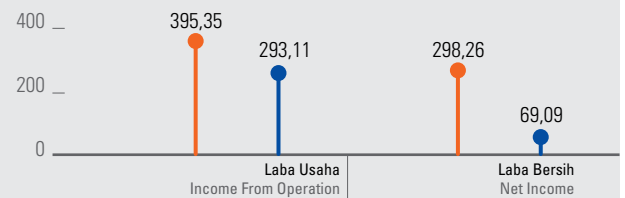
#### Net Income

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah



## Net Income

In 2010 net income was increased Rp 229.17 billion (331.65%) from Rp 69.09 billion in 2009 to Rp 298.26 billion. The increase was due the revenue growth and the decrease in other expense.



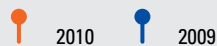
## Aset

Aset Perseroan tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.876,33 triliun, meningkat sebesar Rp 83 miliar (2,96%) dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 2.793,63 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dari hasil operasional JIUT dan Waru-Juanda sebesar Rp 308,67 miliar (318%) dari Rp 96,77 miliar menjadi Rp 405,44 miliar.

### Aset

#### Asset

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah



## Asset

The Company's assets in 2010 was Rp 2,876.33 trillion, increased Rp 83 billion (2.96%) compared to 2009 amount of Rp 2,793.63 trillion. The growth was due to additions in operational cash of JIUT and Waru-Juanda amounting Rp 308.67 billion (318%) from Rp 96.77 billion to Rp 405.44 billion.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Keuangan

#### Financial Performance Report

#### Kewajiban

Kewajiban Perseroan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp 196 miliar (15,59%) dari Rp 1,26 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 1,06 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan Hutang Obligasi Rp 100 miliar dan pembayaran kewajiban hutang Bank Mega dan BCA pada tahun 2010 sebesar Rp 62,5 miliar.

#### Liabilities

The Company's liabilities in 2010 dropped by Rp 169 billion (15.59%) from Rp1.26 trillion in 2009 to Rp 1.06 trillion in 2010. The decrease was due to bond payment of Rp100 billion and loan settlement to Bank Mega and BCA amounting Rp62.5 billion in 2010.

#### Kewajiban

##### Liabilities

dalam miliar Rp | in Billion Rupiah



#### Ekuitas

Pada tahun 2010, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 1,767 triliun, meningkat sebesar Rp 283 miliar atau 19,07 % dari Rp 1,484 triliun pada tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk meningkatkan laba sebesar Rp 229,17 miliar (331,65%) dari Rp 69,09 miliar menjadi Rp 298,26 miliar.

#### Equity

The Company's equity in 2010 was posted at Rp 1.767 trillion, increased by Rp 283 billion or 19.07% from Rp 1.484 trillion in 2009. The increase was due to Company's ability to gain higher profit as much as Rp 229.17 billion on (331,65%) from Rp 69.09 billion to Rp 298.26 billion.

#### Ekuitas

##### Equity



### Likuiditas

Kemampuan kas Perseroan untuk membayar kewajiban lancar meningkat 212,13 % dari 92,40% pada tahun 2009 menjadi 304,53 % pada tahun 2010. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari posisi Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek pada tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 414,81 miliar dan Rp 136,21 miliar. Sedangkan pada tahun 2009 posisi Aset Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek masing-masing sebesar Rp 185,37 miliar dan Rp 200,62 triliun.

### Aspek Pemasaran

Perseroan tidak memerlukan pemasaran dan tidak memiliki strategi pemasaran. Hal tersebut dikarenakan Perseroan bergerak dibidang jalan tol yang merupakan kebutuhan alternatif bagi pengguna jalan, sehingga pengguna jalan memiliki pilihan untuk menggunakan jalan alternatif berupa jalan tol atau jalan arteri tanpa dipengaruhi oleh proses pemasaran.

### Liquidity

The Company's cash potential to settle current liabilities escalated by 212.13 % from 92.40% in 2009 to 304.53% in 2010. The escalation was shown in current assets position in 2010 amounting to Rp 414.81 billion with short term liabilities of Rp 136.21 billion. While in 2009 current assets totalled Rp 185.37 billion with short term liabilities amounting to Rp 200.62 trillion.

### Marketing Aspect

The Company does not have to market its service and does not possess marketing strategy. It is because the Company is engaged in toll road service which is an alternative for road users, allowing them to choose between alternative road, i.e. toll road, and artery road without being influenced by marketing efforts.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

# Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia

## Human Resources Performance Report



Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan pendukung utama operasional Perseroan. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan SDM merupakan pedoman bagi seluruh pimpinan dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan kinerja karyawan, agar operasional Perseroan dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur serta mampu mendorong pencapaian beberapa target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Beberapa pencapaian dan *improvement* program manajemen SDM selama tahun 2010 dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Struktur Organisasi Perseroan

Dalam upaya membangun organisasi yang efektif dan mampu mendukung kesinambungan operasi dan kinerja perusahaan, kebijakan pengelolaan SDM pada tahun 2010 diarahkan pada peningkatan produktivitas, pencapaian efektifitas dan efisiensi operasional dalam struktur organisasi Perseroan yang ditetapkan pada tahun 2009. Selain masih relevan, penggunaan struktur organisasi tersebut dinilai masih dapat

Management of human resources (HR) is a major supporter of the Company's operations. The basic principles of human resource management is always used as a guide for all leaders in implementing the guidance and supervision of employee performance, in order to make the Company's operations to run smoothly, in accordance with procedures and able to encourage the achievement of certain goals and targets.

Some achievements and improvement program of human resources management during the year 2010 can be explained as follows:

### 1. Organizational Structure

In an effort to build an effective organization capable of supporting the continuity of operations and performance, human resource management policy in 2010 was aimed at improving productivity, achievement of effectiveness and operational efficiency in the frame structure of the Company organization established in 2009. Besides it is still relevant, the use of organizational structure

mengakomodir dan merepresentasikan tuntutan dan kebutuhan Perseroan.

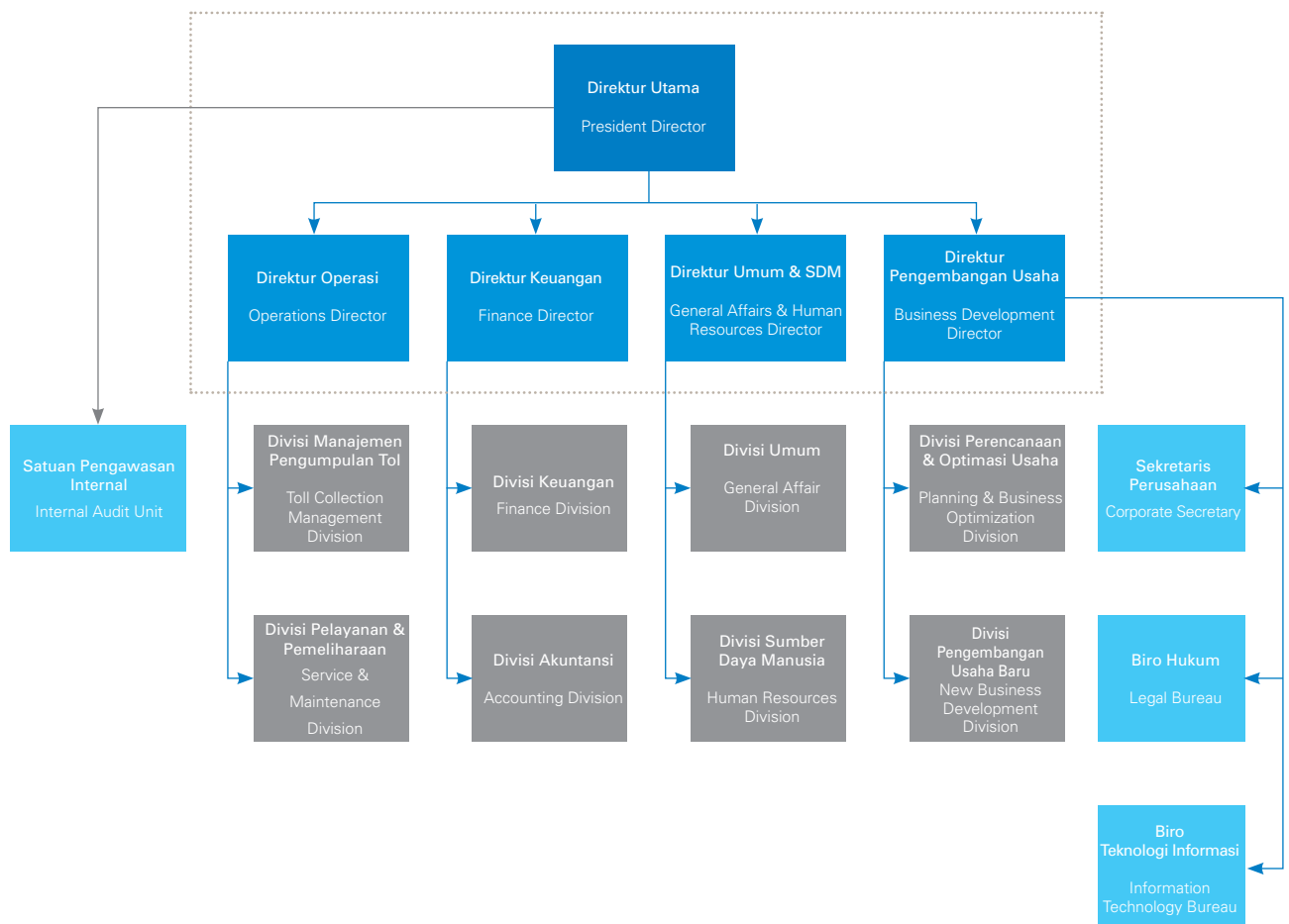
Jumlah karyawan sampai dengan Desember 2010 sebanyak 588 orang (tidak termasuk karyawan diperbantukan di CW) yang ditempatkan di 12 (dua belas) unit kerja dan 9 (sembilan) departemen. Sebanyak 65% merupakan karyawan operasional dan sebanyak 35% diantaranya merupakan karyawan non operasional.

Perseroan sampai saat ini masih menerapkan kebijakan untuk tidak merekrut karyawan baru, dan tetap memprioritaskan proses pemberdayaan potensi pada karyawan yang ada, bersamaan dengan pemanfaatan teknologi, agar produktifitas tetap terjaga dan selalu dapat ditingkatkan performanya dari waktu ke waktu.

is considered to still be able to accommodate and represent the demands and needs of the Company.

Employee composition until December 2010 was 588 employees (excluding the employees assigned to CW), which spread in 12 (twelve) working units and 9 (nine) departments, amounting to 65% are operational employees and 35% are non-operational employees.

The Company also implemented a policy not to recruit new employees, and continue to prioritize the process of empowering potential of existing employees, along with the use of technology, in order to maintain productivity and the performance can always be increased from time to time.



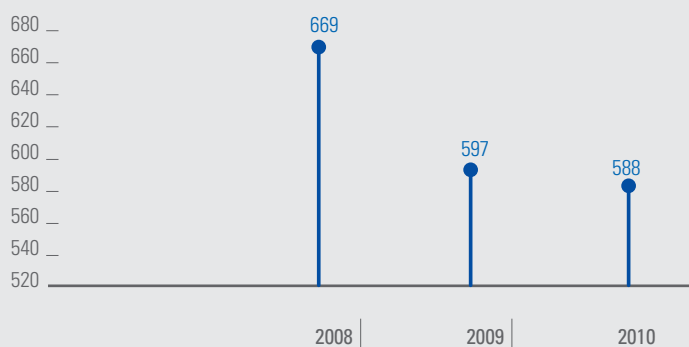
## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia

#### Human Resources Performance Report

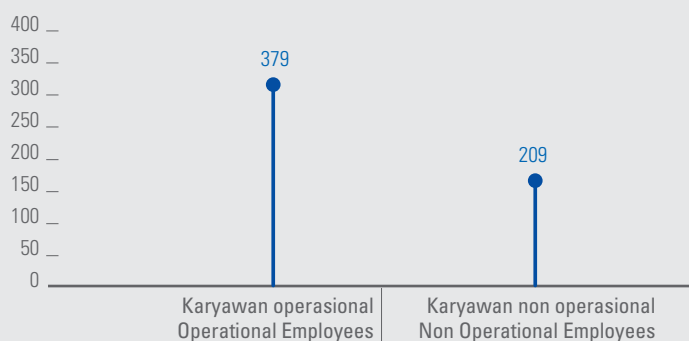
##### Perbandingan Jumlah Karyawan Tahun 2008, 2009, 2010

Number of Employees Comparison in 2008, 2009, 2010



##### Komposisi Karyawan Tahun 2010

Composition of Employees 2010



## 2. Program Pengembangan SDM

Sebagai salah satu asset berharga (*Human Capital*) dan dalam upaya mempersiapkan karyawan agar dapat menjadi keunggulan Perseroan, program pengembangan SDM tahun 2010 dirancang dan di implementasikan agar karyawan mampu menghadapi berbagai tantangan, terutama tuntutan perubahan dan berbagai peluang bisnis di industri jalan tol.

Untuk kepentingan tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan internal dan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan 3 (tiga) aspek pengembangan karyawan, yaitu peningkatan kompetensi utama (*core competency*), peningkatan ketrampilan dan keahlian (*technical competency*) serta pengembangan perilaku/karakter (*character building*).

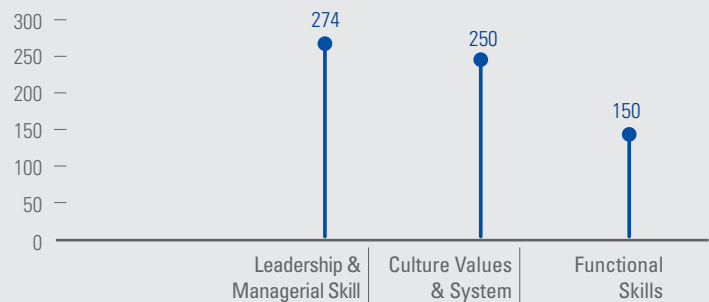
## 2. Human Resource Development Program

As one of the valuable assets (*human capital*) of the Company and in order to prepare employees in order to be the company's superior, human resource development program in 2010 was focused so that employees are able to face various challenges, especially the demands of change and various business opportunities in the toll road industry.

For these purposes, the Company has implemented internal and external training activities aimed at improving the 3 (three) main focuses of staff development, namely to increase core competency, improving skills and expertise (*technical competency*) and the development of behavior/character (*character building*).

### Komposisi Pelatihan Tahun 2010

Composition of training 2010



### 3. Penyempurnaan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Base System*)

Sebagai bagian dari upaya penyempurnaan tatakelola organisasi dan dalam rangka penerapan *Performance Base System*, pada tahun 2010 Perseroan telah melakukan penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja berkerjasama dengan Konsultan Hay Group.

Bidang kajian konsultan meliputi penyempurnaan sistem penilaian kinerja, pembaharuan *Key Performance Indicator* (KPI), perumusan model kompetensi, pelaksanaan assesmen dan pemberian *feedback*.

Hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Performance Management System/PMS Baru**  
Melalui sistem ini pencapaian kinerja setiap individu karyawan akan diukur lebih lengkap, akurat dan obyektif. Hasil pencapaian tersebut sekaligus juga akan dijadikan acuan dalam penetapan penghargaan (*reward*) dan pengembangan individu (*individual development*) yang lebih baik.
- Key Performance Indicator (KPI)**  
Setiap pemangku jabatan lebih terukur, terstandar dan selaras dengan tujuan strategik organisasi. Dari proses yang berjalan telah di review dan dirumuskan KPI Baru Tahun 2010 dari berbagai jabatan, di seluruh unit kerja.

### 3. Completion of Performance Based Management System (*Performance Base System*)

As part of efforts to improve Company organizational governance and in order to implement the Performance Base System, in the year 2010 the Company has made improvement of Performance Based Management System by involving the consultants of Hay Group.

The Consultant study include the completion of performance appraisal systems, renewal of the Key Performance Indicator (KPI), the competency model formulation, assessment implementation and feedback provision.

The results have been achieved in the activities of improvement of Performance Based Management System are as follows:

- Performance Management System/PMS**  
Through this system, the performance achievement of each individual employee will be measured more complete, accurate and objective. The result of these achievements at the same time will also be used as a reference in determining reward and the more equitable individual development.
- Key Performance Indicator (KPI)**  
On each stakeholder's positions for scalable, standardized and aligned with the strategic objectives of the organization. From running processes, it has formulated a new KPI in 2010 from several positions, in all working units.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia

#### Human Resources Performance Report

- c. Penetapan Model Kompetensi Baru yang dilengkapi dengan kamus kompetensi, tingkat keahlian dan target levelnya. Model kompetensi tersebut meliputi: *innovation, initiative, achievement orientation, customer focus, communication, teamwork* dan *change leadership*.
- d. Pelaksanaan *Assesment* dan *Feedback Session* bagi karyawan setingkat Asisten Manajer dan Senior Officer. Hasil dari kedua program tersebut dapat diketahui *profile competency individual, competency-gap individual* serta *individual development programme* (IDP).

#### 4. Penyempurnaan Sistem Remunerasi (*Reward Management*)

Sebagai perangkat pendukung kebijakan *Performance Base System*, telah dilakukan kajian *reward management* oleh Konsultan Hay Group yang bertujuan untuk merumuskan dan menetapkan *reward* (kompensasi) atas performa (kinerja dan kontribusi) karyawan Perusahaan. Hasil-hasil yang dicapai dalam kajian tersebut meliputi:

- a. Penetapan Struktur Peringkat Jabatan Baru dan Peringkat Jabatan Individu berdasarkan hasil evaluasi jabatan. Evaluasi Jabatan (*Job Evaluation*) merupakan proses penilaian seluruh jabatan yang ada Perusahaan.
- b. Penetapan *policy-line salary* berupa Skala Gaji Pokok Karyawan berdasarkan hasil survey gaji yang diselenggarakan oleh konsultan. Survey gaji bertujuan untuk mengetahui nilai kompetitif *salary* Perusahaan di pasar / industri.
- c. Penyusunan Sistem Remunerasi (*Remuneration System*), yaitu merumuskan kebijakan manajemen imbal-jasa di Perusahaan, meliputi model remunerasi, sistem penggajian serta pemberian penghargaan / insentif.

- c. Determination of a New Competency model equipped with a dictionary of competence, skill level and target level. The new competency model include: *innovation, initiative, achievement orientation, customer focus, communication, teamwork* and *change leadership*
- d. Implementation Assessment and Feedback Session for the Assistant Manager-level employees and Senior Officer. The Results from both programs can be known profile of individual competency, competency-gap individual and the individual development program (IDP).

#### 4. Completion of the Remuneration System (*Reward Management*)

As a support device in the policy of performance base system, it has been performed a study of reward management by the Hay Group Consultant with the aim of the reward provision (compensation) to the employees based on performance (performance & contribution) of individual in the Company. The achieved results in these activities are as follows:

- a. Determination of New Position Rank Structure and Individual Position Rank based on the results of Job Evaluation. Job Evaluation is an assessment process of all the existing position of the Company
- b. Determination of policy-line salary in the form of Employee's Basic Salary Scale based on the salary survey results that was held by the consultant. The salary survey aims to know the salary competitive value of the Company in the market / industry.
- c. The preparation of the Remuneration System in which formulates policy of trade-services management in the Company, include models of remuneration, payroll systems, and provision of rewards / incentives



## 5. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Kepegawaian

Fokus lain bidang SDM pada tahun 2010 adalah melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur kepegawaian dengan tujuan untuk meningkatkan standar kualitas layanan dan menjaga keselarasan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan. Tidak kurang 7 (tujuh) pedoman telah diselesaikan, untuk direview dan siap diimplementasikan pada tahun 2011.

## 6. Program Hubungan Industrial

### **Pembaharuan Pengurus Lembaga Kerjasama (LKS) BIPARTIT**

Mengingat masa kepengurusan LKS Bipartit telah berakhir, pada Juni 2010 telah dilakukan pembaharuan susunan kepengurusan baru LKS BIPARTIT periode 2010-2012. LKS BIPARTIT merupakan perangkat kerja di bidang hubungan industrial yang berfungsi untuk menciptakan hubungan industrial yang kondusif dan mampu mendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan dan kesinambungan jalannya usaha Perseroan.

### **Pemberian Pin Emas**

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan loyalitas Karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, Perseroan telah memberikan Pin Emas kepada 77 orang Karyawan pada bulan April 2010. Secara akumulatif jumlah karyawan yang telah menerima penghargaan tersebut selama periode 2002 – 2010 sebanyak 369 orang.

### **Program Haji atas Biaya Perseroan**

Apresiasi lain yang diberikan Perseroan kepada Karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun adalah dengan menyertakan dalam program Undian Haji. Pada bulan April 2010 Perseroan telah melaksanakan program tersebut dan telah menetapkan 5 orang calon haji. Pembiayaan Program Haji dari Perseroan meliputi ongkos naik haji reguler (ONH Standar), bantuan uang saku serta pembekalan dari instansi terkait. Sejak dicanangkan pada tahun 2002, jumlah karyawan yang tercatat mendapatkan kesempatan menunaikan ibadah haji sebanyak 58 karyawan.

## 5. Preparation of Personnel Policies and Procedures

Another focus of the HR field in 2010 is to do the preparation of personnel policies and procedures with the aim of improving service quality standards and maintain the alignment of rights and obligations between the employee and the Company, and Not less than 7 (seven) guidelines have been completed, to be reviewed and implemented in 2011 .

## 6. Industrial Relationship Program

### **Renewal of Agency Management Cooperation of (LKS) Bipartite**

Considering the management of LKS Bipartite has ended, in June 2010 it has been carried out the renewal of new management composition of LKS Bipartite of period 2010-2012. LKS Bipartite is a working device in the field of industrial relationship that serves to create a conducive industrial relation and be able to encourage the increased of employee productivity and sustainability of the business operation of the Company.

### **Providing Gold Pin**

As a form of appreciation for their dedication and loyalty to employees who have been working for 15 years, the Company has provided the Golden Pin to 77 employees in April 2010. Thus, accumulatively, the numbers of employees who have received the award during the period 2002 - 2010 are 369 people.

### **Pilgrims Program on Company Costs**

Another appreciation granted to employees have been working for 10 years is to include a pilgrimage program. In April 2011 the Company has performed Pilgrimage Lottery for employees with 10 years of service year and has set a 5 pilgrim candidates. Pilgrimage Financing Program of the Company includes the cost of pilgrimage regular (ONH Standard), pocket money allowance and debriefing from relevant agencies. Since it was launched in 2002, the numbers of employees registered who got a pilgrimage chance were 58 employees.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Peristiwa Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events

Peristiwa setelah tanggal neraca dijelaskan pada catatan 40 halaman 85 Laporan Keuangan konsolidasi.

Subsequent Events are described in notes 40 page 85 of the Consolidated Financial Statements.

### Perubahan Peraturan Regulation Alteration

Pada tanggal 28 Januari 2010, telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor: 67 Tahun 2005 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.

Beberapa perubahan dalam Peraturan Presiden ini berdampak terhadap Perseroan khususnya berkaitan dengan prakarsa proyek dan pemberian kompensasi atas prakarsa proyek, serta adanya dukungan dan jaminan Pemerintah atas proyek infrastruktur.

Oleh karena bisnis Perseroan terkait dengan infrastruktur, maka dengan diberlakukannya perubahan atas Peraturan Presiden ini diharapkan dapat lebih memberikan kepastian hukum khususnya bagi proyek infrastruktur yang kurang *feasible* karena adanya dukungan dan jaminan dari Pemerintah. Dengan telah dikeluarkannya peraturan ini, diharapkan kepastian investasi khususnya terkait dengan resiko pengadaan tanah dapat segera teratasi dan peraturan pelaksanaan terkait dengan pengadaan tanah pun dapat segera ditetapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak.

Pada tanggal 7 Mei 2010, Menteri Pekerjaan Umum telah mengeluarkan aturan yang baru mengenai Pedoman Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06/PRT/M/2010.

Merujuk pada Peraturan Menteri tersebut, selanjutnya telah dilakukan evaluasi kembali atas penerusan pengusahaan jalan tol Depok-Antasari.

On January 28, 2010, it has been established the Presidential Regulation No. 13 year 2010 on Amendment of Presidential Decree No. 67 year 2005 concerning Public Private Partnership in the Provision of Infrastructure.

Some amendments in this Presidential Regulation that will impact on the Company are associated with the project initiatives and the provision of compensation for project initiatives, and the support and government guarantees for infrastructure projects, therefore the business of the Company relating to the infrastructure.

Then with the enactment of amendments to the the presidential regulation is expected can better provide legal certainty, especially for less feasible infrastructure projects because of the support and guarantee from the Government. With the issuance of this regulation, the investment certainty is expected, particularly relating to land acquisition risks, can be resolved soon and the implementing regulations related to the land acquisition can be properly defined and executed by all parties.

On May 7, 2010, the Minister of Public Works has issued new rules regarding the Evaluation Guidelines For Toll Road Cultivation Forwarding as set forth in the Regulation of Minister of Public Works No. 06/PRT/M/2010.

With the enactment of this Regulation, it has to be evaluated again on the Depok-Antasari toll road .

## Kebijakan Akuntansi

### Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dijelaskan pada catatan 3 Halaman 15 - 29 Laporan Keuangan Konsolidasi.

The Company applies the accounting policy standards as described in notes 3 Page 15 - 29 of the Consolidated Financial Statements.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa mengelola berbagai risiko dan ketidakpastian usaha dengan sebaik mungkin sehingga maksimasi nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tetap terjaga.

The Company and its subsidiaries carefully manage any risk potentials and business uncertainty, in order to sustain the creation of maximum value for shareholders in the long term.

Perseroan terus mencermati risiko usaha dan ketidakpastian usaha, termasuk alokasi risiko yang wajar, rasionil, dan terukur antara Pemerintah dengan Badan Usaha. Perseroan senantiasa mendukung penyempurnaan yang positif dan berkelanjutan atas berbagai regulasi investasi jalan tol yang berlangsung dengan cukup pesat. Landasan penilaian risiko sebagai langkah awal manajemen risiko dilakukan dengan pemahaman bahwa hanya risiko terduga (*expected risk*) yang bisa dikelola Perseroan, sedangkan risiko tak terduga (*unexpected risk*) adalah suatu risiko yang belum terukur oleh Perseroan.

The Company continues assessing business risk potentials and uncertainty, including fair, reasonable and measured risk allocation between the government and Business Entity. The Company continuously supports the consistent improvement on applicable regulation concerning toll road investment which experiences vast development. Risk assessment fundamentals as the initial step of risk management is based on understanding that the Company can only anticipate expected risks, while the unexpected ones are beyond Company's control.

Untuk risiko terduga, Perseroan fokus pada risiko yang dimungkinkan berdampak tinggi.

For the expected risks, the Company sets focus on high-impact risks, particularly of high percentage occurrence.

### Risiko Usaha

### Business Risks

#### A. Penilaian Risiko

#### A. Risk Assessment

Dalam mengelola jalan tol, exposure risiko investasi tiap-tiap ruas jalan tol Perseroan mengelola ruas jalan tol dengan tahapan investasi yang berbeda-beda, sehingga masing-masing juga mempunyai eksposur risiko yang berbeda.

The Company manages toll roads with different investment stages, thus making different risk exposures on each road.

Ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono yang telah beroperasi sejak 1990 (Cawang - Priok) dan 1996 (Priok - Pluit) memerlukan kecermatan tinggi dalam pengelolaan manajemen pemeliharaan struktur jalan dan jembatan, sigap dalam penataan manajemen lalu lintas serta tepat dalam pengendalian pengumpulan tol, sehingga risiko-risiko yang dihadapi dapat di minimalisir.

Ir Wiyoto Wiyono toll road which has been operated since 1990 (Cawang-Priok) and 1996 (Priok-Pluit) requires high prudence on management of road structure maintenance, added by responsive coordination in traffic management and accuracy in toll collection control, so it allowed to minimize the risks.



## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Manajemen Risiko

#### Risk Management

Ruas jalan tol Waru - Juanda yang telah beroperasi sejak 2008 memerlukan koordinasi intensif dengan pihak Pemerintah dan institusi lainnya untuk mempercepat peningkatan aksesibilitas dan konektivitas sehingga mampu mendorong volume lalu lintas, selain didukung oleh efisiensi biaya OM melalui skema alihdaya yang efektif.

Ruas jalan tol Depok - Antasari yang pada tahun 2008 terbebani oleh dampak eskalasi biaya konstruksi dan biaya pengadaan tanah yang tinggi, sehingga memerlukan koordinasi lebih lanjut dengan Pemerintah Pusat maupun institusi lainnya.

#### B. Tanggapan & Mitigasi Risiko

Untuk ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono, Perseroan telah melakukan penelitian struktur yang sangat intensif selama kurun waktu 3 tahun terakhir melalui kerjasama dengan Pusjatan Bandung. Perseroan juga telah melakukan pembaharuan sistem manajemen lalu lintas yang didukung dengan terapan teknologi baru serta koordinasi dengan instansi terkait lainnya.

Untuk ruas jalan tol Waru - Juanda, Perseroan melalui anak perusahaan terus berupaya memperbaiki aksesibilitas menuju Bandara Juanda serta terus berupaya menyelesaikan sisa permasalahan tanah sebagai risiko percepatan pelaksanaan proyek pada tahun 2006-2008.

Untuk ruas jalan tol Depok - Antasari, Perseroan melalui anak perusahaan terus menjaga peluang penerusan dan kelayakan investasi melalui koordinasi proaktif ke berbagai lembaga Pemerintah. Selain itu Perseroan terus menjaga pengeluaran biaya investasi pengadaan tanah yang saat ini sudah diluar batas kelayakan investasi semula.

#### C. Upaya Tindak Lindung Risiko

Untuk ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono Perseroan telah mulai menerapkan berbagai program pemeliharaan rutin maupun berkala sesuai dengan hasil penelitian secara bertahap. Perseroan juga terus meningkatkan koordinasi manajemen lalu-lintas secara terpadu.

Waru-Juanda toll road having been operated since 2008 requires an intensive coordination to accelerate improvement in accessibility and connectivity enabling to boost transaction volume, added by efficiency in OM cost through effective outsourcing scheme.

Depok-Antasari toll road in 2008 was hit by escalated construction cost and land acquisition amid high project implementation and great funding commitment from banking sector for covering full project costs.

#### B. Response & Risk Mitigation

On Ir. Wiyoto Wiyono toll road, the Company has formulated an intensive research program on structure in the last three years in a cooperation with the Pusjatan Bandung. The Company has also formulated improvement on traffic management system which is under an integrated coordination of related parties.

On Waru - Juanda toll road, the Company through CMS keeps enhancing the accessibility to Juanda Airport. CMS also has settled other land acquisition issue that is posed as a risk to project acceleration in 2006-2008.

On Depok - Antasari toll road, the Company through CW secures its investment potential, that is, externally, by playing proactive role to any government institutions so that investment feasibility can be restored, while internally, it delays investment cost going beyond the limit of initial investment.

#### C. Risk Protection Effort

On Ir. Wiyoto Wiyono toll road, the Company has started applying both routine and periodical maintenance programs referring to results of gradual assessments. The Company also enhances coordination in integrated traffic management.

Untuk ruas jalan tol Waru - Juanda Perseroan melalui anak perusahaan CMS telah berhasil memperbaiki aksesibilitas menuju Bandara Juanda. Hal ini tampak dari peningkatan porsi kendaraan dengan asal/tujuan Bandara Juanda yang menggunakan jalan tol.

Untuk ruas jalan tol Depok - Antasari Perseroan melalui anak perusahaan CW sudah mengajukan usulan revisi rencana usaha, seiring terbitnya Perpres 13/2010 pada 28 Januari 2010 dan Permen PU 6/2010 pada 7 Mei 2010. CW telah memasukkan manajemen risiko sejak masa pengadaan tanah hingga masa operasi, dengan merujuk pada Permen Keuangan 38/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengendalian dan Pengelolaan Risiko atas Penyediaan Infrastruktur. Adapun langkah manajemen risiko yang diusulkan CW terbagi menjadi beberapa alokasi risiko antara lain: alokasi risiko penghindaran (*Avoidance*), alokasi risiko pengurangan (*Reduction*), alokasi risiko mengadopsi (*Retention*), dan alokasi risiko dialihkan (*Transfer*).

#### **D. Upaya Monitor/ Revisi Tindak Lindung Risiko**

Untuk ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono Perseroan terus meningkatkan sistem manajemen pemeliharaan jalan tol dengan memperkenalkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang akan dikombinasikan dengan sistem manajemen lalu-lintas terpadu. Perseroan mengharapkan suatu kondisi dimana sistem manajemen lalu-lintas bisa mengendalikan pembatasan beban kendaraan.

Untuk ruas jalan tol Waru - Juanda Perseroan melalui anak perusahaan CMS terus berkoordinasi dengan Pemerintah maupun Pemda terkait semua peluang untuk mempercepat perbaikan aksesibilitas dan konektivitas. Untuk sisa permasalahan pengadaan tanah akan terus dimonitor penyelesaiannya dengan ketat agar bisa segera diselesaikan dengan tuntas.

Untuk ruas jalan tol Depok - Antasari Perseroan akan memantau langsung penerusan pengusahaan jalan tol Depok-Antasari sebagai "JIUT Successor" khususnya dalam masa pengadaan tanah di dua tahun ke depan sebagai masa paling kritis dalam tahapan pengusahaan jalan tol Depok - Antasari.

On Waru-Juanda toll road, the Company through CMS successfully improved accessibility to Juanda Airport. This is indicated from the increasing vehicle to and from Juanda Airport passing toll road.

On Depok-Antasari toll road, the Company through toll road CW proposed revision for business plan, which was enabled following the issuance of Presidential Regulation dated 13/2010 date on 28 January 2010 and Minister of Public Works' Decree No. 6/2010 dated 7 May 2010. CW included risk management since the land acquisition process until the operation, by referring to Minister of Finance's Decree No. 38/2006 on Guideline for Control Implementation and Risk Management on Infrastructure Provision. Risk management proposed by CW was separated to be allocation of avoidance risk, reduction risk, retention risk, and transfer risk.

#### **D. Monitoring Effort/ Risk Protection Revision**

The Company keeps improving management system maintenance on Ir. Wiyoto Wiyono toll road, by introducing implementation of information technology and communication to be combined with integrated traffic management system. The Company expects for a condition where traffic management system can control limitation of vehicle.

On Waru-Juanda toll road, the Company through CMS holds coordination with government and local government related to all opportunities to accelerate improvement on accessibility and connectivity. For other land acquisition issue, the Company will monitor the completion of the issue strictly so as to be fully settled.

On Depok-Antasari toll road, the Company will directly monitor the continuation of Depok-Antasari toll road operation as JIUT Successor particularly during land acquisition process in the next two years as critical period in the phase of Depok-Antasari toll road operation.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

### Manajemen Risiko

#### Risk Management

#### E. Risiko Usaha Umum

##### 1. Penyesuaian Berkala Tarif Tol

Dengan dicantumkan formula penyesuaian berkala tarif tol di dalam Undang-Undang Republik Indonesia 38/2004, maka risiko terjadinya keterlambatan penyesuaian tarif menjadi menurun. Namun demikian Pemerintah mempunyai pertimbangan sendiri apabila menunda waktu penyesuaian tarif. Perseroan selalu mengupayakan agar penyesuaian tarif tol tepat waktu dengan proses administrasi yang baik didukung oleh pencapaian SPM sesuai dengan yang ditetapkan.

##### 2. Perekonomian Makro

Kondisi perekonomian makro Indonesia cukup kondusif bagi industri jalan tol, terlebih lagi bahwa segmen pengguna jalan tol adalah masyarakat dengan Kemampuan Membayar (*Willingness To Pay*) cukup tinggi. Perseroan memitigasi risiko daya beli masyarakat dengan fokus hanya pada ruas jalan tol di wilayah perkotaan (*urban tollroad*). Namun demikian faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, pendapatan dan kinerja Perseroan adalah tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing

##### 3. Pencabutan Konsesi

Dalam PPJT antara lain disebutkan bahwa apabila Perseroan oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah setiap saat dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perseroan tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk anak Perusahaan yang saat ini masih dalam tahap konstruksi, jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan anak perusahaan Perseroan, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Perseroan senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko hukum ini.

#### E. General Business Risk

##### 1. Periodical adjustment to toll tariffs

By including formula of adjusting toll tariffs periodically in the Law of Republic of Indonesia No. 38/2004, the risks of delayed tariff adjustment declines. Thus, the government has own consideration for delaying tariff adjustment. The Company is consistent to make tariff adjustment at punctual time with good administration process supported by accomplishment of Minimum Service Standards as targeted.

##### 2. Macro Economy

Indonesian macro economy is quite conducive for toll road industry, particularly that toll road users are those having high willingness to pay. The Company mitigates risk of public purchasing power with focus on urban toll road. Still, other factors affecting the operation, revenues, and performance of the Company are interest rates, national economic growth, inflation rate and fluctuation of rupiah exchange rate against major foreign currencies.

##### 3. Revocation of Concession

In PPJT there are condition stipulating that if the Company due to any other issues fail to comply the PPJT, the government then can revoke concession of the Company at any time without any compensation. Besides, for the subsidiaries currently under construction phase, if the Company fails to meet obligations to creditors that cause bankruptcy in subsidiaries of the Company, the government may terminate PPJT without notice. The Company consistently and strictly monitors the steps to minimize potentials of legal risk.

#### 4. Politik, Sosial dan Keamanan

Kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh risiko Politik, Sosial dan Keamanan (Polsoskam). Jika keadaan politik menjadi labil maka keadaan perekonomian juga menjadi labil. Perseroan dan anak perusahaan meminimalkan dampak Polsoskam dengan berbagai upaya rutin khususnya melalui program CSR dan program kemitraan lainnya misalnya melalui Lembaga Amil Zakat.

### F. Ketidakpastian Usaha

#### 1. Biaya dan Jadwal Pengadaan Tanah

Perseroan sangat mencermati permasalahan ketidakpastian jadwal dan biaya Pengadaan Tanah pada proyek jalan tol Depok - Antasari, karena ketidakpastian usaha ini memerlukan upaya bersama dengan pihak Pemerintah untuk menemukan solusinya. Solusi yang bisa diterima oleh Pemerintah, Investor dan Kreditur tersebut akan menentukan keberhasilan pembangunan jalan tol melalui pola *Public Private Partnership* (PPP) yang berlandaskan pada alokasi risiko sesuai dengan batas kompetensi masing-masing pihak untuk menanggungnya. Dalam dua tahun ke depan ini fokus Perseroan melalui anak perusahaan CW adalah pada program pengadaan tanah, yang akan menentukan apakah proyek bisa memasuki tahapan konstruksi.

#### 2. Kebijakan Pemerintah

Secara makro Pemerintah semakin menyadari bahwa ketersediaan infrastruktur khususnya jalan tol melalui program PPP adalah sangat vital. Seiring waktu yang berjalan terbukti bahwa Pemerintah terus melakukan berbagai penyempurnaan regulasi. Namun demikian yang menjadi kendala adalah seringkali dalam tataran operasionalnya kebijakan yang bagus tidak senantiasa dapat diwujudkan sebagaimana mestinya.

#### 4. Political, Social and Security Risk

The Company's business is very much affected by risks of politics, social, and security. If the political situation is unstable, the economic condition is also not stable. The Company and subsidiaries minimize the impacts of politics, social and security with any routine activities particularly through CSR activities and other partnership programs such as through the Foundation of Amil Zakat.

### F. Business Uncertainty

#### 1. Cost and Schedule of Land Acquisition

The Company pays high attention to business uncertainty issue regarding schedule and cost of land acquisition on Depok-Antasari toll road project, since such uncertainly issue requires joint efforts with the government to seek for solutions, The widely accepted solutions between the government, investors and creditors will determine the success of such toll road construction through Public Private Partnership based on risk allocations according to competence limit of each party to share the responsibilities. In the next two years, the focus of the Company through CW lies on land acquisition program, which will determine which project may enter construction phase.

#### 2. Government Policy

In term of macro issues, the government realizes that infrastructure availability particularly toll road under PPP program is very vital. In further development, the government consistently improves the regulation. Thus, the challenge lies on the regulation implementation which can not be realized.



# 5 Prospek Usaha

## Business Prospect

---

79 Pengembangan Usaha | Business Development  
82 Anak Perusahaan | Subsidiaries Company

---











## Pengembangan Usaha 2010

### Business Development 2010

"Perseroan meyakini akan mampu memenuhi kompetensi yang dibutuhkan (Aspek Keuntungan-Pertumbuhan-Kompetensi yang berkelanjutan)."

"The Company believes will be able to fulfil required competence (Sustainable-Profit-Growth-Competence)."

#### Kompetensi Inti Perseroan

Kompetensi inti Perseroan adalah pengusahaan jalan tol di wilayah perkotaan. Hingga kini usaha pokok Perseroan masih bertumpu pada pengusahaan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. dengan masa konsesi hingga 31 Maret 2025, jalan tol Waru Juanda dengan masa konsesi hingga 21 Mei 2040, dan proyek jalan tol Depok – Antasari yang sekarang masih dalam proses finalisasi menuju amandemen PPJT dengan masa konsesi hingga April 2053 (40 tahun sejak tanggal SPMK yang pertama).

#### Penelitian dan Kesempatan Usaha

Keberlanjutan usaha Perseroan didukung oleh landasan *business research* yang kuat dengan tetap berfokus pada *business opportunities* pengusahaan jalan tol. Selain jalan tol Perseroan juga melakukan kajian peluang usaha non-tol yang mempunyai prospek usaha jangka panjang dengan proyeksi pertumbuhan yang cukup menarik, dimana Perseroan meyakini akan mampu memenuhi kompetensi yang dibutuhkan (aspek Keuntungan-Pertumbuhan-Kompetensi dalam jangka panjang). Selain kajian *business opportunities* investasi jalan tol pada *greenfield projects*, Perseroan juga mengkaji peluang investasi pada *brownfield projects* yaitu proyek-proyek jalan tol mangkrak terutama pada ruas jalan tol di wilayah perkotaan (*urban toll roads*).

Perseroan senantiasa membangun dan menajamkan kompetensi dalam manajemen proyek investasi secara utuh (*business prudent*) sejak awal seperti proyek jalan tol Depok-Antasari, serta senantiasa melakukan optimasi pengoperasian jalan tol yang sudah beroperasi baik ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit maupun ruas jalan tol Waru-Juanda. Pengalaman pengoperasian jalan tol sejak 9 Maret 1990 terus dioptimasi agar efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan teknologi, sistem manajemen dan regulasi terkini.

#### The Core Competence of the Corporation

The Company's core competency is managing toll road investment in urban areas. Until now the main business of the Company are still based on Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road concession with the concession period up to 31 March 2025, Waru Juanda toll road with the concession period up to May 21, 2040, and Depok - Antasari toll road projects which recently still in the process of finalizing amendment of Toll Road Concession Agreement with the concession period up to April 2053 (40 years from the date of first notice to proceed).

#### Business Research and Business Opportunities

The business sustainability of the Company is supported by a strong business research by consistently focusing on business opportunities of toll road investment. In addition to toll road Company also conducted non-toll business opportunities studies that have long-term business prospects with interesting growth projections, in which the Company believes will be able to fulfill the required competence (Sustainable Profit-Growth-Competence). In addition to the study of toll road investment business opportunities in the greenfield toll road projects, the Company also assesses investment opportunities in the brownfield projects (halted) toll road projects especially on toll roads in urban areas (urban toll roads).

The Company always develops and sharpens competencies in the management of investment projects as a whole (business prudent) since the beginning, as in Depok-Antasari toll road project, and continuously optimize toll roads operation that are already in operation, i.e. Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit toll roads and Waru-Juanda toll roads as well. The experience in operating toll road since March 9, 1990 to be optimized continuously to be more efficient and effective in accordance with developments of technology, management systems and the latest regulations.



## Prospek Usaha | Business Prospect

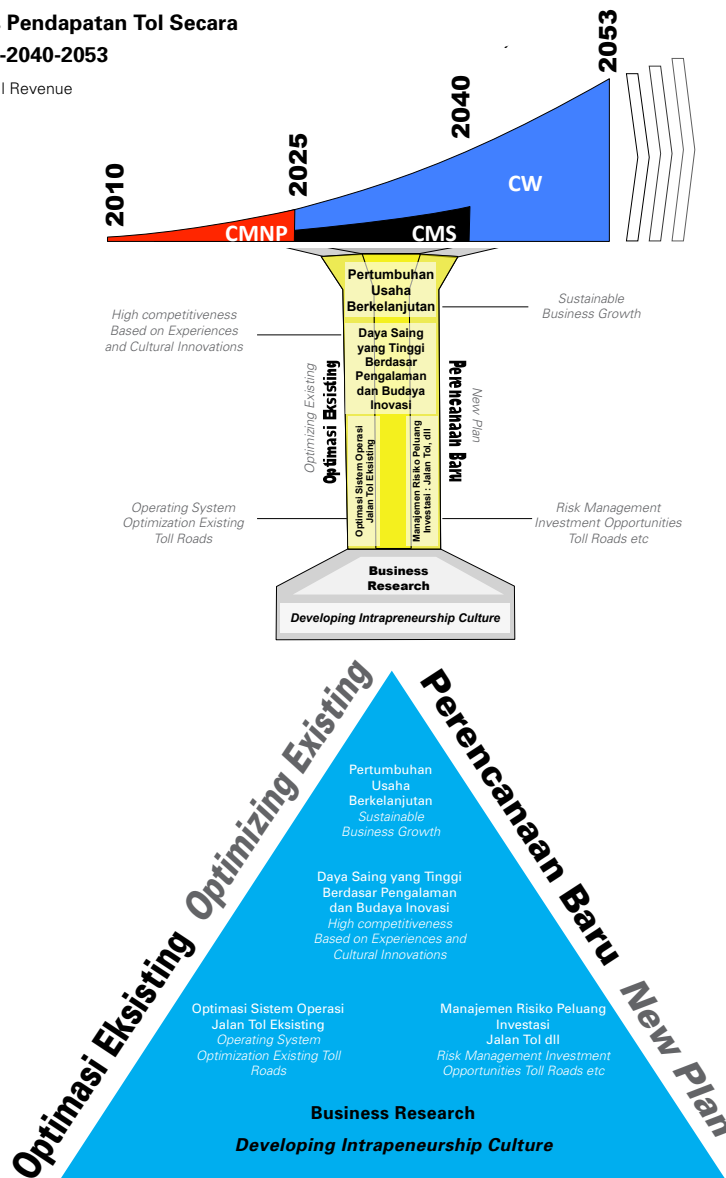
### Pengembangan Usaha 2010

#### Business Development 2010

#### Kurva Pengukur Kualitas Pendapatan Tol Secara Berkelanjutan 2010-2025-2040-2053

Qualitative Curve of Sustainable Toll Revenue

2010-2025-2040-2053



### Strategi Usaha

Dari pengalaman timbul pengetahuan, ketrampilan dan budaya Perseroan yang membangkitkan upaya pengembangan usaha melalui strategi yang tepat. Selain kompetensi inti pada pengusahaan, Perseroan juga menerapkan strategi pembangunan kompetensi pengembangan usaha untuk bidang usaha tol maupun bidang usaha non-tol yang terkait tol, terutama dalam bidang operasi dan pemeliharaan jalan tol.

### Business Strategy

Experience will develop knowledge, skills and the Corporate culture that generates business development efforts through appropriate strategies. In addition to the core competencies in business, the Company is also implementing competence development strategies of business development for toll business sector and non-toll business sector (still toll related), especially in the sector of toll road operation and maintenance.

## Landasan Pengembangan Usaha

Penerapan tata nilai dan budaya Perseroan dengan membangun budaya *intrapreneurship*, dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek keuntungan, pertumbuhan, dan kompetensi. Kompetensi dalam manajemen proyek investasi dan *business research* yang kuat akan menjadi tiang utama yang berlandaskan pada budaya *intrapreneurship* bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

## Prestasi Pengembangan Usaha di Tahun 2010

- Perseroan terus melanjutkan program optimasi dalam bidang bisnis substitusi khususnya pengelolaan pertamanan dan kebersihan di jalan tol serta penyediaan tenaga *outsourcing* petugas Pengumpul Tol yang dilaksanakan oleh anak perusahaan GNI. Selain itu GNI juga melakukan revitalisasi usaha media luar ruang di sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc sesuai potensi komersialnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Upaya tersebut diatas akan makin mengukuhkan program pengembangan usaha terutama pada jalan tol yaitu terus membangun kompetensi mengenai pengoperasian dan pemeliharaan (OM).
- Ruas jalan tol Waru – Juanda terus mencapai tingkat pertumbuhan volume lalu lintas yang cukup signifikan, melalui berbagai upaya internal maupun eksternal dengan instansi terkait.
- Perseroan tetap menjaga nilai peluang tingkat investasi terbaik pada proyek jalan tol Depok – Antasari, melalui pengelolaan yang seimbang dan selaras antara maksimasi peluang dengan minimasi risiko.
- Perseroan bersama Nusatel melakukan revisi perjanjian kerjasama mengenai *Fiber Optic* menjadi lebih jelas cakupan dan ketentuan-ketentuan lainnya khususnya SPM.
- Perseroan terus berupaya meningkatkan pendapatan iklan melalui pemasaran titik-titik iklan potensial di sepanjang jalan tol.

## The Foundation of Business Development

The application of Corporate culture and rules by building entrepreneurship culture, is conducted based on the aspects of profitability, growth, and competence. Strong competencies in the investment projects management and business research will be the main pillar supported firmly by entrepreneurship culture for the sustainability of the Company's business.

## Business Development Achievements in 2010

- The Company continued the optimization program in the substitution business sector, particularly in the landscaping and cleanliness management in the toll road and the provision of outsourced personnel officer of Toll Collectors conducted by GNI a subsidiary of the Company. In addition GNI also to revitalize outdoor media businesses along the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc. toll road corridor in accordance with the potential commercial with due comply the prevailing regulations.
- The efforts mentioned above will further strengthen the business development program primarily in the toll road that is it continues to develop competencies on the operation and maintenance (OM).
- The Waru - Juanda toll road section continues to attain traffic volume growth significantly, through various efforts with internal and external relevant agencies.
- The Company maintains the best value of investment opportunities of the Depok - Antasari toll road projects, through a balanced and harmonious management between maximizing opportunities and minimizing risk.
- The Company and Nusatel revised the cooperation agreement on Fiber Optic to be clearer scope of agreement and other provisions in particular SPM.
- The Company continues to increase its advertising revenue through the marketing of potential spots of advertisement along the toll road.

## Prospek Usaha | Business Prospect

### Anak Perusahaan Subsidiaries



#### PT CITRA MARGATAMA SURABAYA

##### Volume Lalu Lintas

Tahun 2010 merupakan titik awal kepercayaan diri manajemen CMS baik dalam menjalankan roda usaha maupun terhadap pertumbuhan lalu lintas jalan tol Waru-Juanda. Peningkatan lalu lintas jalan tol Waru-Juanda sudah dimulai terlihat pada bulan Pebruari 2010. Peningkatan tersebut disebabkan adanya tuntutan dari pengguna jalan akan aksesibilitas yang cepat dan aman untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bundaran Waru, kawasan industri SIER di Berbek dan Rungkut, kawasan hunian Tambak Sumur dan Gunung Anyar serta Bandara Internasional Juanda adalah area-area yang menjadi tujuan utama dari pengguna jalan tol Waru-Juanda. Animo pengguna jalan yang baik tersebut menjadi penyemangat bagi CMS untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

#### PT CITRA MARGATAMA SURABAYA

##### Traffic Volume

The year 2010 was the emerging point of CMS management's confidence both in running the business and the growth of Waru-Juanda Airport toll road traffic. The significant growth of Waru-Juanda toll road traffic was already started since February 2010. Such increased traffic was due to the needs of road users for better accessibility and safely to achieve the desired destination. Bundaran Waru, SIER industrial district in Berbek and Rungkut, residential areas of Tambak Sumur and Gunung Anyar and Juanda International Airport are the areas that has become the main objective of the Waru-Juanda toll road users. The needs of road users which show increasing demands become a strong driver for the CMS to provide excellent service.

Pada tahun 2010, trend pertumbuhan Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) jalan tol Waru-Juanda mengalami peningkatan mencapai 22.458 kendaraan per hari, sedangkan *forecasting traffic* sebesar 19.000 kendaraan per hari, hal ini tentu berdampak pada peningkatan pendapatan jalan tol. Dalam 1 (satu) bulan pendapatan CMS sebelumnya berkisar Rp 1 miliar, kini mencapai hingga Rp 4 miliar. Pendapatan tol CMS 2010 sebesar Rp 45,90 miliar atau meningkat 44,97% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 31,67 miliar. Volume LHR selama tahun 2010 mencapai volume tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebesar 30.000 kendaraan, yang disebabkan oleh minat masyarakat untuk menggunakan jalan tol semakin meningkat.

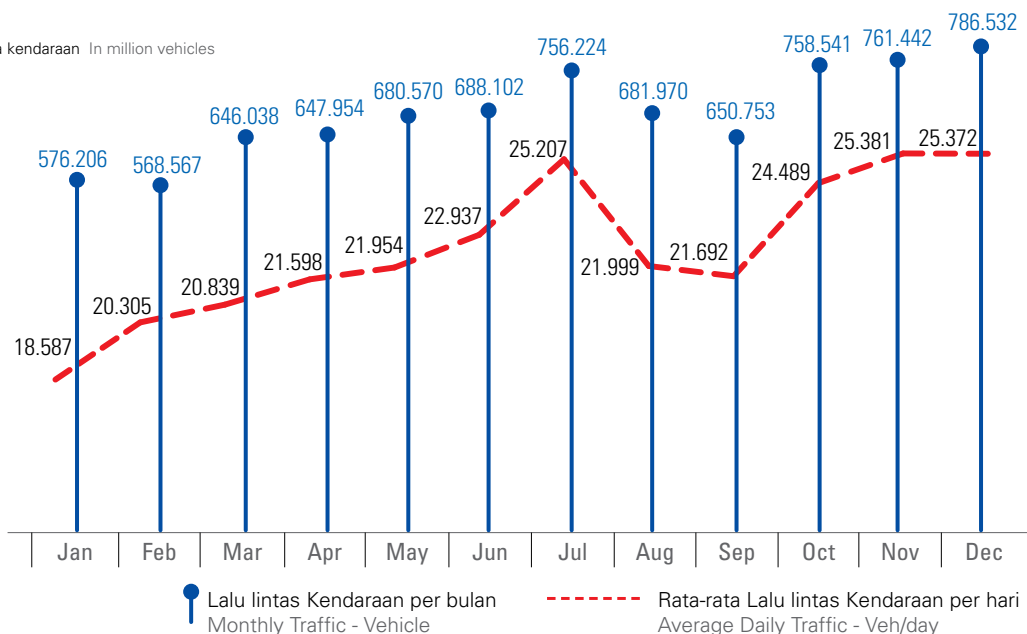
Untuk lebih meningkatkan volume lalu lintas dan pendapatan tol, selama 2010 CMS secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak PT Angkasa Pura I untuk membuka pintu parkir langsung dari jalan tol, dimana saat ini telah dibuka 4 pintu parkir dari tol dan sedang dibangun 4 pintu parkir keluar langsung ke tol, selain itu peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan juga terus dilakukan yaitu melalui perbaikan jalan dan sarana yang bertujuan untuk membantu kelancaran lalu lintas, misalkan Penerangan Jalan Umum (PJU), PJU akses ke Bandara Juanda langsung dari tol, perambuan untuk rekayasa lalu lintas di pertemuan antara Bandara dan tol, serta melakukan perbaikan perkerasan jalan sebagai pelayanan terhadap pengguna jalan tol antara lain di lokasi KM 11+200, 1+400 dan 3+600.

In 2010, the trend Average Daily Traffic (ADT) volume of CMS toll road has increased 22,458 vehicles per day, while forecasting traffic amounted to 19,000 vehicles per day, this would certainly impact on increasing the toll road revenue. The previous CMS monthly revenue in 2009 was approximately Rp 1 billion, but in 2010 amounted to Rp 4 billion. Total CMS's toll revenue in 2010 amounted to Rp 45.90 billion or an increase of 44.97% compared to year 2009 of Rp 31.67 billion. The ADT volume during the year 2010 has reached the highest volume in October of 30,000 vehicles ADT per day, which were caused by the increasing public interest to use toll roads.

To further increase the volume of traffic and toll revenues, during 2010 CMS conducted intensive coordination with PT Angkasa Pura I to relocated the parking door directly from the toll road, now it has been opened 4 parking door from tolls, and 4 parking doors directly to toll road are being built, in addition, an increase of service level to road users also continue to be done, namely, improvement of roads and facilities to ease the traffic flow, e.g. Street Lighting (PJU), access to Juanda Airport directly from toll road, road signs for traffic engineering in junction between the Airport access and toll road, and to conduct a pavement repair as a service to the toll roads users, among others, in location of KM 11 +200, 1 +400 and 3 +600.

### Pertumbuhan volume lalu lintas bulanan dan rata-rata harian The growth of monthly and average daily traffic volume

Dalam juta kendaraan In million vehicles





## Prospek Usaha | Business Prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries

### Pendapatan

Sebagaimana dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol nomor 03/PPJT/II/Mn/2007 tanggal 12 Pebruari 2007 antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia pasal 11.4 Tentang Penyesuaian Tarif Tol yaitu "Perusahaan Jalan Tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap 2 (dua) tahun sekali, berdasarkan pengaruh laju inflasi dan yang dimaksud dengan inflasi adalah data inflasi wilayah yang bersangkutan dari Badan Pusat Statistik". CMS melalui surat nomor 73/Du-PT.00/III/2010 tanggal 23 Maret 2010 telah mengajukan permohonan Penyesuaian tarif tol Waru-Juanda. Dan sebagaimana Keputusan Menteri PU No. 348/KPTS/M/2010 pada bulan Juni 2010 telah terjadi penyesuaian tarif tol dengan besaran kenaikan rata-rata 11,53% yang berdampak pada peningkatan pendapatan tol.

Dengan adanya peningkatan pendapatan tol, telah memberikan dampak positif dan signifikan bagi keuangan CMS khususnya dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga pinjaman kepada Bank Mega dan BCA tanpa bantuan dan subsidi dari Perseroan selaku pemegang saham mayoritas. Terkait dengan kewajiban kepada para kreditur CMS tersebut, sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam dokumen perjanjian restrukturisasi yang ditandatangani oleh CMS dengan Bank Mega dan BCA serta amanat dalam RUPS Perseroan, maka pada tanggal 30 Juli 2010 CMS telah menandatangani "Perjanjian Kredit Investasi II" dengan BCA dan "Perjanjian Term Loan II" dengan Bank Mega, keduanya untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dengan para kreditur pada tanggal 4 Agustus 2009. Isi perjanjian yang baru ini tidak merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi dan selanjutnya CMS telah menarik serta mencabut Sertifikat Obligasi Konversi yang ada di Bank.

### Revenue

As in the Toll Road Concession Agreement number 03/PPJT/II/Mn/2007 dated February 12, 2007 between CMS and the Government of the Republic of Indonesia article 11.4 Concerning Toll Tariff Adjustments namely "Toll Road Company has the right to obtain adjustment of Toll Rates every 2 (two) years based on the effect of inflation that is inflation data of the related pegin from the Central Bureau of Statistics". CMS through its letter number 73/Du-PT.00/III/2010 March 23, 2010 has applied for Adjustment of Waru-Juanda Airport toll rates. According Minister of Public Works Decree No. 348/KPTS/M/2010 in June 2010 there have been adjustments of toll rates with the amount of increase in average 11.53% which affects the increase in toll revenues.

With the increase in toll revenues, it has given a positive and significant impact for the CMS financial, particularly in fulfilling the obligations of the loan interest payments to the Bank Mega and BCA without assistance and subsidies from CMNP as a majority shareholder. Related to the obligations to the creditors of the CMS, based on the agreements contained in the documents of the restructuring agreement signed by the CMS with Bank Mega and BCA as well as the mandate of the GMS of CMNP, then on July 30, 2010 CMS has signed an "Investment Loan Agreement II" with the BCA and "Term Loan Agreement II" with the Bank Mega, both to replace the convertible bond agreement that was signed by the CMS with the creditors on August 4, 2009. The contents of this new agreement does not alter the main points of agreement as stipulated in the convertible bonds agreement and subsequent CMS have redemption and revoked Certificates of Convertible Bonds in the bank.



Setelah sukses pada tahun 2008 untuk pertama kalinya meluncurkan program kartu tol berbasis prabayar atau *Smart Card* (SC), pada tahun 2010 pengguna *smart card* telah mencapai sebanyak 51.216 kartu. Pemakai jalan tol juga merasa diuntungkan dalam pemakaian *smart card*, selain karena mempercepat dalam proses transaksi tol juga mempermudah dalam penggunaan uang *cash*. Sedangkan bagi CMS, *smart card* dapat mengurangi beban pengelolaan uang tunai dan meningkatkan pengendalian pada pengumpulan tol.

Pendapatan utama CMS selama ini bergantung pada pengguna jalan tol (*toll user*), sebagaimana dalam PPJT disebutkan "Bahwa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) diperbolehkan untuk melakukan usaha lainnya". Untuk itu CMS saat ini telah melakukan usaha lain diluar usaha jalan tol yaitu pemanfaatan lahan Rumija untuk iklan yang bekerja sama dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dari hasil Penataan Iklan tersebut CMS memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 8,2 miliar dengan sistem angsuran selama 5 (lima) tahun. Atas Pendapatan tersebut, pendapatan lain-lain CMS masih berpotensi mengalami peningkatan, hal ini karena berdasarkan *Masterplan* Penataan Iklan yang telah dibuat oleh CMS total volume untuk iklan adalah 3.100m<sup>2</sup>. Sedangkan Rainbow hanya mampu membeli seluas 1.250m<sup>2</sup>. Selain pendapatan iklan, CMS juga mempunyai pendapatan lain-lain dari sewa lahan atas lahan didalam *Right of Way* (RoW) maupun diluar RoW. Sistem sewa lahan tersebut juga dimaksudkan sebagai pengamanan atas lahan-lahan CMS agar tidak dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

### Standar Pelayanan Minimum (SPM)

Agar merasa nyaman dalam berkendara serta untuk pemenuhan SPM, CMS senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kondisi jalan disepanjang jalan tol setiap periodik 2 tahun sekali.

Jumlah kecelakaan dan gangguan terhadap kendaraan pengguna jalan tol pada tahun 2010 mengalami peningkatan 7,2% atau sebanyak 1.876 kendaraan dibandingkan tahun 2009 sebanyak 1.750 kendaraan, kecelakaan yang terjadi lebih disebabkan karena faktor kelalaian pengguna jalan tol.

After the success in 2008 for the first launching of a prepaid-based toll card program or Smart Card (SC), in 2010 the smart card users has reached 51,216 cards. The toll road users felt the advantages of utilizing smart cards, in addition to accelerate the process of toll transactions it also facilitate the execution of non cash transaction. While for CMS, smart cards can reduce the burden of cash management and improve control on toll collection.

The main income of the CMS up to now depends on the toll road users (toll users), as mentioned in the Toll Road Concession Agreement, "That the Toll Road Business Board (BUJT) is allowed to conduct other business. Therefore CMS also develop other business beyond the toll road business, namely, utilization of ROW for ads in collaboration with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). CMS acquires other income amounted to Rp 8.2 billion paid with installment system for 5 (five) years. Upon such Income, other income of CMS still has the potential to increase, because under the Ads Arrangement Masterplan which has been develop by the CMS the total volume for ads is 3,100m<sup>2</sup>. While the Rainbow is only able to buy an area of 1,250m<sup>2</sup>. In addition to advertising income, CMS also has other income from land leased in the Right of Way (ROW) or beyond the ROW. Land lease system is also intended as a security to CMS' lands so that it is not used by the third parties illegally.

### Minimum Service Standard

To feel comfortable in driving and for the fulfillment of SPM, CMS continues to improve services to road users by making improvements to the road conditions along the toll road every periodic of 2 years.

Total accidents and disruption to vehicles of the toll road users in 2010 has increased of 7.2% or a number of 1,876 vehicles compared to the year 2009 a number of 1,750 vehicles, the accident occurred was due to the negligence factor of the toll road users.

## Prospek Usaha | Business Prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries

### Biaya Operasional

Biaya operasional per bulan selama tahun 2010 sebesar Rp 1,71 miliar mengalami penurunan sebesar 1,16% dibandingkan dengan total biaya operasional tahun 2009 sebesar +/- Rp.1,73 miliar/bulan. Sedangkan untuk total pemeliharaan rata-rata selama tahun 2010 adalah sebesar Rp 26,33 juta/bulan atau mengalami peningkatan sebesar 161% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 10,08 juta/bulan. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya perbaikan perkerasan, penutupan lubang-lubang jalan tol (*pot hole*), pembersihan tanaman liar dan perbaikan pagar Rumija sebagaimana disyaratkan dalam SPM.

### Sumber Daya Manusia

Eksisting Jalan Tol Waru-Juanda memiliki jumlah 6 (enam) gerbang dan 20 (duapuluh) gardu. Berdasarkan volume lalu lintas jalan tol, CMS melakukan efisiensi pengoperasian gardu tanpa mengurangi pelayanan kepada pengguna jalan tol yaitu hanya mengoperasikan 14 gardu tol termasuk didalamnya efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia pendukung operasional. Dengan panjang jalan tol 12,6 km, total sumber daya manusia (SDM) sebanyak 242 orang yang terdiri atas :

- Karyawan tetap sebanyak 75 orang.
- Karyawan *outsourcing* (OS) sebanyak 167 orang.

### Amdal dan CSR

Sebagaimana dalam *Review Analisa Mengenai Dampak Lingkungan* (Amdal) Jalan Tol Waru-Juanda sebagai konsekuensi adanya perubahan alinyemen, CMS telah mendapatkan *review* dan persetujuan atas *Review* amdal tersebut. Dalam rangka pemenuhan dan pelaksanaan amdal, CMS diwajibkan untuk melakukan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) setiap 6 (enam) bulan sekali. Tahun 2010 Perseroan telah melakukan RKL dan RPL yang meliputi Analisa Udara *Ambient* dan Tingkat Kebisingan yang dilakukan oleh Tim Envilab. Dari hasil uji laboratorium, adanya Jalan Tol Waru-Juanda dengan volume lalu lintas harian tidak mengganggu dan masih dibawah baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah (Pergub Jawa Timur No. 10 Tahun 2009).

### Operating Expenses

The operational costs per month during the year 2010 amounted to Rp 1.71 billion, a decrease of 1.16% compared to that in 2009 amounted to Rp1.73 billion/month. Whereas for the total average maintenance during 2010 was Rp 26.33 million per month or an increase of 161% compared to the year 2009 amounted to USD 10.08 million / month. The increase is due to the pavement repairs, patching the toll road holes (*pot holes*), cleaning the weeds and fence repair of Rumija as required in the SPM.

### Human Resources

The existing Waru-Juanda Toll Road has total 6 (six) toll plazas and 20 (twenty) toll gates. Based on traffic volume of toll road, CMS performs efficient gates operation without reducing level of service to the toll road users by only operates 14 toll gates includes the efficiency of human resources utilization for operational support. With a toll roads of 12.6 km length, total human resources (HR) are 242 persons which consists of :

- 75 Permanent employees.
- 167 outsourcing employees.

### EIA and CSR

As in the Review on Analysis of Environmental Impact Assessment (EIA) of Waru-Juanda Airport Toll Road as a consequence of changes in alignment, CMS has received review and approval of the EIA Review. In order to meet and conduct the implementation of EIA, CMS has to conduct Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) every 6 (six) months. In 2010 the Company has performed RKL and RPL, including Ambient Air and Noise Level Analysis conducted by Envilab Team. From the results of laboratory tests, the existence of Waru-Juanda Toll Road with daily traffic volume is not interfere the environment and still meet the quality standard stipulated by the Government (Governor Regulation of East Java No. 10 of 2009).





Meskipun masih dibawah baku mutu, namun CMS tetap melakukan langkah-langkah preventif pengendalian analisa udara *ambient* dan tingkat kebisingan dengan melakukan :

- Penghijauan Jalan Tol (parsial) di area perkuatan lereng timbunan.
- Penghijauan disekitar Ruang Milik Jalan (Rumija).
- Pembuatan lansekap jalan tol.

Selain itu sebagai wujud kepedulian CMS terhadap masyarakat sekitar koridor jalan tol, CMS selama tahun 2010, telah melaksanakan beberapa program peduli lingkungan sebagai bagian dari wujud tanggung jawab sosial perusahaan yaitu :

- Melakukan rekayasa teknik drainase untuk mengatasi permasalahan banjir warga Pondok Tjandra dan Tambak Sumur dengan menyediakan pintu air dan pelebaran selokan air.
- Memberikan fasilitas lahan parkir kepada Polisi Sektor Pondok Tjandra untuk membantu fungsi pengamanan *on/off ramp* Tambak Sumur.
- Memberikan bantuan paket sembako dan pembagian daging qurban kepada masyarakat disekitar koridor jalan tol khususnya untuk kaum dhu'afa, yatim piatu dan guru di 10 tempat binaan.
- Memberikan bantuan pengungsi di daerah letusan gunung Merapi.

Although it still meet the quality standard, but CMS still do preventive measures as the possibility of controlling ambient air analysis and the noise level by performing:

- Planting crops (partial) in the area of the pavement embankment slope.
- Planting crops around Road-owned Space (Rumija).
- Development of the toll road landscape.

In addition, CMS' also demonstrates concern to the surrounding community of the toll road corridor, which during the year 2010 has been implementing several environmental care programs packaged in Customer Social Responsibility (CSR), namely:

- Conducting drainage engineering to solve flood problems of Pondok Tjandra and Tambak Sumur community by providing floodgate and widening of the drainage ditch.
- Providing a parking land facility to the Police of Pondok Tjandra sector to assist the on/off ramp security function of Tambak Sumur.
- Providing staple food packages aids and the distribution of sacrificial meat to the people around the toll road corridor, especially to the dhu'afa people, orphans and teachers at 10 sites target.
- Providing assistance for refugee in location of Merapi Volcano eruption.



## Prospek usaha | Business prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries

#### Lain-lain

Hingga tahun 2010 permasalahan tanah di CMS masih dalam proses penyelesaian administratif yang dilakukan secara bersama-sama dengan Pemerintah Daerah, BPJT dan Dirjen Bina Marga. Diharapkan dapat terselesaikan di tahun depan.

#### Others

Until the year 2010 the problems of land in the CMS was still in administrative settlement process conducted jointly with the Local Government, BPJT and Director General of Bina Marga. CMS believes it can be accomplished in year 2011.

#### DATA PT CITRA MARGATAMA SURABAYA

##### Modal Dasar dan Modal Disetor | Authorized Capital and Paid-up Capital:

Modal Dasar   Authorized Capital	Rp 500 miliar   billion
Modal Disetor   Paid-up Capital	Rp 380 miliar   billion

Komposisi Pemegang Saham   Shareholders Composition	Jumlah Saham   Total of Share	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	360.000.000 saham   shares	– 94,74%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	20.000.000 saham   shares	– 5,26 %

##### Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama   President Commissioners	Alex M Sumampow
Komisaris   Commissioners	Daniel Goenawan Reso

##### Direksi | Board of Directors

Direktur Utama   President Director	Alfian Noor
Direktur   Director	Lukman Effendi
Direktur   Director	Ir. Hasan*

\* Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan Ir. Hasan sudah tidak menjabat lagi sebagai Direktur sesuai hasil RUPSLB CMS 17 Januari 2011



## PT CITRA WASPPHUTOWA

### Mengelola Kekayaan Investasi

Proyek jalan tol Depok-Antasari adalah proyek yang diharapkan mampu mewarisi “JIUT *success story*” bagi Perseroan. Sebagai sponsor proyek sejak sebelum tahun 2005, Perseroan memiliki penyertaan modal sebesar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) yang ditempatkan di PT Citra Waspphutowa (“CW”). Perseroan senantiasa memperhatikan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam pengusahaan jalan tol Depok – Antasari yang dilaksanakan oleh CW. Setelah Perseroan bersama pemegang saham lainnya menyetujui kelanjutan investasi jalan tol Depok- Antasari, Perseroan juga terus berupaya mengarahkan agar CW melakukan kajian ulang secara komprehensif atas rencana bisnis dalam upaya menjaga koridor kelayakan investasi di proyek jalan tol tersebut. Hasil kajian ulang atas rencana bisnis merupakan bagian penting dari kegiatan CW selama tahun 2010. Walaupun usulan revisi rencana bisnis sudah disampaikan kepada Pemerintah sejak akhir tahun 2008, baru pada tahun 2010 Pemerintah menerbitkan regulasi yang memungkinkan dilakukannya evaluasi rencana usaha untuk penerusan pengusahaan jalan tol.

### Penerbitan Regulasi Untuk Evaluasi Rencana Usaha (Perpres)

Perubahan parameter investasi yang sangat signifikan sehingga berdampak pada turunnya proyeksi tingkat kelayakan investasi yang menyebabkan seluruh proyek jalan tol mengalami hambatan untuk bisa diselesaikan dengan baik. Regulasi mengenai dana bergulir BLU dan *Land Capping* dirasa masih belum mencukupi untuk mempertahankan koridor tingkat kelayakan investasi yang bisa diterima oleh investor maupun kreditor. Peraturan perundang-undangan yang ada masih belum dapat memberikan dukungan atau jaminan yang dapat meminimalkan risiko badan usaha swasta dalam pelaksanaan kerjasama kemitraan penyediaan infrastruktur jalan tol, khususnya bagi proyek yang sudah berjalan tetapi mengalami kendala seperti uraian tersebut di atas. Namun pada akhirnya, setelah melakukan komunikasi dan mendengarkan masukan dari para pelaku usaha yang disampaikan berulang-ulang mengenai pola kerjasama kemitraan antara Pemerintah dengan badan usaha swasta, maka Pemerintah pada awal tahun 2010 telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor : 13 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan

## PT CITRA WASPPHUTOWA

### Managing Investment Viability

The Depok-Antasari toll road project is a project that is expected to be able to inherit “JIUT *success story*” for the Company. As a sponsor of the project since before 2005, the Company has a shares amounting to 62.5% (sixty-two point five percent) placed in PT Citra Waspphutowa (“CW”), the Company continues to implement risk management principles in Depok - Antasari toll road investment conducted by CW. After the Company together with other shareholders approved the continuation of the Depok-Antasari toll road investment, the Company also continued to assure that CW conducted a comprehensive review of the business plan to keep the corridor of investment feasibility in toll road projects. The result of review of business plan was an important part of CW activities during 2010. Although the proposed business plan revision has been submitted to the Government since the end of year 2008, we had to wait up to year 2010 when finally the Government issued a regulation that permits evaluation of the business plan for the continuation of the concession of toll road.

### Issuance of Presidential Regulation for Reviewing Business Plan

Investments parameter changes significantly therefore impacts on the decrease of projected level of investment feasibility that causes all the toll road projects have barriers to be continued. Regulations regarding the revolving funds of BLU and Land Capping are still not sufficient to maintain the feasibility level corridor of investment both for investors and creditors. The existing Laws and Regulations is still not effective to provide support or warranty which can minimize the risk of private business entity in the implementation of partnership cooperation of the provisions of toll roads infrastructure, especially for the running project but it has problems as description above. But finally, after making communication and receiving inputs from business practitioners who are repeatedly conveyed about the scheme of partnership between the Government and the private business entity, then the Government in early 2010 has issued the Presidential Regulation Number: 13 of 2010 on Amendment of Presidential Regulation Number 67 of year 2005 on Government Partnership with Business Entity for Infrastructure Provision (“Presidential Regulation No. 13”). The

## Prospek usaha | Business prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries

Usaha Untuk Penyediaan Infrastruktur ("Perpres No.13"). Perpres tersebut, khususnya pada pasal peralihan, mampu menyediakan payung regulasi bagi proses evaluasi kelayakan investasi maupun kemampuan badan usaha proyek yang sedang berjalan, guna menjamin agar kondisi investasi yang baru bisa berjalan baik oleh Pemerintah, Investor maupun kreditor dalam skema alokasi risiko yang wajar bagi penerusan perusahaan jalan Tol ruas Depok-Antasari. Determinasi untuk memulihkan kembali hak bagi investor guna mendapatkan tingkat kelayakan yang wajar yang berujung pada forum renegosiasi formal, sangat mendominasi kegiatan CW selama kurun waktu 2010.

#### Penerbitan Regulasi untuk Evaluasi Rencana Usaha (Permenpu)

Sebagai tindak lanjut dari ditetapkannya Perpres No. 13, pada Mei 2010 Menteri Pekerjaan Umum telah menetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2010 tentang Pedoman Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol ("Permen 06"). Dalam prakteknya Permen 06 ini menjadi acuan bagi Pemerintah dalam melaksanakan evaluasi penerusan pengusahaan jalan tol melalui proses yang adil, terbuka, transparan dan bertanggung jawab yang pelaksanaannya dilakukan oleh Tim Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol ("Tim Evaluasi"). Proses evaluasi ini direncanakan akan memerlukan waktu sekitar 9 bulan yang dimulai sejak akhir bulan Juni 2010.

#### Lingkup Strategis Berkelanjutan Usaha Perseroan

Sesuai dengan keyakinan Perseroan dalam berbagai kesempatan sebelumnya, CW dan Tim Evaluasi telah mencapai titik temu tentang kelayakan investasi yang dibutuhkan bagi penerusan pengusahaan jalan tol Depok-Antasari. Lingkup penyesuaian yang disepakati mencakup baik kompensasi Pemerintah maupun dukungan Pemerintah. Kompensasi Pemerintah mencakup penyesuaian tarif tol awal tahun 2014, pentahapan dan pembatasan lingkup konstruksi, serta penambahan masa konsesi menjadi 40 tahun yang akan dihitung sejak penerbitan SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja, sebagai awal kegiatan konstruksi) yang pertama. Dukungan Pemerintah adalah untuk biaya pengadaan tanah, yaitu CW hanya dibebani porsi biaya pengadaan tanah maksimum 110% dari proyeksi awal pada PPJT tahun 2006, selebihnya akan dibiayai oleh Pemerintah. Sebagai tindak lanjut dari evaluasi penerusan perusahaan jalan

Presidential Regulation, particularly in the transition article is able to provide an regulation umbrella for evaluation process of investment feasibility and business entities' capabilities of ongoing project, to ensure that the new investment condition will be acceptable for the Government, Investors and creditors as well in a fair risk allocation scheme for the continuation of Depok - Antasari Toll Road concession. The determination reclaim the rights of investors to obtain a reasonable level of feasibility which resulted in a formal renegotiation forum, dominated to the CW activities with full direction from the Company during the period 2010

#### Issuance of Decree of Minister of Public Works for Reevaluation of Business Plan

As a follow-up of the stipulation of Presidential Regulation No. 13, in May 2010 the Ministry of Public Works stipulated the Regulation of the Ministry of Public Works No. 06/PRT/M/2010 on Guidelines for Evaluation of Toll Road Concession Continuation (Permen 06). In practice this Minister Regulation 06 is a reference for the Government in implementing the evaluation of toll road concession continuation through a fair, open, transparent and responsible process that conducted by the Evaluation Team of Toll Road Concession Continuation ("Evaluation Team"). This evaluation process was planned to be executed within a 9 month period that began in June 2010.

#### Scope of Company's Strategic, Sustainable Business

In accordance with the confidence of the Company in various previous opportunities, CW and the Evaluation Team has reached the same point of the investment feasibility that is required the continuation of Depok - Antasari toll road concession. The agreed adjustment scope includes both the Government compensation and the Government support. The Government compensation includes adjustment of toll rates in the beginning of year 2014, staging and limitation of the scope of construction, as well as the addition of concession period to be 40 years that will be counted from the first SPMK (Work Order, as the beginning of construction activities). The Government support is for the cost of land acquisition, which CW will be borned only certain portion of the cost of land acquisition maximum 110% of the initial projection in the Toll Road Concession Agreement in 2006, the rest will be borned by the Government. As a follow up of evaluation of toll road concession continuation in accordance with the provisions of Minister Regulation 06, the

tol sesuai dengan ketentuan Permen 06 dimaksud, CW bersama Tim Evaluasi akan masuk ke dalam proses penandatanganan Berita Acara Persetujuan Pelaksanaan Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol yang akan menjadi landasan bagi proses amandemen PPJT.

### Momentum yang akan terus dijaga

Dimulainya kegiatan pengadaan tanah dengan didukung oleh fasilitas dana bergulir BLU serta dana *Land Capping* merupakan momentum penting dimulainya kembali pengusahaan jalan tol Depok-Antasari di tahun 2011. Namun demikian momentum ini akan terus dijaga agar tetap mampu memberikan koridor kelayakan investasi yang direncanakan semula, sehingga dimulainya kegiatan konstruksi kelak akan sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pengadaan tanah.

Bagi Perseroan, kelancaran pengusahaan jalan tol Depok-Antasari merupakan pondasi yang kuat dalam menjaga keberlanjutan usahanya, khususnya dalam *core business* jalan tol. Per Desember 2010, karyawan Perseroan yang diperbantukan pada anak perusahaan CW sebanyak 9 orang.

### DATA PT CITRA WASPPHUTOWA

#### Modal Dasar dan Modal Disetor | Authorized Capital and Paid-up Capital:

Modal Dasar   Authorized Capital	Rp 480 miliar   billion
Modal Disetor   Paid-up Capital	Rp120 miliar   billion

Komposisi Pemegang Saham   Shareholders Composition	Jumlah Saham   Total of Share	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	75.000 saham   share	62,5%
PT Waskita Karya (Persero)	15.000 saham   share	12,5%
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	15.000 saham   share	12,5%
PT Utama Karya (Persero)	15.000 saham   share	12,5%

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama   President Commissioner	Reza Herman Surjaningrat
Komisaris   Commissioner	Hudaya Arryanto
Komisaris   Commissioner	Bambang Esti Marsono
Komisaris   Commissioner	I Wayan Blayu Suarjaya
Komisaris   Commissioner	Candra Hermanto

#### Direksi | Directors

Direktur Utama   President Director	Tri Agus Riyanto
Direktur   Director	Hari Sasongko
Direktur   Director	Jaka Suprihana

CW together with the Evaluation Team will proceed into the process of signing of the minutes of Evaluation Implementation Approval of the Toll Road Concession Continuation which will become the basis for the amendment process of the Toll Road Concession Agreement.

### Momentum to be Maintained

The commencement of land acquisition activities supported by revolving fund facility of BLU and Land Capping fund is an important momentum of resumption of the Depok-Antasari toll road concession in 2011. However, this momentum will be continually maintained in order to keep it capable of providing investment feasibility corridor which has been originally planned, so that the commencement of construction activities will be largely determined by the success of land acquisition process.

For the Company, the progress of the Depok-Antasari toll road concession is a strong foundation in maintaining the sustainability of their business especially in the core business of the toll road. As of December 2010, the Company's employees who are assisted in the CW's subsidiaries are 9 person.

### DATA PT CITRA WASPPHUTOWA



## Prospek usaha | Business prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries



#### PT GLOBAL NETWORK INVESTINDO

PT Global Network Investindo (GNI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang mempunyai tujuan usaha dibidang perdagangan, pembangunan dan jasa.

Dalam menyikapi tuntutan kelangsungan usaha Perseroan serta mencermati peluang-peluang usaha potensial yang berkembang dalam bisnis pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol (*Operation and Maintenance Jalan Tol/ OM Jalan Tol*), Perseroan melalui anak perusahaan GNI melihat potensi usaha OM Jalan Tol ke depan sangat terbuka lebar, terlebih masih banyak jalan tol yang sedang dan akan dibangun sehingga pertumbuhan pasar di industri ini juga akan terus berkembang.

#### PT GLOBAL NETWORK INVESTINDO

PT Global Network Investindo (GNI) is a subsidiary of the Company who has business objectives in the field of trade, development and services.

In addressing the demands of the Company's business continuity and examining the potential business opportunities that develop in the business of Operation and Maintenance of Toll Road / OM Toll Road, the Company through GNI's subsidiary sees the potential of OM toll road business in the future is widely opened, moreover there are many toll roads that are being and will be built so that the market growth in this industry will also continue to grow.

Guna mempersiapkan GNI menuju bisnis operator jalan tol, saat ini GNI telah mengelola beberapa pekerjaan OM jalan tol di Perseroan dan CMS yang dulunya dilaksanakan oleh perusahaan atau badan usaha lain (*outsourcing*).

In order to prepare GNI towards the toll road operator business, now GNI has managed several jobs of OM toll road in the Company and CMS which formerly was held by the other company or business entity (*outsourcing*).

Pekerjaan-pekerjaan rutin yang dikelola oleh GNI di Perseroan adalah:

Routine jobs managed by GNI in the Company are:

No	Janis Pekerjaan Types of Activities	Status	Keterangan Remarks
1	Pengelolaan Tenaga Pengumpul Tol (Pultol) Management of toll collectors	Kontrak Contract	Rutin Routine
2	Pemeliharaan Kebersihan Gerbang Tol Cleaning Service at Toll Gates	Outsourcing	Rutin Routine
3	Perawatan Taman Jalan Tol Landscape Maintenance Service at Toll Road	Outsourcing	Rutin Routine
4	Perawatan Sarana Gerbang Tol Toll Gate Facility Maintenance Service	Outsourcing	Rutin Routine
5	Kebersihan Ruas Jalan Tol Toll Cleaning Service	Outsourcing	Rutin Routine
6	Kebersihan Drainase Jalan Tol Toll Drainage Cleaning Service	Outsourcing	Rutin Routine
7	Pekerjaan Penggantian <i>Expansion Joint</i> Expansion Joint Replacement Work	Outsourcing	Rutin Routine
8	Konsultan Supervisi Pembangunan Gedung Kantor PT CMNP Tahap I Supervisory Consultant For First-phase construction of PT CMNP's office building	Kontrak Contract	Non-Rutin Non-Routine
9	Pemasangan Jaringan Gigabite Gedung Kantor PT CMNP Gigabyte Network Installation at the office of PT CMNP	Outsourcing	Non-Rutin Non-Routine
10	Pekerjaan Peremajaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Revitalization of Public Street Road Lighting (PRL)	Outsourcing	Non-Rutin Non-Routine

## Prospek usaha | Business prospect

### Anak Perusahaan

#### Subsidiaries

Pekerjaan-pekerjaan rutin yang dikelola oleh GNI di CMS adalah:

Routine jobs managed by GNI in the CMS are:

No	Jenis Pekerjaan Types of Activities	Status	Keterangan Remark
1	Pengelolaan Tenaga Pengumpul Tol (Pultol) Management of toll collectors	Kontrak Contract	Rutin Routine
2	Pengelolaan Staf Administrasi Management of Administration Staffs	Kontrak Contract	Rutin Routine
3	Konsultan Supervisi Pembangunan Gedung Kantor PT CMS Supervisory Consultant for Construction of PT CMS' office building	Konsultan Consultant	Non Rutin Non-Routine

Selain pekerjaan-pekerjaan rutin di atas yang telah dilakukan oleh GNI, GNI juga mengoptimalkan ruang milik jalan tol (rumija) sebagai media penempatan iklan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan lain bagi GNI dan Perseroan.

In addition to regular jobs above that has been done by the GNI, GNI also optimizes the toll road-owned space (rumija) as an ads placement, so it can generate other income for the GNI and the Company.

GNI mendapatkan kepercayaan penuh dari Perseroan untuk terus menggali dan mengembangkan potensi-potensi bisnisnya, salah satu yang saat ini juga sedang dilakukan oleh GNI adalah studi kawasan bisnis pengembangan lahan dengan mitra strategis di wilayah jalan tol Waru-Juanda. Kawasan bisnis pada area di sekitar jalan tol yang telah menjadi aset CMS tersebut rencananya akan dibangun fasos/fasum jalan tol, *waterpark*, *entertain mall* dan hotel. Diharapkan pembangunan kawasan tersebut selain akan memperoleh pendapatan bagi GNI juga dapat meningkatkan volume lalu lintas bagi Jalan Tol Waru-Juanda.

GNI get the full trust of the Company to keep on exploring and developing its business potential, one of which is currently also being conducted by the GNI is the study of area land development business with strategic partners in the area of Waru-Juanda toll road. The business area in the area around the toll road that has become an asset of CMS is planned to be constructed social facilities / public facilities of toll road, water park, entertainment mall and hotel. It is expected that the development of such region besides it will obtain an income for GNO, it may also increase the traffic volume for Waru-Juanda toll road.

Atas kerja keras GNI tersebut serta dukungan dari Perseroan, GNI telah mencatatkan pendapatan selama tahun 2010 sebesar Rp 13,47 miliar.

On the hard work of GNI and the support of the Company, GNI has recorded income during 2010 amounted to Rp 13.47 billion.

Per Desember 2010 GNI masih dikelola oleh karyawan Perseroan yang berada di bawah Divisi Pengembangan Usaha Baru dan dibantu oleh tenaga administrasi kontrak sebanyak 2 orang.

As of December 2010 GNI is still managed by the employees of the Company under the Business Development Division and assisted by contract administrative staff of 2 person.

**Modal Dasar dan Modal Disetor | Authorized Capital and Paid-up Capital:**

Modal Dasar   Authorized Capital	Rp 10 Miliar   billion
Modal Disetor   Paid-up Capital	Rp 5,5 Miliar   billion

Komposisi Pemegang Saham   Shareholders Composition	Jumlah Saham   Total of Share	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	5.497.500 saham   share	99,95%
Hari Sasongko	2.500 saham   share	0,05%

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners**

Komisaris Utama   President Commissioner	Daniel Goenawan Reso
Komisaris   Commissioner	Alex M Sumampow
Komisaris   Commissioner	Lukman Effendi

**Direksi | Board of Directors**

Direktur Utama   President Director	Djoko Sapto M Mulyo
Direktur   Director	Surya Hadipermana
Direktur   Director	Imam Santoso





# 6 Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

96	Tata Kelola Perusahaan   Good Corporate Governance
100	Rapat Umum Pemegang Saham   General Meeting of Shareholders
104	Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris   Supervisory Function of Board of Commissioner's
106	Komisaris Independen   Independent Commissioner
107	Tugas dan Wewenang Direksi   Duties and Authorities of Board of Directors
111	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi   Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
115	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi   Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors
115	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi   Remuneration of Board Commissioners and Board of Directors
116	Pelatihan Direksi   Board of Directors Training
116	Komite-komite Perseroan   Company Committees
122	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary
122	Hubungan Investor   Investor Relation
123	Satuan Pengawas Intern   Internal Audit
125	Kantor Akuntan Publik   Public Accountant
126	Keterbukaan Informasi   Disclosure Information
127	Kasus-kasus Hukum   Legal Cases
132	Tanggung Jawab Sosial Perseroan   Corporate Social Responsibility







"Manajemen berkomitmen untuk memastikan prinsip-prinsip GCG dapat dilaksanakan sebagai bagian fundamental dari pelaksanaan Tanggung jawabnya kepada Perseroan dan para pemangku kepentingan."

"Management is committed to ensure the GCG principles to be carried out as fundamental for performing their duties & responsibilities to the Company and stakeholders."

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik yang memiliki visi global, Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") adalah hal yang sangat penting bagi peningkatan kinerja Perseroan, melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta membangun kepercayaan pasar. Oleh karenanya, manajemen berkomitmen untuk memastikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, keadilan, akuntabilitas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan sebagai bagian fundamental dari pelaksanaan tanggung jawabnya kepada Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2010, Perseroan telah melaksanakan praktek-praktek GCG diantaranya meng-*update* kembali riwayat dan peta kepemilikan saham Perseroan sesuai dengan dinamika perubahan, menjalankan kegiatan operasional secara utuh dan menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip GCG, menjalankan panduan etika bisnis dan etika kerja yang ditegaskan dalam bentuk Tata Cara Usaha (*Code of Conduct*), menjalankan panduan pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi (*Board Manual*) serta proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan. Selain itu pada tahun 2010 manajemen Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap upaya memaksimalkan setiap fungsi organ-organ dalam Perseroan baik fungsi pengawasan maupun fungsi pengurusan jalannya Perseroan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the organ of the company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management of a limited liability company in Indonesia adopts the two board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have the authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Constitution and laws and regulations. However, both have a responsibility to maintain continuity of operations of the Company in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall have the same perception of the Company's vision, mission and values.

As a public company that has a global vision, the Company is aware that good corporate governance (Good Corporate Governance or "GCG") is a very important thing for improving performance of the Company, protecting and enhancing shareholders' value and building market confidence. On the basis that the Company's management is highly committed to ensuring the principles of GCG which include transparency, fairness, accountability and responsibility that can be implemented as a fundamental part of the implementation responsibilities to the Company and its stakeholders.

During the year 2010, the Company has implemented practices of such GCG among others, to re-update history and map of ownership of the Company in accordance with the dynamics of change, to run the full and comprehensive operations activities based on the principles of Good Corporate Governance, to run a guideline of business ethics and work ethic which are emphasized in the form of Business Procedures (Code of Conduct), to perform a guideline of tasks, authority, responsibilities and obligations performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors (Board Manual) and the process of procurement of goods and services in the environment of the Company. Also in 2010, the management of the Company has also paid great attention to efforts to maximize every function of the organs in the Company both functions of oversight and management of the operation of the Company.



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ perusahaan tertinggi merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasinya di Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal. Pada tahun 2010, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 30 Juni 2010.

Prosedur dan tata cara RUPS tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain yaitu :

1. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Bapepam-LK melalui surat nomor : 266/DIR-HK.05/V/2010 tanggal 24 Mei 2010.
2. Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada para Pemegang Saham telah dilakukan melalui iklan pada 2 surat kabar, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 31 Mei 2010.
3. *Recording date* Pemegang Saham yang dapat hadir pada saat RUPS adalah tanggal 14 Juni 2010.
4. Panggilan RUPS Tahunan kepada para Pemegang Saham telah dilakukan melalui iklan pada 2 surat kabar, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 15 Juni 2010.
5. Kuorum RUPS telah terpenuhi dengan kehadiran Pemegang Saham sebanyak 1.839.827.950 saham atau sama dengan 91,99 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 2 miliar saham.

Adapun Agenda RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Direksi perihal jalannya pengelolaan Perseroan serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan Pengesahan atas Laporan Direksi perihal Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.;

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the supreme organ of the company is a container for the Shareholders to take important resolutions in relation to its investment in the Company, by taking into account of the provisions of the Articles of Association of the Company and the laws and legislations. The resolutions passed in the GMS must be conducted properly and transparently with due observance the Company's business interests in the long term, including but not limited to the appointment of Commissioners and the Directors, the resolutions to accept or reject the report of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the appointment of external auditors. In 2010, the Company only held a 1 (one) time the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 June 2010.

Procedures of such GMS has been in accordance with the prevailing laws and regulations, among others, namely:

1. Notice of Annual General Meeting of Shareholders Plans have been submitted to Bapepam-LK by letter number: 266/DIR-HK.05/V/2010 dated May 24, 2010;
2. Notice of Annual General Meeting of Shareholders to Shareholders has been done through advertisements in two newspapers, namely Bisnis Indonesia and Investors Daily on May 31, 2010
3. The recording date of the Shareholders which can be present at the time of GMS is June 14, 2010.
4. Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders has been done through advertisements in two newspapers, namely Bisnis Indonesia and Investors Daily on June 15, 2010
5. Quorum of the GMS has been fulfilled by the presence of Shareholders of 1,839,827,950 shares or equal to 91.99% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company amounting to 2 billion shares.

The Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. Approval of the Board of Directors' Report regarding the course of managing the Company and the results achieved during the financial year ended 31 December 2009 and the Ratification of the Board of Directors' Report concerning the Balance Sheet and the calculation of the Company's Profit Loss for the financial year ended December 31, 2009;

2. Persetujuan atas usulan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
4. Perubahan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan berjalan dengan lancar dan baik, seluruh Pemegang Saham berperan aktif selama RUPS Tahunan berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPS Tahunan Akta No : 77 tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta, bahwa RUPS Tahunan telah mengambil keputusan secara musyawarah untuk mufakat dengan hasil sebagai berikut :

### Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*equit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2009, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
2. Sehubungan dengan telah disetujui Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, Rapat juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perseroan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya-biaya lainnya berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang, melakukan pembayaran terhadap pokok

2. Approval of the proposed use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2009
3. Appointment of Public Accountants of the Company to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2010.
4. Changes in Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Annual General Meeting of Shareholders was held smoothly and well, all shareholders take an active role during the Annual General Meeting of Shareholders took place. In accordance with the Minute of the Annual General Meeting of Shareholders Deed No: 77 dated June 30, 2010, legalized by Mrs. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta, that the Annual General Meeting of Shareholders has taken a decision by deliberation and consensus with the following results:

### The First Agenda

1. To approve the annual report for the fiscal year ended on December 31, 2009 and ratified the financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2009, which has been audited by Public Accountants. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2009, the Meeting granted fully discharge and release as well as full responsibility (*equit et de charge*) to the members of the Board of Directors of the Company and members of the Board of Commissioners of the Company respectively on the maintenance and supervision action during the fiscal year 2009, to the extent such action is reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company unless the act of embezzlement, fraud and other criminal acts.
2. In connection with the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements mentioned above, the Meeting also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to the Company's subsidiary, namely PT Citra Margatama Surabaya (CMS) of the implementation of debt restructuring of the subsidiary as already resolved at the Extraordinary GMS of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other costs based on a debt restructuring agreement, to make any payments against the principal of the Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Rapat Umum Pemegang Saham

#### General Shareholders Meeting

Obligasi Konversi, *Base Interest*, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

costs under the Convertible Bonds Agreement and to approve the implementation of all obligations of CMS in connection with the Alternative agreement and all the documents in connection with the Alternative Agreement which is an addendum of the Convertible Bonds Agreement.

#### Agenda Kedua

1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yaitu sebesar Rp69.097.861.525,- sebagai berikut :
  - a. Sebesar Rp 3.500.000.000,- atau sekitar 5,06% dari laba bersih Perseroan akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - b. Sebesar Rp 20.000.000.000,- atau sekitar 28,94% dari laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.000.000.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen sebesar Rp 10,- dengan cara membayarkan dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juli 2010 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
  - c. Sisanya sebesar Rp 45.597.861.5,- atau 66% dari laba bersih Perseroan akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perseroan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.

#### Agenda Ketiga

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Akuntan Publik tersebut.

#### The Second Agenda

1. To approve the Use of Net Income earned by the Company during the fiscal year ended on December 31, 2009, ie Rp 69.097.861.525, - as follows:
  - a. Amounting to Rp 3,500,000,000, - or about 5.06% of net income of the Company will be placed as a reserve fund of the Company to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
  - b. Amounting to Rp 20,000,000,000, - or about 28.94% of net income of the Company will be distributed as cash dividends to 2,000,000,000 shares which has been issued by the Company, thus each share will receive a dividend of Rp 10, - by paying cash dividends to Shareholders whose names are recorded in Shareholders' Register of the Company on July 26, 2010 until 16.00 WIB with due observance the provisions in force.
  - c. The remaining of Rp 45.597.861.5, - or 66% of net income of the Company will be placed as the Company's retained earnings
2. To grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the division of cash dividends as mentioned in point 1.b above, and to do all necessary actions in connection with the division of such cash dividend.

#### The Third Agenda

To agree to grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2010 and to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of such Public Accountants.

## Agenda Keempat

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.
2. Mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dengan susunan sebagai berikut:
 

Direktur Utama	: Bapak Shadik Wahono
Direktur	: Bapak Daniel Goenawan Reso
Direktur	: Bapak Hudaya Arryanto
Direktur	: Bapak Alex M Sumampow
Direktur	: Bapak Indrawan Sumantri
Komisaris Utama	: Bapak Reza Herman Surjaningrat
Komisaris	: Bapak Ievan Daniar Sumampow
Komisaris	: Bapak Candra Hermanto
Komisaris Independen	: Bapak Michael Rusli
Komisaris Independen	: Ibu Danty Indriastuty Purnamasari
3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil dari RUPS Tahunan tersebut diumumkan dalam 2 harian surat kabar yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 2 Juli 2010.

## The Fourth Agenda

1. To dismiss with respect all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of the adjournment of this Meeting with highest appreciation for their services and dedication during his position in the Company.
2. To appoint new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the adjournment of this Meeting until the adjournment of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2012, with the following composition:
 

President Director	: Mr. Shadik Wahono
Director	: Mr. Daniel Goenawan Reso
Director	: Mr. Hudaya Arryanto
Director	: Mr. Alex M Sumampow
Director	: Mr. Indrawan Sumantri
President Commissioner	: Mr. Reza Herman Surjaningrat
Commissioner	: Mr. Ievan Daniar Sumampow
Commissioner	: Mr. Candra Hermanto
Independent Commissioner	: Mr. Michael Rusli
Independent Commissioner	: Mrs. Danty Indriastuty Purnamasari
3. To authorize the Board of Commissioners to divide the duties and authorities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association

The results of the Annual General Meeting of Shareholders was published in two daily newspapers namely Bisnis Indonesia and Investors Daily on July 2, 2010



Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Supervisory Function of Board of Commisioners

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keduanya memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Secara umum Dewan Komisaris bertugas mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk kaidah-kaidah mengenai GCG. Dalam Anggaran Dasar Perseroan saat ini mengatur jumlah Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 3 dan sebanyak-banyaknya 9 anggota Dewan Komisaris. Saat ini anggota Dewan Komisaris yang menjabat terdiri dari 5 anggota Dewan Komisaris dengan masa tugas selama 3 tahun.

Pada tahun 2010, telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan hasil keputusan RUPST 30 Juni 2010, sehingga susunan Dewan Komisaris saat ini menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Reza Herman Surjaningrat
Komisaris	: Ievan Daniar Sumampow
Komisaris	: Candra Hermanto
Komisaris Independen	: Michael Rusli
Komisaris Independen	: Danty Indriastuty Purnamasari

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor : 40 Tahun 2007, secara lebih terperinci dan detail diatur dalam keputusan Dewan Komisaris mengenai Tata Tertib Dewan Komisaris dan *Board Manual*, termasuk tata tertib yang mengharuskan Direksi untuk meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sebelum melakukan tindakan-tindakan yang penting dan material.

The Boards of Commissioners and the Board of Directors have the clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Constitution and the laws and regulations. Both have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long term.

In general, the Board of Commissioners has the duty to supervise the actions of the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors in the Management of the Company. The Board of Commissioners in performing their duties and functions, always consider the prevailing regulations, including rules regarding the GCG. In the current Company's Articles of Association it is regulated the amount of the Board of Commissioners who consists of at least 3 and maximum of 9 members of the Board of Commissioners. Currently the members of the Board of Commissioners consists of 5 members of the Board of Commissioners with a term of office for 3 years.

In 2010, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company, in accordance with the resolutions of the AGMS on June 30, 2010, so that the current composition of the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner	: Mr. Reza Herman Surjaningrat
Commissioner	: Mr. Ievan Daniar Sumampow
Commissioner	: Mr. Candra Hermanto
Independent Commissioner	: Mr. Michael Rusli
Independent Commissioner	: Mrs. Danty Indriastuty Purnamasari

The main duties of the Board of Commissioners of the Company shall refer to the Articles of Association, and Limited Liability Companies Law No. 40 year 2007, in details as provided for in the resolution of the Board of Commissioners concerning the Code of Conduct of the Board of Commissioners and the Board Manual, including code of conduct that requires the Board of Directors to request a prior approval of the Board of Commissioners before doing important and material acts.

Pemberian persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris yang khusus dibuat untuk itu atau tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang pelaksanaan Rapatnya telah memenuhi kuorum dan syarat penyelenggaraan Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menetapkan sebanyak 6 (enam) Persetujuan Dewan, antara lain yaitu persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk dan atas nama Perseroan guna:

1. Menjual seluruh saham milik Perseroan di CMMTC.
2. Melakukan pembangunan pengembangan gedung kantor Sunter tahap 2 dengan biaya sebesar Rp 7.635.050.000,-
3. Melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris PT Global Network Investindo ("GNI") yang semula dijabat oleh Fernando J. Sitohang dan Hendro Santoso, selanjutnya untuk dijabat oleh anggota Direksi Perseroan, yaitu Daniel G. Reso selaku Komisaris Utama dan Alex M Sumampow selaku Komisaris.
4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan ("KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan) guna memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
5. Apabila diperlukan pada waktu yang telah ditentukan oleh Tim Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol Departemen Pekerjaan Umum untuk mengambil alih ketidakcukupan pemenuhan setoran modal PT Waskita Karya (Perseroan) baik sebagian maupun seluruhnya di PT Citra Wasphtowa.
6. Persetujuan Dewan Komisaris mengenai Rencana Kerja Anggaran dan Perseroan ("RKAP").

Selain Persetujuan Dewan Komisaris, pada tahun 2010 Dewan Komisaris Perseroan juga telah menetapkan Keputusan Dewan Komisaris yaitu mengenai:

1. Perubahan atas Pasal 2 ayat 3 atas Keputusan Dewan Komisaris KEPUTUSAN No: 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 tanggal 30 Juli 2007 tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Dewan Komisaris;

The granting approval of the Board of Commissioners is set forth in Approval of the Board of Commissioners that are specially made to it or contained in the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company that the implementation of the Meeting has fulfilled the quorum and requirements of the convening of the Meeting as stipulated in the Articles of Association.

In 2010, the Board of Commissioners has determined as many as 6 (six) Approvals of the Board, among others, the approval to the Board of Directors of the Company for and on behalf of the Company to:

1. Sell all shares owned by the Company in CMMTC.
2. To do Construction of sunter office building development stage 2 at a cost of Rp 7,635,050,000, -
3. To make changes to the composition of the Board of Commissioners of PT Global Network Investindo ("GNI") which was originally occupied by Fernando J. Sitohang and Hendro Santoso, next to be occupied by members of the Board of Directors of the Company, Daniel G. Reso as President Commissioner and Alex M Sumampow as Commissioner.
4. To appoint the Public Accountant Certified Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners ("KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners) to examine the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2010.
5. If necessarily at the time specified by the Evaluation Team for Toll Road Concession Forwarding of Public Works Department to take over the inadequacy of fulfillment of capital deposits of PT Waskita Karya (Company) either partly or wholly in PT Citra Wasphtowa.
6. Approval of the Board of Commissioners on Budget Work Plan of the Company ("RKAP").

In addition to Approval of the Board of Commissioners, in 2010 the Board of Commissioners of the Company has also stipulated a Decision of the Board of Commissioners namely concerning:

1. Amendment of Article 2, paragraph 3 to the Resolution of the Board of Commissioners RESOLUTION No: 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 dated July 30, 2007 on Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Supervisory Function of Board of Commissioners

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perubahan atas Pasal 2 ayat 3 atas Keputusan Dewan Komisaris KEPUTUSAN No: 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 tanggal 30 Juli 2007 tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Direksi;</li> <li>3. Pembagian Tugas dan wewenang Direksi;</li> <li>4. Pengangkatan honorarium dan tunjangan Ketua dan anggota Komite Audit;</li> <li>5. Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;</li> <li>6. Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Resiko dan Investasi;</li> <li>7. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi;</li> <li>8. Piagam Komite Manajemen Resiko dan Investasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Amendment of Article 2, paragraph 3 to the Resolution of the Board of Commissioners RESOLUTION No: 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 dated July 30, 2007 on Honorarium and Allowances for the Board of Directors</li> <li>3. The division of duties and authority of the Board of Directors.</li> <li>4. Appointment of honorarium and allowances of the chairman and members of the audit committee.</li> <li>5. Appointment of Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee.</li> <li>6. Appointment of Chairman and Member of Risk Management and Investment Committee.</li> <li>7. Remuneration and Nomination Committee's Charter</li> <li>8. Risk Management and Investment Committee's Charter.</li> </ol> |
|--|--|

### Komisaris Independen Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi baik dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham utama, sehingga bebas bertindak independen semata-mata demi kepentingan Perseroan. Komisaris Independen dibentuk untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik atau minoritas serta *stakeholders* lainnya.

Pengangkatan dan pemilihan Komisaris Independen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bapepam mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Nomor: IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point (C1) sehubungan dengan adanya keharusan memiliki Komisaris Independen.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated well with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners as well as with ultimate Shareholders, so he is free to act independently solely in the interest of the Company. The Independent Commissioner is established to prevent any conflicts of interest, which ignores the interests of public and minority shareholders or other stakeholders.

The appointment and election of the Independent Commissioner of the Company shall be carried out in accordance with Bapepam Regulation concerning Formation and Guides of Audit Committee No.IX.I.5 Attachment Bapepam Chairman Decree No.Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 and Jakarta Stock Exchange Regulation No.I-A regarding To The Listing of Share (stock) and Equity Type Securities other than Stock Issue by The Listed Company, Attachment II Jakarta Stock Exchange Director Decision No.Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 2004 point C1 that requires the appointment of Independent Commissioners.

Sehubungan dengan perubahan nama anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPST tanggal 30 Juni 2010 susunan Komisaris Independen Perseroan pun mengalami perubahan.

Anggota Komisaris Independen untuk periode Januari - Juni 2010, yaitu:

- Heru Darjudi Eko Putro
- Danty Indriastuty Purnamasari

Anggota Komisaris Independen untuk periode Juli – Desember 2010, yaitu:

- Michael Rusli
- Danty Indriastuty Purnamasari

In connection with the change of name and number of members of the Board of Commissioners of the Company in the AGMS dated June 30, 2010, the composition of Independent Commissioner of the Company has changed.

The members of the Independent Commissioner for the period of January to June 2010, namely:

- Heru Darjudi Eko Putro
- Danty Indriastuty Purnamasari

The members of the Independent Commissioner for the period of July - December 2010, namely:

- Michael Rusli
- Danty Indriastuty Purnamasari

## Tugas dan Wewenang Direksi

### Duties and Authorities of Board Directors

Direksi dalam menjalankan tugas untuk mengurus Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, *Code of Conduct* penerapan GCG Perseroan dan *Board Manual*.

Pembagian tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

#### 1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi:

- a. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- b. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan.
- c. Peningkatan daya saing Perseroan.
- d. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan, dengan pembatasan yang tertera dalam Anggaran Dasar.
- e. Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukkan kepada Direktur lain.

The Board of Directors in performing their duties to manage the Company are always based on the prevailing laws and regulations, the Articles of Incorporation, Code of Conduct implementation of GCG of the Company and Board Manual.

The division of duties of each Board of Directors is as follows:

#### 1. President Director

President Director has the duty to lead and manage the Company, in accordance with the objectives of the Company, including:

- a. Increase of efficiency and effectiveness of the company.
- b. Mastery, maintenance, and announcement of Company's assets.
- c. Increased competitiveness of the Company.
- d. Details of duties of the Board of Directors, including the duties to represent the company inside and outside the court, with limitations specified in the Articles of Association.
- e. To establish representative/attorney by using the power of attorney, or the letter of appointment to another Director.



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Tugas dan Wewenang Direksi

#### Duties and Authorities of Board Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Penetapan Visi, Misi, Rencana Strategis Perseroan.</li> <li>g. Penetapan Kebijakan Perseroan, termasuk sistem implementasi teknologi.</li> <li>h. Penetapan Susunan Organisasi Perseroan.</li> <li>i. Penetapan peraturan kepegawaian.</li> <li>j. Penerapan pengangkatan dan pemberhentian Pegawai.</li> <li>k. Laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan.</li> <li>l. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan yaitu SPI, Sekretaris Perusahaan dan Biro Teknologi Informasi.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Determination of Vision, Mission, Strategic Plan of the Company.</li> <li>g. Determination of the Company policy, including technology implementation systems.</li> <li>h. Determination of Organizational Structure of the Company.</li> <li>i. Determination of civil service regulations.</li> <li>j. Application of the appointment and dismissal of Employees.</li> <li>k. Performance accountability report of the Company.</li> <li>l. Determination of pattern of formation, development, control over the existing functions in the organs of the Company, SPI, Corporate Secretary and Information Technology Bureau</li> </ul>  |
| <p>2. Direktur Operasi</p> <p>Direktur Operasi bertugas untuk membina fungsi operasional Perseroan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha Perseroan;</li> <li>b. Menetapkan kebijakan terkait dengan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol;</li> <li>c. Meningkatkan keandalan sistem pengendalian pengumpulan tol;</li> <li>d. Mempertahankan jaringan <i>fiber optics</i> untuk komunikasi dan kontrol transaksi tol secara <i>online</i> antar gerbang tol, Kantor Perseroan dan untuk informasi lalu lintas jalan tol;</li> <li>e. Meningkatkan keandalan sistem otomatisasi transaksi tol berbasis elektronik;</li> <li>f. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan meliputi Divisi Manajemen Pengumpulan Tol dan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan.</li> </ul> | <p>2. Operation Director</p> <p>Operation Director has the duty for developing the operational functions of the Company which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Determination of acquisition strategy and control of the Company's business;</li> <li>b. To establish policies related to the Operation and Maintenance of Toll Road</li> <li>c. To improve the reliability of the toll collection control system;</li> <li>d. To maintain a network of fiber optics for communication and toll transactions control on line between the toll gate, the Office of the Company and for the information of toll road traffic;</li> <li>e. To improve the reliability of electronic-based toll transactions automation systems;</li> <li>f. Determination of pattern of coaching, development, coordination, consolidation and control of existing functions in the organs of the Company including the Division of Toll Collection Management and the Division of Services and Maintenance.</li> </ul> |
| <p>3. Direktur Keuangan</p> <p>Direktur Keuangan mempunyai tugas membina fungsi perusahaan keuangan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha tingkat konsolidasi Divisi, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.</li> <li>b. Pengendalian atas pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.</li> <li>c. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk optimalisasi perusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan sumber daya keuangan.</li> </ul>  | <p>3. Finance Director</p> <p>Finance Director has the duty to coach financial business functions, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Determination of planning and controlling the business results of consolidated level of Division, Subsidiaries and Joint Ventures Companies.</li> <li>b. Control over the management of Subsidiaries and Joint Ventures Companies.</li> <li>c. Determination of planning and control of funds, including the optimization of exploitation, management and utilization of financial resources.</li> </ul>   |

- d. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan serta kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan.
  - e. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi Divisi Keuangan dan Akuntansi.
4. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia  
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas membina fungsi perusahaan sumber daya manusia, meliputi :
- a. Penetapan strategi kebijakan pengelolaan SDM yang menjamin efektivitas penggunaan SDM dan pencapaian produktivitas SDM dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan;
  - b. Pengendalian pengelolaan administrasi SDM ;
  - c. Pengendalian hubungan dengan organisasi pekerja dan instansi terkait dalam membina pola hubungan industrial yang harmonis dan seimbang;
  - d. Pengendalian pengelolaan pengembangan SDM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan sesuai dengan tuntutan jabatan serta tuntutan perkembangan kegiatan Perseroan;
  - e. Pengendalian kegiatan pendukung operasional Perseroan, yang meliputi kegiatan administrasi persurutan dan kearsipan, pelayanan kantor serta pengadaan barang dan jasa yang menjamin kelancaran kegiatan operasional;
  - f. Penetapan strategi dan pola pengelolaan fungsi umum, termasuk penyediaan fasilitas umum/ perkantoran, pengelolaan harta fisik Perseroan, pengelolaan kantor cabang dan pengelolaan manajemen *service* perkantoran.
  - g. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Umum.
- d. Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in the framework of the management of company's books in accordance with applicable accounting system and the implementation and optimal taxation obligations of the Company for the benefit of the Company.
  - e. Determination of pattern of formation, development, coordination, consolidation, control over existing functions in the organs of the Company, including Finance and Accounting Division.
4. General Affair and Human Resource Director  
General Affair and Human Resources (HR) Director has the duty to coach the human resources business functions, including:
- a. Determination of human resource management policy strategies that ensure effective of use of human resources and achieving productivity of human resources in supporting the achievement of strategic objectives of the Company;
  - b. Control of management of human resources administration;
  - c. Control relations with labor organizations and related agencies in coaching harmonious and balanced industrial relations patterns;
  - d. Control of management of human resources development to ensure the needs of competence, knowledge, skills and attitudes of employees in accordance with the demands of the position and the demands of the development of the Company's activities;
  - e. Control of operational support activities of the Company, which includes mailing administration and archival activities, office services and procurement of goods and services that ensure smooth operations;
  - f. Determination of strategy and management patterns common functions, including the provision of public facilities / offices, physical property management of the Company, branch office management and office service management.
  - g. Determination of pattern of formation, development, coordination, consolidation, control over existing functions in the organs of the Company, including Human Resources Division, General Division.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Tugas dan Wewenang Direksi

#### Duties and Authorities of Board Directors

##### 5. Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Pengembangan Usaha bertugas membina fungsi Pengembangan Bisnis Perseroan, meliputi :

- a. Penetapan sasaran dan pengembangan usaha sesuai lingkup tugasnya.
- b. Penetapan pola pengendalian operasional, komersial, dan pengadaan.
- c. Penetapan strategi pengembangan teknologi dan manajemen usaha.
- d. Pengusahaan unit usaha strategis yang mencakup fungsi-fungsi pemasaran, produksi, komersial, pengadaan, *engineering*, dan kerjasama operasi.
- e. Penetapan pengembangan usaha, termasuk strategi implementasi dan evaluasi program pengembangan usaha, optimalisasi sinergi proses dan produk anak perusahaan, serta strategi pengembangan usaha baru.
- f. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi di dalam organ Perseroan, meliputi Divisi Perencanaan dan Optimasi Usaha serta Divisi Pengembangan Usaha Baru dan Biro Hukum.

#### Susunan Direksi

- |                                |                     |
|--------------------------------|---------------------|
| a. Direktur Utama              | : Shadik Wahono     |
| b. Direktur Keuangan           | : Indrawan Sumantri |
| c. Direktur Operasi            | : Hudaya Arryanto   |
| d. Direktur Umum dan SDM       | : Alex M Sumampow   |
| e. Direktur Pengembangan Usaha | : Daniel G Reso     |

##### 5. Business Development Director

Business Development Director has the duty to coach the Business Development functions of the Company, including:

- a. Goal setting and business development in accordance with the scope of its duties.
- b. Determination of the pattern of operational control, commercial and procurement.
- c. Determination of technology development strategy and business management.
- d. Cultivation of a strategic business unit that includes the functions of marketing, production, commercial and procurement, engineering, and joint operations.
- e. Determination of business development, including implementation strategy and evaluation of business development programs, optimization of process and product synergies of subsidiaries, as well as new business development strategy.
- f. Determination of pattern of formation, development, coordination, consolidation, and control of functions in the organ of the Company, including the Planning and Business Optimization Division and the Business Development Division and the Legal Department.

#### Composition Board of Directors

- |                                  |                     |
|----------------------------------|---------------------|
| a. President Director            | : Shadik Wahono     |
| b. Finance Director              | : Indrawan Sumantri |
| c. Operation Director            | : Hudaya Arryanto   |
| d. GA & HR Director              | : Alex M Sumampow   |
| e. Business Development Director | : Daniel G Reso     |

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada umumnya dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah merupakan keputusan Dewan Komisaris atas hal-hal yang telah diusulkan atau disampaikan oleh Direksi Perseroan. Selama tahun 2010, beberapa keputusan atau persetujuan yang telah diambil adalah sebagaimana telah kami sampaikan dalam uraian sebelumnya, yang antara lain tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris, Keputusan Dewan Komisaris dan Risalah Rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan 7 hari sebelum rapat dimulai, penyampaian materi rapat sebelum dimulainya rapat, kuorum rapat yang harus dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% anggota Direksi.

Selama tahun 2010, telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali Rapat, diluar rapat internal yang diadakan oleh masing-masing jajaran baik Direksi maupun Dewan Komisaris.

Beberapa keputusan penting yang telah diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2010, antara lain yaitu:

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2009 dan mengesahkan laporan Direksi mengenai Laporan Keuangan untuk tahun buku 2009 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
2. Menyetujui untuk melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010 dengan agenda sebagaimana tercantum dalam panggilan RUPS, dan menyetujui hal-hal yang akan dibahas dan diusulkan oleh Direksi dalam RUPS tersebut.
3. Menyetujui untuk mengagendakan RUPS Tahunan PT CW sebelum RUPS Tahunan Perseroan dengan agenda sebagaimana tercantum dalam panggilan RUPS PT CW.
4. Menyetujui untuk mengagendakan RUPS Tahunan PT CMS setelah RUPS Tahunan Perseroan dengan agenda sebagaimana tercantum dalam panggilan RUPS PT CMS.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are generally held every 1 (one) month. Resolutions passed in the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are the resolution of the Board of Commissioners on matters that have been proposed or submitted by the Board of Directors of the Company. During the year 2010, some resolutions or agreements that have been taken are as have been submitted in the previous description, which among others as contained in the Approval of the Board of Commissioners, the Resolutions of the Board of Commissioners and the Minutes of the Meeting.

The implementation of the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company continues to consider the provisions in the Articles of Association, including submission requirements of invitation / call of the meeting which are delivered 7 days before the meeting started, the delivery of meeting materials prior to the commencement of the meeting, quorum of the meeting to be attended by more than 50% of the members of the Board of Commissioners and more than 50% of the Board of Directors.

During the year 2010, it has been held the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of five (5) times of the Meeting, excluding the internal meeting held by each board either the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Some important resolutions which have been taken in the Board of Commissioners and the Board of Directors during the year 2010 are, among others, namely:

1. To approve the annual report for the year ended 2009 and to ratify the Board of Directors report on the Financial Report for year ended 2009, audited by Public Accountants
2. To agree to implement the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 with the agenda as contained in the call of the GMS, and to approve the things that will be discussed and proposed by the Board of Directors in the GMS.
3. To approve to agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of PT CW before the Annual General Meeting of Shareholders of the Company with the agenda as contained in the call of GMS of PT CW.
4. To approve to agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of PT CMS after the Annual General Meeting of Shareholders of the Company with the agenda as contained in the call of GMS of PT CMS.



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

5. Menyetujui untuk melakukan perubahan terhadap Keputusan Dewan Komisaris mengenai gaji/honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain merubah ketentuan Pasal 2, ayat (3) yang selanjutnya mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima tunjangan khusus sebesar 1 (satu) kali gaji/honorarium. Untuk selanjutnya perubahan ini akan dituangkan dalam Perubahan Keputusan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui untuk membagi tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan yang sudah dianggarkan oleh Perseroan.
7. Membagi tugas dan wewenang oleh dan di antara anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut :

- |                                |                     |
|--------------------------------|---------------------|
| a. Direktur Utama              | : Shadik Wahono     |
| b. Direktur Keuangan           | : Indrawan Sumantri |
| c. Direktur Operasi            | : Hudaya Arryanto   |
| d. Direktur Umum dan SDM       | : Alex M Sumampow   |
| e. Direktur Pengembangan Usaha | : Daniel G Reso     |

Selanjutnya pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi tersebut akan ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

8. Honorarium anggota Komite Audit ditetapkan sebesar Rp 7,5 juta dan hanya diberikan kepada Anggota Komite Audit dari unsur eksternal. Sedangkan bagi komite audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak diberikan honorarium maupun tunjangan atas pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit Perseroan.
9. Merubah susunan Komite-Komite dalam Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris.
10. Menyetujui untuk meningkatkan fungsi dari anak perusahaan Perseroan yaitu PT Global Network Investindo (GNI) sepanjang masih dalam pengawasan Perseroan dan fungsi tersebut saat ini berada dibawah Direktur Pengembangan Usaha.
11. Menyetujui untuk meneruskan keputusan Dewan Komisaris sebelumnya dan melakukan langkah serta upaya penyelesaian yang terbaik terkait dengan pelepasan saham Perseroan di PT Jasa Sarana.

5. To agree to make changes to the Resolutions of the Board of Commissioners on salaries / honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others, to change the provisions of Article 2 paragraph (3) which further provides that the Board of Directors and the Board of Commissioners reserves the right to receive a special allowance amounting to 1 (one) time of the salary / honorarium. Hereinafter this change will be set forth in the Amendment of Resolutions of the Board of Commissioners.
6. To agree to divide the bonus to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the already budgeted matters by the Company.
7. To divide the duties and authorities by and among members of the Board of Directors of the Company, as follows:

- |                                  |                     |
|----------------------------------|---------------------|
| a. President Director            | : Shadik Wahono     |
| b. Finance Director              | : Indrawan Sumantri |
| c. Operation Director            | : Hudaya Arryanto   |
| d. GA & HR Director              | : Alex M Sumampow   |
| e. Business Development Director | : Daniel G Reso     |

Furthermore, the division of the duties and responsibilities of the members of the Board of Directors will be determined in the Resolutions of the Board of Commissioners

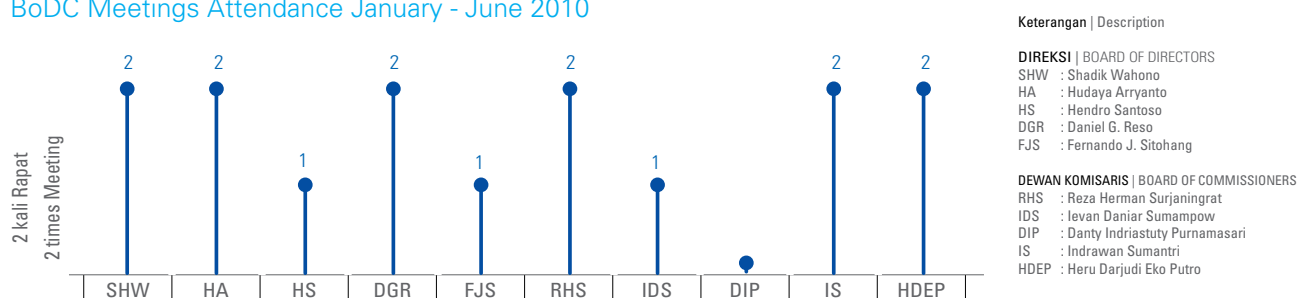
8. Honorarium of members of the Audit Committee is set in the amount of Rp 7.5 million and only given to Members of the Audit Committee from the external elements. As for the audit committee who is a member of the Board of Commissioners was not given honorarium and allowances of the performance of its duties as an Audit Committee of the Company.
9. To change the composition of Committees in the Company in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners.
10. To agree to improve the functions of the Company's subsidiary, namely PT Global Network Investindo (GNI) so long as still in control of the Company and such function is currently under the Director of Business Development
11. To agree to continue the resolution of the Board of Commissioners earlier and do the best steps and remedies related to the disposal of company shares in PT Jasa Sarana.

Berikut adalah frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masing-masing periode masa jabatan selama tahun 2010:

Here is the frequency of meetings and the attendance level of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for each period during the term of office in 2010:

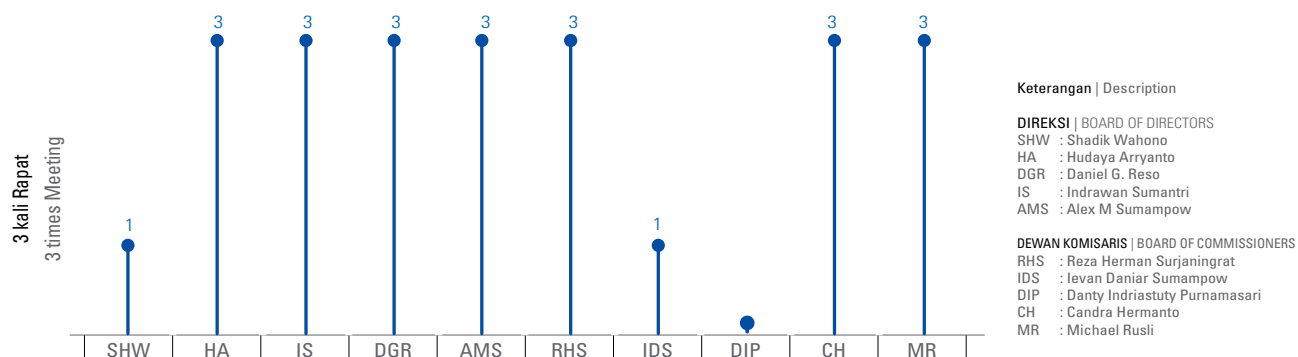
### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi periode Januari- Juni 2010

BoDC Meetings Attendance January - June 2010



### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi periode Juli- Desember 2010

BoDC Meetings Attendance July - December 2010



Selain rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2010 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dan Rapat Direksi sebanyak 7 kali.

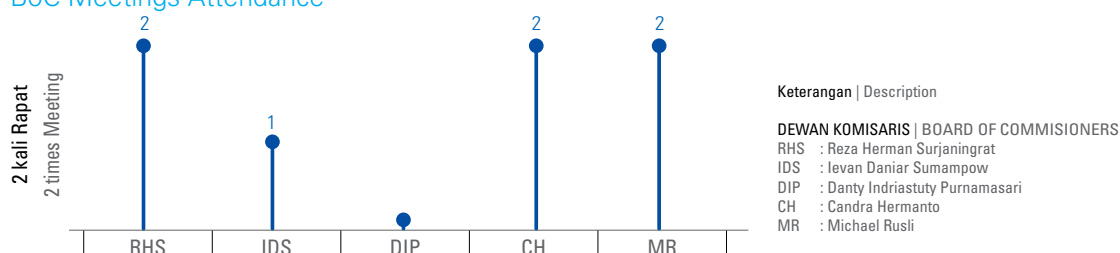
In addition to joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, during the year 2010 it was held the Meeting of the Board of Commissioners of 2 (two) times and the Meeting of the Board of Directors of 7 times.

Berikut adalah frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Here is the frequency of meetings and the attendance level of each member of the Board of Commissioners, as follows:

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

BoC Meetings Attendance



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

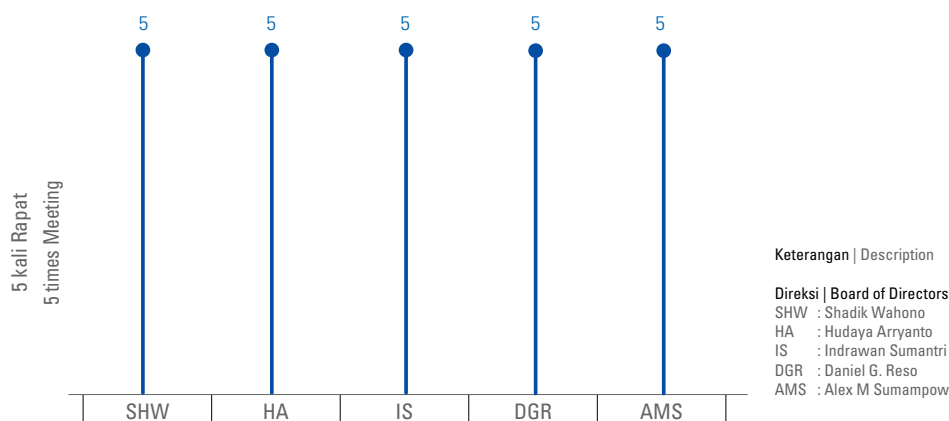
Berikut ini adalah frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

Here is the frequency of meetings and the attendance level of each member of the Board of Directors, as follows:

#### Grafik Kehadiran Rapat Direksi periode Januari - Juni 2010 BoD Meetings Attendance January - June 2010



#### Grafik Kehadiran Rapat Direksi periode Juli - Desember 2010 BoD Meetings Attendance July - December 2010



Selain Rapat koordinasi yang secara rutin dilaksanakan, kegiatan penting Perseroan lainnya pada tahun 2010 yang juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain yaitu:

1. RUPST CW pada tanggal 23 Juni 2010.
2. RUPST CMS pada tanggal 25 Juni 2010.
3. RUPST Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010.
4. *Public Expose* pada tanggal 3 Nopember 2010.

In addition to regular coordination Meetings were conducted, other important activities of the Company in 2010 was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others, namely:

1. CW AGMS on June 23, 2010
2. CMS AGMS on June 25, 2010
3. AGMS of the Company on June 30, 2010
4. Public Expose on November 3, 2010

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan daftar khusus tahun 2010, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on a special register in 2010, the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

NO	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Total Share Ownership
1.	Reza Herman Surjaningrat	Komisaris Utama President Commissioner	-
2.	Ievan Daniar Sumampow	Komisaris Commissioner	102.672.000
3.	Candra Hermanto	Komisaris Commissioner	-
4.	Michael Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
5.	Danty Indriastuty Purnamasari	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
6.	Shadik Wahono	Direktur Utama President Director	-
7.	Hudaya Arryanto	Direktur Operasi Operations Director	-
8.	Indrawan Sumantri	Direktur Keuangan Finance Director	-
9.	Alex M Sumampow	Direktur Umum & SDM GA & HR Director	-
10.	Daniel G Reso	Direktur Pengembangan Usaha Bussines Development Director	-

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2010, tidak terjadi perubahan gaji/honorarium yang diberikan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Untuk pemberian gaji/honorarium masih mengacu pada keputusan Dewan Komisaris nomor: 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 tanggal 30 Juli 2007. Pada tahun 2010, terjadi perubahan atas Keputusan Dewan Komisaris tersebut yaitu merubah ketentuan Pasal 2 ayat (3) yang selanjutnya mengatur bahwa Dewan Komisaris berhak menerima tunjangan khusus sebesar 1 (satu) kali gaji/honorarium. Perubahan ini dituangkan dalam Perubahan Keputusan Dewan Komisaris nomor: 01/KPTS-DEKOM-HK.00/V/2010 tanggal 20 Mei 2010.

Sedangkan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris masih sama dengan keputusan sebelumnya yaitu meliputi fasilitas utama (kendaraan dinas, Pemeliharaan Kesehatan Bagi Dewan Komisaris dan Keluarga, Keikutsertaan dalam program "*Director and Officer Liability Insurance*"), fasilitas penunjang (*handphone/Telepon Genggam dan Jasa konsultasi*), fasilitas perjalanan dinas dan tunjangan purna tugas.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan pada catatan 1C halaman 8 Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2010.

### Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2010, there was no any change of salary/honorarium given to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. For providing salary/honorarium it still refer to the Resolution of the Board of Commissioners No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 dated July 30, 2007. In 2010, there has been changes on the Resolution of the Board of Commissioners namely to amend Article 2 paragraph (3) which hereinafter regulate that the Board of Commissioners have the right to receive special allowance of one (1) time of salary/honorarium. This change is set forth in Amendment of Resolution of the Board of Commissioners No. 01/KPTS-DKOM-HK.00/V/2010 dated May 20, 2010.

While other allowances given to the Board of Commissioners are still the same with the prior resolutions namely including main facilities (official vehicle, Maintenance of Health for the Board of Commissioners and its Family, the participation in the "*Director and Officer Liability Insurance Program*"), supporting facility (handphone and consultant service), duty trip facility and pension allowances.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described on Notes 1C page 8 Consolidated Financial Statement the Company for year ended 2010



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Pelatihan Direksi

#### Board of Directors Training

#### Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2010, Direksi Perseroan yang diwakili oleh Direktur Operasi telah mengikuti seminar di Korea Selatan, yaitu 17th ITS World Congress, Busan 2010 pada tanggal 25-29 Oktober 2010. Seminar tersebut diikuti untuk menambah wawasan mengenai pembangunan infrastruktur serta untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas di Perseroan.

#### Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors

During the year 2010, represented by Director Operations has attended a seminar in South Korea, i.e. 17th ITS World Congress, Busan in 2010 on dated October 25 - 29, 2010 in South Korea. The seminar was followed to add insight about the development of infrastructure and to improve competence in carrying out duties in the Company.

## Komite-komite Perseroan Company committee

### Laporan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit sebagaimana ditetapkan dan diperbarui kembali oleh Perseroan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2008 tanggal 13 Agustus 2008 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit ini merupakan penyempurnaan dari piagam sebelumnya tahun 2005 dan tahun 2007.

Pengangkatan Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bapepam mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Nomor: IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1.

Pada tahun 2010, Perseroan telah mengangkat kembali anggota Komite Audit dari unsur eksternal, yaitu Hasan Bachtiar dan Salam Mannan sehubungan dengan adanya perubahan susunan Komisaris Independen sebagaimana tersebut di atas, yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 perihal Pengangkatan, Honorarium dan Tunjangan Ketua dan Anggota Komite Audit.

### Audit Committee's Report

The Audit Committee is formed with the objective to assist and facilitate the Board of Commissioner in performing supervision functions effectively and in carrying out its duties, the Audit Committee is always based on the Charter of the Audit Committee as established and updated by the Company in the Resolution of the Board Commissioner No.07/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2008 dated August 13, 2008 on the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is revised from the previous charter in 2005 and 2007.

The appointment of the Audit Committee is carried out in accordance with Bapepam Regulation concerning Formation and Guides of Audit Committee No.IX.I.5 Attachment Bapepam Chairman Decree No.Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 and Jakarta Stock Exchange Regulation No.I-A regarding To The Listing of Share (stock) and Equity Type Securities other than Stock Issue by The Listed Company, Attachment II Jakarta Stock Exchange Director Decision No.Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 2004 point C1.

In 2010, the Company has re-appointed the members of the Audit Committee of the external element, namely Hasan Bachtiar and Salam Mannan in connection with the change in the composition of the Independent Commissioner as referred to above, set out in the Resolution of the Board of Commissioners No.06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010 dated July 1, 2010 concerning Appointment, Honorarium and Allowances of Chairman and Members of the Audit Committee.

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dengan cara :

- a. Melakukan penelaahan-penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
- c. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- d. Melakukan penelaahan atas sistem dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan;
- e. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- f. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan pertemuan-pertemuan rutin 1 (satu) kali dalam sebulan. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2010, Komite Audit juga senantiasa melakukan beberapa pertemuan dengan Akuntan Publik.

Komite Audit juga aktif melakukan komunikasi dengan Akuntan Publik dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang ada di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan SPI juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektifitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan. Dan segala kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris, termasuk laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris setiap diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan.

The Audit Committee of the Company has the duty and responsibility to provide independent professional opinion to the Board of Commissioner on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, by the way of:

- a. Conducting reviews of financial information that will be issued by the Company such as Financial Reports, projections and other financial information;
- b. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
- c. Conducting review on the adequacy of the audit performed by public account to ensure all significant risks have been considered;
- d. Conducting review on the internal control system and the implementation of the Company;
- e. Reviewing the level of the Company complies with laws and regulations in the field of Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;
- f. Conduct audit an alleged error in the resolution of the meeting of the Board of Directors or waiver in the implementation of the resolution of the meeting of the Board of Directors. The audit can be performed by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company.

To carry out the duties and responsibilities of supervision, the Audit Committee of the Company has been conducting regular meetings 1 (one) times a month. In the process of planning and execution of audit in the fiscal year 2010, the Audit Committee also continues to conduct several meetings with public accountants.

The Audit Committee is also active in communication with the existing Internal Audit Unit (IAU) in the Company to assess whether the internal control function has been executed in accordance with a predetermined program and conducted further discussions on the results of the examination that he had done. SPI annual work plan is also part of the assessment factors of the Audit Committee of the effectiveness of internal audit within the Company. And all activities that have been carried out by the Audit Committee are also reported to the Board of Commissioners, including the report of the audit committee to the Board of Commissioners any issuance of the Company's financial statements.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Komite-komite Perseroan

#### Company committee

Susunan Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2010, yaitu:

1. Michael Rusli, Ketua
2. Danty Indriastuty Purnamasari, Anggota
3. Hasan Bachtiar, Anggota
4. Salam Mannan, Anggota

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Anggota Komite Audit Eksternal:

#### Hasan Bachtiar (Anggota)

Ditunjuk sebagai Komite Audit sejak Agustus 2008. Pernah menjabat antara lain sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973, *State Auditor at Finance Ministry* pada tahun 1975-1977, menempati berbagai posisi di Bank Central Asia Tbk, antara lain di Auditor, *Corporate Credit, Corporate Planning and Retail Banking Division* pada tahun 1982-2003. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT BCA Finance pada tahun 2005-2009. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Mitra Dana Jimbaran. Pernah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* di bidang Audit, Keuangan dan Perbankan. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Parahyangan Bandung, Fakultas Ekonomi pada tahun 1974, University of Giessen and Duisburg, Germany pada tahun 1981 dan University of Searbrucken (Europe Institute), Germany pada tahun 1994.

#### Salam Mannan

Ditunjuk sebagai Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2010. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1978 dan menyelesaikan Management Magister di Universitas Atmajaya pada tahun 1998. Pernah bekerja di Direktorat Jendral Pajak pada tahun 1978, di KAP Santoso Rep. Of Arthur Young tahun 1982 dan pada tahun 1986 bekerja di KAP Hadori & rekan serta tahun 1987 sebagai Partner. Sejak tahun 1990 hingga saat ini bekerja sebagai Managing Partner pada KAP S. Mannan, Wahjudi dan Rekan. Selain itu juga sebagai Dosen di universitas Atmajaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari tahun 1987 sampai sekarang.

The composition of the Audit Committee of the Company effective as of 1 July 2010 is, namely:

1. Michael Rush, Chairman
2. Danty Indriastuty Purnamasari, Member
3. Bachtiar Hasan, Member
4. Salam Mannan, Member

The following is a brief description of the External Audit Committee Members:

#### Hasan Bachtiar

Appointed as Audit Committee since August 2008. Previously served among others as an auditor at Public Account Office Drs. Utomo, Mulia & Co. in 1973, the State Auditor at Finance Ministry in 1975-1977, holding various positions in Bank Central Asia Tbk, among others, the Auditor, Corporate Credit, Corporate Planning and Retail Banking Division in 1982-2003. He holds as Independent Commissioner of PT BCA Finance in 2005-2009. Currently serves as Director of Finance of PT Mitra Dana Jimbaran. Ever participated in various trainings, seminars and workshops in the fields of Audit, Finance and Banking. He graduated from the University of Parahyangan Bandung, Faculty of Economics in 1974, the University of Giessen and Duisburg, Germany in 1981 and the University of Searbrucken (Europe Institute), Germany in 1994.

#### Salam Mannan

Appointed as Audit Committee of the Company since August 2010. He graduated from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada in 1978 and completed the Management Magister at the University of Atmajaya in 1998. He ever worked in the Directorate General of Taxation in 1978, at Public Account Office Santoso Rep. Of Arthur Young in 1982 and in 1986 worked in KANP Hadori & partners and in 1987 as Partner. And from 1990 until now he works as Managing Partner of Public Accountant Office S. Mannan, Wahjudi and Partners. He is also as a lecturer at University of Atma Jaya, Faculty of Economics majoring in Accounting from 1983 until now.

## Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Guna membantu Dewan Komisaris terutama dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen agar proses remunerasi dan nominasi terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Remunerasi dan Nominasi ("KRN") sejak tahun 2007 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/IV/2007 tanggal 18 April 2007 tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Sehubungan dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, maka pada tanggal 1 Juli 2010 telah ditetapkan perubahan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Candra Hermanto  
 Sekretaris : Direktur Umum Dan Sumber Daya Manusia  
 Anggota : Danty Indriastuty Purnamasari  
 Anggota : Ilevan Daniar Sumampow

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab KRN sebagaimana tercantum dalam Piagam KRN, antara lain yaitu :

- a. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
  1. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
  2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
  3. Sistem pensiun;
  4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
  5. Pembagian tantiem.
- b. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
  1. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Dewan Komisaris dan Direksi ;
  2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

## Remuneration and Nomination Committee Report

In order to assist the Board of Commissioner in fulfilling its supervision functions to the management of the Company especially in providing a professional and independent opinion for the remuneration and nomination process of performing well in accordance with applicable regulations and principles of GCG, the Company has established and appointed the Remuneration and Nomination Committee ("RNC" ) of the Company since 2007 as stated in the Resolution of the Board of Commissioners No. 03/ KPTS-DEKOM-HK.00/IV/2007 dated April 18, 2007 on the Establishment of Remuneration and Nomination Committee of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

In connection with the change in the composition of the Board of Commissioners, on July 1, 2010 it has been stipulated changes the Chairman and Members of Remuneration and Nomination Committee under the Resolution of the Board of Commissioners No.05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010, with the following composition:

Chairman : Candra Hermanto  
 Secretary : General Affair and Human Resources Director  
 Member : Danty Indriastuty Purnamasari  
 Member : Ilevan Daniar Sumampow

The scope of duties and responsibilities of RNC as stated in the Charter of RNC, among others, namely:

- a. To develop the payroll and allowances system for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries as well as recommendations on:
  1. Assessment of the payroll and allowances system;
  2. Options granted, including stock option;
  3. Pension system;
  4. System of compensation and other benefits in terms of reduction of employees;
  5. The division of bonuses.
- b. To review and determine and provide recommendations regarding:
  1. Total, composition and criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  2. An evaluation of the performance the Board of Directors and the Board of Commissioners;



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Komite-komite Perseroan

#### Company committee

3. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada Anak Perusahaan.

Ketentuan lain terkait dengan KRN diatur sebagai berikut:

1. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
2. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter/ Piagam* Komite.
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

Pada tahun 2010, KRN telah mengadakan rapat koordinasi untuk membahas dan menyusun piagam KRN dan hasil dari pembahasan tersebut akhirnya pada tanggal 13 Desember 2010, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam KRN sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor: 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010. Implementasi atas piagam KRN ini diharapkan dapat efektif pada tahun 2011 dan tahun-tahun berikutnya.

#### Laporan Komite Manajemen Risiko Dan Investasi

Guna membantu Dewan Komisaris terutama dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan khususnya dalam aspek pengelolaan manajemen risiko dan investasi Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") sejak tahun 2007.

3. Placement of candidate names of the Board of Commissioners and the Board of Directors in its Subsidiaries.

Other provisions related to the RNC are set as follows:

1. Secretary of the Committee is held *ex officio* by the General Affair and Human Resources Director of the Company and in its position does not have voting rights at Committee Meetings. The Secretary of the Committee at any time when necessary to leave the Meeting space of the Committee in case of there is a discussion of materials of the Meeting that are confidential.
2. The Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company and reports the results of execution of his duty to the Board of Commissioners of the Company.
3. In performing its duties, the Committee is guided by prevailing laws and regulations and Charter of Committee.
4. Appointment and Dismissal of the Committee are decided in the Coordination Meeting of the Board of Commissioners.

In 2010, RNC has held a coordination meeting to discuss and develop the charter of RNC and the results of the discussion on December 13, 2010 finally the Board of Commissioners has stipulated the Charter of RNC as set out in the Resolution of Board of Commissioners number: 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010. The implementation of the carter of RNC is expected to be effective in 2011 and subsequent years.

#### Risk Management And Investment Committee Report

In order to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervision to the management of the Company especially in the aspect of risk management and investment of the Company can run in accordance with the principles of GCG, the Company has established and appointed Risk Management and Investment Committee ("KMRI") since 2007

Sehubungan dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, maka pada tanggal 1 Juli 2010 telah ditetapkan perubahan Ketua dan Anggota KMRI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010, dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua : Reza Herman Surjaningrat
- b. Anggota : Candra Hermanto
- c. Anggota : Michael Rusli
- d. Anggota : Danty Indriastuty Purnamasari

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab KMRI sebagaimana tercantum dalam Piagam KMRI, antara lain yaitu :

1. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
2. Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
3. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Aspek manajemen resiko;
  - b. Aspek investasi dan anak perusahaan.

Pada tahun 2010, KMRI telah mengadakan rapat koordinasi untuk membahas dan menyusun piagam KMRI dan hasil dari pembahasan tersebut akhirnya pada tanggal 13 Desember 2010 Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam KMRI sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010. Implementasi atas piagam KMRI ini diharapkan dapat efektif pada tahun 2011 dan tahun-tahun berikutnya.

In connection with the change in the composition of the Board of Commissioners, then on July 1, 2010 it has been stipulated changes Chairman And Members of KMRI based on the Resolution the Board of Commissioners No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2010, with the following composition:

- a. Chairman : Reza Herman Surjaningrat
- b. Member : Candra Hermanto
- c. Member : Michael Rusli
- d. Member : Danty Indriastuty Purnamasari

The scope of duties and responsibilities of KMRI as stated in the Charter of KMRI, among others, namely:

1. To develop risk management systems of the Company, including but not limited to the Company's operational risk, financial risk and legal risk as well as risks generally faced by a toll road company, namely the risk of delay / no adjustments made to increased toll rates, project risk, the risk of revocation of toll road concessions right of the Government and macro risks in general.
2. To develop and conduct mapping of the Company's investment plans, including the Company's investments in several Subsidiaries or investments in which the Company holds an interest in shares
3. To review and determine and provide recommendations to the Board of Commissioners on:
  - a. Risk management Aspect;
  - b. Investment and subsidiaries Aspect.

In 2010, KMRI has held a coordination meeting to discuss and prepare the charter of KMRI and outcome of these discussions on December 13, 2010 finally the Board of Commissioners has stipulated the Charter of KMRI as set out in the Resolution of the Board of Commissioners No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010. The implementation of the charter of RNC is expected to be effective in 2011 and subsequent years.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan di Perseroan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam menangani fungsi kesekretariatan Perseroan, hubungan kemasyarakatan, hubungan investor, penegakan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, prinsip-prinsip GCG, tanggung-jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra Perseroan ke dalam dan ke luar Perseroan. Dalam kapasitasnya tersebut di atas Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, instansi pasar modal, media, dan publik.

Selama tahun 2010, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Perseroan yaitu meliputi :

- a. Penyelenggaraan RUPS;
- b. Pelaksanaan Rapat Direksi;
- c. Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Penyelenggaraan *Public Expose*.

Selain kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di atas, Sekretaris Perusahaan juga melakukan tugas dan kegiatan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.4 Lampiran keputusan Ketua Bapepam No: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Sekretaris Perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Operasi Perseroan Hudaya Arryanto.

Corporate Secretary at the Company is appointed and is responsible directly by President Director of the Company. The Corporate Secretary has primary function in handling secretarial functions of the Company, public relations, investor relations, enforcement of compliance with capital market regulations, the principles of Good Corporate Governance, corporate social responsibility towards Stakeholders, and environmental development in order to maintain the image of the Company into and outside the Company. In the above mentioned capacity the Corporate Secretary acts as the liaison between the Company, capital market institutions, the media and the public.

During the year 2010, the Corporate Secretary has conducted the activities of the Company which includes:

- a. AGMS ;
- b. The Board of Directors Meeting;
- c. The Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting;
- d. Public Expose.

In addition to activities that have been done above, the Corporate Secretary also perform other duties and activities as stipulated in Bapepam Regulation Board No. IX.I.4 Attachment to Chairman decree No: KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding the Corporate Secretary.

Currently the Corporate Secretary is held by the Director of Operations of the Company, Hudaya Arryanto.

### Hubungan Investor Investor Relation

Perseroan melalui bagian Hubungan Investor berupaya untuk meningkatkan prinsip transparansi serta mengedepankan keterbukaan informasi dengan tujuan akuntabilitas yang lebih baik. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas Perseroan serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham (*investor*) dan berujung pada pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi Perseroan sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

The Company through the Investor Relations section seeks to promote the principles of transparency and openness of information with the aim of better accountability. This will improve the credibility of the Company as well as facilitate communication between the Company with the shareholders (investors) and lead to a better understanding about the condition of the Company which helps investors to make decisions to invest.

Bagian Hubungan Investor Perseroan merupakan bagian unit kerja Sekretaris Perusahaan dan bekerjasama dengan unit-unit kerja terkait dalam mengumpulkan informasi mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan dan juga sebaliknya memberikan informasi kepada komunitas investor atas pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan.

Untuk pemenuhan kepatuhan, bagian Hubungan Investor selalu memantau setiap perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal untuk diterapkan dalam Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2010 Hubungan Investor telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Public Expose*, penyampaian keterbukaan informasi kepada Instansi terkait, menangani permintaan data dari para investor dan analisis baik melalui email maupun melalui persuratan.

Investor Relations is part of the Corporate Secretary and in cooperation with related work units in collecting information on conditions and activities of the Company and also vice versa providing information to the investor community to the questions addressed to the Company.

To meet the compliance, the Investor Relation section the Investor Relations section always monitor every development of the Capital Market rules to be applied in the Company, so the Company can carry out its obligations as a public company.

During the year 2010 the Investor Relations has conducted several activities, including the convening of the Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose, the delivery of disclosure of information to relevant institutions, dealing with data requests from investors and analysts via email or through a mailing.

## Satuan Pengawas Internal

### Internal Audit

Tahun 2010 Perseroan menerapkan pendekatan sistematis dari sistem Pengawasan Internal Perseroan dengan membentuk suatu unit Satuan Pengawas Internal (SPI) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. SPI pada prinsipnya membantu Direksi dalam melakukan pengendalian, koordinasi dalam pengawasan, serta penilaian atas sistem pengendalian manajemen.

SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisis, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya SPI tetap harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

In 2010 the Company implemented a systematic approach of the Company's Internal Control system by establishing a unit of the Internal Control Unit (ICU) which is directly responsible to the President Director. ICU in principle assists the Board of Directors in conducting, controlling, coordinating, supervising, assessing of management control system.

ICU has function to provide assurance by the way of presenting the results of the analysis, assessment, recommendations, advice and information on activities being examined and providing consultancy on risk management, internal control systems and good corporate governance. In performing its functions ICU still has to maintain an objective attitude, independent and has competent in their fields, and always avoid any conflicts of interest.



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Satuan Pengawas Internal

#### Internal Audit

SPI juga mempunyai visi yaitu terpenuhinya secara optimal kepentingan para *stakeholders* melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Diharapkan dengan fungsi dan visi pengendalian internal yang telah dijalankan oleh SPI secara efektif, dapat tercipta suatu sistem pengendalian internal yang dapat mendorong Perseroan untuk mencapai tujuannya.

Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran tugas serta wewenang SPI, maka Perseroan telah mengeluarkan sebuah Audit Charter berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004 tanggal 9 Juni 2004. Dalam melaksanakan tugasnya, SPI menjadi mitra atau *counterpart* dari Komite Audit Perseroan yang secara fungsional berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Oleh karena itu SPI dalam menjalankan tugasnya secara aktif selalu berkoordinasi dengan Komite Audit.

Untuk melaksanakan fungsi SPI sejalan dengan visinya, SPI mempunyai ruang lingkup pekerjaan antara lain:

1. Melakukan peningkatan pengawasan pelaksanaan SOP di setiap unit kerja dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan;
3. Melakukan pengujian ketaatan pelaksanaan oleh unit-unit kerja atas ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan pemeriksaan atas transaksi-transaksi ekonomi dan aktifitas operasional yang telah dilakukan setiap unit kerja;
5. Melakukan evaluasi atas kehandalan dan integritas sistem informasi manajemen Perseroan;
6. Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko usaha yang muncul, dan hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan;
7. Melakukan penelaahan laporan keuangan secara periodik dan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan atas hasil audit secara komprehensif.

Selama tahun 2010, SPI telah menyampaikan 16 (enam belas) laporan hasil temuan kepada Direktur Utama antara lain terkait dengan pemeriksaan atas pemberian iuran, sumbangan, partisipasi mitra kerja dan bantuan sembako untuk masyarakat miskin, pemeriksaan

SPI also has a vision that is fulfilled in an optimal interests of all stakeholders through the implementation of good corporate governance ("GCG"). It is expected that the function and vision of the internal control that has been effectively run by SPI, to create a system of internal control that could encourage the Company to achieve its objectives.

To support the independence and to ensure the smooth of the duties and authorities of ICU, the Company has issued an Audit Charter by virtue of Decree of Board of Directors No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004 dated June 9, 2004. In performing its duties, the ICU becomes a partner or counterpart of the Audit Committee of the Company which are functionally under the coordination of the Board of Commissioners. Therefore ICU actively in carrying out their duties always coordinates with the Audit Committee.

To implement the ICU function in line with its vision, the ICU has a scope of work, among others:

1. To increase its supervision of the implementation of SOPs in each work unit and to ensure that operational activities are running according to the prevailing laws and regulations.
2. To evaluate the system of internal controls to maintain and protect the assets owned by the Company;
3. To perform compliance testing of the implementation by the working units of the Company's provisions and the prevailing laws and regulations;
4. To examine the economic transactions and operational activities that have been conducted each work unit;
5. To evaluate the reliability and integrity of the Company's management information systems;
6. To direct attention of management in the change of environmental, business risks that arise, and matters that affect the performance of the Company;
7. To review periodic financial statement and to hold meetings with external auditors to discuss the audit outcome in a comprehensive manner.

During the year 2010, ICU has submitted reports of the findings outcome to the President Director of 16 (sixteen), among others, related to the audit on the provision of dues, donations, partner participation and basic food aid for the poor community, the audit of software / license

*software/aplikasi* berlisensi, pemeriksaan sistem dan pelaksanaan inspeksi mendadak (sidak), pemakaian kartu dinas tol, kesiapan peralatan pendukung operasional di gerbang tol, pemeriksaan pemeliharaan jalan, kendaraan operasional, pemeriksaan laporan keuangan dan pemeriksaan pengadaan konsultan perencanaan pembangunan penambahan gedung operasional sunter, serta pemeriksaan kinerja poliklinik.

application, audit of system and implementation of sudden inspection, toll service card usage, and operational supporting equipment readiness at toll gates, audit of road maintenance, operation vehicles, audit of financial statements and Audit for Consultants Procurement of Addition Development Planning of Sunter Operational Building, and Audit of Clinic Performance.

## Kantor Akuntan Publik

### Public Accountant

Salah satu hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010 yaitu memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu.

One result of the Annual General Meeting of Shareholder's resolution on June 30, 2010 namely to authorize the Board of Directors of the Company with the approval of the Board Commissioners to appoint a public accountant and to determine the honorarium and other requirements as may be necessary.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 5/SPN-KU.14/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Based on the foregoing, the Company has appointed the Public Accounting Office (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Partners in order to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2010 in accordance with the Resolutions of the Board of Commissioners No. 5/SPN-KU.14/XII/2010 dated December 9, 2010.

Penunjukan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan berdasarkan pertimbangan bahwa KAP telah memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka, biaya jasa audit yang lebih kompetitif dan dapat berkomunikasi secara lebih baik dan kooperatif dengan Direksi Perseroan, sehingga tidak akan menemui hambatan dan dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

The appointment of Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Partners is based on the consideration that the firm has had experience in auditing public companies, fee of audit services is more competitive and better able to communicate and cooperate with the Board of Directors of the Company, so it will not meet with obstacles and can be resolved properly.

Akuntan publik mempunyai tugas dan kewajiban pokok sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jasa Audit Perseroan, antara lain yaitu melaksanakan audit menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Menurut standar tersebut, akuntan diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Public accountants have the main duties and obligations as stated in the Audit Services Agreement of the Company, among others, which is conducting an audit according to generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. According to these standards, the Accountants are required to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that financial statements are free of material misstatement. The Accountant is fully responsible for the opinions given on the financial statements audited.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Kantor Akuntan Publik

#### Public Accountant

Audit yang dilakukan oleh Akuntan mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Audit conducted by the Accountant shall include audit on a basis of evidence test supporting the amounts and disclosures in the financial statements and also assess the accounting principles used and significant estimates made by management regarding the assessment of the financial statement report.

## Keterbukaan Informasi Disclosure Information

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi dengan memberikan laporan yang bersifat material kepada instansi pasar modal baik melalui surat maupun sistem IDX *e-Reporting* (IDX Net), serta menyampaikan informasi terkini dan akurat kepada publik melalui *public expose* maupun *website* <http://www.citramarga.com>.

Selain itu Perseroan juga menyajikan informasi kepada seluruh karyawan melalui penerbitan media komunikasi internal yaitu Buletin Warta Citra Marga. Sedangkan bagi pengguna jalan, Perseroan juga menyediakan sarana informasi untuk mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan dan informasi lalu lintas lainnya yang dapat diakses baik melalui radio/HT maupun saluran telepon No: (021) 6518350.

As a Public Company, the Company continues to apply the principles of transparency and disclosure of information by providing reports that are material to Capital Market institutions either by mail or IDX E-Reporting system (IDX Net), and to convey date and accurate information to the public through public expose and Website <http://www.citramarga.com>.

In addition, the Company also conveys information to all employees through internal communications media publication namely Bulletin Warta Citra Marga. As for road users, the Company also provides a means of information to know the latest traffic conditions at each toll roads experiencing traffic congestion and other information that can be accessed either through / HT or phone line No: (021) 6518350.

## Kasus-kasus Hukum

### Legal Case



#### 1. Kasus Bank Yama

- a. Perseroan telah mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan tanggal 25 Februari 2004 atas tidak dapat dicairkannya simpanan deposito di Bank Yama (BBKU) sebesar Rp 77,5 miliar, sebagai akibat telah dicabutnya ijin usaha Bank Yama oleh Pemerintah dan dinyatakan sebagai Bank Beku Operasi (BBO) atau Bank Beku Kegiatan (BBK) sejak awal tahun 1999 serta adanya penolakan dari BPPN untuk mencairkan dana deposito dan rekening giro milik Perseroan. Pada tanggal 22 September 2004, Hakim PN Jakarta Selatan dalam putusannya telah mengabulkan gugatan Perseroan. Ditingkat banding, hakim Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta menguatkan putusan PN Jakarta Selatan tersebut sebagaimana tercantum dalam putusannya tanggal 1 Juni 2005. Pada tingkat kasasi, Mahkamah Agung (MA) dalam putusannya tanggal 23 November 2006 (relaas putusan diterima pada tanggal 15 Maret 2007), telah menolak alasan-alasan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Tergugat) dan Judex Factie (PN dan PT) tidak salah menerapkan hukum. Dengan demikian putusan dari MA telah menguatkan putusan PN dan PT dan berdasarkan putusan tersebut, Tergugat I (BPPN),

#### 1. Case of Yama Bank

- a. The Company filed a civil claim to South Jakarta PN on 25 February 2004 for being unable to encash its deposits with Bank Yama (BBKU) amounting to Rp 77.5 billion, as a consequence of the Bank's business permit being revoked by the Government and declared as a frozen bank (Bank Beku Operasi/ BBO or Bank Beku Kegiatan/BBK) starting early 1999 and the rejection of IBRA to encash the Company's time deposits and current account. On 22 September 2004, the Judge of South Jakarta PN ruled in favor of the Company. On the appeal level, the Judge of Jakarta High Court (PT) confirmed the verdict of South Jakarta PN on 1 June 2005. On the cassation level, MA in its verdict dated 23 November 2006 (notice of verdict was received on 15 March 2007), rejected the reasons for Cassation of Appellant (Respondent) and Judex Factie (PN and PT) did not apply the law erroneously. As such, the verdict of MA confirmed the rulings of PN and PT and based on this verdict, Respondent I (IBRA), Respondent II (TPS Bank Yama) or any other party replacing, continuing, taking over the duty, right and obligation of Respondent II (TPS



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Kasus-kasus Hukum

#### Legal Cases

Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan kewajiban dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q. Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Penggugat yang terdiri dari:

- Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.843.577.534, 20;
- Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.089.246,80;
- Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan.

- b. Pada tanggal 23 Juli 2007, pihak Pemerintah c.q. Menteri Keuangan c.q. BPPN mengajukan permohonan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan kasasi MA tersebut. Perseroan melalui kuasa hukumnya telah menerima memori PK dari Pemohon PK dan selanjutnya menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 3 September 2007. Pada tanggal 16 Nopember 2010, Perseroan telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan PK MA RI atas Kasus Bank Yama. Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada tanggal 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Dengan putusan PK tersebut, maka putusan kasasi di tingkat MA (putusan kasasi MA tanggal 23 November 2006 dan relaas putusan tanggal 15 maret 2007) "Dapat Dijalankan dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap".

#### 2. Kasus Gugatan Tanah Kemayoran

- a. Pada tanggal 14 Mei 2008, Hasan Ismail mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta, yang mana salah satu dari objek Gugatan dalam perkara tersebut adalah kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.1493 atas nama Perseroan yang terletak di Jl. Angkasa No. 20 Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Perseroan sebagai pihak ketiga melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Intervensi dalam Gugatan Perkara No.62/G/2008/PTUN.JKT. Pada tanggal 11

Bank Yama) and Respondent III (the Government c.q. Finance Minister) individually or collectively shall pay Appellant's money covering:

- Time deposit with interest totalling Rp 78,843.577,534.20.
- Fund in current account No. 00960.2.11.01.62 totalling Rp 76,089,246.80.
- A monthly penalty of 2% of total fund of Appellant as of the date Bank Yama was frozen until Respondent was able to execute the verdict.

- b. On 23 July 2007, the Government c.q. Finance Minister c.q. IBRA filed an extraordinary lawsuit for Review (PK) over the verdict of MA. The Company through its Attorney received "Memori PK" from Appellant and further submitted "Kontrak Memori PK" on 3 September 2007. On November 16, 2010, the Company has received notification of the verdict content of PK of the MA of the Republic of Indonesia on Case of Yama Bank. The contents of the verdict which has been decided by the Judges of the MA on January 15, 2010 in civil case No.564PK/PDT/2007 "rejected the petition of the PK of the IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. The Minister of Finance". With the PK verdict, the verdict of the cassation at the MA (MA verdict dated November 23, 2006 and the notification of the verdict dated March 15, 2007) "Can be executed and Has a Permanent Legal Power".

#### 2. Case of Kemayoran Land

- a. On 14 May 2008, Hasan Ismail filed a claim to Head of Central Jakarta Land Agency through State Commercial Court (PTUN) in Jakarta, in which one of the objects of claim was the ownership title of Building Right Certificate (SHGB) No.1493 in the name of the Company located at Jalan Angkasa No. 20, Gunung Sahari, Central Jakarta. The Company as the third party through its Attorney filed an application for intervention in Lawsuit No. 62/G/2008/PTUN.JKT. On 11 February 2009 PTUN

Februari 2009, PTUN mengeluarkan Putusan No.62/G/2008/PTUN.JKT, yang pada intinya:

- Menolak eksepsi Tergugat (Kantor Pertanahan Jakarta Pusat) dan Para Tergugat II Intervensi (CMNP Tergugat II Intervensi 7) seluruhnya;
- Mengabulkan gugatan Penggugat (Hasan Ismail) seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat-surat Keputusan Tergugat berupa SHGB No.1493/Gunung Sahari Selatan, surat ukurNo.0023/2004, luas 2.180 m2 atas nama CMNP;
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut surat-surat keputusan berupa SHGB No.1493/Gunung Sahari Selatan, surat ukurNo.0023/2004, luas 2.180 m2 atas nama CMNP.

- b. Atas putusan dari PTUN Jakarta tersebut, pihak dari Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT TUN) dan Perseroan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan banding intervensi pada tanggal 12 Februari 2009. Pada tanggal 22 Juni 2009, Majelis Hakim PT TUN mengeluarkan putusan dengan No. 82/B/2009/PT.TUN.JKT ("Putusan PT TUN") yang pada pokoknya membatalkan Putusan PTUN dan menyatakan bahwa Gugatan tertanggal 14 Mei 2008, yang diajukan oleh Hasan Ismail selaku Penggugat/Terbanding, tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).
- c. Bahwa berdasarkan Surat Pemberitahuan Permohonan Kasasi No. 62/G/2008/PTUN-JKT, Hasan Ismail selaku Penggugat/Terbanding/Pemohon Kasasi telah menyatakan kasasi terhadap Putusan PT TUN tersebut pada tanggal 5 Agustus 2009 dan telah pula menyampaikan memori kasasi. Perseroan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.
- d. Pada tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan putusan kasasi MA RI nomor: 367K/TUN/2009 tertanggal 11 Februari 2010, yang telah mengabulkan permohonan kasasi dari Hasan Ismail (Pemohon Kasasi/Penggugat) dan memerintahkan kepada BPN selaku Tergugat untuk mencabut Sertifikat Hak Guna Bangunan, termasuk SHGB milik Perseroan.

issued verdict No.62/G/2008/PTUN.JKT, which essentially stated:

- Rejecting the whole exception of Respondent (Central Jakarta Land Agency) and Intervention Respondents II (CMNP Respondent II Intervention 7).
- Favoring the claim of Appellant (Hasan Ismail).
- Repealing Respondent's decision i.e. SHGB No.1493/Gunung Sahari Selatan, surveyor's certificate No.0023/2004, measuring 2,180 m2 in the name of Company.
- Sentencing Respondent to revoke its decision in the form of SHGB No.1493/Gunung Sahari Selatan, surveyor's certificate No.0023/2004, measuring 2,180 m2 in the name of Company..

- b. By the verdict of Jakarta PTUN, Central Jakarta Land Agency made an appeal and the Company through its Attorney made an intervention appeal on 12 February 2009.

On June 22, 2009, The Panel of Judges of State Commercial High Court (PT TUN) issued a verdict under No. 82/B/2009/PTTUN.JKT ("Verdict of PT TUN") which essentially canceled PTUN verdict and ruled that the claim dated 14 May 2008, filed by Hasan Ismail as Appellant/Appellee, was inadmissible (*niet ontvankelijk verklaard*).

- c. Based on Notice of Cassation File No. 62/G/2008/PTUN-JKT, Hasan Ismail being Appellant/Appellee/Cassation Appellant (Petitioner) filed for cassation against PT TUN verdict on 5 August 2009 and also submitted "Memori Kasasi". The Company through its Attorney submitted "Kontra Memori Kasasi" on August 31, 2009.
- d. On October 2010, the Company has received the cassation verdict of MA No. 367K/TUN/2009 dated February 11, 2010, which had granted the petition of cassation of Hasan Ismail (Appellant in Cassation/Appellant) and ordered the Land Office Agency as Defendant to revoke the SHGB, including the SHGB owned by the Company.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Kasus-kasus Hukum

#### Legal Cases

e. Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan telah mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 Nopember 2010.

e. On such the cassation verdict, The Company has filed an extraordinary legal remedy of "Peninjauan Kembali (PK)" and submitted the "Memori PK" to MA dated November 26, 2101.

### 3. Kasus Piutang Bambang Soeroso

a. Terkait dengan piutang Bambang Soeroso, telah ditandatangani kesepakatan antara CMS dan Bambang Soeroso sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian perdamaian. Oleh karena pelaksanaan dari perjanjian tersebut tidak dipatuhi oleh pihak yang berpiutang, maka CMS yang diwakili oleh Kuasa Hukumnya mengajukan permohonan lelang eksekusi sebagaimana dinyatakan dalam surat kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. Ref.0245SS08 01 tanggal 23 Oktober 2008 perihal Permohonan Lelang Eksekusi.

b. Pada tanggal 17 Maret 2008 PN Jak-Sel mengeluarkan Surat Penetapan Pengadilan tinggi Jakarta Selatan No.1808/Pdt.g/2006/PN.Jkt.Sel yang isinya antara lain "Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, agar menunjuk seorang Jurusita pada Pengadilan Negeri Jak-Sel, dengan dibantu/disertai oleh 2 orang saksi yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 197 HIR, untuk melakukan eksekusi terhadap sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan di atasnya milik termohon, yang terletak di Jalan Lebak bulus 1 No.13-14 Rt 001,Rw 007 Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Jak-Sel & Gedung Satria di Jln Fatmawati No.5 Jaksel.

### 3. Case of Bambang Soeroso

a. In the case of Bambang Soeroso's debt, a settlement agreement was signed by CMS and Bambang Soeroso. As the implementation of the agreement was not comply by the owner, CMS represented by its Attorney filed for foreclosure sale as laid down in its letter to Head of South Jakarta District Court (PN) No. 0245SS08 01 dated 23 October 2008 regarding Application for Foreclosure Sale.

b. On 17 March 2008 South Jakarta PN issued Ruling No.1808/Pdt.g/2006/PN.Jkt.Sel which stated among others "To order the Registrar of South Jakarta PN to appoint a Confiscator at South Jakarta PN to be assisted/accompanied by two qualified witnesses in accordance with Article 197 HIR to confiscate a plot of land and the building thereon belonging to Appellee (Respondent), located at Jalan Lebak Bulus 1 No.13-14 RT 001, RW 007 Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, South Jakarta, and Satria Building at Jalan Fatmawati No.5, South Jakarta"

- c. Pada tanggal 24 Maret 2009 telah dilakukan Sita Eksekusi Oleh PN Selatan dan pada tanggal 6 April 2009 PN Jaksel Mengeluarkan Penetapan Kembali yang isinya adalah Untuk segera dilakukan eksekusi lelang /Penjualan Umum atas Obyek lelang. Pada tanggal 9 Desember 2009 PN Jakarta Selatan mengeluarkan surat mengenai Harga limit lelang Eksekusi terhadap obyek lelang dan pada tanggal 14 Januari 2010 PN Jakarta Selatan mengeluarkan surat mengenai Pengumuman Eksekusi Pelelangan Pertama mengenai syarat-syarat peserta lelang. Bahwa PN Jakarta Selatan telah mengumumkan sita eksekusi ini di media cetak harian Rakyat Merdeka pada tanggal 8 Maret 2010.
- d. Proses dan rencana eksekusi tidak dijalankan karena telah ditandatangani kesepakatan penyelesaian kewajiban antara Bambang Soeroso dan CMS, pada tanggal 5 April 2010. Isi dari kesepakatan tersebut memutuskan bahwa atas kewajiban terhadap CMS, Bambang Soeroso wajib mengembalikan hutang sebesar Rp 2.000.000.000 yang dicicil sejak 25 April 2010, dengan jangka waktu 12 bulan.
- c. On 24 March 2009 a confiscation was executed by South Jakarta PN and on 6 April 2009 South Jakarta PN issued Second Ruling to immediately execute foreclosure sale/public auction of the auction objects. On 9 December 2009 South Jakarta PN issued a letter limiting the price of auction objects in the foreclosure sale and on 14 January 2010 South Jakarta PN issued a letter regarding Announcement of First Foreclosure Sale stipulating the requirements of becoming auction participants. The South Jakarta PN announced the confiscation in Rakyat Merdeka daily on 8 March 2010.
- d. The process and executing plans are not implemented because the settlements agreement on obligations between Bambang Soeroso and CMS has been signed on April 5, 2010. The contents of the settlement decide that the obligations of CMS, Bambang Soeroso must return the loan of Rp 2.000.000.000 which are payable in installment from April 25, 2010 with periode of 12 months.



## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

# Tanggung Jawab Sosial Perseroan

## Corporate Social Responsibility



Dalam menjalankan dan mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat di sekitar koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, disamping menyelaraskannya dengan program Pemerintah Daerah setempat maupun Pemerintah Pusat.

Berbagai bentuk implementasi program CSR yang berhasil direalisasikan Perseroan selama tahun 2010 dengan biaya Rp. 612.560.000,- meliputi 4 (empat) bidang sebagai berikut :

In conducting and actuating corporate social responsibility (CSR), the Company continues to prioritize the interests of the communities around the motorway corridor of toll road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, in addition to harmonize with the Local Government and Central Government.

Various forms of successful CSR implementations which was realized by the Company during the year 2010 at a cost of Rp. 612 560 000, - including social facilities, public facilities, education and environment, with the following explanation:

## 1. Bidang Sosial

### a. Bantuan Bingkisan Lebaran

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Dompot Dhuafa Republika menyalurkan bantuan 2.000 Bingkisan Lebaran (Paket Sembako) bagi masyarakat kurang mampu di sekitar koridor jalan tol, bertempat di Lobby Gedung CMNP Sunter.

### b. Bantuan Bencana Gunung Merapi

Pada Nopember 2010, melalui lembaga sosial, Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan korban erupsi Gunung Merapi di Yogyakarta dan sekitarnya.

### c. Gema Tabligh dan Dzikir

Pada tanggal 16 Nopember 2010, Perseroan bekerjasama dengan Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU menggelar acara Gema Takbir dan Dzikir bertempat di Mesjid AL -Ikhlas Kelurahan Pejagalan. Pada kesempatan tersebut, Perseroan juga menyerahkan bantuan hewan kurban.

## 2. Bidang Fasos dan Fasum

Pada September dan Desember 2010, Perseroan memberikan bantuan rehabilitasi Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum di sepanjang koridor jalan tol, meliputi perbaikan jalan di Kelurahan Sunter Jaya dan Kelurahan Sungai Bambu, perbaikan Kantor Sekretariat RW Kelurahan Penjaringan serta penyerahan bantuan pemeliharaan Masjid dan Musholla.

## 3. Bidang Pendidikan

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perseroan bekerjasama dengan 25 institusi mitra menggelar program Bakti Sosial berupa penyaluran bantuan 5.000 buku tulis tematik kepada sekolah-sekolah tingkat PAUD, SD, SLTP dan SLTA di koridor jalan tol, bertempat di Lobby Gedung CMNP Sunter.

## 1. Field of Social

### a. Parcel Aid of Idul Fitri Festive

On August 27, 2010, the Company, in collaboration with the Foundation of Dompot Dhuafa Republika distributed aids of 2000 Idul Fitri Festive Parcels (Staple Food Package) for disadvantaged people around the toll road corridor, located in Lobby Building of CMNP Sunter

### b. Merapi Volcano Disaster Assitence

In November 2010, through social institutions, the Company distributed humanitarian aids of eruption victims of Merapi Volcano in Yogyakarta and its surrounding areas.

### c. Sounds of Tabligh and Dhikr

On November 16, 2010, the Company, in collaboration with the National Institute of Humanity held an event of PKPU Sounds of Takbir and Dhikr which was located at the Mosque of Al-Ikhlas Pejagalan Village. On such occasion, the company also handed over sacrificial animals.

## 2. Field of Social Facilities and Public Facilities

In September and December 2010, the Company provided rehabilitation assistance and Social Facilities Public Facilities along the toll road corridor, including road improvements in Kelurahan Sunter Jaya and Kelurahan Sungai Bambud, repaired the Secretariat Office of the resident associates (RW) of Kelurahan Penjaringan and delivery of maintenance assistance of Mosque and Musholla

## 3. Field of Education

On June 24, 2010, the Company, in collaboration with 25 partner institutions held a Mutual Corporation in the form of 5000 aids of thematic writing books to the schools level of Early Childhood Education (PAUD), Elementary School (SD), Junior High School (SLTP) and Senior High School (SLTA) in the toll road corridor, located in Lobby Building of CMNP Sunter.

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

#### Corporate Social Responsibility

#### 4. Lingkungan

##### a. Workshop Edukasi Pengelolaan Sampah

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kebersihan Pemprov DKI Jakarta menggelar Workshop Edukasi Pengelolaan Sampah, bertempat di Aula Kelurahan Papanggo.

Tindak lanjut atas workshop tersebut, pada Februari s.d. Juni 2010 Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Sampah bagi 18 kelompok Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di wilayah kelurahan Papanggo.

Sebagai puncak kegiatan, pada tanggal 5 Juni 2010 Pemerintah Kota Jakarta Utara bersama Ikatan Pemulung Indonesia (IPI) yang difasilitasi Perseroan, meresmikan Bank Sampah, bertempat di TPS 21 koridor kolong tol RW 08 Kelurahan Papanggo.

##### b. Sukses Adipura II

Pada tanggal 6 Maret 2010, Perseroan turut berpartisipasi mendukung program "Sukses Adipura" Pemerintah Kota Jakarta Utara melalui pengerahan mobil tangki air untuk menunjang kegiatan Kebersihan dan Beautifikasi Tiang Tol di sepanjang jalan Yos Sudarso Jakarta Utara.

##### c. Bantuan Pohon di Stasiun KA Tanjung Priok

Pada tanggal 19 Maret 2010, Perseroan menyerahkan bantuan 200 pohon mahoni pada acara Penanaman Pohon yang digelar oleh Pemerintah Kota Jakarta Utara di kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Priok.

#### 4. Environment

##### a. Workshop of Waste Management Education

On January 19, 2010, the Company, in collaboration with the Sanitation Department of DKI Jakarta Provincial Government held a Workshop on Waste Management Education, located at Hall Kelurahan Papanggo.

As the Follow up of the workshop, in February untill June 2010 the Company held a Waste Management Training for 18 Neighborhood Group (RT) and RW in the area of Kelurahan Papanggo.

As the peak of activity, on June 5, 2010 the Government of North Jakarta City together with Indonesian Scavengers Institute (IPI), which was facilitated by the Company, inaugurated the Bank of Trash, located in Landfills (TPS) 21 of the toll road corridor RW 08 of Kelurahan Papanggo.

##### b. The Success of Adipura II

On March 6, 2010, the Company participated in supporting the "Success of Adipura " Government of North Jakarta City through the mobilization of 2 (two) units of water tankers to support the activities of Hygiene and Beautify the Toll Poles along the toll road of Jl. Yos Sudarso of North Jakarta.

##### c. Providing Trees for Tanjung Priok Railway Station

On March 19, 2010, the Company handed over 200 mahogany trees in Trees Planting event which was held by the Government of North Jakarta City in the area of Tanjung Priok railway station.

d. Uji Emisi Gratis

Pada tanggal 24-25 Juni 2010, Perseroan berkerjasama dengan 25 perusahaan menggelar "Aksi Peduli Lingkungan" dalam bentuk kegiatan Uji Emisi Gratis bagi kendaraan karyawan dan pengguna jalan tol, bertempat di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1 dan Area Parkir Gedung CMNP.

Uji Emisi Gratis kembali digelar Perseroan bekerjasama dengan PT Astra International-Astra World, PT Gajah Tunggal dan PT Coca Cola Amatil, pada tanggal 29-30 Nopember 2010, bertempat di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1.

e. Kerja Bakti dan Penghijauan

Pada Mei 2010, Perseroan melalui program pemberdayaan masyarakat menyelenggarakan "Kerja Bakti dan Penghijauan" di koridor jalan tol, Kelurahan Sungai Bambu dan sekitarnya.

d. Free Emission Test

On 24-25 June 2010, the Company together with 25 companies held "Environmental Care Action" in the form of free emissions test for vehicles of employees and users of the toll road, located at Rest Area of Toll Gate Tanjung Priok 1 and Parking Area of CMNP Building.

Free Emissions Testing Company was held again in cooperation with PT Astra International, Astra World, PT Gajah Tunggal and PT Coca Cola Amatil, on 29-30 November 2010, at Rest Area of Toll Gate Tanjung Priok 1.

e. Mutual Cooperation and The Greening

In May 2010, the Company through program of community empowerment organized "Mutual Cooperation and the Greening" in the Toll Road corridor, Kelurahan Sungai Bambu and its surrounding areas.





## Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2010

### Management Responsibility for the 2010 Annual Report



## PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

### TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2010

#### MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE 2010 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2010 ini berikut Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 serta informasi lain yang terkait di dalamnya, dipersiapkan oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2010.

*This Annual Report 2010 including the Consolidated Financial Statements for year ended December 31, 2010 and 2009 also any related information contained, is prepared by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.*

*All members of the Board of Commissioner and the Board of Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, have approved and fully responsible for the 2010 Annual Report.*

#### PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

*Dr. Suryaningrat*

Reza Herman Surjaningrat  
Komisaris Utama  
President Commissioner

*[Signature]*

Ievan Danial Sumampow  
Komisaris  
Commissioner

*[Signature]*

Candra Hermanto  
Komisaris  
Commissioner

*[Signature]*

Michael Rusli  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

*[Signature]*

Danty Indriastuty Purnamasari  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

*[Signature]*

Direksi  
Board of Directors

*[Signature]*

Shadik Wahono  
Direktur Utama  
President Director

*[Signature]*

Hudaya Arryanto  
Direktur  
Director

*[Signature]*

Indrawan Sumantri  
Direktur  
Director

*[Signature]*

Daniel Goenawan Reso  
Direktur  
Director

*[Signature]*

Alex M Sumampow  
Direktur  
Director

*[Signature]*

## Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 2010

### Directors Statement of Accountability on Financial Report 2010



## PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (AUDITED).**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Shadik Wahono  
 Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
 Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
 Jakarta 14350  
 Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Jl. Wijaya II Blok A / 3-4 RT.006/001  
 Pulo - Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon/Phone Number : 65306930  
 Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Indrawan Sumantri  
 Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
 Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
 Jakarta 14350  
 Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Kemang Raya No. 78 Blok C7 RT.013/002  
 Bangka Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon/Phone Number : 65306930  
 Jabatan/Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa : / I state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries .
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, /The consolidated financial statements of company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of company and its subsidiaries are complete and correct.
4. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2011 / March 28, 2011

  
  
  
**Shadik Wahono**  
 Direktur Utama  
 / President Director  
**Indrawan Sumantri**  
 Direktur / Director

# Laporan Keuangan Konsolidasi (Audit)

Consolidated Financial Statements







HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

***PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT***

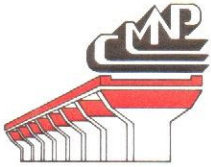
***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010  
(DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2009)/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010  
(WITH COMPARATIVE FIGURE IN 2009)***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
TABLE OF CONTENTS**

*Halaman/Page*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independent		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1- 2	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6- 85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (AUDITED).**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Shadik Wahono  
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta 14350  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain / Domicile as  
stated in ID card : Jl. Wijaya II Blok A / 3-4 RT.006/001  
Pulo - Jakarta Selatan  
  
Nomor Telepon/Phone Number : 65306930  
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Indrawan Sumantri  
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta 14350  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain / Domicile as  
stated in ID card : Kemang Raya No. 78 Blok C7 RT.013/002  
Bangka Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
  
Nomor Telepon/Phone Number : 65306930  
Jabatan/Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa : / I state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries .
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, /The consolidated financial statements of company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of company and its subsidiaries are complete and correct.
4. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2011 / March 28, 2011


**Shadik Wahono**  
Direktur Utama  
/ President Director

**Indrawan Sumantri**  
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENINDEPENDENT AUDITORS' REPORTLaporan No. KNT&R-0084/11Report No. KNT&R-0084/11Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TbkThe Stockholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Global Network Investindo, Anak Perusahaan yang laporannya mencerminkan jumlah aset dan penjualan bersih masing-masing sekitar 0,27% dan 1,79% pada tahun 2010 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2010, berisi pendapat wajar dengan pengecualian mengenai transaksi penempatan investasi jangka pendek Perusahaan yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178 pada tanggal 31 Desember 2009.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Global Network Investindo, a Subsidiary whose financial statements reflect total assets and net sales of 0.27% and 1.79%, respectively in 2010 of the related consolidated totals. Those statements were audited by other auditors with an unqualified opinion, which reports have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts for such Subsidiary is based solely on the report of other independent auditors. The consolidated financial statements of Company and Subsidiaries as of December 31, 2009 has been audited by other auditors, whose report dated June 9, 2010, expressed a qualified opinion with respect to the Company's short term investment managed by Abacus Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 at December 31, 2009.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute Certified Public of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Atas transaksi penempatan investasi jangka pendek yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi tersebut pada tanggal 29 Maret tahun 2010.

Seperti dijelaskan dicatatan 38, Perusahaan dan anak menerapkan PPSAK No 1 tentang pencabutan PSAK 37: "Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol". Dengan dicabutnya PSAK tersebut semua biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol harus dibiayakan dan tidak dikapitalisasi sebagai beban tangguhan. Perusahaan menerapkan PPSAK No. 3, tentang Pencabutan PSAK 54: "Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Seperti yang dijelaskan dicatatan 2a atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

*In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditors, the 2010 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*For the short term investment managed by Abacus Capital Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 has already been redeemed by the Company on March 29, 2010.*

*As discussed in Note 38, the Company and Subsidiaries applied PPSAK No. 1 concerning the revocation of PSAK No. 37: "Accounting of Toll Road Operations". With the revocation of this standard, all expenditures in relation to toll road operations shall be expensed rather than capitalized as deferred charges. The Company also applied PPSAK No. 3, concerning the revocation of PSAK No. 54: "Accounting for Trouble Debt Restructuring". These PPSAKs are effective January 1, 2010 and have been applied prospectively.*

*As discussed in Notes 2a to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006). "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accounts  
Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan  
Jakarta, 28 Maret / March 2011

  
**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 98.1.0068

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI**  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**ASET**

**ASSETS**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3g,4	405.442.681.540	96.772.182.520	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	3h,5	47.348.294	82.017.758.115	Short-term investments - net
Piutang lain-lain	3i,6	8.225.372.642	4.031.045.176	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	3j,7	390.852.863	1.451.295.769	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	703.304.255	1.098.456.300	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		414.809.559.594	185.370.737.880	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	3h,9	11.721.000.000	11.721.000.000	Investments in shares of stock
Piutang tidak lancar lainnya	3i,6	-	9.826.429.920	Other non current receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 584.685.556.763 tahun 2010 (Rp 504.201.530.664 tahun 2009)	3k,3l,10	2.359.263.128.270	2.433.540.571.810	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 584,685,556,763 in 2010 (Rp 504,201,530,664 in 2009)
Properti investasi	3k,12	45.757.442.961	45.757.442.961	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	3u,32	-	16.900.935.352	Deferred tax assets - net
Beban tangguhan - bersih	3m,11,38	-	47.047.036.257	Deferred cost - net
Aset lain - lain	13	44.781.788.137	43.466.137.558	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.461.523.359.368	2.608.259.553.858	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.876.332.918.962</b>	<b>2.793.630.291.738</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2010  
(dengan perbandingan 2009) (lanjutan)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATION BALANCE SHEET  
December 31, 2010  
(with comparative figure in 2009) (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya masih harus dibayar	14	34.586.157.571	21.741.383.522	Accrued expenses
Hutang pajak	3u,15,32	11.270.130.733	15.312.992.004	Taxes payable
Kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka	16	1.282.726.800	1.710.302.400	Unearned rent
Hutang kontraktor	17	61.070.606.090	27.498.120.227	Payable to contractors
Hutang obligasi	18	-	99.219.328.921	Bonds payables
Hutang lain-lain	19	2.613.519.981	1.808.151.030	Other payables
Hutang bank	3t,20,38	25.388.799.541	33.333.333.334	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		136.211.940.716	200.623.611.438	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban jangka panjang setelah - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Hutang kontraktor	17	-	29.538.430.183	Payable to contractors
Hutang lain - lain	19	27.459.081.370	24.729.662.279	Other payables
Hutang bank	3t,20,38	884.323.639.828	615.413.958.786	Bank loans
Kewajiban pajak tangguhan		746.486.678	-	Deferred tax liabilities
Obligasi konversi	3q,3t,21,38	-	374.699.636.886	Convertible bonds
Kewajiban imbalan pasca kerja	3r,34	14.615.548.370	14.696.296.663	Employee benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		927.144.756.246	1.059.077.984.797	Total Non - current Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>1.063.356.696.962</b>	<b>1.259.701.596.235</b>	<b>Total Liabilities</b>
Hak Minoritas	3b	45.299.928.141	49.401.607.125	Minority Interest
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per lembar saham				Capital stock
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				- par value Rp 500 pershare
Modal di tempatkan dan disetor - 2.000.000.000 saham	22	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Authorized - 7,200,000,000 shares
Selisih penilaian aset dan kewajiban	24	23.569.432.782	23.569.432.782	Issued and fully paid 2,000,000,000 shares
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	5	13.351.437	7.907.080	Excess of net increment in value of net assets over eliminated deficits
Saldo laba	11,20,21,38			Unrealized gain on short term investments
Belum ditentukan penggunaannya *)		694.851.238.298	415.207.477.174	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		49.242.271.342	45.742.271.342	Unappropriated *)
Jumlah Ekuitas		1.767.676.293.859	1.484.527.088.378	Appropriated
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.876.332.918.962</b>	<b>2.793.630.291.738</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

\*) The Company carried out a quasi-reorganisation effective December 31, 2003

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

2

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Untuk tahun yang berakhir pada  
**31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
For the Year Ended  
**December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan tol	3s,25	747.322.276.658	627.384.859.525	Toll revenues
Pendapatan sewa		3.040.823.958	4.154.001.669	Rent revenues
Jumlah Pendapatan		750.363.100.616	631.538.861.194	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban jasa tol	3s,26a	232.433.237.257	219.660.611.875	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi	26b	122.583.333.522	118.769.289.906	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		355.016.570.779	338.429.901.781	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>395.346.529.837</b>	<b>293.108.959.413</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHERS INCOME (CHARGES)</b>
Biaya pinjaman	3p,27	(65.488.383.918)	(132.734.554.102)	Finance costs
Penghasilan bunga	3s,28	21.957.905.221	5.979.004.205	Interest income
Beban restrukturisasi	3t,31	-	(31.361.412.851)	Restructuring expenses
Laba (rugi) penjualan - aset tetap		(144.725.000)	161.991.666	Gain (loss) on sale of - property and equipment
Rugi kurs mata uang asing bersih	3d	(135.863.173)	(183.710.753)	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas klaim asuransi		-	(7.922.369.467)	Loss on insurance claims
Lain - lain bersih		28.791.359.875	(2.483.205.730)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(15.019.706.995)	(168.544.257.032)	Other Charges - Net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	3h	-	(3.608.384.983)	Equity in net losses of an associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>380.326.822.842</b>	<b>120.956.317.398</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - bersih	3u,15,32	(86.165.471.060)	(59.586.522.511)	Tax expenses - net
Laba Sebelum Hak Minoritas		294.161.351.782	61.369.794.887	Income Before Minority Interest
Hak Minoritas	3b	4.101.678.983	7.728.066.638	Minority interest
<b>LABA BERSIH</b>		<b>298.263.030.765</b>	<b>69.097.861.525</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	3v,35	<b>149,13</b>	<b>34,55</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

3

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Selisih Penilaian Asset dan Kewajiban/ Excess of net Increment in Value of net assets over eliminated deficits	Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek/ Unrealized gain on short-term investment	Saldo laba/retained earning			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2009	22	1.000.000.000.000	23.569.432.782	5.136.244	43.300.000.000	348.551.886.991	1.415.426.456.017	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	69.097.861.525	69.097.861.525	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	2.770.836	-	-	2.770.836	Change in fair value of short term investments
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	2.442.271.342	(2.442.271.342)	-	General reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>23.569.432.782</b>	<b>7.907.080</b>	<b>45.742.271.342</b>	<b>415.207.477.174</b>	<b>1.484.527.088.378</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37	10,11,38	-	-	-	-	(54.686.244.512)	(54.686.244.512)	Adjustment in respect with revocation PSAK 37
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 54	20,21,38	-	-	-	-	59.566.974.871	59.566.974.871	Adjustment in respect with revocation PSAK 54
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan awal PSAK</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>23.569.432.782</b>	<b>7.907.080</b>	<b>45.742.271.342</b>	<b>420.088.207.533</b>	<b>1.489.407.818.737</b>	<b>Balance as at January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	298.263.030.765	298.263.030.765	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	5.444.357	-	-	5.444.357	Change in fair value of short - term investments
Dividen	23	-	-	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	General reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>23.569.432.782</b>	<b>13.351.437</b>	<b>49.242.271.342</b>	<b>694.851.238.298</b>	<b>1.767.676.293.859</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes the financial statements form an integral part overall of this consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan	749.935.525.016	628.883.181.725	Cash receipts from revenues
Pembayaran pada pemasok dan karyawan	(227.564.311.077)	(225.785.025.184)	Payment to suppliers and employees
<b>Kas diperoleh dari operasi</b>	<b>522.371.213.939</b>	<b>403.098.156.541</b>	<b>Cash receipts from operations</b>
Penerimaan bunga	17.639.575.108	5.758.949.058	Interest income
Pembayaran bunga	(48.032.072.204)	(63.318.578.538)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan	(72.226.614.312)	(69.460.969.154)	Payment for income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>419.752.102.531</b>	<b>276.077.557.907</b>	<b>Net cash flows receipts from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	81.975.854.178	(81.975.854.178)	Redeemed (placement) in short-term investments
Penjualan saham perusahaan asosiasi	30.093.058.914	-	Sales of associates company stocks
Penerimaan dari piutang lain-lain	4.786.661.476	-	Proceeds from other receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	440.000.000	1.339.635.003	Proceeds from sale of property and equipment
Rekening bank dibatasi penggunaannya	(19.724.383.219)	(9.482.187.558)	Restricted cash in banks
Perolehan aset tetap	(21.822.587.198)	(18.025.643.561)	Acquisitions of property and equipment
<b>Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>	<b>75.748.604.151</b>	<b>(108.144.050.294)</b>	<b>Net cash receipt form (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	77.467.467	50.183.779	Dividend received
Pembayaran hutang obligasi	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Payment of bonds
Pembayaran hutang bank	(62.500.000.000)	(100.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(20.000.000.000)	(18.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2.976.727.984)	(532.365.422)	Payment of finance lease liability
Pembayaran hutang lain-lain	(1.295.083.972)	12.092.987.638	Other payables
Penerimaan hutang bank	-	91.666.666.666	Proceeds of bank loans
Pembayaran hutang pembelian aset tetap	-	(3.386.643.199)	Payment of liability for purchase of property equipment
Pembayaran biaya restrukturisasi	-	(31.361.412.851)	Payment of restructuring expenses
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(186.694.344.489)</b>	<b>(149.470.583.389)</b>	<b>Net cash used for financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>308.806.362.193</b>	<b>18.462.924.224</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Pengaruh perubahan kurs mata - uang asing	(135.863.173)	(181.087.810)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	96.772.182.520	78.490.346.106	Cash and cash equivalent at beginning of the year
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>405.442.681.540</b>	<b>96.772.182.520</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash activities:
Penambahan aset tetap melalui hutang	7.806.600.000	47.718.357.433	Increase in liabilities for purchase of property and equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Pebruari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by deed No. 10 dated February 13, 2009, both made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.*

*The Company started commercial operations on March 9, 1990..*

*The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Minister of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol (yang kemudian setelah berlakunya PPJT dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan tertanggal 7 April 2010) yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 37a).

Kantor Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

1. Pada 30 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua BAPEPAM No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
2. Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Juni 1996, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250 miliar melalui kapitalisasi agio saham sebagai saham bonus, sebagai beri

**1. GENERAL (Continued)**

*On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.*

*Based on respective Joint Decision Letters of the Minister of Public Works and the Minister of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, and the Company has signed PPJT and signed with JM an integrated operational agreement dated April 7, 2010 amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 37a).*

*The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.*

**b. Public Offering of Shares**

1. *On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.*
2. *On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated June 11, 1996, the Company issued additional paid up share capital of Rp 250 billion as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

	<u>Dari/ Before</u> Rp
Modal dasar	300.000.000.000
Modal ditempatkan	250.000.000.000
Modal disetor	250.000.000.000

Saham bonus diterbitkan dengan  
perbandingan 1 : 1 (satu saham bonus  
untuk satu saham lama).

3. Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan  
Penawaran Umum Terbatas I kepada para  
pemegang saham sejumlah 1.000.000.000  
saham biasa atas nama dengan nilai  
nominal Rp 500 per saham yang  
ditawarkan dengan harga Rp 500 per  
saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 (2009),  
susunan anggota Dewan Komisaris dan  
Direksi adalah sebagai berikut:

**2010**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Reza Herman Surjaningrat
Komisaris	Ivan Daniar Sumampow
Komisaris	Candra Hermanto

Komisaris	Michael Rusli
Independen	Danty Indriastuti Purnamasari

**Direksi**

Direktur Utama	Shadik Wahono
Direktur	Indrawan Sumantri
	Hudaya Arryanto
	Daniel Goenawan Reso
	Alex Sumampow

**Komite Audit**

Ketua	Michael Rusli
Anggota	Danty Indriastuti Purnamasari
	Hasan Bachtiar
	Salam Mannan

Jumlah kompensasi yang diterima Komisaris  
dan Direksi Perusahaan adalah sebesar  
Rp 9.003.000.000 pada tahun 2010 dan  
(Rp 8.616.700.000 pada tahun 2009).

**1. GENERAL (Continued)**

<u>Menjadi/ After</u> Rp
-----------------------------

1.000.000.000.000	Authorized capital
500.000.000.000	Issued and subscribed
500.000.000.000	Paid-up capital

The bonus shares ratio is 1:1 (one bonus  
share for one existing share).

3. On July 1, 1997, the Company carried out  
Rights Issue I to the shareholders with the  
amount of 1,000,000,000 common shares  
with par value of Rp 500 and offering price  
of Rp 500 per share.

**c. Boards of Commissioner, Directors and  
Employees**

As of December 31, 2010 (2009), the  
Company's members of Boards of  
Commissioners and Directors are as follows:

**2009**

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Independent
Commissioner

**Directors**

President Director
Directors

**Audit Committee**

Chairman
Members

Reza Herman Surjaningrat
Ivan Daniar Sumampow
Indrawan Sumantri

Heru Darjudi Eko Putro
Danty Indriastuti Purnamasari

Shadik Wahono
Hendro Santoso
Hudaya Arryanto
Daniel Goenawan Reso
Fernando Jeffry Sitohang

Heru Darjudi Eko Putro
Danty Indriastuti Purnamasari
Hasan Bachtiar
Brikman Sinaga

The total remuneration of the Company's  
Commissioners and Directors amounted to  
Rp 9,003,000,000 in 2010 and  
(Rp 8,616,700,000 in 2009),

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Anak perusahaan dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisil/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2010	2009		2010	2009
			%	%		Rp	Rp
Langsung/Direct							
PT Global Network Investindo (GNI) (berdiri tanggal 13 Pebruari 2002)/(established on February 13, 2002) (GNI)	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta, Indonesia	99,95	99,95	Januari 2009/ January, 2009	7.788.280.357	1.011.088.607
PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (berdiri tanggal 26 Desember 1996)/(established on December 26, 1996) (CMS)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya	Surabaya, Indonesia	94,74	94,74	27 April 2008/ April 27, 2008	1.343.283.092.818	1.382.704.804.648
PT Citra Waspphutowa (CW) (berdiri tanggal 13 Januari 2006)/(established on January 13, 2006) (CW)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta, Indonesia	62,50	62,50	Belum beroperasi/ Development stage	125.874.602.385	125.786.494.657

Pada tanggal 12 Pebruari 2007, CMS bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan tol (BPJT).

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, CW belum beroperasi secara komersial.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries**

*The Company has ownership interest of more than 50%, in the following subsidiaries:*

*On February 12, 2007, CMS and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).*

*On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.*

*As of the issuance date of the financial statements, CW has not started its commercial operations.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

**a. Aset dan Kewajiban Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual putang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

**a. Financial Assets and Liabilities**

*Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.*

**i. Financial Assets**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiary determines the classification of their financial assets at initial recognition.*

Recognition and Measurement

*Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification*

*The Company's and Subsidiary's financial assets consist of cash on hand and cash equivalent, short - term investment, trade receivables other receivables and other assets classified as loans and receivables.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)  
(Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)  
(Continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the statement of income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company dan Subsidiary determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's and Subsidiary's financial liabilities consist of short - term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the statements of income. Gains and losses are recognized in the statements of income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)  
(Lanjutan)

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan

iv. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)  
(Continued)

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)  
(Lanjutan)**

terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)  
(Continued)**

*of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and Subsidiary include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)  
(Lanjutan)

termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

vii. Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)  
(Continued)

flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the statements of income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

vii. Derecognition

Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)  
(Lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan Keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND  
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)  
(Continued)**

**Financial Liability**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of income*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Presentation of Consolidated Financial  
Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which is the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation Guidelines issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for publicly-listed companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account*

*The consolidated statement of cash flows presents the receipts and disbursements of cash which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan financial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**c. Penggabungan usaha**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.*

*The minority interest consists of the amount of those interests at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.*

*The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

**c. Business Combinations**

*Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai *goodwill negatif*, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

	<u>2010</u>
1 Dolar Amerika Serikat	8.991
1 Dolar Singapura	6.980
1 Euro Eropa	11.955

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

**Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:**

- perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straightline method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

	<u>2009</u>	
9.400		United Sates Dollar 1 (USD)
6.698		Singapore Dollar 1 (SGD)
13.509		European Euro1 (EUR)

**e. Transactions with Related Parties**

**Related parties consist of the following:**

- companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

bersama, dengan Perusahaan (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi);

2. perusahaan asosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan

persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

(including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

2. associated companies;
3. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
4. key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and.
5. companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies that have a key member of management in common with the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are

disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam mengambil keputusan atas kebijakan financial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan,

dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atas pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

*the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.*

g. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.*

h. Investments

*Investments in associated companies*

*An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.*

*The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by postacquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual*

*investments. Losses of the associate, in excess of the Company's interest in those associates, are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.*

*Goodwill and negative goodwill from investments in associates are included in the carrying amount of the investment and are measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 3c). The amortization of goodwill and negative goodwill are included in the Company's share in the results of the associates.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Reksadana**

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

**Investasi lainnya**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "Pencabutan PSAK No. 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK No. 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK No. 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**Mutual funds**

Investments in units of mutual fund are classified as available for sale and stated at fair value.

Unrealized gains or losses from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the units of mutual fund is disposed of or is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. The fair value of investments in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value at balance sheet date.

**Other investments**

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current operations.

**i. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Fixed Assets - Toll Road Concession Rights**

In June 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "Revocation of PSAK No. 32: Accounting for Forestry, PSAK No. 35: Accounting for Telecommunication Services revenue, and PSAK No. 37: Accounting for Toll Road Operation "which was effective from January 1, 2010 to be applied

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

secara prospektif. Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir sebelum periode sajian (Catatan 38).

PPSAK No. 1 menghapus ketentuan yang ada pada PSAK No. 37 "Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berdampak pada beberapa hal penting dalam laporan keuangan, antara lain, pengungkapan aset tetap hak pengusahaan jalan tol yang harus diklasifikasikan sebagai aset tidak berwujud dan penghapusan beban tangguhan yang kini harus diklasifikasikan sebagai beban.

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS.

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai

penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan anak perusahaan dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*prospectively. To enhance comparability of financial statements, the Company reclassified the accounts in the financial statements for periods ending prior period presented (Note 38).*

*PPSAK No. First remove the existing provisions in PSAK No. 37 "Accounting for Operation of Toll Road" which have an impact on several important issues in the financial statements, among other things, disclosure of the assets concession rights which should be classified as intangible assets and deferred charges deletion that is now to be classified as an expense.*

*Fixed assets - toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS.*

*Fixed assets - toll road concession rights, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation and/or based on Ministerial decree regarding*

*toll road operation. Cost incurred to acquire concession rights assets is depreciated over the period of the concession rights using the straight-line method.*

*Concession rights granted to the Company and its subsidiary are transferrable with approval from Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan dan anak perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau

Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba tahun berjalan.

Sejak tahun 2005, amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi Jalan tol hingga 21 Mei 2040.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah aset tidak berwujud diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis dimasa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara andal.

**I. Aset Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Aset tetap, dicatat berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tetap yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset

Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, sehingga nilai buku aset tetap yang sebelumnya dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang sebelumnya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the balance sheet of the Company and its subsidiary if the toll road is transferred to another party or the*

*Government has changed the status of the toll road to nontoll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statements of income.*

*Effective 2005, the amortization of toll road concession rights is computed up to March 31, 2025.*

*On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The amortization of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently treated as an expenses as its incurred except for if there is a possibility that those costs would extended its economic life in the future and can be measured accurately.*

**I. Fixed Assets Other Than Toll Road  
Concession Rights**

*Before Januari 1, 2010, fixed assets, are recorded at cost, except for assets revalued, less accumulated depreciation and impairment losses*

*Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed*

*Assets", which replaces PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company has revalued its fixed assets prior to adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) and the cost model, so that the net book value of fixed assets that were previously stated at revalued amounts are considered as cost (deemed cost). The entire balance of revaluation of fixed assets that still exist at the time of initial application of PSAK No. 16*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

disajikan tersendiri sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2009.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan dan pengembangan tanah	20
Perlengkapan gedung dan Jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya - biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset

tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak perusahaan Jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

(Revised 2007) that were previously reported separately as part of the equity on the balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2009.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan pengembangan tanah	20	Buildings and land improvements
Perlengkapan gedung dan Jalan tol	5	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**Projects in Progress**

Project in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the

construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya.

Properti Investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti Investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 – 20 tahun.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

**o. Sewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Investment Property**

*The Company applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", the Company has chose the cost model as the accounting policy.*

*Investment property consist of land or building or part of building, held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost included transaction cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.*

*Building and part of building depreciation are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets between 5 – 20 years.*

**n. Impairment of Assets**

*When the carrying amount of an assets exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use*

**o. Leases**

*The Company and Subsidiary applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.*

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**p. Kuasi-reorganisasi**

Aset dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasireorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari pekerjaan dalam pelaksanaan selama periode pembangunan. Sebaliknya biaya dibebankan ke operasi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**p. Quasi-reorganization**

*Assets and liabilities are revalued at their fair values at quasi-reorganization date. The difference between the fair values of assets and liabilities and their book values is offset against the deficit and the remaining balance is presented as "Excess of Net Increment in Value of Net Assets Over Liabilities" under the equity section of the consolidated balance sheets.*

**q. Borrowing Costs**

*Costs (including interest, amortization of discount or premium, amortization of costs related to acquisition of loan or debt and foreign exchange differences to the extent they are regarded as adjustment of interest cost) incurred on borrowings used to finance the construction of toll roads are capitalized during the construction period as part of fixed assets. Otherwise, borrowing costs are charged to operations as incurred.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**r. Biaya Emisi Hutang**

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan Tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol yang dioperasikan oleh perusahaan dan CMS diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian PT Jasa Marga (Persero).

**Penghasilan bunga**

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Debt Issuance Costs**

*Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. Difference between the net proceeds and face values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.*

**s. Post-Employment Benefits**

*The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

**t. Revenue and Expense Recognition**

**Toll revenues**

*Revenue from toll road operations which operated by the company and CMS is recognized upon the sale of the toll ticket. The Company's revenue is net of the share of PT Jasa Marga (Persero).*

**Interest income**

*Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 54 tentang restrukturisasi hutang bermasalah.

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Semua biaya langsung yang berhubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah yang terkait dengan modifikasi pinjaman dikurangkan dengan keuntungan restrukturisasi atau diakui sebagai beban periode berjalan jika tidak ada keuntungan restrukturisasi yang diakui.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred.

**u. Troubled Debt Restructuring**

Before January 1, 2010, Company has implemented PSAK 54 concerning troubled debt restructuring.

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for respectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

All direct cost incurred in relation to a troubled debt restructuring involving only a modification of terms is deducted in measuring gain on restructuring or included in expense for the period if no gain on restructuring is recognized.

**v. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's reporting segment information is based on geographical segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasi kepada segmen-segmen tersebut.

**y. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena terdapatnya ketidakpastian melekat dalam penetapan suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berdasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

respective segments if, and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

**y. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2010	2009
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.787.320.632	1.485.720.349
Dolar Amerika Serikat - US\$ 8.238	74.067.858	77.437.200
Dolar Singapura - Sin\$ 5.000	34.905.000	33.490.000
<b>Jumlah kas</b>	<b>1.896.293.490</b>	<b>1.596.647.549</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank BJB Tbk	5.821.496.859	13.180.084.332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.421.204.627	11.834.091.250
PT Bank Mega Tbk	3.310.258.500	54.397.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.834.645.484	1.874.732.890
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.450.209.027	2.046.813.318
PT Bank Central Asia Tbk	547.373.252	534.053.007
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.500.000	-
Bank DBS Indonesia	-	642.301
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17.387.687.749</b>	<b>29.524.814.631</b>
<b>Euro</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 85.107 tahun 2010 dan Euro 83.776 tahun 2009)	1.017.544.552	1.131.790.110
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 15.286 tahun 2010 dan US\$ 2.014 tahun 2009)	137.444.427	18.930.230
<b>Jumlah Bank</b>	<b>18.542.676.728</b>	<b>30.675.534.971</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
U.S Dollar US\$ - 8,238
Singapore Dollar - Sin\$ 5,000
<b>Total cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
Rupiah
PT Bank BJB Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Bank DBS Indonesia
<b>Sub Total</b>
<b>Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 85,107 in 2010 and Euro 83,776 in 2009)
<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 15,286 in 2010 and US\$ 2,014 in 2009)
<b>Total Cash in Bank</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2010
Setara kas - Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	139.387.623.405
PT Bank BJB Tbk	90.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	25.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk	25.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>385.003.711.322</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>405.442.681.540</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka	7% - 9%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

	2009	
		Cash equivalents - Time Deposits
		Rupiah
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank BJB Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank BTPN Tbk
		PT Bank Danamon Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>64.500.000.000</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>96.772.182.520</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka	7% - 11%	Interest rates on time deposits per annum

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK – BERSIH**

	2010
<b><u>Pengelolaan Dana</u></b>	
Abacus Capital Cayman Limited	-
Tersedia untuk dijual:	
Reksadana	
Panin Dana Utama Plus	16.315.117
Trimegah Dana Stabil	10.791.626
CIMB Principal Income Fund A	6.890.114
<b>Jumlah</b>	<b>33.996.857</b>
Kenaikan nilai wajar	
Panin Dana Utama Plus	7.996.112
CIMB Principal Income Fund A	3.007.730
Trimegah Dana Stabil	2.347.595
<b>Jumlah</b>	<b>13.351.437</b>
<b>Nilai aset bersih</b>	<b>47.348.294</b>
<b>Jumlah</b>	<b>47.348.294</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS – NET**

	2009	
		<b><u>Fund Management</u></b>
		Abacus Capital Cayman Limited
		Available For Sale:
		Mutual fund
		Panin Dana Utama Plus
		Trimegah Dana Stabil
		CIMB Principal Income Fund A
<b>Jumlah</b>	<b>33.996.857</b>	<b>Sub-total</b>
Kenaikan nilai wajar		Increase in fair value
Panin Dana Utama Plus	5.073.119	Panin Dana Utama Plus
CIMB Principal Income Fund A	1.779.315	CIMB Principal Income Fund A
Trimegah Dana Stabil	1.054.646	Trimegah Dana Stabil
<b>Jumlah</b>	<b>7.907.080</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai aset bersih</b>	<b>41.903.937</b>	<b>Net asset value</b>
<b>Jumlah</b>	<b>82.017.758.115</b>	<b>Total</b>

Pada 29 Maret 2010, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi pada Abacus.

On March 29, 2010, the Company redeemed all its investment in Abacus.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN – LAIN**

	2010
<u>Aset Lancar</u>	
Koperasi Citra Marga (KCM)	5.960.195.710
Piutang direksi dan mantan komisaris komisaris	1.424.900.000
Pinjaman pengobatan karyawan	249.344.730
Bunga masih harus diterima	158.106.814
Piutang koperasi	138.112.451
Piutang Jamsostek	56.092.930
Piutang sewa iklan	-
Estimasi klaim asuransi	-
Lain-lain	238.620.007
<b>Jumlah</b>	<b>8.225.372.642</b>
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Koperasi Citra Marga	-
Piutang mantan direktur anak perusahaan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

- a. Piutang kepada mantan direktur perusahaan terutama merupakan hak yang diberikan kepada Direktur untuk membeli mobil kantor pada saat mereka berhenti (Catatan 10).

Pada 4 Maret 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran dari piutang direksi sebesar Rp 800 juta.

- b. Piutang KCM merupakan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame.

Pada tanggal 8 Maret 2011 berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Hak & Kewajiban antara Perusahaan dan KCM No 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM telah melunasi seluruh hutangnya kepada perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ini.

- c. Piutang kepada Bambang Soeroso (BS) (mantan Direktur Perusahaan dan CMS) yang berasal dari penguasaan atas 3 lembar surat obligasi milik CMS senilai Rp 3 miliar. Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1808/pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 18 Juli 2007 disepakati perdamaian, dimana Bambang Soeroso akan menyerahkan kepada CMS surat obligasi pengganti dengan nilai yang sama selambat-lambatnya 90 (sembilan

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2009
<u>Current Assets</u>	
Koperasi Citra Marga (KCM)	-
Receivable from directors and Former commissioner	575.471.720
Medical loan to employees	388.846.213
Interest receivable	253.447.792
Cooperative receivable	207.393.491
Jamsostek receivable	1.625.897.760
Rent revenues receivable	404.962.200
Estimated insurance claim	312.500.000
Others	262.526.000
<b>Total</b>	<b>4.031.045.176</b>
<u>Noncurrent Assets</u>	
Koperasi Citra Marga	6.826.429.920
Receivable from the subsidiaries former director	3.000.000.000
<b>Total</b>	<b>9.826.429.920</b>

- a. Receivable from the Company's former directors represents mainly the option given to Directors either to return the office car assigned for their use or purchase it at the time of their resignation (Note 10).

On March 4, 2011, the Company has received payment from director's receivables amounted to Rp 800 million

- b. KCM receivable represents housing and other loans for employees, loan for purchase of Company shares, and receivable for use of advertising space.

On March 8, 2011 based on letter of establishment of right and obligation between the Company and KCM No. 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM has paid all of its payable to the Company.

Management believes that the receivable from KCM is fully collectible and no provision is required.

- c. Receivable from subsidiary's director represents receivable from Bambang Soeroso, a former director of CMS, arising from possession of 3 of bond certificates owned by CMS with a value of Rp 3 billion. Based on the official copy of South Jakarta District Court verdict in civil case No. 1808/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated July 18, 2007, an amicable settlement has been reached, whereby Bambang Soeroso is obliged to surrender to CMS other bonds with the same value (3 billion rupiah) no later than 90 (ninety

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)**

puluh) hari kerja terhitung sejak ditandatangani kesepakatan tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menetapkan harga limit lelang eksekusi tanah dan bangunan di Lebak Bulus, Jakarta Selatan sebesar Rp 7.968.000.000. Lelang eksekusi pertama ditetapkan tanggal 11 Pebruari 2010.

Pada tanggal 5 April 2010, telah ditandatangani kesepakatan penyelesaian kewajiban BS yang memutuskan bahwa atas kewajiban terhadap CMS, BS wajib mengembalikan hutang sebesar Rp 2.000.000.000 yang dicicil sejak 25 April 2010 (jangka waktu 12 bulan). Sampai dengan 31 Desember 2010, cicilan kewajiban yang telah dilakukan BS adalah sebesar Rp 1.625.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*working days from the signing of the agreement.*

*On December 9, 2009, the South Jakarta District Court has determined that the minimum price for the foreclosure sale of land and the building in Lebak Bulus, Jakarta Selatan shall be Rp 7,968,000,000. The first foreclosure sale will be held on February 11, 2010.*

*On April 5, 2010, has signed an agreement that settlement of the BS decides that the above obligations on the CMS, BS must return the loan of Rp 2,000,000,000 which are payable from April 25, 2010 (12 months). As of December 31, 2010, mortgage duty has been done BS is Rp 1,625,000,000.*

*Management believes that such accounts receivable is collectible thus no allowance for impairment was provided.*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2010
Tunjangan perumahan	156.220.557
Asuransi	116.515.077
Sewa gedung kantor	115.972.229
Sewa deposit box	2.145.000
Bunga dibayar dimuka	-
Pajak penghasilan pasal 21	-
<b>Jumlah</b>	<b>390.852.863</b>

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi yang terdiri dari asuransi kesehatan karyawan, bangunan (CECR), jalan tol, uang jaminan, cash in transit insurance, kendaraan, gempa bumi, asuransi kecelakaan kolektif, pelindung untuk direktur dan pekerja (Catatan 10).

Pajak dibayar di muka - PPh pasal 21 merupakan lebih bayar pajak atas pembayaran pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak 2009 dari CMS.

**7. PREPAID EXPENSES**

	2009	
	55.720.557	Housing allowance
	1.014.670.676	Insurance
	150.166.673	Office rent
	1.705.000	Deposit box rent
	123.249.575	Prepaid interest
	105.783.288	Prepaid tax article 21
<b>1.451.295.769</b>	<b>Total</b>	

*Prepaid insurance pertains to payment of insurance premiums covering employees' health insurance, civil engineering completed risk (CECR), public liability, money in premises, cash in transit insurance, motor vehicle, property all risk, earth quake, group personal accident, and business guard for directors and officers (Note 10).*

*Prepaid tax article 21 is an overpayment for the fiscal year 2009 of CMS.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

	2010	2009
Uang muka konsultan rencana teknik	655.813.300	405.813.300
Uang muka biaya operasional	37.490.955	10.322.000
Jaminan sewa	10.000.000	58.000.000
Uang muka pembelian kendaraan	-	534.321.000
Operasional pembebasan tanah	-	90.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>703.304.255</b>	<b>1.098.456.300</b>

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

*Advance to technical design  
consultant  
Advance for operational expense  
Security deposit  
Purchase advances for vehicles  
Land clearing operation  
**Total***

**9. PENYERTAAN SAHAM**

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	2010	2009
	%		
Biaya Perolehan: PT Sari Bangun Persada (SBP)	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada (PMP) (dalam tahap pengembangan)	40	96.000.000	96.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>4.996.000.000</b>	<b>4.996.000.000</b>
Metode Ekuitas			

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

*Equity Method  
  
Cost of Investments:  
PT Sari Bangun Persada  
(SBP)  
PT Pradas Marga  
Persada (PMP)  
(a development stage  
company)  
**Total**  
  
Equity Method*

Bagian atas akumulasi rugi bersih : SBP		(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
<b>Jumlah</b>		<b>(4.900.000.000)</b>	<b>(4.900.000.000)</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>		<b>96.000.000</b>	<b>96.000.000</b>
<b>Metode Biaya</b>			
PT Jasa Sarana (JS)	4,14	11.625.000.000	11.625.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>11.721.000.000</b>	<b>11.721.000.000</b>

*Share in accumulated  
net losses :  
SBP  
**Total**  
  
Carrying Amount  
  
Cost Method  
PT Jasa Sarana (JS)  
**Total***



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

**PT Sari Bangun Persada (SBP)**

SBP didirikan pada bulan Juni 2004, bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, pada SBP adalah sebesar 49%.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kegiatan operasional SBP dihentikan. SBP telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi rugi SBP diakui GNI sebesar biaya perolehannya.

**PT Pradas Marga Persada (PMP)**

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%.

**PT Jasa Sarana (JS)**

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang

bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS per 31 Desember 2010 adalah sebesar 4,14%

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan JS mengadakan Nota Kesepakatan dalam Pengusahaan Jalan tol Bogor Ring Road.

Dalam Nota Kesepakatan tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51% saham pada JS yang akan bertanggung jawab terhadap pembangunan Jalan tol Bogor Ring Road.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima dividen tunai dari JS masing-masing sebesar Rp 77.467.467 dan Rp 50.183.779 dan dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

**Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)**

CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

**PT Sari Bangun Persada (SBP)**

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

On December 31, 2009, operational activity of SBP has been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PT Pradas Marga Persada (PMP)**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

**PT Jasa Sarana (JS)**

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS,

whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities. The Company has 4,14% ownership in JS as of December 31, 2010.

On April 5, 2005, PT Jasa Marga (Persero) and JS entered into Memorandum of Understanding (MOU) on the Bogor Ring Road toll road

development. Under the MOU, JM will have at least 51% share in JS that will undertake the Bogor Ring Road toll development.

In 2010 and 2009, the Company received cash dividends from JS amounting to Rp 77,467,467 and Rp 50,183,779 and recorded under other income.

**Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)**

CMMTC, an associate located in Manila, Philippines, is engaged in toll road operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

Perusahaan mempunyai piutang kepada CMMTC sebesar Rp 456.793.593 yang telah disisihkan sepenuhnya tahun 2010 dan 2009 (Catatan 36).

Saham Perusahaan dalam CMMTC dijaminkan kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company (sekarang Bank of the Philippine Islands) sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) atas permintaan penggantian dari pemberi pinjaman.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, CMMTC memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Philipina (SEC) sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari tambahan setoran modal dari pemegang saham lain yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan dari 21% menjadi 11%. Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2009, investasi pada CMMTC diklasifikasikan dengan metode biaya.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan telah menerima sebesar USD 3.334.410,96 atas hasil penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada CMMTC sebanyak 5.794.631 lembar atau sekitar 11% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CMMTC. Perusahaan telah mencatat sebagai pendapatan (beban) lain-lain pada laporan keuangan konsolidasi.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan konsesi atas hak pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah RI kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing pada ruas JIUT, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya dan Depok - Antasari - Bogor, Jawa Barat (dalam pengembangan).

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

The Company has receivable amounting to Rp 456,793,593 from CMMTC, which has been fully provided for as of 2010 and 2009 (Note 36).

The Company's investment in shares of CMMTC is pledged as collateral for CMMTC's syndicated bank loan with Far East Bank and Trust Company (now Bank of the Philippine Islands) acting as collateral agent. The custody of the shares was later transferred to Philippine National Bank (PNB) at the request of the lender.

On October 6, 2009, CMMTC obtained approval from the Philippine Stock and Exchange Commission (SEC) regarding the increase in the authorized and paid-up capital stock. The increase in CMMTC's paid-up capital stock resulted from additional paid-up capital from other stockholders, which effectively reduced the Company's ownership interest from 21% to 11%. Hence, at December 31, 2009, the investment in CMMTC was classified under cost method.

On July 20, 2010, the Company has received USD 3,334,410.96 on the sale of entire shareholding of the Company on CMMTC of 5,794,631 shares or approximately 11% of the total shares issued by CMMTC. This has been recorded a part of others-income (charges) in statement of income consolidated

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets are concession rights granted by the Government of Indonesia to the Company and its Subsidiaries in their respective segments JIUT, Interchanges Waru - Juanda Airport, Surabaya and Depok - Antasari - Bogor, west Java (in development).

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<b>Hak pengusahaan jalan tol</b>						<b>Toll road concession right</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Jalan dan jembatan	2.642.862.738.140	20.341.501.087	367.593.000	-	2.662.836.546.227	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	42.141.399.410	3.145.700.000	275.000.000	-	45.012.099.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	24.733.662.179	1.174.285.500	-	-	25.907.947.679	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.709.737.699.729	24.661.486.587	642.593.000	-	2.733.756.593.316	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<b>Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol</b>					
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	44.126.954.575	-		-	44.126.954.575
Bangunan	29.252.894.899	11.903.810.968	-	-	41.156.705.867
Perlengkapan gedung dan jalan tol	9.875.212.638	1.170.738.000	8.246.713.411	-	2.799.237.227
Kendaraan dan alat berat	16.353.817.334	8.817.200.000	1.316.500.000	-	23.854.517.334
Mesin dan peralatan	37.636.599.142	4.098.342.829	32.642.110.950	-	9.092.831.021
Inventaris kantor	3.304.640.843	435.317.146	449.743.218	-	3.290.214.771
<b>Jumlah</b>	<b>140.550.119.431</b>	<b>26.425.408.943</b>	<b>42.655.067.579</b>		<b>124.320.460.795</b>
Proyek dalam pelaksanaan	87.454.283.314	200.000.000	1.782.652.392	-	85.871.630.922
<b>Jumlah</b>	<b>2.937.742.102.474</b>	<b>51.286.895.530</b>	<b>45.080.312.971</b>		<b>2.943.948.685.033</b>

**Akumulasi Penyusutan :**

Hak pengusahaan jalan tol					
Jalan dan jembatan	431.899.933.050	104.874.341.166		-	536.774.274.216
Sarana pelengkap jalan tol	8.550.416.220	1.828.183.685		-	10.378.599.905
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.947.317.635	891.463.516	-	-	3.838.781.151
<b>Jumlah</b>	<b>443.397.666.905</b>	<b>107.593.988.367</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>550.991.655.272</b>

**Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol**

Tanah	5.949.103.415	-	-	-	5.949.103.415
Bangunan	8.415.375.626	1.525.361.923	-	-	9.940.737.549
Perlengkapan gedung dan jalan tol	4.531.889.354	496.926.930	4.125.609.446	-	903.206.838
Kendaraan dan alat berat	7.111.158.151	4.497.343.756	1.198.625.001	-	10.409.876.906
Mesin dan peralatan	32.352.573.672	75.684.004	28.572.445.885	-	3.855.811.791
Inventaris kantor	2.443.763.541	346.939.116	155.537.665	-	2.635.164.993
<b>Jumlah</b>	<b>60.803.863.759</b>	<b>6.942.255.729</b>	<b>34.052.217.997</b>	<b>-</b>	<b>33.693.901.491</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>504.201.530.664</b>	<b>114.536.244.096</b>	<b>34.052.217.997</b>	<b>-</b>	<b>584.685.556.763</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.433.540.571.810</b>				<b>2.359.263.128.270</b>

**Property and equipment other than toll road concession right**

**At cost**  
Land  
Buildings  
Toll road fixtures and equipment  
Vehicles and heavy equipment  
Machinery and equipment  
Office equipment  
**Total**

**Project in progress**  
**Total**

**Accumulated Depreciation :**  
Toll road concession right  
Road and bridges  
Toll facilities and equipment  
Toll gates and supporting buildings  
**Total**

**Property and equipment other than toll road**  
**Concession right**

Land  
Buildings  
Toll road fixtures and equipment  
Vehicles and heavy equipment  
Machinery and equipment  
Office equipment  
**Total**

**Total accumulated depreciation**  
**Net Book Value**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<b>Hak pengusahaan jalan tol</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Jalan dan jembatan	2.638.504.584.293	2.434.013.847	-	1.924.140.000	2.642.862.738.140
Sarana pelengkap jalan tol	44.934.748.399	-	-	-	44.934.748.399
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	21.940.213.190	-	-	-	21.940.213.190
<b>Jumlah</b>	<b>2.705.379.545.882</b>	<b>2.434.013.847</b>	<b>-</b>	<b>1.924.140.000</b>	<b>2.709.737.699.729</b>
<b>Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	44.126.954.575	-	-	-	44.126.954.575
Bangunan	28.570.039.774	682.855.126	-	-	29.252.894.900
Perlengkapan gedung dan jalan tol	7.039.665.492	2.835.547.146	-	-	9.875.212.638
Kendaraan dan alat berat	17.320.557.134	2.147.060.200	3.113.800.000	-	16.353.817.334
Mesin dan peralatan	36.604.144.303	1.129.739.830	-	-	37.733.884.133
Inventaris kantor	3.066.001.911	141.353.940	-	-	3.207.355.851
<b>Jumlah</b>	<b>136.727.363.189</b>	<b>6.936.556.242</b>	<b>3.113.800.000</b>		<b>140.550.119.431</b>
Proyek dalam pelaksanaan	78.303.383.350	9.150.899.964	-	-	87.454.283.314
<b>Jumlah</b>	<b>2.920.410.292.421</b>	<b>18.521.470.053</b>	<b>3.113.800.000</b>	<b>1.924.140.000</b>	<b>2.937.742.102.474</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
<b>Hak pengusahaan jalan tol</b>					
Jalan dan jembatan	328.314.070.664	103.585.862.386	-	-	431.899.933.050
Sarana pelengkap jalan tol	6.805.308.513	1.890.599.840	-	-	8.695.908.353
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.062.608.870	739.216.632	-	-	2.801.825.502
<b>Jumlah</b>	<b>337.181.988.047</b>	<b>106.215.678.858</b>		<b>-</b>	<b>443.397.666.905</b>
<b>Aset tetap selain Hak pengusahaan Jalan tol</b>					
Tanah	3.742.755.682	2.206.347.733	-	-	5.949.103.415
Bangunan	6.968.583.829	1.446.791.797	-	-	8.415.375.626
Perlengkapan gedung dan jalan tol	2.984.762.079	1.547.127.273	-	-	4.531.889.352
Kendaraan dan alat berat	5.910.071.133	3.315.288.850	1.936.156.663	-	7.289.203.320
Mesin dan peralatan	30.364.998.693	2.006.641.654	-	-	32.371.640.347
Inventaris kantor	1.831.674.364	414.977.335	-	-	2.246.651.699
<b>Jumlah</b>	<b>51.802.845.780</b>	<b>10.937.174.642</b>	<b>1.936.156.663</b>	<b>-</b>	<b>60.803.863.759</b>
<b>jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>388.984.833.827</b>	<b>117.152.853.500</b>	<b>1.936.156.663</b>	<b>-</b>	<b>504.201.530.664</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.531.425.458.594</b>				<b>2.433.540.571.810</b>

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

**Toll road concession right**  
**At cost**  
Toll road and bridges  
Toll facilities and equipment  
Toll gates and supporting buildings  
**Total**

**Property and equipment other than toll road**  
**At cost**  
**concession right**  
Land  
Buildings  
Toll road fixtures and equipment  
Vehicles and heavy equipment  
Machinery and equipment  
Office equipment  
**Total**

Project in progress  
**Total**

**Accumulated Depreciation :**  
**Toll road concession right**  
Road and bridges  
Toll facilities and equipment  
Toll gates and supporting buildings  
**Total**

**Property and equipment other than toll road**  
**concession right**  
Land  
Buildings  
Toll road fixtures and equipment  
Vehicles and heavy equipment  
Machinery and equipment  
Office equipment  
**Total**

**Total accumulated depreciations**  
**Carrying amount**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada pihak ketiga dan mantan Komisaris dan Direksi sesuai dengan opsi bila mereka telah tidak menjabat.

Pada tanggal 27 April 2008, PT Citra Margatama Surabaya telah memulai operasi jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda di Surabaya. Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.408.142.912.969 telah direklasifikasi ke akun aset tetap Jalan tol yang bersangkutan dan properti investasi (Catatan 12).

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	2010	2009
Beban jasa tol (Catatan 26a)	108.546.822.933	109.363.576.990
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	5.989.421.163	7.789.276.510
<b>Jumlah</b>	<b>114.536.244.096</b>	<b>117.152.853.500</b>

Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Raya Insurance, PT Chartis Insurance Indonesia, tahun 2010 dan PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas dan lainnya tahun 2010 dan 2009 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.419.278.116 dan Rp 3.443.631.584.015 (Catatan 7).

Pada tahun 2007 terjadi dua kebakaran Jalan tol yaitu Jalan tol Pluit Km 24 + 800 pada tanggal 22 Mei 2007 dan Jalan tol Jembatan Tiga Km 24 + 200 tanggal 7 Agustus 2007. Dan atas biaya-biaya untuk pembersihan area sebesar Rp 18.500.000.000 telah diklasifikasikan sebagai penambah aset tetap hak perusahaan jalan tol (Catatan 13 dan 37f).

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi sebesar Rp 19.863.216.748 kepada konsorsium perusahaan asuransi yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa dan PT Citra International Underwriter. Pada tahun 2009, realisasi atas klaim asuransi adalah sebesar Rp 2.500.000.000 sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas klaim asuransi sebesar Rp 7.922.369.467.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Disposal of fixed assets represents the sale of the Company and its subsidiaries' vehicles to third party and the Company's former Commissioners and Directors when they exercise the option to buy upon resignation.*

*On April 27, 2008, PT Citra Margatama Surabaya has started its commercial operations at the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road in Surabaya. Project in progress amounting to Rp 1,408,142,912,969 were reclassified to appropriate property and equipment account under toll road concession rights and property and investment property (Note 12).*

*Depreciation expense of property and equipment was allocated as follows:*

	2010	2009
Toll service expenses (Note 26a)	108.546.822.933	109.363.576.990
General and administrative expenses (Note 26b)	5.989.421.163	7.789.276.510
<b>Total</b>	<b>114.536.244.096</b>	<b>117.152.853.500</b>

*The Company and CMS insured all their properties and equipment against fire and other risks with PT Raya Insurance PT Chartis Insurance Indonesia in 2010 and PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and others in 2010 and 2009, for the insured amount of Rp 4,419,278,116 and Rp 3,443,631,584,015, respectively (Note 7).*

*In 2007, there were two toll road fires, one (1) at Pluit toll road km 24 + 800 on May 22, 2007 and two (2) at Jembatan Tiga toll road km 24 + 200 on August 7, 2007. And for Rp 18,500,000,000 were recorded as cost of postfire management under other assets (Notes 13 and 37f).*

*For these fire incidents, the Company has filed insurance claims amounting to Rp 19,863,216,748 from the consortium of insurance companies, which consists of PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Bosowa and PT Citra International Underwriter. In 2009, the insurance claims approved amounted to Rp 2,500,000,000; hence the Company recognized the loss on insurance claims of Rp 7,922,369,467 in the consolidated statements of income.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Dalam rangka kuasi-reorganisasi tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), perusahaan jasa penilaian terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aset tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku/ Book Value	Kenaikan Nilai/ Increment Value	
Aset tetap hak perusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568	Property and equipment toll road concession rights
Aset tetap selain hak perusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227	Property and equipment other than toll road concession right
<b>Jumlah</b>	<b>1.421.973.199.999</b>	<b>830.123.488.204</b>	<b>591.849.711.795</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak perusahaan Jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 Juni 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak perusahaan Jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780.

Tanah dan bangunan Perusahaan dan Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.087.200.000 sedang dalam perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara (Catatan 37h).

Hak perusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 20).

**11. FIXED ASSET (Continued)**

In connection with its quasi-reorganization on December 31, 2003, the Company engaged PT Seruling Bambu Kuning (SBK), a registered appraisal company, to appraise the Company's property and equipment using the market data approach and cost approach methodologies.

Based on SBK's Valuation Report, the market value of property and equipment of the Company and their corresponding increment in value as of December 31, 2003, are as follows (Note 24):

On June 24, 2004, the Company received approval for the revaluation of toll road concession right fixed assets through Director General of Taxation Decision Letter No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2004 regarding "Approval for Revaluation of the Company's Assets for Tax Purposes". Based on that decision, the market value of the toll road concession rights fixed assets is Rp 1,339,317,013,780.

Land and building with HGB No. 1493/Gunung Sahari Selatan with carrying amount of Rp 16,087,200,000 has a pending litigation filed with the Jakarta State High Administrative Court (Note 37h).

Toll road concession right in CMS is used as collateral for bank loans (Note 20).

**11. BEBAN TANGGUHAN BERSIH**

	2010	2009
<u>Biaya perolehan</u>		
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Biaya pengerasan jalan	-	83.692.848.565
Biaya sambungan gelagar	-	44.436.610.331
Lain – lain	-	1.101.284.653
Jumlah	1.628.477.000	130.859.220.549
Akumulasi Amortisasi	(1.628.477.000)	(83.812.184.292)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>-</b>	<b>47.047.036.257</b>

**11. DEFERRED COSTS - NET**

<u>Acquisition costs</u>
Landrights
Scrapping, filling and compaction
Expansion joint
Others
<b>Total</b>
<b>Accumulated amortization</b>

**Net**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif 1 Januari 2010 PSAK No. 37 tentang penyelenggaraan jalan tol dicabut sehingga sisa biaya tangguhan diklasifikasikan kedalam laba ditahan (Catatan 38).

Amortisasi beban tangguhan pada tahun 2009 sebesar Rp 22.185.729.699

Effective January 1, 2010, PSAK No. 37 on the administration of the toll road is revoked so that the remaining deferred costs are classified into retained earnings (Note 38).

The amortization of deferred costs in 2009 and amounted to Rp 22,185,729,699

**12. PROPERTI INVESTASI**

	2010
Diluar ROW	40.156.240.867
Tahap II dan III	5.601.202.094
<b>Jumlah</b>	<b>45.757.442.961</b>

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi diluar ROW proyek Jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda adalah seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.156.240.867. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 10).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III Jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Estimasi nilai wajar properti investasi tanah untuk stage II dan III proyek Jalan tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak sebesar Rp 88.370.104.000 berdasarkan nilai objek pajak tahun 2008 masing-masing bidang tanah.

**12. INVESTMENT PROPERTY**

	2009	
	40.156.240.867	Outside Right of Way (ROW)
	5.601.202.094	Stage II and III
<b>Jumlah</b>	<b>45.757.442.961</b>	<b>Total</b>

Land acquired located outside the ROW of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project has an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 40,156,240,867. All of the land titles are still under the name of the former owners (Note 10).

Several parcels of land with area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 was intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

The estimated fair value of the investment properties land for stage II and III Simpang Susun Waru- Tanjung Perak toll road project as of based on the 2008 market value of each parcel of land amounted to Rp 88,370,104,000 respectively

**13. ASET LAIN - LAIN**

	2010
Rekening bank dibatasi penggunaannya:	
Rekening Penampungan	
PT Bank Mega Tbk	13.917.578.800
PT Bank Central Asia Tbk	13.288.991.977
Rekening operasional	
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000
Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol	-
Lain - lain	91.267.360
<b>Jumlah</b>	<b>44.781.788.137</b>

**13. OTHERS ASSETS**

	2009	
		Restricted cash in banks:
		Escrow accounts
	3.960.897.988	PT Bank Mega Tbk
	3.521.289.570	Bank Central Asia Tbk
		Operational account
	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
		Time Deposits
	15.483.950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Cost of toll road post-fire
	18.500.000.000	management
	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43.466.137.558</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET LAIN-LAIN ( Lanjutan)**

**Rekening bank dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan (Catatan 20) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening

penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika hutang CMS di bank lunas, BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 20 dan 37n).

**Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Deposito berjangka sebesar Rp 15.483.950.000 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari-Bogor. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6,75% per tahun.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 11 Desember 2010 sampai dengan 11 Juli 2011.

**Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol**

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, JM, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen Jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran pada tahun 2008 sebesar Rp 18.500.000.000 (Catatan 10).

**13. OTHER ASSETS (Continued)**

**Restricted cash in banks**

*In relation with CMS's debt restructuring agreement (Note 20), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the*

*joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.*

*In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Notes 20 and 37n).*

**Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Time deposits amounting to Rp 15,483,950,000 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Depok-Antasari-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 6,75% interest per annum.*

*On December 11, 2010, the maturity date of the bank guarantee was extended to July 11, 2011.*

**Cost of toll road post-fire management**

*Cost of post-fire management represents costs incurred by the Company on clearing and fencing of the area under the toll road as documented in the Minutes of Agreement between the Company, JM, the Department of Public Works and the local government of DKI North Jakarta dated September 12, 2007 and repair costs for the toll road segment affected by the fire. Total cost of post-fire management in 2008 amounted to Rp 18,500,000,000 (Note 10).*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET LAIN - LAIN ( Lanjutan)**

Pada tahun 2009, biaya-biaya tersebut dicatat sebagai aset lainnya sehubungan dengan belum selesainya klaim asuransi dan kompensasi dari Pemerintah atas tambahan hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37f). Dan pada tahun 2010 seluruh biaya pasca kebakaran jalan tol diklasifikasikan sebagai penambahan aset tetap hak pengusahaan jalan tol (Catatan 10).

**Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

	2010 dan/and 2009
PT Bank Yama	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>109.745.900.000</b>
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>-</b>

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA) telah berstatus "Diblokir " sejak tahun 1998 dan seluruhnya telah disisihkan untuk kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77,5 miliar, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan Hukum
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp 77,5 miliar dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.

**13. OTHER ASSETS (Continued)**

The cost is recorded under other assets due to pending compensation from the Government in the form of additional toll road concession rights (Note 37f). And at 2010 all of the cost of toll road post fire management was classified as a additional for toll road concession right assets (Note 10).

**Time deposits in frozen bank and under Liquidation**

The Company has time deposit in frozen bank and under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
<b>Total</b>
Allowance for possible losses
<b>Carrying amount</b>

**Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposits in PT Bank Yama (YAMA) were classified as "blocked" since 1998 and were fully provided for possible losses.

On February 24, 2004, the Company filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against IBRA, the provisional management team of YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance for the recovery of the Company's time deposits, the associated interest, and current account balance in Bank Yama amounting to Rp 77.5 billion, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 respectively.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, as follows:

1. IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law
2. IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77.5 billion and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET LAIN - LAIN ( Lanjutan)**

- Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005 Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Putusan No.128/PDT/2005/PT.DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 November 2006, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan Surat Putusan No. 1616/k/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Pada 16 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali (PK) MA RI atas Kasus Bank Yama. Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Sehingga PK menguatkan Isi putusan kasasi MA yang menguatkan putusan PN dan PT yaitu : "Menghukum Tergugat I (BPPN), Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan kewajiban dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q. Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari (Catatan 40a):

- a. Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.843.577.534

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. OTHER ASSETS (Continued)**

- Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.

3. IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

On November 4, 2004 and November 5, 2004 The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Minister of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court.

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Minister of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/k/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

On 16 November 2010, the Company has received the decision of the Judicial Review (PK) MA RI on Case Bank Yama. The contents of the Judicial Review verdict have been decided by the Supreme Court on January 15, 2010 in a civil case No.564PK/PDT/2007 the "reject the judicial review of the IBRA and the Government of Indonesia cq The Minister of Finance."So PK The decision of PIC strengthens appea tol the Supreme Court that strengthened the decision of PN and PT are: "Punish the first defendant (IBRA), the second defendant (TPS Bank Yama) or any party who replaces, resume, took over the duties, rights and obligations of the second defendant (TPS Bank Yama) and the third defendant (the Government cq Ministry of Finance of the Republic of Indonesia), either individually or jointly to pay the funds / money owned to the Company consists of (Note 40a):

- a. Time deposits and interest rates amounting to Rp 78,843,577,534



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET LAIN - LAIN ( Lanjutan )**

- b. Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.089.246
- c. Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan pelaksanaan atas putusan PK direalisasikan (Catatan 41).

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1998. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 31 Desember 2010, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuidasi BA.

**13. OTHER ASSETS (Continued)**

- b. Funds on account 00960.2.11.01.62 amounting to Rp 76,089,246
- c. A penalty of 2% for each month of all funds from the Plaintiffs' rights be suspended until Bank Yama Defendants implement the decision. Until the financial statements issued execution against the decision of PK has been realized (Note 41)

**Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1998. Time deposits in BA were fully provided for 100% possible losses.

As of December 31, 2010, there has been no further payment from the BA liquidation team.

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2010
Biaya bunga dan denda	18.029.727.544
Biaya gaji dan Kesejahteraan karyawan	15.966.000.000
Dana talangan untuk uang kembalian	390.000.000
Lain-lain	200.430.027
<b>Jumlah</b>	<b>34.586.157.571</b>

Biaya bunga dan denda merupakan bunga pinjaman dan denda keterlambatan pembayaran kepada Bank Mega dan BCA, serta bunga obligasi III (Catatan 18 dan 20).

**14. ACCRUED EXPENSES**

2009	
13.205.252.545	<i>Interest and penalty</i>
7.310.000.000	<i>Salaries and employee</i>
390.000.000	<i>benefits</i>
836.130.977	<i>Small change fund</i>
	<i>Others</i>
<b>21.741.383.522</b>	<b><i>Total</i></b>

Accrued interest and penalty pertains to accrued interest and late payment penalties on loans from Bank Mega and BCA, and accrued interest on series III bonds (Notes 18 and 20).

**15. HUTANG PAJAK**

	2010
Pajak kini (Catatan 32)	
Perusahaan	1.582.287.710
Anak Perusahaan	276.774.402
Pajak penghasilan	
Pasal 25	5.653.544.478
Pasal 21	2.442.304.795
Pasal 23 dan 26	368.638.746
Pasal 4 (2)	101.943.424
Pajak Pertambahan Nilai	844.637.178
<b>Jumlah</b>	<b>11.270.130.733</b>

**15. TAXES PAYABLE**

2009	
5.920.521.870	<i>Current income tax (Note 32)</i>
17.541.173	<i>Company</i>
	<i>Subsidiary</i>
	<i>Income taxes</i>
5.224.095.414	<i>Article 25</i>
3.009.737.019	<i>Article 21</i>
996.180.637	<i>Article 23 and 26</i>
48.639.891	<i>Article 4 (2)</i>
96.276.000	<i>Value added tax</i>
<b>15.312.992.004</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA**

	2010
Pendapatan sewa tempat iklan	1.282.726.800
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.282.726.800)
<b>Lebih dari satu tahun</b>	<b>-</b>

**16. UNEARNED RENT**

	2009	
	1.710.302.400	Unearned rental income from advertising space
	(1.710.302.400)	Current portion for one year and below
	-	<b>More than one year</b>

**17. HUTANG KONTRAKTOR**

	2010
PT Utama Karya (Persero)	12.687.156.275
PT Waskita Karya (Persero)	9.411.988.317
PT Perkasa Adiguna Sembada	9.088.585.673
PT Wijaya Karya (Persero)	8.648.698.210
PT Karya Dunia Investama	1.762.363.636
PT Marga Maju Mapan	1.531.485.673
PT Abata Hasta Persada	1.071.337.759
PT Netra Optoelektronis	980.000.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	947.317.380
PT Anugerah Kridapradana	873.488.182
PT Bagus Pedriansyah	852.727.680
PT Jaya Agung Persada	772.558.874
PT Trika Daya	756.370.000
PT Semanggi Arta Persada	695.811.832
PT Rotax Anugrah Sentosa	660.000.000
PT Multi Coating Protection	606.246.061
PT Hidayah Mandiri	541.227.273
PT Mitra Inti Solusindo	512.864.956
PT Module Intracs Yasatama	466.333.037
PT Siantar Tara Sejati	-
PT Yudi Diana Lestari	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.204.045.272
<b>Jumlah</b>	<b>61.070.606.090</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(61.070.606.090)</b>
<b>Jangka panjang - bersih</b>	<b>-</b>

**17. PAYABLE TO CONTRACTORS**

	2009	
PT Utama Karya (Persero)	14.625.755.007	PT Utama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	11.680.751.009	PT Waskita Karya (Persero)
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Wijaya Karya (Persero)	10.484.469.030	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Karya Dunia Investama	-	PT Karya Dunia Investama
PT Marga Maju Mapan	5.053.270.908	PT Marga Maju Mapan
PT Abata Hasta Persada	-	PT Abata Hasta Persada
PT Netra Optoelektronis	-	PT Netra Optoelektronis
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Anugerah Kridapradana	-	PT Anugerah Kridapradana
PT Bagus Pedriansyah	900.000.000	PT Bagus Pedriansyah
PT Jaya Agung Persada	-	PT Jaya Agung Persada
PT Trika Daya	-	PT Trika Daya
PT Semanggi Arta Persada	2.294.050.162	PT Semanggi Arta Persada
PT Rotax Anugrah Sentosa	-	PT Rotax Anugrah Sentosa
PT Multi Coating Protection	-	PT Multi Coating Protection
PT Hidayah Mandiri	-	PT Hidayah Mandiri
PT Mitra Inti Solusindo	565.329.376	PT Mitra Inti Solusindo
PT Module Intracs Yasatama	1.780.030.396	PT Module Intracs Yasatama
PT Siantar Tara Sejati	954.591.840	PT Siantar Tara Sejati
PT Yudi Diana Lestari	759.472.818	PT Yudi Diana Lestari
Others (each below Rp 500 million)	7.938.829.864	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>57.036.550.410</b>	<b>Total</b>
<b>Current maturity</b>	<b>(27.498.120.227)</b>	<b>Current maturity</b>
<b>Long term - net</b>	<b>29.538.430.183</b>	<b>Long term - net</b>

Dalam akun ini termasuk hutang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 2.976.540.307 dan Rp 3.345.182.097 masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

This account includes the Company's retention payable to contractors with retention period of less than one year amounting to Rp 2,976,540,307 and Rp 3,345,182,097 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Pada tahun 2009, CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan para kontraktor sebagai berikut:

In 2009, CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- Pada tanggal 16 April 2009, CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan bulanan, dimana

- On April 16, 2009, CMS entered into a memorandum of settlement of the monthly certificate calculation wherein the

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. HUTANG KONTRAKTOR (Lanjutan)**

selisih sebesar Rp 4.373.535.763 yang timbul akibat keretakan bangunan milik warga, akan menjadi beban PT Waskita Karya dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor. Pengurangan hutang kepada PT Waskita Karya sebesar Rp 4.373.535.763 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2009

- b. CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) atas hutang retensi sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Saldo Hutang Retensi/ Outstanding Retention Payable	Skedul Pembayaran - Persentase dari saldo hutang per / Payment Schedule - Percentage of Outstanding Balance as of					
		2009		2010		2011	Jumlah/Total
		30 Maret/ March, 30	20 Nopember/ November 20	20 Desember/ December 20	30 Maret/ March 30	20 Desember/ December 20	
PT Utama Karya (Persero)	16.250.838.897	5%	-	5%	45%	30%	100%
PT Wijaya Karya (Persero)	11.036.283.189	5%	-	5%	45%	30%	100%
PT Waskita Karya (Persero)	12.097.451.491	-	5%	5%	45%	30%	100%
Jumlah/ Total	39.384.573.577						

Selain itu, CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun atas saldo hutang sejak tanggal 31 Maret 2010.

Seluruh perjanjian penyelesaian kewajiban tersebut mensyaratkan bahwa jika CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka CMS dikenakan denda 1/1000 per hari dari kewajiban yang jatuh tempo.

**18. HUTANG OBLIGASI**

	2009
Hutang pokok	100.000.000.000
Diskonto	(780.671.079)
<b>Bersih</b>	<b>99.219.328.921</b>
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000
Diskonto	(780.671.079)
Bagian jangka pendek – bersih	99.219.328.921
<b>Bagian jangka panjang - bersih</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), nilai nominal sebesar Rp 306

**17. PAYABLE TO CONTRACTORS (Continued)**

discrepancy of Rp 4,373,535,763 resulting from a crack in a public building will be for the account of PT Waskita Karya and PT Adhi Karya as its sub contractor. The reduction in CMS's liability to PT Waskita Karya amounting to Rp 4,373,535,763 is recorded in 2009 as part of other income in the consolidated income statements.

- b. CMS entered into settlement agreements with PT Utama Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) and PT Waskita Karya (Persero) for the settlement of retention payables as follows:

In addition, CMS must pay penalty of 7% per annum of outstanding payable beginning March 31, 2010

All the above settlement obligation agreements contain provision that if CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day.

**18. BONDS PAYABLE**

Principal	
Discount	
<b>Net</b>	
Less current portion	
Discount	
Net - current portion	
<b>Net - long term portion</b>	

On May 30, 2005, the Company issued "Citra Marga Nusaphala Persada III Year 2005 Bonds with Fixed Interest Rate (Bonds III), with nominal value of Rp 306 billion. Interest is payable

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

miliar. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal pada tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Jangka Seri/ Series	Tingkat bunga/ Interest rate	Waktu/Term (tahun/year)	Nilai nominal Nominal value
	%		Rp
A	12,50	3	106.000.000.000
B	12,75	4	100.000.000.000
C	13,00	5	100.000.000.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b>306.000.000.000</b>

Seluruh seri hutang obligasi III telah dilunasi sesuai waktu jatuh temponya. Dan pembayaran terakhir adalah hutang obligasi seri C sebesar Rp 100 miliar pada 8 Juni 2010.

**18. BONDS PAYABLE (Continued)**

quarterly every March 8, June 8, September 8 and December 8. The detail of Bonds III is as follows:

The entire series III bond have been paid on the time of maturity. The last payment is for series C bonds amounting to Rp 100 billion on June 8, 2010.

**19. HUTANG LAIN – LAIN**

	2010
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	12.582.895.556
Hutang pembelian aset	5.599.594.815
Pembelian peralatan	4.424.729.696
Pembelian tanah	3.871.970.000
Mantan pemegang saham	1.223.000.000
Lain-lain	2.370.411.284
<b>Jumlah</b>	<b>30.072.601.351</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.613.519.981)
<b>Jangka panjang - Bersih</b>	<b>27.459.081.370</b>

- a. CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran hutang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam hutang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya hutang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan (Catatan 27).

- b. CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan

**19. OTHER PAYABLES**

	2009	
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	12.092.987.638	Loan from Dragon Equity Group Limited
Hutang pembelian aset	769.722.800	Purchase Assets
Pembelian peralatan	6.209.721.587	Purchase of equipment
Pembelian tanah	3.871.970.000	Land acquisition
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	Former stockholders
Lain-lain	2.370.411.284	Others
<b>Jumlah</b>	<b>26.537.813.309</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.808.151.030)	Current maturity
<b>Jangka panjang - Bersih</b>	<b>24.729.662.279</b>	<b>Long term - Net</b>

- a. CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega.

This loan is not collateralized and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance (Note 27).

- b. CMS entered into an agreement with PT Strata Prima Internusa (SPRINT) for the procurement of toll collection equipment using automatic and manual systems with total contract value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. HUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)**

nilai kontrak sebesar Rp 7.379.000.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1,8 miliar akan diangsur sebanyak tiga kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5,6 miliar akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan. Pada tahun 2010 dan 2009, beban bunga masing-masing sebesar Rp 480.187.606 dan Rp 848.313.450 (Catatan 27).

- c. Hutang pembelian tanah merupakan hutang kepada Departemen Pekerjaan Umum untuk proyek Jalan tol di Surabaya oleh CMS.
- d. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 saham atau setara Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.
- e. Hutang pemegang saham CW sebesar Rp 2.370.411.284 merupakan hutang ke PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero), yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok-Antasari.

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2010	2009
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>		
Perusahaan	29.166.666.666	45.833.333.333
Anak perusahaan - CMS		
pinjaman berjangka	441.110.960.012	261.653.449.690
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	-	18.160.287.347
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>441.110.960.012</b>	<b>279.813.737.037</b>
<b>Jumlah hutang BCA</b>	<b>470.277.626.678</b>	<b>325.647.070.370</b>
<b>PT Bank Mega Tbk</b>		
Perusahaan	-	45.833.333.333

**19. OTHER PAYABLES (Continued)**

of Rp 7,379,000,000 inclusive of 10% VAT. Payment will be made in two steps: 24% of the contract value, or Rp 1.8 billion, will be paid in three installments within two years, while the remaining 76% or Rp 5.6 billion will be paid to SPRINT in 60 monthly installments. In 2010 and 2009, interest expense amounted to Rp 480,187,606 and Rp 848,313,450 (Note 27)

- c. Liability for land acquisition represents payable to the Department of Public Works for a toll road project in Surabaya of CMS.
- d. In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of a portion of the Company's shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and - PT Citra Lamtoro Gung Persada totaling 1,223,000 shares with par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000 to 25 cooperatives in Indonesia, including KCM, which received 498,200 shares or equivalent to Rp 498,200,000. The transfer of the shares was financed through a non-interest bearing loan from the Company, which, in turn, was financed through advances from the Company's shareholders. The loan is collateralized by said shares and will be paid in installments from 75% of the dividends to be received by the cooperatives.
- e. Other payables of Rp 2,370,411,284 pertain to advances made by PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), to finance the establishment of consortium for the Depok Antasari toll road project.

**20. LONG - TERM BANK LOANS**

<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>
The company
Subsidiary - CMS
term loan
Unamortized premium on restructured debt
<b>Net</b>
<b>Total BCA Loans</b>
<b>PT Bank Mega Tbk</b>
Company



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2010
Anak perusahaan - CMS pinjaman berjangka	439.434.812.691
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	-
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>439.434.812.691</b>
<b>Jumlah Hutang Bank Mega</b>	<b>439.434.812.691</b>
<b>Jumlah hutang bank jangka Panjang</b>	<b>909.712.439.369</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	
BCA	21.035.993.493
Bank Mega	4.352.806.048
<b>Jumlah</b>	<b>25.388.799.541</b>
<b>Bagian jangka panjang – bersih</b>	<b>884.323.639.828</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- a. Pada bulan Juni 2007, CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:
1. Kredit Investasi 1 sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
  2. Kredit Investasi 2 sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu pinjaman 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
- b. Pada Februari 2008, CMS telah memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60 miliar dengan perincian Rp 55 miliar untuk kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas *Interest During Construction (IDC)*.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi Jalan tol dan pendapatan Jalan tol secara pari passu dengan Bank Mega pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada bulan Juni 2007, CMS mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Mega dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:

**20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)**

	2009	
	259.225.568.510	Subsidiary - CMS term loan
	18.041.319.907	Unamortized premium on restructured debt
<b>Net</b>	<b>277.266.888.417</b>	
<b>Total Bank Mega Loans</b>	<b>323.100.221.750</b>	
<b>Total long-term loans</b>	<b>648.747.292.120</b>	
Less current maturities		
BCA	16.666.666.667	BCA
Bank Mega	16.666.666.667	Bank Mega
<b>Total</b>	<b>33.333.333.334</b>	
<b>Long-term loan – net</b>	<b>615.413.958.786</b>	

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- a. In June 2007, CMS obtained a loan facility from BCA for an amount not to exceed Rp 440 billion which is allocated as follows:
1. Investment credit 1 amounting to Rp 400 billion with term of 10 years due on June 22, 2017;
  2. Investment credit 2 amounting to Rp 40 billion with term of 10 years due on June 22, 2017.
- b. In February 2008, CMS obtained an additional loan facility of Rp 60 billion from BCA, which consists of Rp 55 billion as investment loan facility and the remaining Rp 5 billion as *Interest During Construction (IDC)* facility.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% - 14.5% per annum.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a pari passu basis with Bank Mega, compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

In June 2007, CMS, obtained a loan facility from Bank Mega for an amount not to exceed Rp 440 billion, which is allocated as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

1. Fasilitas term loan sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% pertahun.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)* sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per tahun.

Pada tanggal 22 Pebruari 2008, CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60 miliar terdiri dari Rp 55 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas IDC. Jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

Pada 30 Juli 2010, CMS, BCA dan Bank Mega telah menandatangani perjanjian kredit investasi II untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi tanpa merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi (Catatan 21 dan 37m).

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan BCA, hak pengusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (*cost overrun*) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham). Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran kewajiban kepada bank selama CMS masih mempunyai kewajiban kepada bank berdasarkan perjanjian kredit.

**20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)**

1. Term loan facility of Rp 400 billion with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. These loans bear interest at 11.5% per annum.
2. Interest during construction (IDC) facility amounting to Rp 40 billion with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. These loans bear interest at 16% per annum.

On February 22, 2008, CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60 billion, which consists of Rp 55 billion as term loan facility and the remaining Rp 5 billion as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same as in the previous agreement.

On July 30, 2010, CMS, BCA and Bank Mega has signed a credit agreement to replace convertible bonds II agreement without changing the main points stipulated in the convertible bonds agreement (Note 21 and 37m).

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time.

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (hereinafter referred to as Shareholder Claim). The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturasikan pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

**Restrukturisasi Hutang**

Pada akhir tahun 2008, CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika CMS gagal memenuhi kewajibannya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke hutang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS telah menandatangani perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi kewajiban CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184.204.100 dan Bank Mega sebesar Rp 7.822.777.264.
- b. Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- c. CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar, untuk membayar kewajiban tersebut, CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.
- d. Ketentuan dan persyaratan atas kewajiban yang direstrukturasikan adalah sebagai berikut:
  - Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653.449.690 dan Rp 259.225.568.510; dan
  - Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA Rp 175.279.233.011 dan Bank Mega sebesar Rp 176.055.036.258. Ketentuan dan persyaratan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 21.

**20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)**

*The above loans are restructured in 2009 as described below:*

**Debt Restructuring**

*At the end of 2008, CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.*

*On August 4, 2009, CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, CMS, BCA and Bank Mega.*

*The terms and conditions of the restructuring are as follows:*

- a. *Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of CMS to BCA amounted to Rp 9,184,204,100 and Bank Mega amounted to Rp 7,822,777,264.*
- b. *Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.*
- c. *CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50 billion each, to pay these obligation CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50 billion each from BCA and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.*
- d. *The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:*
  - *The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653,449,690 and Rp 259,225,568,510, respectively; and*
  - *Convertible bonds of Rp 175,279,233,011 and Rp 176,055,036,258 are issued to BCA and Bank Mega, respectively. Detailed terms and conditions of the convertible bonds are discussed in Note 21.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3

hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-12.

Atas restrukturisasi hutang bank tersebut, CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena jumlah pembayaran kas masa depan hutang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi jumlah tercatat hutang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183.028.234 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan jumlah pokok yang direstrukturisasi.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk pinjaman berjangka sebesar Rp 1.530.771.484. Efektif 1 Januari 2010, anak perusahaan menerapkan PSAK 50, 55 dan PPSAK No. 3, sehingga sisa premium pinjaman sebesar Rp 59.566.974.871 diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada laba ditahan (Catatan 21 dan 38).

**Jaminan**

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol dan hak pengusahaan Jalan tol.

**Pembatasan**

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan

**20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)**

*The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd - 5th*

*year, 2% for 6th - 8th year, 5% for 9th - 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st - 2nd year, 7% per annum for 3rd - 4th year, 8% per annum for 5th - 6th year, and 9% per annum for 7<sup>th</sup> - 12th year.*

*In relation with this restructuring, CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest of Rp 63,183,028,234 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.*

*In 2009, amortization of premium on the term loan amounted to Rp 1,530,771,484. Effective January 1, 2010, the subsidiary company adopted PSAK No. 50, 55 and PPSAK No 3, the remainder of the loan premiums amounted to Rp 59,566,974,871 adjusted to beginning balance in retained earnings (Notes 21 and 38).*

**Collateral**

*The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.*

**Covenants**

*Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate;*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

Selain itu CMS juga wajib antara lain; menyetor seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1 miliar; melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar kewajiban kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 12).

**20. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)**

change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

In addition, CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1 billion in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 12).

**21. OBLIGASI KONVERSI**

	2009
Nilai nominal	
PT Bank Mega Tbk	176.055.036.258
PT Bank Central Asia Tbk	175.279.233.011
<b>Jumlah</b>	<b>351.334.269.269</b>
Premium hutang restrukturisasi yang belum diamortisasi	
PT Bank Mega Tbk	11.724.517.164
PT Bank Central Asia Tbk	11.640.850.453
<b>Jumlah</b>	<b>23.365.367.617</b>
<b>Bersih</b>	<b>374.699.636.886</b>

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega (Catatan 20).

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan

**21. CONVERTIBLE BONDS**

Par value
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>
Unamortized premium on restructured debt
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>
<b>Net</b>

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega (Note 20).

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges - without any condition - to buy and accept the transfer with full



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)**

pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega. BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk obligasi konversi sebesar Rp 2.085.461.879.

Efektif 1 Januari 2010, anak perusahaan menerapkan PSAK 50 dan 55 sehingga sisa premium pinjaman diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada laba ditahan (Catatan 20 dan 38)

Berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara CMS dan BCA serta CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi II dan untuk perjanjian CMS dan Bank Mega disebut dengan Perjanjian Kredit Term Loan II. Perjanjian Kredit Investasi II dan Perjanjian Kredit Term Loan II ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana kewajiban pokok CMS kepada BM sebesar Rp 176.055.036.258 dan Rp 175.279.233.011 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1,5% per tahun dan ditambah 2% per

**21. CONVERTIBLE BONDS (Continued)**

*cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.*

*In 2009 amortization of premium on the convertible bonds amounted to Rp 2,085,461,879*

*Effective January 1, 2010, the subsidiary company adopted PSAK 50 and 55, so the remainder of the loan premiums amounted to Rp 59,566,974,871 recorded as income and recorded in retained earnings (Notes 20 and 38).*

*Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between CMS and the BCA as well as CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to a subsidiary, the CMS in the implementation of restructuring the debt of these subsidiaries as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.*

*Based on the decision of the EGM of the Company and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by the CMS and the Bank should be adendum be the next Alternative Agreement for the agreement with CMS and the BCA called the Investment Loan Agreement II and for CMS and Bank Mega agreement called the Term Loan Credit Agreement II. Investment Loan Agreement II Term Loan Credit Agreement II were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of CMS to Bank Mega Rp 176,055,036,258 and Rp 175,279,233,011 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)**

tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar kewajiban bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi hutang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya addendum

atas Perjanjian Obligasi Konversi, CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi CMS dari BCA dan Bank Mega (Catatan 20 dan 37m)

Dengan tetap memperhatikan Perjanjian Opsi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009, jika pada saat jatuh tempo Utang (Kredit Investasi II dan Term Loan II), CMS tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada Bank, maka Perusahaan memberikan Hak Opsi kepada BCA dan Bank Mega. Selain itu, Perusahaan pun dapat menyetujui apabila Bank meminta agar Utang CMS tersebut ditukar menjadi saham CMS, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Perjanjian Opsi.

Pada 30 Juli 2010, CMS, BCA dan Bank Mega telah memandatkan perjanjian kredit investasi II untuk menggantikan perjanjian obligasi konversi tanpa merubah pokok-pokok kesepakatan yang diatur dalam perjanjian obligasi konversi. Oleh karenanya, pada tahun 2010, obligasi konversi dicatat menjadi hutang bank fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 20)

**21. CONVERTIBLE BONDS (Continued)**

year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and BM dated August 4, 2009.

Having conducted an addendum on Convertible Bonds Agreement, CMS has pulled CMS Convertible Bonds Certificates of BCA and Bank Mega (Notes 20 and 37m)

With due regard to Option Agreement which was signed on August 4, 2009, if on maturity Debt (Credit Investments II and Term Loan II), CMS can not implement its obligations to the Bank, the Company granted option rights to BCA and Bank Mega. In addition, the Company had to agree when the Bank requested that CMS debt convertible into shares of CMS, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 6 Option Agreement

On July 30, 2010, CMS, BCA, and Bank Mega have signed a credit agreement to replaces the agreement of convertible bonds II, without changing a principal - the principal agreement that stipulated in the agreement of convertible bonds. Therefore Convertible Bonds recorded as Bank loan in 2010 (Note 20).

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

2010				
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Number of Shares issued And fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
UBS AG Singapura	301.250.000	15,06	150.625.000.000	UBS AG Singapore
Morgan Stanley & Co Intl Plc	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl Plc
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ivan Danar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	611.500	0,03	305.750.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.142.900.585	57,15	571.450.292.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

2009				
	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Number of Shares issued And fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount	
		%	Rp	
PT Bhakti Investama Tbk	330.556.500	16,53	165.278.250.000	PT Bhakti Investama Tbk
Morgan Stanley & Co Intl Plc	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl Plc
Remington Gold Limited.				Remington Gold Limited.
Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	5.155.600	0,26	2.577.800.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.109.049.985	55,45	554.524.992.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100.00</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**23. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2009 yang dinyatakan dalam akta No. 77 tanggal 30 Juni 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 3.500.000.000 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 20 miliar dan sisa sebesar Rp 45.597.861.525 ditempatkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2008 yang dinyatakan dalam akta No. 70 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 2.442.271.342 sebagai cadangan umum Perusahaan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF  
RETAINED EARNINGS**

Based on the annual General Meeting of Shareholders (AGM) for fiscal year 2009, which stated in Deed. 77 dated June 30, 2010 from Mrs. Poerbaningsih Adi, SH, notary in Jakarta, it is approved to reserve amounting to Rp 3,500,000,000 as a general reserve of the Company, to distribute a dividend of Rp 20 billion and the remaining amount of Rp 45,597,861,525 as retained earnings.

Based on the annual general meeting of shareholders, for the fiscal year of 2008 that mentioned in the deed No. 70 dated June 29, 2009 from Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, it is approved to reserve Rp 2,442,271,342 as a company general reserve to comply with the provisions of article 70, No. 40 year 2007 about public company.

**24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN**

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan kewajiban harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003.

**24. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF  
NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS**

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003, wherein the excess over the carrying amount of the fair value of all assets and liabilities, based on appraisal by independent consultant, is eliminated against the accumulated

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN  
(Lanjutan)**

Selisih nilai lebih yang tersisa disajikan pada akun ekuitas. Rincian akun adalah sebagai berikut :

	<b>Nilai buku/ Book value</b>
Aset tetap bersih	591.849.711.795
Kewajiban pajak tangguhan - aset tetap	86.892.384.771
Pendapatan jangka panjang - bersih	(156.521.968.565)
Pajak final atas penilaian kembali aset tetap	(56.822.969.389)
Aset pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal	(23.020.242.523)
Kenaikan nilai aset bersih	442.376.916.089
Defisit pada 31 Desember 2003	(418.807.483.307)
<b>Selisih penilaian aset dan kewajiban</b>	<b>23.569.432.782</b>

**24. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF  
NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS  
(Continued)**

deficit as of December 31, 2003 and any excess remaining is presented as a separate line item under equity. Detail of account is as follow :

Net assets
Deferred tax liabilities - property and equipment
Long term investment - net
Final tax on asset revaluation
Deferred tax assets accumulated fiscal loss
Increase in net assets
Deficit balance as of December 31, 2003

**Excess of net increment in value of net assets  
over eliminate deficits**

**25. PENDAPATAN TOL**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 37a dan 37b)	701.410.236.608	596.275.412.025
Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda (Catatan 37b)	45.912.040.050	31.109.447.500
<b>Jumlah</b>	<b>747.322.276.658</b>	<b>627.384.859.525</b>

**25. TOLL REVENUES**

Jakarta Inner Urban Toll Way (JIUT)  
(Notes 37a and 37b)  
Simpang Susun Waru - Bandara  
Juanda (Note 37b)  
**Total**

**26. BEBAN USAHA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>a. Beban jasa tol</b>		
<b><u>Beban pengumpulan tol</u></b>		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	107.593.988.367	107.417.161.510
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.690.006.363	27.918.547.570
Pajak bumi dan bangunan	8.879.218.650	8.781.726.690
Jasa pengumpul tol	4.697.423.839	1.624.351.324
Perbaikan dan pemeliharaan	3.370.265.871	2.079.412.103
Listrik dan air	1.357.485.024	1.356.546.352
Cetak dan jilid	375.850.000	535.014.750
Sewa dan asuransi	310.275.000	1.264.810.075
Lain-lain	1.132.103.755	987.279.981
<b>Jumlah</b>	<b>156.406.616.869</b>	<b>151.964.850.355</b>
<b><u>Beban pelayanan dan pemeliharaan</u></b>		
Perbaikan dan pemeliharaan	44.987.132.133	13.377.670.335
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.476.844.346	15.062.486.952
Sewa dan asuransi	8.301.548.428	7.825.539.804
Telepon, listrik dan air	3.826.032.669	3.449.423.498
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	952.834.563	1.946.415.480
Amortisasi beban tangguhan	-	22.185.729.699
Lain-lain	3.482.228.249	3.848.495.752
<b>Jumlah</b>	<b>76.026.620.388</b>	<b>67.695.761.520</b>
<b>Jumlah Beban Jasa Tol</b>	<b>232.433.237.257</b>	<b>219.660.611.875</b>

**26. OPERATING EXPENSES**

**a. Toll service expenses**  
**Toll collection expenses:**  
Depreciation of fixed asset  
(Note 10)  
Salaries and employee benefits  
Property tax  
Toll Collection Service  
Repairs and maintenance  
Water and electricity  
Printing  
Rent and insurance  
Others  
**Total**  
**Service and maintenance expenses**  
Repairs and maintenance  
Salaries and employee benefits  
Rent and insurance  
Telephone, electricity and water  
Depreciation of property and  
equipment (Note 10)  
Deferred expenses amortization  
Others  
**Total**  
**Total Toll Service Expenses**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	2010	2009
<b>b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.072.546.169	79.189.723.202
Konsultan	15.298.533.910	7.112.879.150
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.989.421.163	7.789.276.510
Representasi	3.334.451.515	3.177.536.406
Perbaikan dan pemeliharaan	3.900.925.536	2.927.769.358
Sewa dan asuransi	2.138.544.316	1.263.227.453
Telepon, listrik dan air	1.867.112.891	2.495.634.958
Rumah tangga	1.495.501.854	1.646.067.895
Perjalanan dinas	1.644.119.054	1.538.970.330
Administrasi	1.161.357.257	1.967.706.342
Iuran dan sumbangan	1.132.151.506	1.251.669.480
Bahan bakar dan pelumas	1.030.349.561	1.023.117.704
Promosi dan publikasi	796.332.774	606.588.279
Pakaian seragam	136.741.951	1.033.927.525
Lain - lain	5.585.244.065	5.745.195.314
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>122.583.333.522</b>	<b>118.769.289.906</b>
<b>Jumlah beban Usaha</b>	<b>355.016.570.779</b>	<b>338.429.901.781</b>

**25. OPERATING EXPENSES (Lanjutan)**

<b>b. <u>General and Administrative Expenses</u></b>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Depreciation of property and equipment (Note 10)
Representation
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Telephone, electricity and water
Household
Business travel
Administration
Contributions and donations
Fuel
Promotion and publication
Uniforms
Others
<b>Total general and administrative expenses</b>
<b>Total operating expenses</b>

**27. BIAYA PINJAMAN**

	2010	2009
Bunga :		
Hutang bank (Catatan 20)	53.192.904.205	106.323.353.914
Obligasi (Catatan 18)	6.500.000.000	18.668.055.556
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 19a)	497.602.336	459.175.158
Kewajiban atas pembelian peralatan tol (Catatan 19b)	480.187.605	848.313.450
Hutang sewa guna usaha	313.812.456	11.288.311
Denda atas keterlambatan pembayaran bunga pinjaman bank	2.772.926.237	4.216.039.634
Biaya administrasi pinjaman	950.280.000	1.427.657.000
Amortisasi atas diskonto obligasi (Catatan 18)	780.671.079	780.671.079
<b>Jumlah</b>	<b>65.488.383.918</b>	<b>132.734.554.102</b>

Interest:
Bank loans (Note 20)
Bonds payable (Note 18)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 19a)
Liability for the purchase of tollroad equipment (Note 19b)
Finance lease liabilities
Penalty from overdue payment of bank loans
Administration fee
Amortization of bonds payable discount (Note 18)
<b>Total</b>

**28. PENGHASILAN BUNGA**

	2010	2009
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 13)	11.433.637.686	4.454.360.813
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	10.127.479.155	1.005.854.178
Rekening koran (Catatan 4)	396.788.380	518.789.214
<b>Jumlah</b>	<b>21.957.905.221</b>	<b>5.979.004.205</b>

**28. INTEREST INCOME**

Time deposits (Notes 4 and 13)
Short term investments (Note 5)
Bank accounts (Note 4)
<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat dan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Nilai tercatat/ Carrying amount	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Nilai Wajar/ Fair Value
	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Piutang dan pinjaman</b>		
Kas dan - setoran kas	405.442.681.540	405.442.681.540
Piutang lain-lain	8.225.372.642	8.225.372.642
Aset lancar lainnya	703.304.255	703.304.255
Aset lain-lain	44.781.788.137	44.781.788.137
	<b>459.153.146.574</b>	<b>459.153.146.574</b>
<b>Investment Tersedia untuk dijual</b>		
<b>Investasi jangka Pendek – bersih</b>		
Reksadana	47.348.294	47.348.294
Pengelolaan dana	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>459.200.494.868</b>	<b>459.200.494.868</b>
<b>Kewajiban keuangan</b>		
<b>Kewajiban keuangan lain – lain</b>		
Biaya masih harus dibayar	34.586.157.571	34.586.157.571
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.282.726.800	1.282.726.800
Hutang lain-lain	30.072.601.351	30.072.601.351
<b>Kewajiban keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Hutang bank	909.712.439.369	909.712.439.369
Obligasi konversi	-	-
Hutang obligasi	-	-
Hutang kontraktor	61.070.606.090	61.070.606.090
<b>Total kewajiban keuangan</b>	<b>1.036.724.531.181</b>	<b>1.036.724.531.181</b>

Kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, piutang tidak lancar lainnya, aset lain-lain, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

**29. FINANCIAL INSTRUMENT**

Carrying value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Nilai Tercatat/ Carrying amount	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Nilai wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	
<b>Financial assets</b>			
<b>Loan and - receivables</b>			
Cash and - cash equivalent	96.772.182.520	96.772.182.520	
Other receivables	13.857.475.096	13.857.475.096	
Other current assets	1.098.456.300	1.098.456.300	
Other assets	43.466.137.558	43.466.137.558	
	<b>155.194.251.474</b>	<b>155.194.251.474</b>	
<b>Available for - sale</b>			
<b>Investment short term</b>			
investment net	41.903.937	41.903.937	
Mutual funds	81.975.854.178	81.975.854.178	
Fund Management			
<b>Total financial assets</b>	<b>237.212.009.589</b>	<b>237.212.009.589</b>	
<b>Financial liabilities</b>			
<b>Other financial liabilities</b>			
Accrued expenses	21.741.383.522	21.741.383.522	
Prepaid rent revenue	1.710.302.400	1.710.302.400	
Other Payable	26.537.813.309	26.537.813.309	
<b>Held to maturity liabilities</b>			
Bank loan	648.747.992.120	648.747.992.120	
Convertible Bonds	374.699.636.886	374.699.636.886	
Bonds	99.219.328.921	99.219.328.921	
Contractor payable	57.036.550.100	57.036.550.100	
<b>Total financial liabilities</b>	<b>1.229.693.007.258</b>	<b>1.229.693.007.258</b>	

Cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, other non-current receivables, other assets, rental income received in advance, payable contractors and other payables.

Carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, rental income received in advance, payable contractors and other payables equal to fair value because of the inherent traits in this account are used for short-term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk dijual**

Nilai wajar investasi jangka pendek - pengelolaan dana sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

Nilai wajar investasi jangka pendek - Reksadana ditentukan oleh nilai pasar yang didapatkan berdasarkan referensi nilai pasar reksadana untuk tiap reksadana yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**Kewajiban keuangan lain-lain**

Kewajiban keuangan lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

**Hutang Bank, dan Hutang Kontraktor - dimiliki hingga jatuh tempo**

Nilai wajar kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode pendiskontoan arus kas di masa depan untuk mendapatkan nilai kini dari kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 17, 20, 21).

**Hutang Obligasi**

Nilai wajar hutang obligasi dianggap sama dengan nilai tercatat karena hutang obligasi jatuh tempo dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 (Catatan 18).

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN**

**A. Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif dan tidak melakukan perdagangan pada instrumen keuangan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama

**29. FINANCIAL INSTRUMENT (Lanjutan)**

**Short term investment – Available for sale**

The fair value of short-term investments - management of funds equal to the fair value because of inherent properties inherent in this account are used for short-term.

The fair values of short-term investments - Mutual funds are determined by market value obtained by reference to market value of mutual funds for each mutual fund owned as of December 31, 2010 and 2009.

**Other financial liabilities**

Other financial liabilities equal to the fair value due to its inherent risk that used for short term period.

**Bank Loans, and Debt Contractors - held to maturity**

The fair value of liabilities held to maturity are calculated using the method of discounting future cash flows to obtain the present value of liabilities held to maturity (Notes 17, 20, 21).

**Bond Payables**

The fair value of bonds is considered equal to the carrying value because the bonds due and payable by the Company on June 8, 2010 (Note 18).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY**

**A. Risk Management**

The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries is the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity risk, credit risk and liquidity risk. Interests to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia. Company did not entered into derivative transactions and not trading in financial instruments.

Directors The Company reviews and approved the policies for managing risks which are summarized below.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against changes in market interest rate risk primarily related to bank loans, bonds

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

terkait dengan hutang bank, hutang obligasi dan hutang obligasi konversi yang dikenakan suku bunga tetap hingga jatuh tempo. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga adalah untuk mengkonversi semua kewajiban jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai suku bunga, Perusahaan telah menyelesaikan program restrukturisasi yang meliputi hutang bank di 2009 (Catatan 20) yang menghasilkan pinjaman baru dengan tingkat bunga tetap dengan jangka waktu pinjaman sampai 10 tahun dan 2 tahun masa *grace period*, secara efektif mengunci di sebagian besar kewajiban bunga berbunga ke bunga tetap dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi tingkat bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan berada pada suku bunga tetap.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Manajemen menilai bahwa seluruh kewajiban konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari tagihan dalam mata uang rupiah Indonesia sehingga tidak ada risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

**Risiko harga ekuitas**

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia dan perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (Continued)**

and convertible bonds which bear interest at rates fixed until maturity. The Company to manage interest rate risk is to convert all long-term liabilities into the fixed interest rates.

In accordance with management policy regarding interest rates, the Company completed restructuring program which includes bank debt in 2009 (Note 20) that generate new loans with fixed interest rate and loan term to 10 years and 2-year grace period, effectively locking in some great flowering of interest obligations to fixed interest and reduce the risk of fluctuations in interest rates.

On December 31, 2010, the entire debt of the Company and its Subsidiaries are at fixed interest rates.

**Foreign exchange rate risk**

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Management considers that the consolidated liabilities of the Company and its Subsidiaries on December 31, 2010 consisting of billing denominated in Indonesian rupiah so that there is no risk arising from changes in foreign currency exchange rates.

**Equity price risk**

The Company and its subsidiaries Long-term Investments are primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies and foreign companies. In connection with Indonesian companies in which the Company and its subsidiaries have investments, the company's financial performance is likely greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries may incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no concentration of credit risk significantly. The

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum exposure risiko kredit untuk komponen dalam laporan neraca konsolidasian per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

	2010
<b>Piutang dan pinjaman yang diberikan</b>	
Kas dan setara kas	405.442.681.540
Piutang lancar	8.225.372.642
Aset lancar lainnya	703.304.255
Aset tidak lancar lainnya	44.781.788.137
<b>Investasi tersedia untuk dijual</b>	
Investasi jangka pendek - bersih	47.348.294
<b>Jumlah</b>	<b>459.200.494.868</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (Continued)**

Company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and its subsidiaries conduct business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Company and its Subsidiaries have a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows the maximum credit risk exposure to the components in the consolidated balance sheets as of December 31, 2010 and 2009.

	2009
<b>Loans and receivables</b>	
Cash and cash equivalents	96.772.182.520
Current receivables	4.031.045.176
Other current financial assets	1.098.456.300
Other noncurrent financial assets	43.466.137.558
<b>Investment - available for sale</b>	
short term investment - net	82.017.758.118
<b>Total</b>	<b>227.385.579.672</b>

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Company and its Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses. The Company and its Subsidiaries on the date of this report has enough liquidity to cover short-term liabilities.

Business toll road management company and its subsidiaries require substantial capital to build and expand infrastructure, roads and facilities and to fund operations and improve facilities for users of the highway.

In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to overcome the impact of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**Jatuh tempo pada 31 Desember 2010 / Due on December 31, 2010**

	<b>Dibawah 1thn/under 1 year</b>	<b>2 – 3 tahun/ 2 – 3 years</b>	<b>4– 5 tahun/ 4 – 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Hutang kontraktor	61.070.606.090	-	-	-	61.070.606.090	Contractor payables
Biaya masih harus dibayar	34.586.157.571	-	-	-	34.586.157.571	Accrued expenses
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.282.726.800	-	-	-	1.282.726.800	Unearned rent revenue
Hutang lain - lain	2.613.519.981	27.459.081.370	-	-	30.072.601.351	Others payable
Hutang bank	25.388.799.542	29.944.265.749	34.888.531.499	811.158.357.346	901.379.954.136	Bank loans
Jumlah	124.941.809.984	57.403.347.119	34.888.531.499	811.158.357.346	1.028.392.045.948	Total

**B. Manajemen Modal**

Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Sebagai tambahan, peringkat kredit Perusahaan dari lembaga pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan untuk tetap berada dalam rasio leverage tertentu. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan terus mengelola pembatasan hutang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (Continued)**

fluctuations in cash flow. The Company and its subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company and its Subsidiaries based on contractual undiscounted payments.

**B. Capital Management**

The Company and its subsidiaries strive to achieve the optimal capital structure to achieve their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value

Some of the debt instruments of the Company and its subsidiaries have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). In addition, the Company's credit rating from international credit rating agencies based on the Company's ability to stay within a certain leverage ratios. The Company and its Subsidiaries have complied with all requirements specified in external capital

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The company's goal is to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 on 31 December 2010.

The Company and its subsidiaries continue to manage their debt and restrictions on capital structure. On December 31, 2010 and 2009,



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (Continued)**

2010 dan 2009, rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Kewajiban	1.063.356.696.962
Ekuitas	1.767.676.293.859
Rasio hutang terhadap ekuitas	0,60

**C. Jaminan**

Hutang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol secara pari pasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan Jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (Continued)**

the ratio of debt to equity of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2009	
1.259.701.596.235		Liabilities
1.484.527.088.378		Equity
0,84		Debt to equity ratio

**C. Collateral**

Bank loans from BCA Bank Mega are secured by all of the toll road revenue on a pari - pasu basis with the BCA and the BM and concession rights. There were no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

**31. BEBAN RESTRUKTURISASI**

	2009
	Rp
Biaya jasa pengurusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	20.841.109.477
Biaya profesional	6.888.924.697
Biaya operasional PKPU	3.253.843.980
Biaya caretaker	320.000.000
Lain-lain	57.534.697
<b>Jumlah</b>	<b>31.361.412.851</b>

**31. RESTRUCTURING EXPENSES**

Administrator fees for Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)
Professional fees
Operating expenses for PKPU
Caretaker fees
Others
<b>Total</b>

**32. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari :

	2010	2009
<b>Perusahaan</b>		
Pajak kini	(68.089.660.388)	(67.842.533.740)
Pajak tangguhan	(2.813.370.895)	(4.345.002.847)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(2.162.020.440)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.813.370.895)</b>	<b>(6.507.023.287)</b>
<b>Jumlah pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(70.903.031.283)</b>	<b>(74.349.557.027)</b>
<b>Anak perusahaan</b>		
Pajak kini - final	(428.388.640)	(182.383.461)
Pajak tangguhan	(14.834.051.137)	14.945.417.977
<b>Jumlah Pajak Anak Perusahaan</b>	<b>(15.262.439.777)</b>	<b>14.763.034.516</b>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>(86.165.471.060)</b>	<b>(59.586.522.511)</b>

**32. INCOME TAX**

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following :

<b>The Company</b>
Current tax
Deferred tax
Effect of changes in tax rates
<b>Total</b>
<b>Total income tax expenses</b>
<b>Subsidiaries</b>
Current tax - final
Deferred tax
<b>Total Subsidiaries Income Tax</b>
<b>Total Income Tax Expense - Net</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	380.326.822.842
Rugi anak perusahaan	62.274.652.960
Laba sebelum pajak perusahaan	442.601.475.802
Perbedaan temporer	
Tantien	10.000.000.000
Amortisasi diskonto obligasi	780.671.080
Pendapatan sewa diterima dimuka	524.474.998
Keuntungan penjualan aset tetap	160.000.000
Gaji masih harus dibayar	(1.344.000.000)
Amortisasi beban tangguhan	(1.886.576.916)
Biaya penyusutan aset tetap	(8.092.612.862)
Imbalan pasca kerja	-
<b>Jumlah</b>	<b>141.956.300</b>
<b>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</b>	
Representasi, iuran dan sumbangan	3.183.424.750
Biaya kendaraan direksi	1.741.706.856
Beban transportasi	1.392.390.046
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	712.685.894
Penghasilan bunga yang kena pajak final	(8.855.617.630)
Beban tangguhan	(46.911.956.201)
Penjualan saham perusahaan asosiasi	(54.270.839.212)
Lain-lain	713.075.339
<b>Jumlah</b>	<b>(102.295.130.158)</b>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>340.448.301.944</b>

**Pajak kini**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2010
Laba kena pajak Perusahaan	340.448.301.944
Beban pajak kini	
20% x Rp 340.448.301.944 tahun 2010	68.089.660.388
23% x Rp 294.967.537.996 tahun 2009	-
<b>Jumlah</b>	<b>68.089.660.388</b>
Dikurangi pembayaran pajak Pasal 25	66.507.372.678
<b>Hutang pajak penghasilan (Catatan 15)</b>	<b>1.582.287.710</b>

**32. INCOME TAX (Continued)**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2009
Income before tax consolidated statements of income	120.956.317.398
Equity in net losses of subsidiaries	167.846.430.578
Income before tax of the company	288.802.747.976
Temporary differences	
Tantien	1.500.000.000
Amortization of discount on bonds payable	(536.711.372)
Unearned rent	(524.474.998)
Gain on sale of property and equipment	105.000.000
Accrued salary	2.310.000.000
Amortization of deferred costs	1.796.863.960
Depreciation of property and equipment	(2.464.478.319)
Post-employment benefits	(1.220.146.130)
<b>Total</b>	<b>966.053.141</b>

Income before tax consolidated statements of income  
Equity in net losses of subsidiaries  
Income before tax of the company  
Temporary differences  
Tantien  
Amortization of discount on bonds payable  
Unearned rent  
Gain on sale of property and equipment  
Accrued salary  
Amortization of deferred costs  
Depreciation of property and equipment  
Post-employment benefits

**Total**

**Fiscal nondeductible tax expenses**

Representation and donation  
Vehicle expenses  
Transportation expenses  
Employee welfare  
Interest income subjected to final tax  
Deferred expenses  
Gain on sale of share of associates company  
Others

**Total**

**Taxable income of the Company**

**Current Tax**

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2009
Taxable income of the Company	294.967.537.996
Current tax expense	
20% x Rp 340,448,301,944 in 2010	-
23% x Rp 294,967,537,996 in 2009	67.842.533.740
<b>Total</b>	<b>67.842.533.740</b>
Less income tax paid Article 25	61.922.011.870
<b>Income tax payable (Note 15)</b>	<b>5.920.521.870</b>

Current tax expense  
20% x Rp 340,448,301,944 in 2010  
23% x Rp 294,967,537,996 in 2009

**Total**

Less income tax paid Article 25

**Income tax payable (Note 15)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 20% pada tahun 2010 dan 23% pada tahun 2009 untuk perhitungan pajak kini dan hutang pajak.

**Pajak tangguhan**

Aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**32. INCOME TAX (Continued)**

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its Corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 20% in 2010 and 23% in 2009 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

**Deferred Tax**

The Company's and subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2010	
Perusahaan:					Company
Imbalan kerja					Post-employment
Karyawan	2.873.311.799	-	-	2.873.311.799	benefits
Pendapatan sewa					
diterima dimuka	437.565.035	(437.565.035)	-	-	Unearned rent
Amortisasi beban					Amortization of deferred
Tangguhan	1.644.617.506	(1.644.617.506)	-	-	costs
Gaji masih					
harus dibayar	462.000.000	(268.800.000)	-	193.200.000	Accrued salary
Tantiem	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Tantiem
Perbedaan antara					Difference between
Penyusutan					commercial and
Komersial dan fiskal	(4.353.194.870)	(1.618.522.570)	-	(5.971.717.440)	fiscal depreciation
Amortisasi diskonto					Amortization of discount
Obligasi	(156.134.216)	156.134.216	-	-	on bonds
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.908.165.254</b>	<b>(2.813.370.895)</b>	<b>-</b>	<b>(905.205.641)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Anak perusahaan:					Subsidiaries :
Premium yang					
belum diamortisasi	14.891.743.718	(14.891.743.718)	-	-	Unamortized premium
Kewajiban imbalan					Post-employment
pasca kerja	82.434.416	75.184.177	-	157.618.593	benefits obligation
Perbedaan penyusutan					Difference between
komersial					commercial and
dan fiskal	18.591.964	(17.491.594)	-	1.100.370	fiscal depreciation

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**32. INCOME TAX (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2010	
Aset pajak tanggung - bersih	14.992.770.098	(14.834.051.135)	-	158.718.963	Deferred tax assets - net
<b>Total kewajiban pajak tanggung - bersih</b>	<b>16.900.935.352</b>	<b>(17.647.422.032)</b>	<b>-</b>	<b>(746.486.678)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - net</b>
	31 Desember/ December 31, 2008	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laporan Laba(rugi)/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2009	
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company</b>
Imbalan kerja karyawan	3.896.676.282	(280.633.610)	(742.730.873)	2.873.311.799	Post-employment benefits obligation
Pendapatan sewa diterima dimuka	5.250.013.272	(3.328.178.696)	(1.484.269.541)	437.565.035	Unearned rent
Amortisasi beban Tanggung	2.494.338.059	(296.947.022)	(552.773.531)	1.644.617.506	Amortization of deferred costs
Gaji masih harus dibayar	-	531.300.000	(69.300.000)	462.000.000	Accrued salary
Tantiem	875.000.000	345.000.000	(220.000.000)	1.000.000.000	Tantiem
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.076.443.101)	(1.162.824.739)	886.072.970	(4.353.194.870)	Difference between commercial and Fiscal depreciation
Amortisasi diskonto obligasi	(24.395.971)	(152.718.780)	20.980.535	(156.134.216)	Amortization of discount on bonds
<b>Aset pajak tanggung - bersih</b>	<b>8.415.188.541</b>	<b>(4.345.002.847)</b>	<b>(2.162.020.440)</b>	<b>1.908.165.254</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Anak perusahaan:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Aset pajak tanggung:					Deferred tax assets:
Premium yang belum diamortisasi	-	14.891.743.718	-	14.891.743.718	Unamortized premium
Kewajiban imbalan pasca kerja	28.391.362	54.043.054	-	82.434.416	Post-employment benefits obligation
Perbedaan penyusutan Komersial dan fiskal	18.960.759	(368.795)	-	18.591.964	Difference between commercial and Fiscal depreciation
<b>Aset pajak tanggung - bersih</b>	<b>47.352.121</b>	<b>14.945.417.977</b>	<b>-</b>	<b>14.992.770.098</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Total aset pajak tanggung - bersih</b>	<b>8.462.540.662</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.900.935.352</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

	2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	380.326.822.842
Rugi anak perusahaan	62.274.652.960
Laba sebelum pajak perusahaan	442.601.475.802
Beban pajak pada tarif pajak berlaku	88.520.295.160
<b>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:</b>	
Representasi, iuran dan sumbangan	636.684.950
Biaya kendaraan direksi	348.341.371
Beban transportasi	278.478.009
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	142.537.179
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.771.123.526)
Lain-lain	142.615.067
Penjualan saham perusahaan asosiasi	(10.854.167.842)
Beban tangguhan	(9.382.391.240)
<b>Jumlah</b>	<b>(20.459.026.032)</b>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-
Penyesuaian pajak tangguhan	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	68.061.269.128
Beban pajak tangguhan - bersih Perusahaan	2.841.762.155
Anak Perusahaan	15.262.439.777
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	18.104.201.932
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>86.165.471.060</b>

**Deferred Tax (Continue)**

	2009	
	120.956.317.398	Income before tax per consolidated statements of income
	167.846.430.578	Equity in net losses subsidiaries
	288.802.747.976	Income before tax of the company
	66.424.632.034	Tax expense at prevailing tax rate
	1.023.960.887	<b>Nondeductible (nontaxable) items:</b>
	375.012.148	representation and donation
	280.130.493	Vehicle expense
	174.488.661	Transportation expense
	(695.349.706)	Employee welfare
	37.467.000	Interest income subjected to final tax
	-	Others
	-	Investment on CMMTC
	-	Deferred expenses
<b>Total</b>	<b>1.195.709.483</b>	
Adjustment due to change in tax rates	2.162.020.440	
Deferred tax adjustment	4.567.195.070	
Income tax expense (Company)	74.349.557.027	
Deferred income tax Company	-	
Subsidiary	(14.763.034.516)	
Income tax expense - net	(14.763.034.516)	
<b>Total income tax expense - net</b>	<b>59.586.522.511</b>	

**33. BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI**

Bagian Perusahaan (49%) atas rugi bersih PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.608.384.983 pada tahun 2009.

**33. EQUITY IN NET LOSSES OF AN ASSOCIATE**

This represents the Company's share (49%) in net loss of PT Sari Bangun Persada amounting to Rp 3,608,384,983 in 2009

**34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

**34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company and a subsidiary calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA  
(Lanjutan)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 684 dan 677.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2010
Biaya jasa kini	861.200.803
Biaya bunga	533.235.418
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(214.194.000)
Biaya atas kurtailmen	-
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(988.264.514)
<b>Biaya tahun berjalan</b>	<b>191.977.707</b>

Jumlah tercatat di neraca konsolidasi yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.442.732.962
Nilai kini kewajiban non-vested	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	2.656.852.000
Keuntungan actuarial yang belum diakui	9.515.963.408
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>14.615.548.370</b>

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	14.696.296.663
Beban tahun berjalan	191.977.707
Pembayaran selama tahun berjalan	(272.726.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.615.548.370</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja

**34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2010 and 2009 are 684 and 677, respectively.

The amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these postemployment benefits are as follows:

2009	
1.505.178.915	Current service expense
1.826.740.605	Interest expense
78.106.000	Amortization of unrecognized past service cost
8.944.312.000	Curtailment expense
(4.207.304)	Amortization of unrecognized actuarial gain
<b>12.350.130.216</b>	<b>Current year expense</b>

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiary obligation with respect to post employment benefits are as follows:

2009	
832.897.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
376.916.169	<i>Present value of vested obligation</i>
2.871.046.000	<i>Unrecognized past service cost - non vested benefits</i>
10.615.437.494	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>14.696.296.663</b>	<b><i>Employee benefit obligation</i></b>

Changes in liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

2009	
15.700.270.577	<i>Balance at beginning of year</i>
12.350.130.216	<i>Current year expense</i>
(13.354.104.130)	<i>Actual benefits payment</i>
<b>14.696.296.663</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT RAS Actuarial Consulting on

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA  
(Lanjutan)**

oleh PT RAS Actuarial Consulting 31 Desember 2010 dan PT Watson Wyatt Purbajaga pada 31 Desember 2009 untuk perusahaan. Dan PT Bumi Dharma Akturia pada 31 Desember 2010 dan 2009 untuk CMS.

	2010	2009	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,0%	10,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,5% - 10%	Salary growth rate
Tingkat kematian tahunan	TMI 1999	TMI 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 1999	10% TMI 1999	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk tahun 2010 dan 2009 adalah	5% sampai umur 25 tahun menurun secara linear sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya/ 5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter		Turnover rates for 2010 and 2009

**35. LABA PER SAHAM**

**Laba Bersih**

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 298.263.030.765 pada tanggal 31 Desember 2010 dan (Rp 69.097.861.525 pada 31 Desember 2009).

**Jumlah Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham adalah sebesar Rp 149,13 pada 31 Desember 2010 dan (Rp 34,55 pada 31 Desember 2009).

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Transaksi hubungan istimewa**

CMMTC merupakan perusahaan asosiasi tahun 2008. Sejak tanggal 6 Oktober 2009, investasi Perusahaan di CMMTC telah dikurangi sampai dengan 11%, maka sejak tanggal tersebut tidak dianggap sebagai pihak terkait pada tahun 2010. Pada 20 Juli 2010 Perseroan telah menjual saham kepemilikannya pada CMMTC. (Catatan 9)

**34. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

December 31, 2010 and PT Watson Wyatt Purbajaga on December 31, 2009 for the company. PT Bumi Dharma Akturia on December 31, 2010 and 2009 for CMS.

**35. EARNINGS PER SHARES**

**Earnings**

Net income for the calculation of basic earnings per share amounted to Rp 298,263,030,765 in December 31, 2010 and (Rp 69,097,861,525 December 31, 2009).

**Number of Shares**

The weighted average number of shares outstanding (denominator) used for the computation of basic earnings per share is 2,000,000,000 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009.

**Earnings per Shares**

Earnings per share amounted to IDR 149,13 on December 31, 2010 and (IDR 34,55 on December 31, 2009).

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

CMMTC was an associate in 2008. The Company's investment in CMMTC was reduced to 11%, hence, was no longer considered a related party in 2010. On July 20, 2010 the company has sell it stock ownership shares to CMMTC (Note 9).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI**

Perjanjian ikatan penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi hasil Jalan tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003, terakhir ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan dan perjanjian pengoperasian terpadu tanggal 7 April 2010 diatur bagi hasil sebagai berikut:

Waktu	Perusahaan/ Company	PT Jasa Marga (Persero)
	%	%
Sampai dengan 9 Mei 2002	75	25
10 Mei - 31 Desember 2002	65	35
1 Januari 2003 sampai akhir hak pengusahaan	55	45

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan tol Prof. DR. Ir Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna Jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk.

Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata 50%:50% oleh masing-masing pihak.

Pada 30 Juli 2010 Perusahaan, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (Electronic Payment) dengan Teknologi Kartu Nir Sentuh (Contactless Smartcard).

**b. Tarif tol**

**1. Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2009, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 514/KPTS/M/2009 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan tol, terhitung sejak 28 September 2009 tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut :

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and its subsidiaries are as follows :

- a. Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, The company has signed PPJT and integrated operational agreement dated April 7, 2010 whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue:

PT Jasa Marga (Persero)	Period
%	
25	Up to May 9, 2002
35	May 10 - December 31, 2002
45	January 1, 2003 up to the end of operation

On September 17, 2009, based on "Minutes of Joint Operation Agreement with Kapuk Toll Gate on Toll Road of Prof. DR Ir. Sedyatmo", JM and the Company agreed to reallocate the toll gate from airport to Jakarta inner ring toll road located in Pluit Toll Gate to Kapuk Toll Gate.

The implementation cost for Kapuk Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

On July 30, 2010 the Company, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed an Addendum to Agreement Joint Development of Electronic Payment System (Electronic Payment) with Contactless Smartcard.

**b. Toll rates**

**1. The Company**

On August 31, 2009, based on the Decision of the Minister of Public Works No.514/KPTS/M/2009, the new toll rates determined by vehicle type for the Jakarta Inner Ring Road effective September 28, 2009 have been changed to the following:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif baru/ New rate
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	6.500
II	Truk dengan 2 gandar	8.000
III	Truk dengan 3 gandar	10.500
IV	Truk dengan 4 gandar	13.000
V	Truk dengan 5 gandar	15.500

**2. CMS**

Pada tanggal 31 Mei 2010 tarif tol pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 348/KPTS/M/2010, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif baru/ New rate
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	5.500
II	Truk dengan 2 gandar	8.000
III	Truk dengan 3 gandar	10.500
IV	Truk dengan 4 gandar	13.000
V	Truk dengan 5 gandar	16.500

- c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Rainbow Asia Posters dan CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m2 dan kompensasi yang akan diterima CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

Tarif lama/ Previous rate	Type of Vehicles
5.500	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
7.000	Truck with double different gears
9.000	Truck with three different gears
11.500	Truck with four different gears
13.500	Truck with five different gears

**2. CMS**

On May 31, 2010 toll rates on toll roads Waru Interchange Juanda Airport, Surabaya subject to change, as stipulated in the Decree of the Minister of Public Works No.. 348/KPTS/M/2010, with details as follows:

Tarif lama/ Previous rate	Type of Vehicles
5.000	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
7.000	Truck with double different gears
9.500	Truck with three different gears
12.000	Truck with four different gears
14.500	Truck with five different gears

- c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and CMS will receive compensation of Rp 20,818,39,000 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out is 1,250 square meters and CMS will receive compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement is valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014, which includes a period of construction by PT Rainbow Asia Posters from May 15, 2008 until May 14, 2009. On December 31, 2009, receivables from PT Rainbow Asia

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha PT Rainbow Asia Posters sebesar Rp 404.962.200 (Catatan 16).

- d. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "stand-by loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran, dengan jumlah pokok maksimum Rp 153 miliar, dengan tingkat bunga 12,75% per tahun yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran pokok obligasi CMNP III.

Suku bunga tahunan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Prime Lending Rate Bank BCA dikurangi 1%. Pada 31 Desember 2008 dan 2009 perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini

- e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jabar Banten Tbk.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% kewajiban pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 31 Desember 2010, CW belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- f. Pada 13 Februari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan tol Ruas Cawang- Tanjung Priok-Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/ 2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara merupakan kesepakatan antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

Posters amounted to Rp 404,962,200 (Note 16).

- d. In June 2005, the Company obtained an additional loan facility from BCA, in the form of a stand-by loan being a term loan facility repayable through installment with principal not exceeding Rp 153 billion subject to interest rate of 12.75%, to be used by the Company only in the event of shortfall in funds for the repayment of CMNP III bonds principal.

The annual interest rate on this loan is equal to the Bank BCA Prime Lending Rate minus 1%. As of December 31, 2009 and 2008, the Company had never used this loan facility.

- e. On May 2, 2007, CW signed a syndicated credit agreement for the construction of the Depok - Antasari toll road amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jabar Banten Tbk.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of December 31, 2010, CW had never used this loan facility.

- f. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the Jembatan Tiga stretch of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**g. Penempatan jangka panjang**

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp 156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28 juta dan US\$ 1 miliar.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**g. Long-term investment**

The Company had investment in *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD have an aggregate nominal value of US\$28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GBI/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156 billion of the NCD.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

In connection with the Company's quasireorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28 million and US\$ 1 billion, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28 juta.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI, mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No. 413K/Pdt/2006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut :

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

1. *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
2. *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof*
3. *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
4. *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28 million.*

*On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.*

*On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.*

*On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.*

*On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.*

*On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.*

*On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

1. Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Perusahaan);
  2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.
- h. Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Putusan No.62/G/2008/PTUNJKT memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;
- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2009, PTUN Jakarta No. 82/B/2009/ PTUN tanggal 22 Juni 2009, memutuskan menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 62/G/2008/ PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI atas Putusan Pengadilan Tinggi TUN Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

1. *Rejected the request for Judicial Review from the Review Petitioner (Company);*
2. *Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.*

- h. *In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.*

*On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court No.62/G/2008/PTUNJKT decided among other things, as follows:*

- *Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;*
- *Grant all requests from the Plaintiff;*
- *Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";*
- *Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".*

*In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.*

*On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PTUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.*

*Furthermore, on August 18, 2009, Hasan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada 14 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan putusan kasasi Mahkamah Agung nomor: 367K/TUN/2009 tertanggal 11 Februari 2010, yang telah mengabulkan permohonan kasasi dari Hasan Ismail (Pemohon Kasasi/Penggugat) dan memerintahkan kepada BPN selaku Tergugat untuk mencabut Sertifikat Hak Guna Bangunan, termasuk SHGB milik Perusahaan.

Atas putusan tersebut, Perusahaan akan mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 November 2010.

- i. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:
  1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk:
    - a. Pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada CMS.
    - b. Kesediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasikan sebesar Rp 374.522.726.877.
    - c. Hak pemegang obligasi konversi untuk menjual (*put option*) Obligasi Konversi kepada Perusahaan senilai Rp 351.334.269.272 pada saat atau setelah jatuh tempo tanggal 27 Juli 2014 dengan nilai nominal, dalam hal CMS tidak mampu menyelesaikan kewajibannya.
  2. Bahwa semua dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.
  3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

*Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.*

*On October 14, 2010, the Company has received the Supreme Court decision No. 367K/TUN/2009 dated February 11, 2010, which had granted the appeal of Hasan Ismail (Cassation Applicant / Plaintiff) and ordered to the BPN as Defendant to revoke the Certificate of Rights Building Use, including SHGB owned by the Company.*

*Based on this decision, the Company will file an extraordinary legal action of judicial review to the Supreme Court on November 26, 2010.*

- i. *Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:*
  1. *The Company plans to provide support to CMS in order to restructure the debt in the form of:*
    - a. *Prepayment of Rp 100 billion to be loaned by the Company to CMS.*
    - b. *The Company's willingness to support the operation and maintenance costs of CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374,522,726,877.*
    - c. *Rights of holders of convertible bonds to sell (put option) to the Company Convertible Bonds worth Rp 351,334,269,272 on or after the maturity date of July 27, 2014 with a nominal value, in terms of CMS is not able to complete its obligations*
  2. *That all documents and/or agreements relating to debt restructuring of CMS that were not changed or cancelled will remain valid.*
  3. *Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang CMS dengan sebaik-baiknya.

j. Dalam rangka pembebasan tanah CMS mendapatkan gugatan antara lain:

i. CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 m<sup>2</sup> (tanah Kodam V Brawijaya). Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6,53 miliar ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.

ii. CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m<sup>2</sup> untuk keperluan pembangunan jalan tol. CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132 miliar untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17 miliar.

Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Saat ini sedang dilakukan pembicaraan mengenai bentuk pengalihan yang akan dilakukan oleh Kodam V Brawijaya ke CMS.

iii. CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m<sup>2</sup> di desa Janti yang terkena proyek jalan tol.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

*necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for CMS's debt.*

j. *In connection with land acquisition, CMS has faced several lawsuits, as follows:*

i. *CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m<sup>2</sup> (Kodam Brawijaya V land). In this case, the Company was requested to pay Rp 6.53 billion plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.*

ii. *CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m<sup>2</sup> for toll road construction. CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim Rp 132 billion while the amount agreed for the land transfer was Rp 17 billion.*

*District Court has decided in favor of CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.*

iii. *CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)

Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m2 senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 10% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

- k. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:

- i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk keperluan pembangunan jalan tol. Hal ini telah diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
- ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.

Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda.

- l. Pada tanggal 14 Nopember 2008, CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173.488.522 (termasuk Rp 3.871.970.000 yang telah disajikan sebagai hutang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.

Manajemen CMS berpendapat bahwa CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasinya dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)

*decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.*

- k. *The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:*

- i. *Claims of Yulianto Cs (3 person), who considers that TPT has made wan achievement of redress their land that has been used purposes highway construction. This has been resolved with the signing of the waiver of Pondok Tjandra to Yulianto Cs on December 22, 2009*
- ii. *TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.*

*The above cases might affect CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.*

- l. *On November 14, 2008, CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173,488,522 (including Rp 3,871,970,000 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.*

*Management believes that CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

- m. Pada 4 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi dengan BCA dan Bank Mega berkaitan dalam rangka restrukturisasi kewajiban CMS. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega sehingga Bank berhak menjual dan mengalihkan Obligasi Konversi atau Utang CMS sebesar Rp 351.334.269.269 kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun untuk membeli dan menerima pengalihan atas Obligasi Konversi atau Utang debitor. Jatuh tempo obligasi konversi atau Utang CMS adalah 27 Juli 2014 (Catatan 20 dan 21).
- n. Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan Bank Mega selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Collecting Agent untuk mengelola Rekening Penampungan Bersama (RPB) yang merupakan rekening pendapatan tol Perusahaan
  - Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Mega dan BCA untuk mengelola Rekening Penampungan Bank Mega (RP Mega) dan Rekening Penampungan BCA (RP BCA), kedua rekening tersebut merupakan rekening untuk menampung pendistribusian dana dari RPB.
  - Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk membuka dan mempertahankan dua Rekening Operasional pada Mega dan BCA dengan saldo minimum Rp 2.000.000.000.
  - Dana yang ada di RPB, RP Mega dan RP BCA untuk periode 2 tahun sejak tanggal efektif tidak diberikan bunga atau nilai tambah lainnya yang sejenis, namun untuk periode setelah dua tahun sejak tanggal efektif akan diberikan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro sebesar masing-masing 1% per tahun.

Seluruh dana dari RPB yang dikelola oleh *Collecting Agent*, setiap hari Selasa setiap minggunya, harus memindahkan/mentransfer 50% dari seluruh dana yang tersimpan dalam RPB ke RP BCA dan sisanya harus dipindahbukukan ke RP Mega. Seluruh dana yang telah disetor ke RP BCA dan RP Mega

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

- m. On August 4, 2009, the Company has signed an option agreement with the BCA and Bank Mega in a restructuring liability related to CMS. Based on the agreement, the Company granted rights to the BCA and the Bank Mega so that the Bank reserves the right to sell and transfer the Convertible Bonds or debt amounted to Rp 351,334,269,269 CMS to the Company and the Company shall, without any conditions to purchase and accept the transfer of the Convertible Bonds or debt of the debtor. Maturity of convertible bonds or debt CMS is July 27, 2014 (Notes 20 and 21).
- n. On August 4, 2009, CMS along with the Bank Mega and BCA as the "Creditor" and PT Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management. The agreement contains :
- The Company gives particular authorization to the Collecting Agent to manage the Joint Escrow (RPB), which represents toll revenue accounts of the Company
  - The company gives particular authority to Bank Mega and BCA to manage the Escrow Bank Mega (Mega RP) and the Escrow BCA (RP BCA), the two accounts is the account to accommodate the distribution of funds from RPB.
  - Companies promise and bind themselves to open and maintain two Operational Account of the Mega and BCA with minimum balance of Rp 2,000,000,000.
  - Funds in the RPB, RP and RP Mega BCA for a period of 2 years from the effective date was not given interest or other similar value, but for the period after two years from the effective date will be given interest at the interest rate on current accounts at their respective 1% per years.

All funds from RPB managed by the Collecting Agent, every Tuesday every week, should move / transfer 50% of all funds that are stored in the RPB to RP BCA and the rest should be transferred to the RP Mega. All funds have been deposited to the RP and RP Mega BCA will be managed and / or used by each BCA

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

akan dikelola dan/atau digunakan oleh masing-masing BCA dan Mega sesuai dengan mekanisme dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk periode selama 10 tahun pertama setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran :
  - i. biaya bank atau administrasi bank
  - ii. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
  - iii. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
  - iv. bunga pokok bunga dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
  - v. Bunga masih harus dibayar dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
  - vi. lebih awal (*prepayment*) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI.
  - vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI dan Base Interest, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

Selama periode ini seluruh beban operasional Jalan tol dan seluruh pembiayaan pemeliharaan aset rutin merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan, yang telah berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan dana untuk keperluan tersebut dan menyetor dana tersebut.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

and Mega in accordance with the mechanisms and provisions as follows:

- a. For the period during the first 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:
  - i. Bank charges or other administration charges.
  - ii. principal of the debt FK THL / FKI under the terms and payment schedules
  - iii. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules
  - iv. Base Interest dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
  - v. Bunga Accrued Interest dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
  - vi. Early (*prepayment*) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI.
  - vii. Especially for the first 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI and Base Interest, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall

During this period all operating expenses and all financing toll road asset maintenance routine is the sole responsibility of the Company, which has been promised and bind themselves to provide funds for this purpose and to deposit such funds

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Untuk periode setelah 10 tahun setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran :

i. biaya bank atau administrasi bank

ii. membiayai biaya operasional pengoperasian dan pengelolaan Jalan tol

iii. membiayai pemeliharaan aktiva rutin (*routine maintenance capital expenditure*)

iv. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

v. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

vi. lebih awal (prepayment) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI

vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

o. Hasil dari RUPSLB tersebut dalam butir i di atas, kemudian ditindaklanjuti dalam RUPSLB tanggal 30 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Nomor:77, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dengan salah satu hasil keputusan sebagai berikut: Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, RUPSLB juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perseroan dalam memberikan dukungan kepada anak perusahaan Perseroan, yaitu CMS dalam

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. For the period of after 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment

i. Bank charges or other administration charges

ii. financing operational costs of the operation and management of toll roads

iii. financing routine maintenance capital expenditure

iv. principal of the debt payable FKTL / FKI under the terms and payment schedules

v. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules

vi. early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI

vii. Especially for the first term of 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

o. Results of the EGM is in item i above, then followed up in the EGM on June 30, 2010 as outlined in the Deed No. 77, made by Mrs. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, with one of the resolution as follows: In connection with the approval of the Annual Report and Financial Statements legalization of the above, the shareholders also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to the Company's subsidiaries, namely CMS within the framework of the implementation of restructuring the debt of these subsidiaries as

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

- p. Pada 23 September 2010, Perusahaan dan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi telah menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jaringan Fiber Optik dan penguat sinyal di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

**38. Penerapan PPSAK No 1 dan PPSAK No 3**

Pada Juni dan Desember 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "tentang Pencabutan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol" dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3, "tentang Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif

Dampak atas penerapan PPSAK No. 1 dan PPSAK No. 3 terhadap saldo awal neraca konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	<i>Nilai dilaporkan/ As reported</i>	<i>Penyesuaian Adjustments</i>	<i>Nilai disesuaikan/ As adjusted</i>	
Aset:				Assets:
Aset tetap (Catatan 11)	7.639.208.255	(7.639.208.255)		- Fixed asset (Note 11)
Beban tangguhan - bersih (Catatan 11)	47.047.036.254	(47.047.036.254)		- Deferred costs - net (Note 11)
Kewajiban:				Liabilities:
Hutang bank (Catatan 20)	615.413.958.786	(36.201.607.254)	579.212.351.532	Bank loans (Note 20)
Obligasi Konversi (Catatan 21)	374.699.636.886	(23.365.367.617)	351.334.269.269	Convertible bonds (Note 21)
Ekuitas:				Equity:
Saldo laba-belum ditentukan	415.207.477.174	4.880.730.359	420.088.207.533	Retained earnings
Penggunaannya				- unappropriated

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

already decided at the Extraordinary General Meeting of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make a payment towards the principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other charges under the Agreement Convertible Bonds, and approve the implementation of all obligations in connection with the Agreement Alternative CMS and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

- p. On September 23, 2010, the Company and PT Nusantara Sarana Telekomunikasi has signed a cooperation agreement providing Fiber Optic network and the signal amplifier in Cawang toll road - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

**38. Application of PPSAK No. 1 and PPSAK No. 3**

In June and December 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "the revocation of PSAK 37: Accounting Concerning Toll Road Operations" and Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 3, "about the revocation of PSAK 54: Accounting for Trouble Debt Restructuring," which became effective since January 1, 2010 and applied prospectively

Reimpact of adoption of PPSAK No. 1 and PPSAK No. 3 to the beginning of consolidated balance sheet on January 1, 2010 are as follows:



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
**31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
**December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**39. SEGMENT INFORMATION**

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2010					
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen Pendapatan	702.627.619.936	47.424.540.050	13.300.715.081	(12.989.774.451)	750.363.100.616	Segment revenue
Hasil segmen	521.231.000.226	(5.491.103.134)	2.961.697.107	(771.730.840)	517.929.863.359	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat Dialokasikan					122.583.332.522	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					395.346.529.837	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(144.725.000)	Loss on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					21.957.905.221	Interest income
Biaya Pinjaman					(65.488.383.918)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing – bersih					(135.863.173)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					28.791.359.875	Others
Beban lain-lain – bersih					(15.019.706.995)	Other charges - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>					<b>380.326.882.842</b>	<b>income before income tax</b>
Beban pajak					(86.165.471.060)	tax expenses
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>					<b>294.161.351.782</b>	<b>Income before minority interest</b>
Hak minoritas					4.101.678.983	Minority interest
<b>Laba Bersih</b>					<b>298.263.030.765</b>	<b>Net Income</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aktiva Segmen	1.818.201.808.388	1.343.285.092.818	133.662.882.742	(418.816.864.986)	2.876.332.918.962	Segment assets
<b>KEWAJIBAN</b>						<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segmen	(85.410.198.495)	(375.235.188.634)	(11.614.564.489)	333.231.242.395	(139.028.709.223)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					(924.327.987.739)	Unallocated liabilities
<b>Jumlah kewajiban</b>					<b>(1.063.356.696.692)</b>	<b>Total liabilities</b>

	2009					
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen Pendapatan	598.492.783.644	33.046.077.550	1.562.414.544	(1.562.414.544)	631.538.861.194	Segment revenue
Hasil segmen	430.415.313.631	(20.099.478.856)	1.562.414.544	-	411.878.249.319	Segment result
Beban Umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					118.769.289.906	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					293.108.959.413	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated other charges (income)
Laba penjualan aset tetap					161.991.666	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					5.979.004.205	Interest income
Beban restrukturisasi					(31.361.412.851)	Restructuring expenses
Biaya Pinjaman					(132.734.554.102)	Finance costs
Rugi atas klaim asuransi					(7.922.369.467)	Loss on insurance claim

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 (dengan perbandingan tahun 2009)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended  
December 31, 2010 (with comparative figure in 2009)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**39. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

2009					
Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Kerugian kurs mata uang asing – bersih Lain-lain				(2.483.205.730)	Loss on foreign exchange (183.710.753) - net Others
Beban lain-lain – bersih				(168.544.257.032)	Other charges - net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi				(3.608.384.983)	Equity in net loss of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>120.956.317.398</b>	<b>income before income tax</b>
Beban pajak				(59.586.522.511)	tax expenses
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>					<b>Income before minority</b>
Hak minoritas					61.369.794.887 interest 7.728.066.638 Minority interest
<b>Laba Bersih</b>				<b>69.097.861.525</b>	<b>Net income</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aktiva Segmen	1.737.999.683.995	1.382.704.804.648	126.797.583.264	(453.871.780.169)	2.793.630.291.738 Segment assets
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segmen	(48.220.041.029)	(362.294.536.347)	(6.675.208.091)	294.850.743.820	(122.339.041.647) Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(1.137.362.554.588)	Unallocated liabilities
<b>Jumlah kewajiban</b>				<b>(1.259.701.596.235)</b>	<b>Total liabilities</b>

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah mengirim surat kepada Pemerintah RI cq. Menteri Keuangan perihal pelaksanaan putusan Mahkamah Agung no.1616/K/Pdt/2006 tanggal 23 November 2006 untuk membayar dana kepada Perusahaan sebesar Rp 310.943.487.117 berupa pokok deposito, bunga tertunggak, denda 2% perbulan sampai dengan 31 Maret 2011 dan dana dalam rekening giro (Catatan 13).

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

On March 25 2011, the Company has sent a to the government of Indonesia cq. Finance minister to implement the decision of the supreme court no. 1616/K/Pdt/2006 dated November 23, 2006 to pay funds to the Company amounting Rp 310,943,487,117 as deposit principle, delinquent interest, penalty of 2% per month until March 21, 2011 and funds in the checking account (Note 13).

**41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 dengan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2011.

**41. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements from the first page until page 85 were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2011

**Identitas Perusahaan | Company Identity****INFORMASI PERSEROAN  
COMPANY INFORMATION**

Nama Perusahaan:  
Company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kantor:  
Office

Gedung Citra Marga | Citra Marga Building  
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter  
Jakarta 14350  
T. (062) (21) 6530-6930 (Hunting)  
F. (062) (21) 6530-6931  
Website : [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)  
E-mail : [cmnp@citra.co.id](mailto:cmnp@citra.co.id)

Pendirian Perseroan:  
Establishment

13 April 1987  
April 13, 1987

Kegiatan Usaha Komersial:  
Commercial Operations

9 Maret 1990  
March 9, 1990

Pencatatan di Bursa:  
Listing

10 Januari 1995  
January 10, 1995

Modal:  
Capital

Modal Dasar Authorized Capital : Rp 3,6 triliun trillion  
Modal Disetor Paid-up Capital : Rp 1 triliun trillion

Bidang Usaha:  
Line of Business

Bergerak dalam bidang infrastruktur, khususnya dalam hal penyelenggaraan proyek jalan tol dan bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.  
Infrastructure projects, particularly in the operation of toll roads, and other activities related to toll road management.

## Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang | Subsidiaries and Supporting Institutions

### DAFTAR ALAMAT ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

PT CITRA MARGATAMA SURABAYA  
Jl. Pakis Argosari VI/A-10  
Surabaya 60225  
Telp. (62-31) 567 1266 (Hunting)  
Fax. (62-31) 567 1277  
Email : citramargatama@yahoo.com

PT CITRA WASPPHUTOWA  
Perumahan Tanjung Mas Raya Estate  
Jl. Merpati Mas III Blok B5 No. 8  
Tanjung Barat – Jakarta Selatan  
Telp. (62-21) 788 41310  
Fax. (62-21) 781 3682

PT GLOBAL NETWORK INVESTINDO  
Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta Utara

### PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTION

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT  
Osman Bing Satrio & Rekan (Delloitte Touche Tohmatsu)  
Wisma Antara Lt. 4  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17  
Jakarta 10110  
Telp. (62-21) 384 0307  
Faks. (62-21) 384 0307

BIRO ADMINISTRASI EFEK  
SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY  
PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 252 5666  
Faks. (62-21) 252 5028  
Email : www.registra.co.id

PENITIPAN EFEK CUSTODIAN  
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Menara 1 Lt. 5  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (62-21) 5299 1099  
Faks. (62-21) 5299 1199  
Email : www.ksei.co.id

LEMBAGA PEMERINGKATAN RATING AGENCY  
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Setiabudi Atrium 8th Floor, Suite 809-810  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62  
Jakarta 12920  
Telp. (62-21) 521 0077  
Fax . (62-21) 521 0078  
Email: www.pefindo.com

WALI AMANAT OBLIGASI CMNP III TRUSTEE  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Financial Services and Institutional Funding Division  
BNI Building 9th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav 1  
Jakarta 10220  
Telp. (62 21) 572 8211  
Fax. (62 21) 251 1311, 570 1079







**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

**Gedung CMNP**

Jl. Yos Sudarso Kav. 28

Jakarta 14350

Phone : +62 21 6530 6930

Fax : +62 21 6530 6931

[www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)